



**COMMITTED
TOWARD
SUSTAINABLE
GROWTH**

BERKOMITMEN MERAHAI
PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Laporan Tahunan | Annual Report
2017

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2017 dengan tema “*Committed, Toward Sustainable Growth*”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam atas fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun buku 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki potensi risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Welcome to 2017 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk with the theme: “Committed, Toward Sustainable Growth”. The theme was chosen based on in-depth reviews of the facts and business developments of the Company in 2017 fiscal year and the future of the Company’s business continuity.

The main purpose of this Annual Report is to improve the internal information disclosure to the relevant authorities, and it also serves as an annual book that builds sense of pride and solidarity among the Stakeholders.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report is published according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Company.

This Annual Report is containing of the statements of the financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable legislation, except for the historical matters. Those statements have potential risk, uncertainty, and it can cause the difference between the actual development and report materially.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Hexindo" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "AS\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang AS Dolar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2017 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Hexindo yaitu www.hexindo-tbk.co.id.

and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the verified documents will give the expected results.

This Annual Report contains the words "Hexindo" and "Company" defined as PT Hexindo Adiperkasa Tbk that runs business in heavy equipment trading and rental as well as after sales service.

The reference of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US\$" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in US Dollars in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report of 2017 fiscal year is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using an easy to read letter font and size. This Annual Report can be viewed and downloaded on Hexindo's official website www.hexindo-tbk.co.id.



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

COMMITTED TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Berkomitmen Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan

Sejalan dengan membaiknya harga produk komoditas di pasar dunia dan upaya pemerintah untuk terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, industri alat berat kembali mengalami pertumbuhan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil memanfaatkan kondisi tersebut untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun buku 2017, Hexindo berhasil membukukan laba sebesar AS\$ 22,5 juta, meningkat 24,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya AS\$ 18,1 juta.

Kinerja yang sangat baik pada tahun buku 2017 menjadi modal yang sangat berharga bagi Hexindo untuk terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Terlebih pada tahun 2018 Hexindo akan menginjak usia ke 30 yang juga merupakan bukti akan komitmen Hexindo untuk terus mengembangkan usahanya dalam memberikan produk dan layanan berkualitas.

In line with price improvement of the commodity products in the world market and the government's efforts to continue developing infrastructure in various regions of Indonesia, the heavy equipment industry has regained growth. PT Hexindo Adiperkasa Tbk successfully utilized the condition to achieve sustainable growth. In 2017 fiscal year, Hexindo successfully booked a profit of US\$ 22.5 million, an increase of 24.8% over the same period in the previous year US\$ 18.1 million.

The excellent performance of 2017 fiscal year has been a very valuable for Hexindo to continue improving performance in the coming years and achieving sustainable growth. Moreover, in 2018 Hexindo will be 30 years old which is also a testament to Hexindo's commitment to continue developing its business in providing products and services quality.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2014



Menjadi tema besar perjalanan Hexindo selama tahun buku 2014. Bagaimana Manajemen Perseroan menghadapi situasi yang berat seraya mengupayakan semua peluang dan kemungkinan bisnis yang dapat diraih, menjadi sebuah catatan perjalanan yang terangkum dalam Laporan Tahunan 2014 ini.

It is the grand theme of Hexindo's journey throughout the 2014 fiscal year. How Hexindo went through the difficult situation and how the Company's Management pursue business opportunities and possibilities was be a milestone encompassed in this 2014 Annual Report.

2015



Situasi ekonomi yang tidak kondusif dan pelemahan harga komoditas yang berkepanjangan di sepanjang tahun buku 2015 memberikan tantangan berat bagi industri alat-alat berat dimana Perseroan beroperasi. Meski demikian, kondisi krisis ini tidak menyurutkan semangat seluruh jajaran Perseroan untuk bekerja lebih keras lagi dalam mempertahankan kinerja. Hasilnya, Hexindo mampu menutup tahun buku 2015 dengan pencapaian yang positif, baik dari sisi operasional, keuangan maupun non keuangan.

The unfavorable economic situation and prolonged weakening of commodity prices throughout 2015 fiscal year strongly influenced the heavy equipment industry. Regardless the crisis situation, the fighting spirit remained undaunted throughout the organization, to strive even harder in maintaining performance. As a result, Hexindo was able to close the 2015 financial year with positive results, in terms of operations, financial and non-financial.

2016








PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak pernah surut dalam upaya-upaya untuk terus melakukan perbaikan di segala bidang. Dengan terciptanya momentum pemulihan ekonomi global dan nasional serta penguatan sektor-sektor usaha yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan Perseroan, Hexindo terus bergerak maju mengoptimalkan segala daya serta membuat terobosan yang diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan hasil kinerja, baik dalam aspek finansial maupun operasional.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk never gives up in the efforts to continuously make improvements in all areas. With the creation of economic recovery momentum and the strengthening of business sectors that directly affect the Company's growth, Hexindo continues to move forward optimizing all resources and making breakthroughs that are expected to contribute to improve performance results in both financial and non financial operational.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	2	Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	54
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5	Profil Direksi Profiles of the Board of Directors	56
Daftar Isi Table of Contents	6	Pejabat Senior Senior Officers	64
Kinerja Utama Tahun Buku 2017 Key Performance of 2017 Fiscal Year	8	Kepala Kantor Cabang & Perwakilan Head of Branch & Contact Offices	65
Peristiwa Penting 2017 2017 Significant Event	10	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	66
Penghargaan 2017 2017 Awards	12	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiary and Associate	70
		Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share-listing	72
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Listing of Other Securities	72
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlight	18	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/ Professions	73
Ikhtisar Saham Share Highlights	21	Informasi Pada Website Perusahaan Information on Company's Website	75
		Kantor Cabang dan Perwakilan Branch and Representative Offices	76
Laporan Manajemen Management Reports		Alamat Kantor Cabang dan Perwakilan Address of Branch And Representative Offices	78
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	24		
Laporan Direksi Board of Directors Report	28	Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Functions	
		Sumber Daya Manusia Human Resources	86
Profil Perusahaan Company Profile		Teknologi Informasi Information Technology	99
Identitas Perusahaan Company Identity	40		
Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of Hexindo	42	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis	
Jejak Langkah Company Milestones	44	Tinjauan Ekonomi Economic Review	104
Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission and Corporate Core Values	46	Tinjauan Industri Industry Review	108
Makna Logo Perusahaan Meaning of the Company Logo	49	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Review	115
Bidang Usaha Perusahaan Company Business Field	50	Tinjauan Keuangan Financial Review	123
		Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employees Share Ownership	135
		Rencana Strategis Tahun Buku 2018 Strategic Planning of 2018 Fiscal Year	141



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	144
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan The Implementation Basis of Corporate Governance	146
Tujuan Penerapan Tata Kelola The Objective of GCG Implementation	147
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company	148
Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Roadmap	168
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation Assessment	169
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	170
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	172
Dewan Komisaris Board of Commissioners	186
Komisaris Independen Independent Commissioners	198
Direksi Board of Directors	200
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Boards of Commissioners and Boards of Directors	220
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Boards of Commissioners and Boards of Directors	221
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation of Boards of Commissioners and Boards of Directors	221
Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	222
Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	240
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	254
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Corporate Data and Information	265
Internal Audit Audit Internal	267
Audit Eksternal Ekstern Audit	274
Manajemen Risiko Risk Management	275

Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Guidelines of Conduct	279
---	------------

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	280
--	------------

Whistle blowing System (WBS) Whistle blowing System (WBS)	282
---	------------

Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan Report on The Company's Activities That Polluted The Environment	286
---	------------

Sanksi Administratif Administrative Sanctions	286
---	------------

Pemenuhan Kewajiban Pajak Fulfillment of Tax Obligations	286
--	------------

Ketidaksesuaian Dengan PSAK Incompatibility With SFAS	287
---	------------

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan Shareholder Ownership Program By Management and / or Employees	287
---	------------



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	290
--	------------

Pengelolaan Program CSR CSR Program Management	293
--	------------

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup Responsibility to Environment	294
--	------------

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja Social Responsibility Related To Employment, Health & Safety Work	296
--	------------

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility In Social Society	306
---	------------

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility To Customers	307
---	------------

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Signing of Statement of Responsibility for The 2017 Annual Report	310
--	------------



Laporan Keuangan Financial Report	313
---	------------

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies	411
--	------------

Kinerja Utama Tahun Buku 2017

Key Performance of 2017 Fiscal Year

1.539 unit

Penjualan Excavator 6 ton ke atas tahun buku 2017 meningkat 21% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 1.267 unit.

Excavator 6 tons up sales for 2017 fiscal year reached 1,539 units, increased by 21% compared fiscal year with the previous fiscal year of 1,267 units.

14,7%

Penghasilan Neto Hexindo tahun buku 2017 meningkat 14,7% dibandingkan tahun buku sebelumnya menjadi AS\$ 343,2 juta.

Net Revenues of Hexindo in 2017 fiscal year increased by 14.7% compared with the previous fiscal year amounted to US\$ 343.2 million.

AS\$ 22,5 juta

Laba Tahun Berjalan tahun buku 2017 mencapai AS\$ 22,5 juta meningkat 24,8% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar AS\$ 18,1 juta.

Revenues for the year of the 2017 fiscal year reached US\$ 22.5 million increased by 24.8% compared to the previous fiscal year amounted to US\$ 18.1 million.

3.44

Skor KPI Korporat Hexindo tahun buku 2017 adalah 3.44 (dari skala 4.0)

In 2017 fiscal year, Hexindo Corporate KPI score was 3.44 (of scale 4.0)



Tren penguatan harga komoditas dan gencarnya upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan proyek infrastruktur menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan permintaan alat berat di Indonesia. Ditopang dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, permintaan alat berat, khususnya di sektor pertambangan, perkebunan dan konstruksi mengalami pertumbuhan hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Trend of commodity price strengthening and incessant efforts by the government in developing infrastructure projects are the main factors driving the growth of demand for heavy equipment in Indonesia. Supported by good economic growth, demand for heavy equipment, especially in the mining, plantation and construction sectors has grown almost twice as high as in the previous year.

Peristiwa Penting 2017

2017 Significant Event

6 April 2017 • April 6, 2017



Peresmian Kantor Site Support Sungai Baung
Inauguration of Site Support Sungai Baung

16-21 Mei 2017 • May 16-21, 2017

Winner of Mini Excavator Sales Visit Tierra
Winner of Mini Excavator Sales Visit Tierra



19 Mei 2017 • May 19, 2017



RUPSLB PT Hexindo Adiperkasa Tbk
EGMS PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Agst & Sept 2017 • Aug & Sept 2017

Peluncuran ZX110MF-5G, ZX130-5G, dan ZX138MF-5 G

Launching ZX110MF-5G, ZX130-5G, and ZX138MF-5 G



20 Sept 2017 ● Sept 20, 2017



RUPS Tahunan Tahun Buku 2016
GMS for Fiscal Year 2016

20 Sept 2017 ● Sept 20, 2017



HCM Top Caravan 2017
HCM Top Caravan 2017

23 November 2017 ● November 23, 2017



**Kunjungan President HCM
Mr. Kotaro Hirano ke Hexindo**
President HCM Mr. Kotaro Hirano
Visit to Hexindo

28 November 2017 ● November 28, 2017



**Perayaan HUT ke-29
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
celebrate the 29th anniversary

20 Desember 2017 ● December 20, 2017



RUPS Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Extraordinary GMS PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Penghargaan 2017

2017 Awards



17 April 2017
April 17, 2017

VHS Performance Award dari PAMA Adaro
VHS Performance Award from PAMA Adaro

Samarinda, 13 Juni 2017
Samarinda, June 13, 2017

Peringkat Biru dalam Penilaian Kinerja Lingkungan dari Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur

Blue Rank in Environment Performance Awarded from the Government of East Kalimantan



18 Juli 2017
July 18, 2017

Green Award dari Kideco
Green Award from Kideco

6 Juni 2017
June 6, 2017

Kategori Platinum untuk Program P-2 HIV & AIDS
Platinum Category of Program P-2 HIV & AIDS





6 Juni 2017
June 6, 2017

**“Tropi Terbaik”
Keselamatan Pertambangan 2016 dan Pengelolaan
Lingkungan 2015 dari Adaro**

“Best Trophy”
Mining Safety 2016 and Environmental
Management 2015 from Adaro

**Penghargaan SHE Terbaik 2017
untuk Sub Kontraktor Terbaik
Kategori Non Operasi**

The Best of SHE 2017 award for Best Sub
Contractor Non Operation Category



Jakarta, 27 November 2017
Jakarta, November 27, 2017

**50 Besar Perusahaan Publik dengan
Kapitalisasi Pasar Menengah dari IICD**

Top 50 of Mid Market Capitalization Public
Listed Company from IICD

Batukajang, 10 Januari 2018
Batukajang, January 10, 2018

**Penghargaan ‘SHE Achievement Certificate 2017’
untuk kategori ‘Bebas Kecelakaan Kerja’ dan
penghargaan ‘Implementasi Terbaik PSMS’ dari
PAMA Kideco**

‘SHE Achievement Certificate 2017’ award for the ‘Free
Accident’ category and ‘The Best Implementation of
PSMS’ award from PAMA Kideco





12 Februari 2018
February 12, 2018

**Penghargaan penerapan CSMS
(Manajemen Keselamatan Kontraktor)
di Proyek Hexindo - Vale**

Award of CSMS (Contractor Safety Management System) implementation on Hexindo - Vale Project

19 Maret 2018
March 19, 2018

**Penghargaan Bebas Kecelakaan Kerja
2017 untuk Hexindo – Adaro Project**
Zero Accident Award 2017 for Hexindo –
Adaro Project



9 Juli 2017
July 9, 2017

Piagam Penghargaan dari SIS Adaro
Award from SIS Adaro

11 Juli 2017
July 11, 2017

Piagam Penghargaan dari PT BUMA Adaro
Award from PT BUMA Adaro



Balangan, 12 Februari 2018
Balangan, February 12, 2018

Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2017 dari Provinsi Kalimantan Selatan
Zero Accident Award 2017
From The Government of East Kalimantan



Kutai Timur, 12 Februari 2018
Kutai Timur, February 12, 2018

Program P2 HIV & AIDS Award 2017 – Kategori Platinum

Platinum Category of Program P2 HIV & AIDS Award 2017



Kutai Timur, 12 Februari 2018
Kutai Timur, February 12, 2018

Penghargaan Kecelakaan Nihil 2018
Zero Accident Award 2018



Peringkat Hijau dalam Penilaian Kinerja Lingkungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Green Rank in Environment Performance Awarded from The Government of East Kalimantan

Samarinda, 05 Juni 2018
Samarinda, June 05 2018



Sertifikasi 2017 2017 Certifications

No.	Sertifikasi Certifications	Tanggal Pertama Diperoleh Year of Acquisition	Periode Efektif Effective Period	Penerbit Sertifikasi Certification Issuer
1	ISO 14001:2004 – Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14001:2004- Environmental Management System</i>	1 Februari 2010 <i>February 1, 2010</i>	1 Februari 2016 – 15 September 2018 <i>February 1, 2016 to September 15, 2018</i>	SGS United Kingdom Ltd.
2	OHSAS 18001:2007 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>OHSAS 18001:2007 –Occupational Safety and Health Management System</i>	25 Januari 2010 <i>January 25, 2010</i>	25 Januari 2016 – 25 Januari 2019 <i>January 25, 2016 to January 25, 2019</i>	PT SGS Indonesia
3	SMK3 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Kategori Tingkat Lanjutan (dengan Bendera Emas) <i>SMK3 –Occupational Health and Safety Management System for Advanced Category (with Gold Flag)</i>	16 Mei 2016 <i>May 16, 2016</i>	Berlaku 3 tahun sejak tanggal dikeluarkan <i>Valid for 3 years as of the issue date</i>	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
4	OHSAS 18001:2007 <i>For Sales and Distribution of Heavy Equipment and Mining Services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Office and Remanufacturing Facility at Balikpapan</i>	25 Januari 2010 <i>January 25, 2010</i>	25 Januari 2016 – 25 Januari 2019. <i>January 25, 2016 - January 25, 2019</i>	PT SGS Indonesia
5	ISO 14001:2004 <i>For Sales and Distribution of Heavy Equipment and Mining Services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Office and Remanufacturing Facility at Balikpapan</i>	1 Februari 2010 <i>February 1, 2010</i>	1 Februari 2016 – 15 September 2018 <i>February 1, 2016 – September 15, 2018</i>	SGS United Kingdom Ltd.



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

01.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights



● EX1200



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

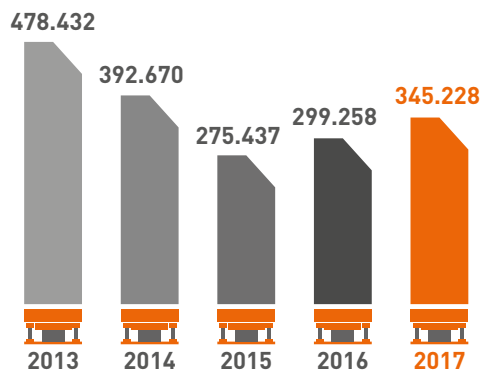
Dalam ribuan AS\$ kecuali dinyatakan lain

In thousand US\$ unless otherwise indicated

Uraian Descriptions	2017	2016	2015	2014	2013
Penghasilan Neto <i>Net Revenues</i>	343.228	299.258	275.437	392.670	478.432
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	70.509	55.921	48.162	68.732	73.569
Laba Usaha <i>Operating Revenues</i>	30.538	23.577	10.068	26.241	30.035
Laba Tahun Berjalan <i>Revenues for the Year</i>	22.549	18.072	7.514	19.351	21.921
Laba Bersih per Saham <i>Earnings per Share</i>	0.02	0.02	0.01	0.02	0.03
Total Aset <i>Total Asset</i>	283.351	239.279	281.605	378.703	403.582
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	238.267	190.268	230.739	326.765	347.929
Aset Tidak Lancar <i>Non- Current Assets</i>	45.083	49.011	50.866	51.938	55.653
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	133.047	96.972	52.889	150.599	185.995
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	9.889	9.775	9.689	8.150	6.168
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	123.158	87.197	43.200	142.449	179.827
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	150.303	142.307	228.716	228.104	217.587
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	283.351	239.279	281.605	378.703	403.582
Total Investasi <i>Total Investments</i>	1.281	1.478	2.357	5.837	9.792
Total Modal Kerja <i>Total Working Capital</i>	115.190	103.071	187.539	184.316	168.102

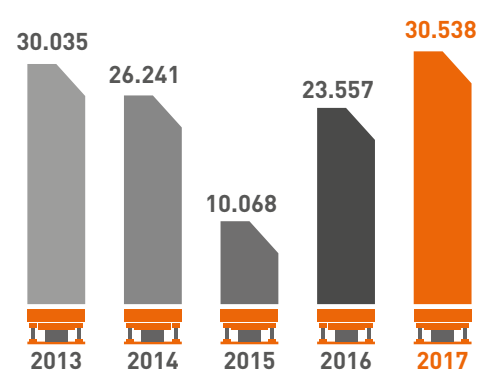
Penghasilan Neto
Net Revenues

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$



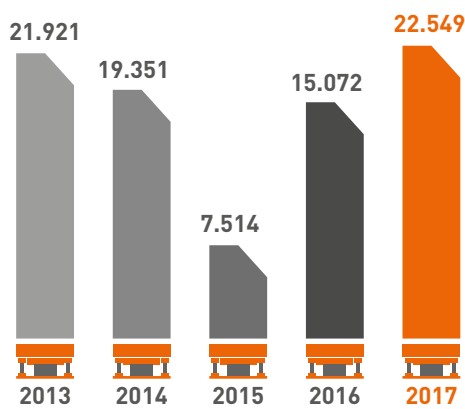
Laba Usaha
Operating Revenues

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$



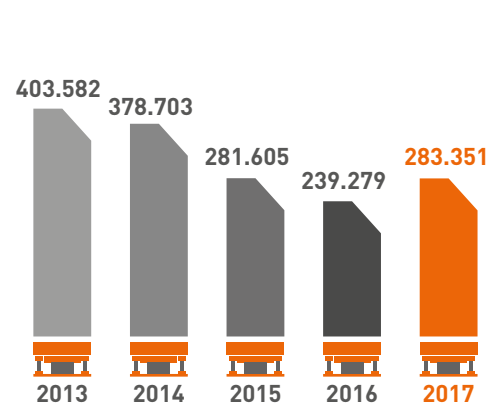
Laba Tahun Berjalan
Revenues for the Year

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$



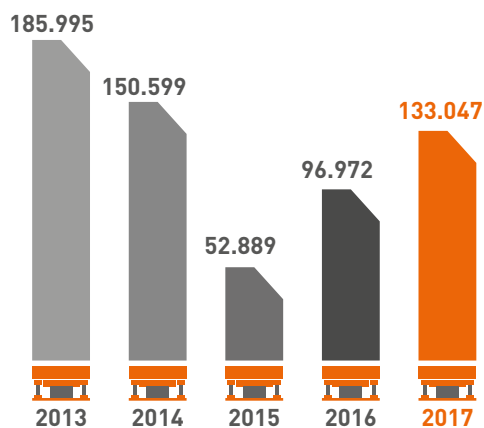
Aset
Asset

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$



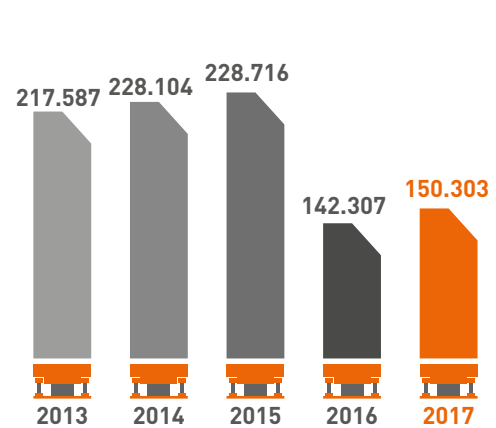
Liabilitas
Liability

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$



Equitas
Equity

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$





Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlight

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Descriptions	2017	2016	2015	2014	2013
Laba Bruto terhadap Penghasilan Bersih <i>Gross Profit to Net Revenues</i>	20,8%	18,7%	17,5%	17,5%	15,4%
Laba Usaha terhadap Penghasilan Bersih <i>Operating Revenues to Net Revenues</i>	8,9%	7,9%	3,7%	6,7%	6,3%
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penghasilan Bersih <i>Net Revenues for the Year to Net Revenues</i>	6,6%	6%	2,7%	4,9%	4,6%
Laba Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Revenues to Total Assets</i>	10,8%	9,9%	3,6%	6,9%	7,4%
Laba Bersih terhadap Total Aset <i>Net Revenues to Total Assets</i>	7,9%	7,6%	2,7%	5,1%	5,4%
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Operating Revenues to Equity</i>	20,3%	16,6%	4,4%	11,5%	13,8%
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Revenues to Equity</i>	15%	12,7%	3,3%	8,5%	10,1%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Assets to Current Liabilities</i>	193,5%	218,2%	534,1%	229,4%	193,5%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	88,5%	68,1%	23,1%	66%	85,5%
Total Liabilitas terhadap Total Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	46,9%	40,5%	18,8%	39,8%	46,1%

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price	Harga Saham Terendah The Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan The Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Tahun Fiskal 2015 (1 April 2015 – 31 Maret 2016)						
<i>2015 Fiscal Year (April 1, 2015 – March 31, 2016)</i>						
30/06/2015	840.000.000	2.700	2.640	2.695	5.100	13.623.500
30/09/2015	840.000.000	1.590	1.515	1.590	600	942.500
30/12/2015	840.000.000	1.245	1.230	1.235	5.100	6.275.500
31/03/2016	840.000.000	1.650	1.595	1.600	28.700	45.946.000
Tahun Fiskal 2016 (1 April 2016 – 31 Maret 2017)						
<i>2016 Fiscal Year (April 1, 2016 – March 31, 2017)</i>						
30/06/2016	840.000.000	1.910	1.860	1.910	125.700	240.087.000
30/09/2016	840.000.000	4.110	3.930	4.000	590.200	2.360.800.000
30/12/2016	840.000.000	3.470	3.360	3.370	10.200	34.374.000
31/03/2017	840.000.000	3.800	3.780	3.800	37.900	144.020.000
Tahun Fiskal 2016 (1 April 2017 – 31 Maret 2018)						
<i>2016 Fiscal Year (April 1, 2017 – March 31, 2018)</i>						
30/06/2017	840.000.000	3.900	3.850	3.850	56.100	215.985.000
30/09/2017	840.000.000	4.040	3.850	3.900	49.600	193.440.000
30/12/2017	840.000.000	3.100	3.000	3.000	527.400	1.582.200.000
31/03/2018	840.000.000	3.090	3.000	3.000	12.100	36.300.000

Keterangan:

- Tidak terjadi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dalam tiga tahun fiskal terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan dalam tahun fiskal terakhir.

Notes:

- There was no occurrence of stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and decline of par (nominal) value of the Company's shares in the past three fiscal years.
- There was no temporary suspension of the Company's share trading in the last fiscal year.



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

02.

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



HARRY DANUI

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Perseroan berada dalam posisi yang sangat baik untuk mengoptimalkan kinerja sejalan dengan meningkatnya permintaan dan pertumbuhan di segmen pasar yang sesuai.

Company is in a good position to take advantage of rising demand and growth in our segments.

Para Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,07% tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 5,30% pada tahun 2018. Kendati pertumbuhan tersebut lebih rendah dari target, tapi tetap lebih baik dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan penjualan dan permintaan produk dan layanan kami. Dengan PDB Indonesia yang diperkirakan akan terus meningkat, Perseroan berusaha untuk berada dalam posisi terdepan untuk memanfaatkan peluang yang datang.

Kinerja Hexindo di 2017

Pada tahun buku 2017, Perseroan berhasil mencatat Pendapatan Bersih sebesar AS\$ 343,13 juta, naik 14,66% dibandingkan 2016. Laba bersih untuk 2017 adalah AS\$ 22,55 juta, meningkat 24,77% dari tahun 2016. Penjualan dari Alat Berat masih menjadi kontributor utama bagi penjualan Perseroan di tahun 2017, dengan kontribusi mencapai 55% dari total penjualan. Segmen Alat Berat juga menunjukkan pertumbuhan permintaan yang kuat tahun 2017, yaitu meningkat 56% dan penjualan aktual tumbuh 124% dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya permintaan dari sektor pertambangan.

To our valued Stakeholders,

The Indonesian economy grew at 5.07% in 2017, and projected to accelerate to 5.30% in 2018. Although lower than previously targeted, this still represents growth compared to 2016. This contributed higher spending and demand for our products and services. With the Indonesian GDP expected to continue to increase, the company strives to be in position as the leader in taking the advantage of opportunities that come.

Hexindo's Performance in 2017

The company managed to record Net Revenue for the 2017 fiscal year of US\$ 343.13 million, an 14.66% increase compared to 2016. Net Revenues for 2017 was US\$ 22.55 million, an increase of 24.77% from 2016. Sales from Heavy Equipment continue to be the leading source of sales in 2017, comprising 55% of total sales. The Heavy Equipment segment also shows strong demand as 2017 demand increased 56% and actual sales was 124% compared to 2016. This is mainly attributable from the increasing demand of mining sector.



Penilaian Kinerja Direksi

Kami mengakui upaya dan kinerja yang dilakukan Direksi pada tahun 2017, yang mana dicanangkan pada awal tahun 2017, telah menghasilkan dampak yang positif, khususnya dalam hal penjualan dan laba bersih.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana strategis tahun 2018 yang disiapkan Direksi, untuk mengoptimalkan keuntungan dari pertumbuhan permintaan alat berat. Secara khusus, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan pangsa pasar di segmen alat berat dengan memperkuat *hydraulic excavator* dengan fokus pada sektor pertambangan. Sedangkan untuk segmen lainnya, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan pangsa pasarnya pada produk *wheel loader* dan *articulated dump truck*. Perseroan juga akan meningkatkan penjualan suku cadang dan layanan purna jual melalui sinergi dan interaksi antara kantor cabang dan kantor proyek. Akhirnya, Perseroan akan terus membina hubungan kerja dengan semua pelanggan.

Dewan Komisaris mengakui hasil positif sebagaimana dibuktikan oleh pertumbuhan yang sehat dalam hal penjualan unit, suku cadang dan layanan purna jual, dan meyakini bahwa rencana strategis yang disiapkan untuk 2018 akan lebih mengambil keuntungan dari perbaikan ekonomi lokal.

Tata kelola perusahaan

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh untuk pengembangan inisiatif penyelarasan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan Kode Etik Perusahaan. Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan menjadi landasan utama bagi Perseroan.

Pada periode April 2017 hingga Maret 2018, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit telah membantu Dewan

Assessment of the Board of Directors' Performance

We acknowledge the Board of Directors' effort and performance for 2017, which work plan set in the beginning of 2017 has yielded positive results in terms of sales and net Revenues.

The Board of Commissioners has examined the strategic plan for 2018 prepared by the Board of Directors in taking advantage of the increased demand for heavy equipment. Specifically, the company is targeting to further increase market share in the heavy equipment segment by strengthening hydraulic excavator with specific focus on mining sector. For other segments, the company is targeting to increase its market share position in wheel loaders and articulated dump truck. The company will also increase spare parts and after sales service sales through synergy and interaction between branch offices and project offices. Finally, the company will continue to foster its working relationship with all customers.

The Board of Commissioners acknowledged the positive results as evidenced by healthy growth in our units, spare parts and service segments, and is confident that the strategic plan prepared for 2018 will further take advantage of the local economic tailwind.

Corporate Governance

The Board of Commissioner will give its full support to initiatives that are in alignment with good principles of corporate governance based on Company's Code of Conduct. Therefore Corporate governance remains a key foundation to our organization.

From period April 2017 to March 2018, as part of administering the supervisory function of the Board of Commissioners, the Audit Committee

Komisaris dengan mengadakan pertemuan dengan Departemen Umum, Akuntansi dan Dukungan Produk untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bisnis proses. Pertemuan rutin dengan Auditor Internal dilakukan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dan tidak ada kelemahan yang signifikan dalam pengendalian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Komite Audit juga bertemu dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan yang diaudit sebelum laporan tersebut diselesaikan.

Pandangan tentang Prospek Perusahaan

Ke depan, Perseroan berada dalam posisi yang sangat baik untuk mengoptimalkan kinerja sejalan dengan meningkatnya permintaan dan pertumbuhan di segmen pasar yang sesuai. Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Direksi dalam melaksanakan rencana bisnis.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Apresiasi dan Penutupan

Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan dan karyawan Perseroan atas semua dukungan yang memungkinkan Perseroan mencapai kinerja yang baik di tahun 2017. Dengan semua dukungan tersebut, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

has assisted the Board of Commissioners by conducting meetings with Department of General Affairs, Accounting and Product Support to get more understanding of the business process. Regular meeting with internal auditor is conducted to ensure internal control is in place and there is no significant weakness in control that can affect the financial performance and operational of the company. The Audit Committee also met with External Auditor to discuss audited report before the audited report is finalised.

Views on the Company's Prospect

Looking ahead, the company is in a good position to take advantage of rising demand and growth in our segments. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' effort in executing the business plan.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2017 fiscal year, There were no changes in the Company's Board of Commissioners composition.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners also thanks all stakeholders and employees of the company for all support that made it possible for the company's achievements in 2017. With all of your support, the company will continue to prosper and bring value to its stakeholders.

Jakarta, 30 Juli 2018

Jakarta, July 30, 2018



Harry Danui

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



H. Kardinal A. Karim

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director



Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, kinerja keuangan Hexindo pada tahun buku 2017 mengalami peningkatan yang baik. Perseroan berhasil membukukan Penghasilan Neto sebesar AS\$ 343,2 juta, meningkat 14,7% dibandingkan Penghasilan Neto tahun sebelumnya sebesar AS\$ 299,3 juta.

Applying these strategies, Hexindo's financial performance in the fiscal year 2017 has improved. The Company successfully booked the Net Revenues amounting to US\$ 343,2 million, increased by 14.7% compared to the previous year which was US\$ 299.3 million.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2018, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Tren peningkatan harga komoditas global yang berlangsung sejak pertengahan tahun 2016 masih terus berlanjut di tahun 2017. Harga batu bara dan minyak mentah terus bergerak naik sepanjang tahun 2017. Tahun 2017, harga batu bara sempat menyentuh level diatas AS\$ 100 per ton, dengan harga rata-rata menurut *Newcastle benchmark* sepanjang 2017 sekitar AS\$ 88 per ton,

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude we call upon the divine presence of the God Almighty. For his abundance of grace and blessing, PT Hexindo Adiperkasa Tbk was able to move through 2017 with a satisfactory performance. on this occasion, please allow us to submit the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2018, along with the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja and obtaining an fair opinion as a form of the accountability of the Company management at that period.

Economic and Industrial Conditions

The trend of global commodity pricess that has been increased since mid-2016 still continues in 2017. The prices of coal and crude oil keep going up throughout 2017. In 2017, the coal price was once reaching above US\$ 100 per ton, with the average price according to *Newcastle benchmark* throughout 2017 is about US\$ 88 per ton, or a 35% increase compared to the average price in



atau meningkat 35% dibandingkan harga rata-rata tahun sebelumnya. Demikian juga dengan harga minyak mentah yang sepanjang tahun 2017 terus menunjukkan tren yang meningkat. Pada Desember 2017, harga minyak mentah Indonesia atau Indonesian Crude Price (ICP) mencapai AS\$ 60,90 per barel, sedangkan harga CPO juga membaik, sehingga Pemerintah segera akan memperbaharui Perpres No.61 th 2015 untuk menerapkan pemakaian Bio Diesel 20% kepada non layanan publik untuk kendaraan umum dan alat berat khususnya di industri pertambangan.

Membaihnya harga komoditas global menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi global tahun 2017. Secara umum, kondisi perekonomian global tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Membaihnya perekonomian global juga tercermin dari pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang selama ini menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi global.

Tahun 2017, ekonomi Tiongkok kembali mengalami pertumbuhan, yaitu menjadi 6,9% dari 6,7% pada tahun sebelumnya. Demikian juga dengan Amerika Serikat yang pada 2017 berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 1,6%.

Membaihnya perekonomian global berdampak pada perekonomian Indonesia. Tahun 2017, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Beberapa indikator ekonomi yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 antara lain: tren penurunan inflasi, nilai tukar rupiah yang relatif stabil di kisaran Rp13.400/ AS\$, serta kinerja perdagangan internasional

the previous year. Similarly, the crude oil price throughout 2017 continues to show an increasing trend. In December 2017, the price of Indonesian crude oil (ICP) reached US\$ 60.90 per barrel, as the CPO price has also been improved, the Government will soon renew the Presidential Regulation No.61 of 2015 to apply 20% Bio Diesel usage to non-public services for public transport and heavy equipment especially in the mining industry.

The improvement in global commodity prices is one of the main factors that drive the global economic growth in 2017. In general, the global economic conditions in 2017 increased compared to the previous year. The improvement in the global economy is also reflected in the economic growth of the developed countries that have been the locomotives of the global economic growth.

In 2017, China's economy grew by 6.9% from 6.7% in the previous year. Similarly, the United States in 2017 managed to record the economic growth by 2.3%, or higher compared to the previous year which was 1.6%.

The improvement of the global economy has had an impact on the Indonesian economy. In 2017, Indonesia managed to record the economic growth by 5.07%, or higher compared to the previous year which was 5.02%.

The economic indicators that support Indonesia's economic growth in 2017 include: the downward trend in inflation, the relatively stable rupiah exchange rate in a range of Rp13,400/ US\$, as well as the performance of international trade

yang meningkat seiring dengan perbaikan harga komoditas. Bank Indonesia juga melonggarkan kebijakan moneter di tengah normalisasi global. Secara kumulatif suku bunga acuan turun sebesar 50 bps dari 4,75% ke level 4,25% masing-masing 25 bps pada bulan Agustus dan September 2017. Indonesia juga mendapatkan peringkat investment grade rating dari lembaga pemeringkat internasional dan kenaikan outlook perbankan Indonesia dari stabil ke positif.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah *Standard & Poor's* (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan outlook stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat *Moody's* dan *Fitch*. Peringkat kredit *Moody's* untuk Indonesia adalah Baa3 dengan outlook positif yang ditetapkan pada 8 Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 *Fitch* menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu notch menjadi BBB dengan outlook stabil pada tanggal 20 Desember 2017.

Membainnya harga komoditas global membuat para pelaku industri pertambangan kembali melakukan ekspansi usaha. Hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan akan alat berat yang berkaitan dengan industri pertambangan. Selain itu, tahun 2017 Pemerintah masih terus melanjutkan program pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah tanah air, sehingga terjadi pertumbuhan permintaan alat berat untuk mendukung pekerjaan konstruksi.

which increases along with the improvement of the commodity prices. Bank Indonesia also loosen its monetary policy amid global normalization. Cumulatively, the benchmark interest rate fell by 50 bps from 4.75% to 4.25% at 25 bps respectively in August and September 2017. Indonesia also received an investment grade rating from international rating agencies and Indonesia's banking outlook increase from stable to positive .

The quality of economic development in Indonesia is also supported by the confidence of foreign investors in the Indonesian economy. Currently, Indonesia's state debt rating has been categorized as worthy of investment by the three international rating agencies, as *Standard & Poor's* (S&P) upgraded Indonesia's sovereign ratings to BBB- with a stable outlook on May 19, 2017. This increase following the improvements in the ratings previously given by *Moody's* and *Fitch* ratings agencies. *Moody's* credit rating for Indonesia is Baa3 with a positive outlook stipulated on February 8, 2017. Meanwhile, in the latest developments in 2017, *Fitch* raised Indonesia's credit ratings a notch to BBB with a stable outlook on December 20, 2017.

The improvement in global commodity prices has caused mining industry to re-expand. This has an impact on the increasing demand for heavy equipment related to the mining industry. In addition, in 2017 the Government continues to develop the infrastructure program in various parts of the country, resulting in a growing demand for heavy equipment to support the construction works.



Strategi dan Kinerja Tahun Buku 2017

Seiring dengan membaiknya harga komoditas dunia, tahun 2017 industri alat berat mengalami lonjakan permintaan yang cukup tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan, khususnya berkaitan dengan ketersediaan produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Tahun 2017, rata-rata permintaan excavator dari berbagai jenis mencapai 600-an unit per bulan atau mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan supply produk berada di bawah jumlah tersebut.

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perseroan mengambil sejumlah inisiatif strategis, antara lain dengan menerapkan strategi jemput bola dengan memberikan layanan inspeksi terhadap unit yang dimiliki pelanggan. Strategi ini dimaksudkan agar unit yang dimiliki pelanggan dapat tetap bekerja dengan optimal sambil pelanggan menunggu datangnya unit baru. Strategi ini juga sekaligus dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan *service* (perbaikan).

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan terus melakukan investasi baik dalam bentuk kantor cabang maupun layanan purna jual. Ketersediaan suku cadang dan serta kehandalan teknisi menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan program pelatihan terhadap teknisi agar dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Selain itu, Perseroan terus mendorong untuk meningkatkan produksi untuk menekan waktu delivery kepada pelanggan dengan melakukan komunikasi yang intens dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.

Strategy and Performance of 2017 Fiscal Year

As world commodity prices improved, heavy equipment industry in 2017 experienced a high demand surge. This is a challenge for the Company, especially regarding the availability of products in accordance with customer demand. By 2017, the average demand for excavators of various types reaches 600 units per month or nearly double compared to the previous year, while the supply of products is below that number.

Facing these conditions, the Company's management undertook a number of strategic initiatives, including, implementing the 'pick up the ball' strategy by providing inspection services to the units owned by the customers. This strategy is intended to keep the customer-owned units working optimally while waiting for new units to arrive. This strategy is also intended to increase the Company's revenue from spare parts sales and service (repair).

To support the strategy, the Company continues to invest both in branch offices and after-sales services. The availability of spare parts and the reliability of technicians is the primary concern to the Company. Therefore, the Company continuously provides the training programs for the technicians in order to provide the best service to customers.

In addition, the Company continues to push toward the production growth to reduce the delivery times to the customers by conducting intense communications with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.

Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, kinerja keuangan Hexindo pada tahun buku 2017 mengalami peningkatan yang baik. Perseroan berhasil membukukan Penghasilan Neto sebesar AS\$ 343,2 juta, meningkat 14,7% dibandingkan Penghasilan Neto tahun sebelumnya sebesar AS\$ 299,3 juta. Dengan pencapaian tersebut, Penghasilan Neto Perseroan juga berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar AS\$ 333 juta atau 3,1% di atas target.

Meningkatnya Penghasilan Neto tersebut menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya peningkatan Laba Bruto Perseroan. Tahun buku 2017, Laba Bruto yang dibukukan Perseroan mencapai AS\$ 70,5 juta, tumbuh 26,1% dibandingkan tahun sebelumnya dan 30,1% di atas target yang ditetapkan sebesar AS\$ 54 juta.

Peningkatan Laba Bruto tersebut juga diiring dengan peningkatan Rasio Laba Bruto Perseroan dari 16,7% pada tahun buku 2016 menjadi 20,5% pada tahun buku 2017. Peningkatan Rasio Laba Bruto tersebut seiring dengan kebijakan harga yang diterapkan Perseroan pada tahun buku 2017.

Pada tahun buku 2017, Perseroan juga berhasil mencatat pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar 24,8% menjadi AS\$ 22,5 juta dari tahun sebelumnya sebesar AS\$ 18,1 juta dan 68,3% di atas target yang sebesar AS\$ 13 juta. Sedangkan Laba Per Saham Dasar tahun buku 2017 adalah sebesar AS\$ 0,027 dari tahun sebelumnya sebesar AS\$ 0,022.

Disamping itu, Perseroan juga berhasil membukukan pertumbuhan Aset sebesar 18,4% menjadi AS\$ 283,3 juta dan Ekuitas Perseroan tumbuh menjadi AS\$ 150,3 juta dari tahun sebelumnya sebesar AS\$ 142,3 juta.

By applying these strategies, Hexindo's financial performance in the fiscal year 2017 has improved. The Company successfully booked the Net Revenues amounting to US\$ 343.2 mio stated as Net Income. It should be Net Revenue or Net Sales. Target Net Income of US\$ 333 mio also Net Revenue. With these achievements, the Company's Net Revenues also exceeded the set target at US \$ 333 million or 3.1% above the target.

The increase in Net Revenues is the main factor driving the increase of the Company's Gross Profit. In 2017 fiscal year, the Gross Profit booked by the Company reached US\$ 70.5 million, grew by 26.1% compared to the previous year and 30.1% above the set target of US\$ 54 million.

The increase in Gross Profit is also accompanied by an increase in the Company's Gross Profit Ratio from 16.7% in 2016 fiscal year to 20.5% in 2017 fiscal year. The increase in the Gross Profit Ratio is in line with the price policy adopted by the Company in 2017 fiscal year.

In 2017 fiscal year, the Company also recorded a Revenues For The Year growth of 24.8% to US\$ 22.5 million from the previous year of US\$ 18.1 million and was 68,3% above the target of US\$ 13 millions. While the Basic Earnings Per Share Basic 2017 fiscal year is amounting to US\$ 0.027 from the previous year amounting to US\$ 0.022.

In addition, the Company also booked an 18.4% growth in Assets to US\$ 283.4 million and the Company's Equity grew to US\$ 150.3 million from the previous year of US\$ 142.3 million.



Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global dan Indonesia tahun 2018 diyakini akan terus mengalami peningkatan. Demikian juga dengan harga komoditas dunia diprediksi akan menunjukkan kestabilan pada tahun 2018. Berlandaskan pada prediksi tersebut, kebutuhan akan alat berat pada tahun 2018 diyakini akan terus meningkat. Hal ini merupakan momentum yang harus dimanfaatkan Perseroan dengan sebaik-baiknya untuk peningkatan kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan. Saat ini banyak investor di bidang Power Plant swasta untuk memenuhi pasokan listrik yang dicanangkan pemerintah MW 35 000.

Untuk merespon pertumbuhan industri pertambangan yang terus menggeliat, Perseroan berencana untuk meluncurkan produk-produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan ketersediaan unit dan suku cadang untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan.

Namun demikian, Perseroan juga perlu mengantisipasi perkembangan ekonomi yang terjadi pada tahun 2018. Menguatnya nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang telah mencapai Rp14.400/AS\$, kebijakan Bank Indonesia yang menaikkan BI *7-day Reverse Repo Rate* menjadi 5,25%, suku bunga Deposit Facility menjadi 4,50%, dan suku bunga Lending Facility menjadi 6,00%, serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun buku 2018.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Hexindo terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/CGC*) di lingkungan Perseroan. Perseroan secara berkesinambungan

Business Prospect

The global economic conditions and Indonesia in 2018 is believed continue to increase. Similarly, world commodity prices are predicted to show stability in 2018. Based on these predictions, the need for heavy equipment in 2018 is believed continues to rise. This is a momentum that should be utilized by the Company as good as possible for the performance improvement and sustainable growth. Currently, many investors in private Power Plant are expected to meet the government's 35,000 megawatts (MW) program for the electricity supply.

To respond the continuing growth of the mining industry, the Company plans to launch new products that a suit the market needs more in Indonesia. In addition, the Company also works to increase the availability of units and parts to maintain the level of customer satisfaction.

However, the Company also needs to anticipate the economic developments occur in 2018. The strengthening of the US Dollar against the Rupiah has reached Rp14.400 / US\$, the policy of Bank Indonesia to raise the BI 7-day (Reverse) Repo Rate by 5.25%, the Deposit Facility interest rate by 4.50%, and the Lending Facility rate by 6.00%, as well as the trade war between the United States and China, are factors that may affect the Company's performance in fiscal year 2018.

Implementation of Corporate Governance Principles

Hexindo continuously strives to improve the quality of Good Corporate Governance (CGC) principles within the Company. The Company continually strives to improve the structure and

berupaya untuk memperbaiki struktur dan mekanisme GCG yang diterapkan. Perseroan meyakini bahwa GCG merupakan landasan yang sangat baik bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha berkelanjutan. Perseroan senantiasa berusaha mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan melakukan perbaikan dalam implementasinya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Salah satu fokus penerapan GCG tahun buku 2017 adalah peningkatan kualitas pelaksanaan *Whistle blowing system*. Bagi Perseroan, *Whistle blowing system* merupakan mekanisme pencegahan terhadap fraud yang sangat efektif. Untuk itu, sepanjang tahun buku 2017 Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai keberadaan *Whistle blowing system* dan mekanismenya kepada seluruh jajaran.

Sejalan dengan penerapan prinsip GCG, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan melakukan migrasi ISO dari OHSAS 18001-2007 ke ISO 45001-2018 yang akan siap pada akhir tahun 2018. ISO 45001 yang baru ini akan meningkatkan keterlibatan dari manajemen puncak Perseroan dalam proses penilaian risiko. Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cedera bagi seluruh karyawan dan *vendor* yang bekerjasama dengan Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun buku 2017, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Pada hari Senin, 2 Oktober 2017, Bapak. Syamsul Anwar, Direktur/Direktur Independen Perseroan

GCG mechanism applied. The Company believes that GCG is an excellent foundation for the Company to achieve the sustainable business growth. The Company continuously strives to comply with all regulations issued by OJK and make the improvements in its implementation, especially with respect to the Open Corporate Governance Guidelines stipulated under OJK Regulation no. 21 / POJK.04 / 2015 and described in OJK Circular Letter no. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines.

One of the GCG implementation focuses for 2017 fiscal year is improving the quality of whistle blowing system implementation. For the Company, whistle blowing system is a very effective fraud prevention mechanism. Therefore, throughout 2017 fiscal year, the Company actively disseminates the existence of the whistle blowing system and its mechanism to the whole range.

In line with the GCG principles implementation, The Company is also trying to enhance the quality of Safety, Health and Environment (SHE) by implementing ISO migration from OHSAS 18001-2007 to ISO 45001-2018 that will be completed by end 2018. The new ISO 45001 will increase the level of top management involvement in the risk assessment process. The Company seeks to create a safe, comfortable and injury-free work environment for all employees and vendors who work with the Company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2017 fiscal year, the composition of the Board of Directors changed. on Monday, October 2nd, 2017, Mr. Syamsul Anwar, Director / Independent Director of the Company passed away. The



Laporan Direksi Board of Directors Report

meninggal dunia. Perseroan menyampaikan duka yang sangat mendalam atas wafatnya beliau. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada Rabu 20 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak. H Kardinal A Karim sebagai Presiden Direktur merangkap Direktur Independen dan pengangkatan Bapak. Tohru Kusanagi sebagai Direktur Perseroan, sehingga komposisi Direksi Perseroan pada 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur/Direktur Independen:

H Kardinal A Karim

Direktur:

Eiji Fukunishi

Direktur:

Naoyuki Miyauchi

Direktur:

Ir. Djonggi TP. Gultom

Direktur:

Koji Sato

Direktur:

Shunya Hashimoto

Direktur:

Atsuo Hashimoto

Direktur:

Tohru Kusanagi

Namun demikian, pada tanggal 26 April 2018, Bapak. Naoyuki Miyauchi dan Bapak. Shunya Hashimoto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur. Pengunduran diri ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 16 Mei 2018. Dalam RUPSLB ini, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Bapak. Kenji Sakamoto dan Bapak. Hidehiko Matsui sebagai Direktur Perseroan.

Company expressed deep sorrow for his pass. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Wednesday 20 December 2017, the Shareholders approved the appointment of Mr. H Kardinal A Karim as a President Director and also Independent Director, and the appointment of Mr. Tohru Kusanagi as a Director of the Company, therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as per March 31, 2018 is as follows:

President Director/Independent Director:

H Kardinal A Karim

Director:

Eiji Fukunishi

Director:

Naoyuki Miyauchi

Director:

Ir. Djonggi TP. Gultom

Director:

Koji Sato

Director:

Shunya Hashimoto

Director:

Atsuo Hashimoto

Director:

Tohru Kusanagi

However, on April 26, 2018, Mr. Naoyuki Miyauchi and Mr. Shunya Hashimoto resigned from his position as the Director. This resignation approved by the shareholders in EGMS on May 16, 2018. In this EGMS, the shareholders also approved the appointment of Mr. Kenji Sakamoto and Mr. Hidehiko Matsui as the Company Director.

Apresiasi

Tahun buku 2017 yang penuh tantangan telah berhasil dilewati dengan capaian kinerja yang baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri yang terus meningkat.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada kami yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun buku 2017.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Appreciation

The challenging 2017 fiscal year has successfully been passed with good performance. The Board of Directors would like to express the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management and all employees who have worked hard in the midst of the challenges occur within the industry that keep rising.

The Board of Directors would also like to express the gratitude to the Board of Commissioners for the very helpful direction provided in achieving the Company's performance in 2017 fiscal year.

We also would like to give the highest appreciation to the shareholders, customers and partners, for the trust and cooperation that have been established very well. The Company will continue to uphold its commitment to give its best to all Stakeholders.

Jakarta, 30 Juli 2018

Jakarta, July 30, 2018



H. Kardinal A. Karim

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

03.

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	28 November 1988 <i>November 28, 1988</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of the Establishment</i>	Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. <i>Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H.</i>
Tanggal Mulai Beroperasi <i>Operations Starting Date</i>	Januari 1989 <i>January 1989</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Penjualan alat-alat berat <i>Heavy Equipment Trading</i> Penyediaan suku cadang <i>Spare Parts Support</i> Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh <i>Service Support and Full Maintenance Support</i> Remanufacture Penyewaan alat-alat berat <i>Heavy equipment rental</i> Trade-in alat-alat berat <i>Heavy equipment trade-in</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (48,59%) Itochu Corporation (25,05%) Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. (5,07%) Public (21,29%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp168.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp84.000.000.000



Tanggal Pencatatan Awal di Bursa Saham <i>First Listing on the Stock Exchange</i>	13 Februari 1995 <i>February 13, 1995</i>
Pencatatan di Bursa Saham <i>Listed on</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>The Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	HEXA
Jaringan Kantor <i>Office Network</i>	Kantor Cabang: 21 <i>Branch Offices: 21</i> Kantor Perwakilan: 10 <i>Representative Office: 10</i> Proyek Pertambangan: 14 <i>Mining projects : 14</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	1.505 Orang <i>1.505 Employees</i>
Alamat <i>Address</i>	Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk Jl. Pulo Kambing II Kav. I - II No. 33 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur 13930, Indonesia <i>Head office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i> <i>Jl. Pulo Kambing II Kav. I - II No. 33 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur 13930, Indonesia</i>
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 4611688
Faks <i>Fax</i>	+62 21 4611686
Website	www.hexindo-tbk.co.id
Email	corporate@hexindo-tbk.co.id



03

Profil Perusahaan Company Profile

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of Hexindo



Pencapaian prestasi kinerjanya dalam beberapa tahun terakhir makin cemerlang yang dibuktikan dengan peningkatan laba dan kenaikan harga saham yang sangat signifikan.

The achievement of its performance in the last few years is increasingly brilliant shown by the increase in profit and a significant increase in stock prices.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut "Hexindo" atau "Perseroan") berdiri pada 28 November 1988 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat dihadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (here in after referred to as "Hexindo" or "Company") was established in Indonesia based on the Deed No. 37 dated 28 November 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was already approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decree No. C2-4389. HT.01.01.TH.89 dated 12 May 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated 7 July 1989.

Perseroan memulai operasi secara komersial pada bulan Januari 1989. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 11 Februari 2016 mengenai perubahan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0022488 tanggal 11 Februari 2016. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Hexindo adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perseroan juga bertindak selaku distributor alat-alat berat dan suku cadang Hitachi.

Pada bulan Februari tahun 1995, Hexindo melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan berganti nama menjadi PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selama 29 tahun kiprah bisnisnya Hexindo tumbuh agresif didukung berbagai langkah terobosan yang mengantarkan menjadi salah satu pebisnis alat berat yang sangat diperhitungkan kompetitornya di Indonesia. Pencapaian prestasi kinerjanya dalam beberapa tahun terakhir makin cemerlang yang dibuktikan dengan peningkatan laba dan kenaikan harga saham yang sangat signifikan.

Kini melalui satu kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan 45 kantor cabang dan proyek yang tersebar di beberapa pulau terbesar Indonesia yaitu pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Papua, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) yang didukung fasilitas, produk dan layanan purna jual yang lengkap termasuk pelayanan memuaskan yang siaga melayani selama 24 jam.

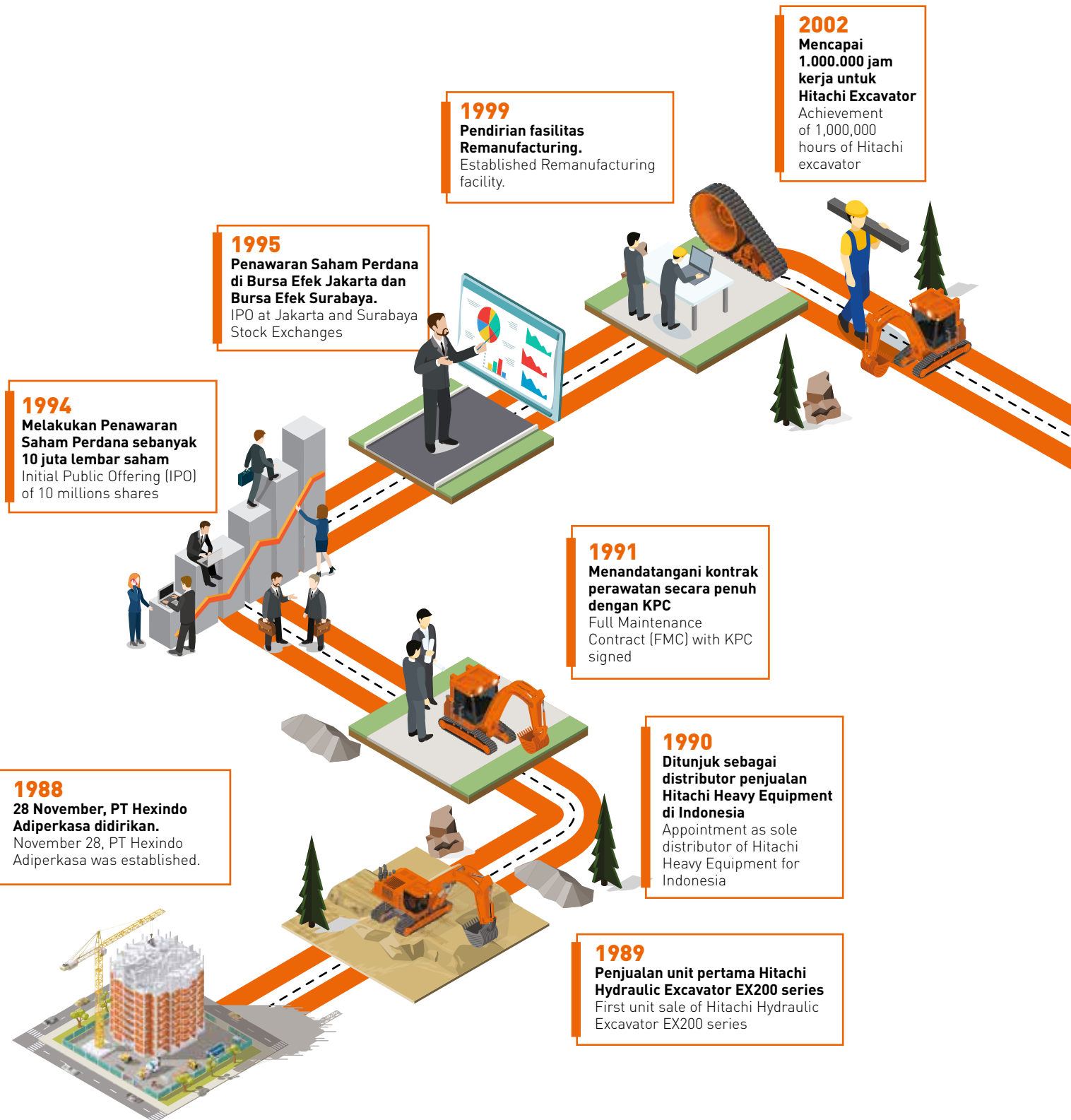
The Company commenced the operations commercially in January 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 12 dated February 11, 2016 regarding the change of the Company's Board of Commissioners. The amendment of the Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter no. AHU-AH.01.03-0022488 dated February 11, 2016. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, Hexindo's business activities are trading and leasing heavy equipment and after-sales service. Currently, the Company also acts as a distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts.

In February 1995, Hexindo made its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange and changed its name to PT Hexindo Adiperkasa Tbk. For the last 29 years Hexindo's business has grown aggressively supported by various breakthrough steps that allow Hexindo to become one of the reputable companies in the heavy equipment industry and has gained numerous recognitions within its competitors in Indonesia. The achievement of its performance in the last few years is increasingly brilliant shown by the increase in profit and a significant increase in stock prices.

Currently through one head office located in Jakarta and 45 branch offices and projects spread across the largest islands of Indonesia, namely Java, Sumatera, Sulawesi and Papua, Hexindo is ready to provide one stop services supported by facilities, products and complete after-sales service including 24 hours satisfactory service.



Jejak Langkah Company Milestones



2015

Peresmian gedung baru kantor pusat Hexindo di Jakarta.
Opening new building of Hexindo head office in Jakarta

2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado
Opening new building of Manado branch

2003

Ditunjuk sebagai distributor 'John Deere' forestry heavy equipment
Appointed as 'John Deere' forestry heavy

2014

- **Pembukaan 4 kantor cabang baru di Cilegon, Cirebon, Kupang, dan Gorontalo.**
- **Memperkenalkan Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.**
- **Penerapan Hexindo Branding Management System.**
- Opening 4 new branches in Cilegon, Cirebon, Kupang and Gorontalo
- Introduction of Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil
- Implementing Hexindo Branding Management System

2004

Pengiriman EH4500 dump truck and EX5500 excavator
Delivery of EH4500 dump truck and EX5500 excavator

2013

- **Pembukaan fasilitas Welding di Samarinda.**
- **Pembangunan fasilitas Mining Warehouse di Banjarmasin.**
- **Meneruskan program CSR dengan pihak UGM- Jurusan Alat Berat D4 di Yogyakarta.**
- Opening welding facilities in Samarinda
- Establishment warehouse mining facilities in Banjarmasin
- CSR Programs with UGM - Heavy Equipment majors (D4)

2008

Penandatanganan kesepahaman pendirian Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).
Signing Memorandum of Understanding of establishment Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).

2011

Membuat Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM)
Signing of the Memorandum of Understanding Hexindo CSR-UGM



Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Core Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan akan memandu organisasi dan setiap insan dalam Hexindo untuk bergerak fokus menuju arah dan tujuan yang sama. Dengan tujuan yang fokus, maka aktivitas bisnis Perseroan dapat didorong lebih kuat sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Corporate Vision, Mission and Values guide the organization and each individual employee of the Company to move towards the same goals and objectives. on focused objectives, the Company will be able to drive its business more to gain optimum results.



Visi

Vision

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

To be a world class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy all stakeholders.

Misi

Mission

- **Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;**
 - **Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;**
 - **Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;**
 - **Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.**
- To be a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;
 - To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve Better welfare;
 - To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
 - To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.





Profil Perusahaan Company Profile

Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Core Values

Nilai Inti Perusahaan

Nilai-nilai adalah pembeda, diferensiasi yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada didalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kinerja yang kondusif, baik didalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan *stakeholder* lainnya.

Nilai-nilai inti Hexindo terdiri dari:

Kepercayaan

Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

Dedikasi

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam Perseroan terhadap karyawanaan dan tanggung jawabnya.

Kinerja yang Tinggi

Perseroan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

Corporate Values

Values are what differentiate and distinguish Hexindo from other companies. Values for both management and staffs are a genuine faith that will guide every person in the organization to act accordingly and with the spirit that is expected. The leading values of Hexindo have guided it to create a favorable working environment within the Company and in relation with other stakeholders.

Hexindo's corporate leading values consist of:

Trust

The company develops and maintains the public trust, particularly of the customers with high integrity, commitment and honesty.

Dedication

Loyalty, enthusiasm and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company to their jobs and responsibilities.

High Performance

The Company encourages for enhancement of performance through improvement of competency, professionalism and leadership.

Makna Logo Perusahaan

Meaning of Hexindo Logo

Logo Gram



Logo Type

HEXINDO

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen Logogram dan Logotype yang selalu digunakan secara bersamaan. Logogram, terdiri dari huruf "H" yang berwarna hitam, dan huruf "A" yang berwarna oranye, merupakan nama pendek dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk Selain itu, bentuk segitiga pada Logogram Perseroan menggambarkan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan: Pemegang Saham, karyawan, serta Bangsa dan Negara.

The Company's logo is the unity of a combination of Logogram and Logotype which are always used simultaneously. Logogram, consisting of the letter "H" in black color, and letter "A" in orange, is a short name of the Company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk In addition, a triangular shape on the Company's logogram represents its attention to three important elements in accordance with the Company's vision and mission: Shareholders, Employees, and the Country.



Bidang Usaha

Lines of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Selain itu Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang "Hitachi" untuk pasar Indonesia.

Secara garis besar, fokus kegiatan pada bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat-alat berat;
2. Penyewaan alat-alat berat;
3. Penyediaan suku cadang;
4. Dukungan pelayanan dan kontrak pemeliharaan penuh;
5. Remanufaktur;
6. Trade-in alat-alat berat.

Produk dan Jasa

Produk

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi, John Deere dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan beserta attachment dengan bobot berkisar antara 800 Kg sampai 800 Ton. Alat berat Perseroan digunakan di semua jenis pekerjaan meliputi menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Produk alat berat yang dijual Perseroan berasal dari Hitachi, John Deere dan Bell. Tidak hanya alat berat saja tetapi Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap di seluruh dunia yang berpusat di Jepang sehingga memungkinkan konsumen untuk mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.

Jasa

Hexindo adalah perusahaan kelas dunia sebagai penyedia solusi pelayanan purna jual peralatan industri pertambangan terbaik, dengan salah satu

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's scope of activities comprises heavy equipment trading and rental and after-sales services provision. The Company is also the sole distributor of "Hitachi" heavy equipment and spare parts for Indonesian market.

In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Sales of heavy equipment;
2. Rental of heavy equipment;
3. Sales of Spare Parts;
4. Service support and full maintenance contract;
5. Remanufacture;
6. Trade-in of heavy equipment.

Product and Service

Product

The Company offers a variety of Hitachi, John Deere and Bell heavy equipment and attachment for construction, forestry, mining sectors with operating weights of 800 kg to over 800 tons. The Company's heavy equipment is used in all types of work including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. The Company's heavy equipment products are from Hitachi, John Deere and Bell. The Company does not only sell heavy equipment but also provides genuine parts worldwide based in Japan to enable customers to get the spare parts as quickly and efficiently as possible.

Service

Hexindo is a world class company as the best after sales service provider of mining industry equipment, with one of its services is Hitachi

layanannya yaitu *Hitachi Support Chain*. Dimana *Hitachi Support Chain* adalah skema layanan purna jual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi milik pelanggan. Kelebihan dari *Hitachi Support Chain* adalah mampu menurunkan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas mesin yang tinggi, meminimalkan *downtime* serta biaya operasional sehingga bisa mendapatkan harga jual kembali yang tinggi. Hal terpenting dari *Hitachi Support Chain* adalah memastikan performa mesin alat berat Hitachi selalu dalam kondisi yang terbaik.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan layanan hingga ke daerah terpencil dan mempunyai berbagai aplikasi pertambangan di seluruh nusantara.

Beberapa solusi layanan purna jual yang ditawarkan Perseroan meliputi :

- Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
- Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen;
- Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel;
- Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian non-destruktif lainnya;
- *Welding, line boring* dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya;
- Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dan harga pelayanan yang bersaing;
- *In-house Rechroming*, perbaikan komponen dan *Remanufacturing Inclusive AC Electric Drive Capabilities*;
- Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

Support Chain. Where Hitachi Support Chain is an after sales service scheme created to protect costumers of Hitachi's heavy equipment investment. The advantages of Hitachi Support Chain are able to decrease the total cost of machine ownership by ensuring high machine productivity, minimizing downtime and operating costs to allow a high resale price. The most important thing of Hitachi Support Chain is to ensure Hitachi's machine performance is always in the best condition.

In addition, the Company also provides services support to remote areas and has a variety of mining applications throughout the archipelago.

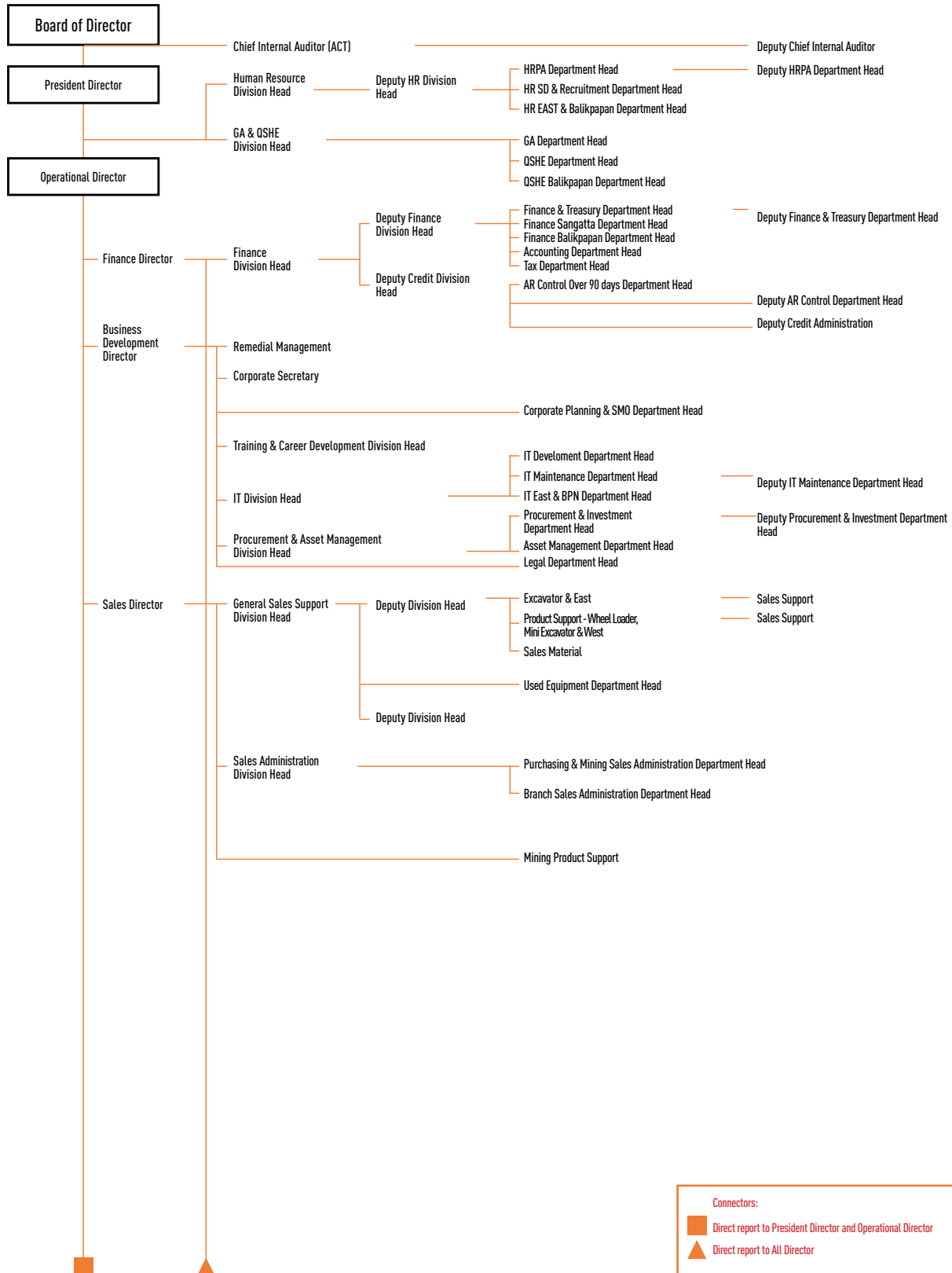
The Company's after sales service solutions include:

- Tailored Maintenance packages to suit any customer requirement;
- Consignment parts & component options;
- Provide flexible technician labor;
- Specialized technical services such as ultrasonic crack detection & other Non-destructive test procedures;
- *Welding, line boring* and equipment *Guaranteed quality rebuild capacity*;
- Render service planning both on-site and remote area, for technical machine condition report, and competitive service fee;
- *In-house Rechroming, component repair & Remanufacturing Inclusive AC Electric Drive Capabilities*;
- Extensive on-site and or classroom based product training options for any customer's need.



Struktur Organisasi

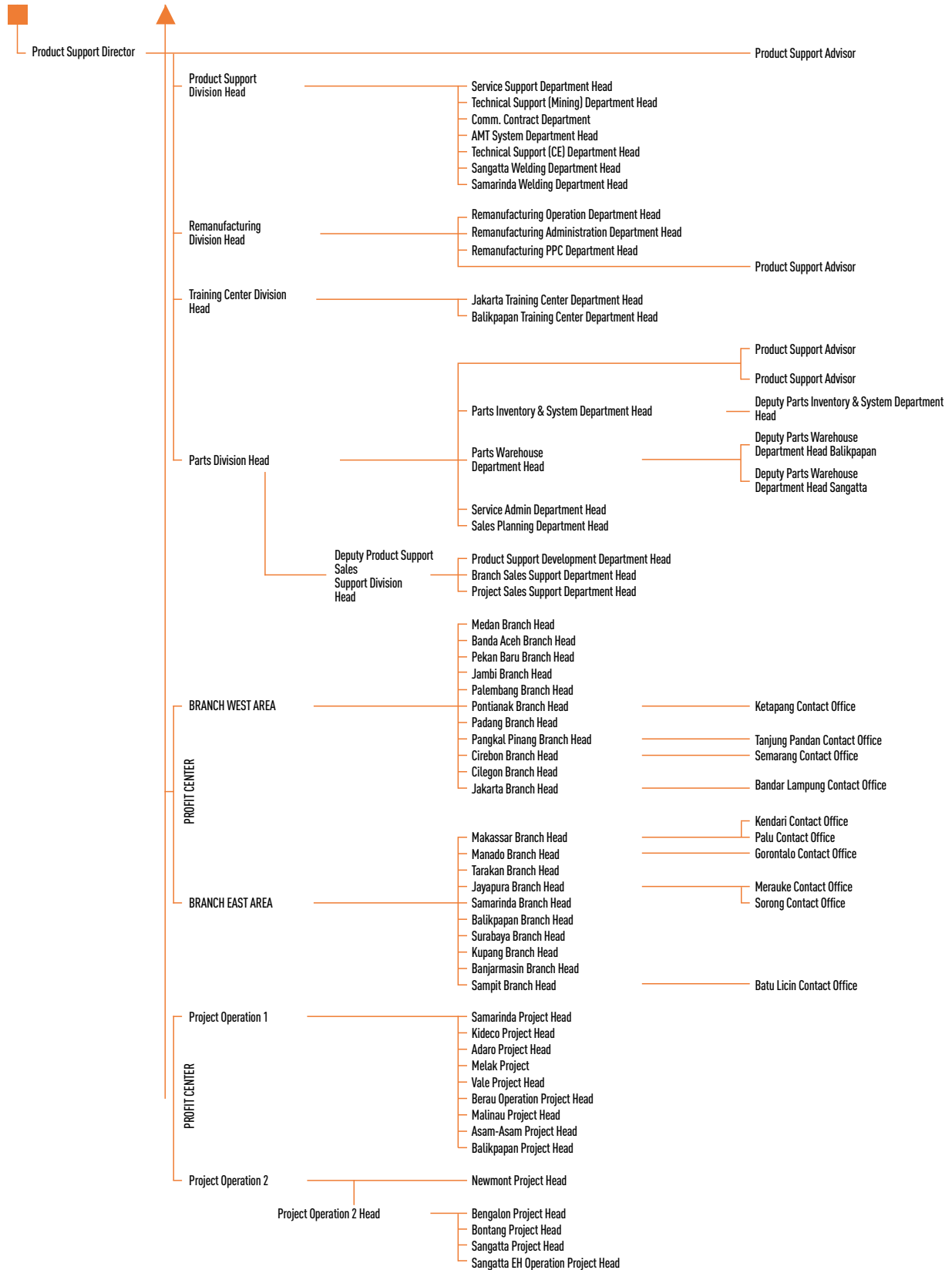
Organizational Structure



Connectors:

- Direct report to President Director and Operational Director
- ▲ Direct report to All Director

Struktur Organisasi
Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profiles of The Board of Commissioners



Harry Danui
Presiden Komisaris /
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Danui

Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir di Ternate, 23 November 1960, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Universitas Simon Fraser, Kanada pada tahun 1984. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Juni 2003. Diangkat sebagai Komisaris Utama pada Juli 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahaka Media Tbk, dan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Paramita Bangun Sarana Tbk Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, aged 58, born in Ternate, November 23, 1960, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from Simon Fraser University, Canada, in 1984. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2003, first served as President Commissioner in July 2010 and was reappointed as the Company's President Commissioner based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 20, 2017. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Mahaka Media Tbk and Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Paramita Bangun Sarana Tbk He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company.



Toto Wahyudiyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 68 tahun, lahir di Kediri, 10 Juni 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Washington International University, Amerika Serikat tahun 2000. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017. Saat ini, beliau juga masih menduduki berbagai posisi penting di beberapa perusahaan lain dan organisasi, antara lain: Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, aged 68, born in Kediri, June 10, 1950, domiciled in Jakarta. He earned his Master of Business Administration from Washington International University, USA, in 2000. He first served as the Company's Independent Commissioner on July, 2010 and was reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017. Currently, he also holds several key positions in several other companies and organizations, to name a few: the Indonesia Issuers Association (AEI). He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company.



Profil Direksi

Profiles of The Board of Directors

- 01. Kardinal Alamsyah Karim**
Presiden Direktur
President Director
- 02. Koji Sato**
Direktur
Director
- 03. Kenji Sakamoto**
Direktur
Director
- 04. Djonggi TP. Gultom**
Direktur
Director





- 05. Eiji Fukunishi**
Direktur
Director
- 06. Tohru Kusanagi**
Direktur
Director
- 07. Hidehiko Matsui**
Direktur
Director
- 08. Atsuo Hashimoto**
Direktur
Director



Profil Direksi

Profiles of The Board of Directors



Kardinal Alamsyah Karim

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 76 tahun, lahir di Sumatera Barat, 8 Maret 1942, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Master of Management* dari Asian Institute of Management Manila, Filipina. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2010 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun berikutnya 1 (satu) tahun. Sebelumnya beliau adalah Presiden Komisaris Perseroan sampai bulan Juli 2010. Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarier di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Managing Partner*. Beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan publik. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, aged 76, born in West Sumatera, March 8, 1942, domiciled in Jakarta. He earned his Master of Management from Asian Institute of Management Manila, Philippines. He has been serving as the Company's President Director since 2010 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 20, 2017 to serve for 1 (one) year up to the close of the next year's AGMS. Previously, he was the Company's President Commissioner up to July 2010. He has had more than 29 years of career experience in Public Accountants Firm Prasetio Utomo & Co, with last position as Deputy Managing Partner. He is also Commissioner at several public companies. He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company.



Eiji Fukunishi

Direktur
Director

Warga negara Jepang, usia 57 tahun, lahir di Nara, Jepang, 21 Desember 1961, berdomisili sementara di Jakarta. Menamatkan pendidikan di National Institute Technology of Toba College pada September 1982. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Co. Ltd sejak Oktober 1982 di Overseas Service Department. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 18 Januari 2011 dan mengundurkan diri berdasarkan Keputusan RUPSLB 30 Mei 2016 karena mendapat penugasan baru di Kantor Pusat Jepang sebagai *General Manager Sales Promotion Department Customer Support Division, Life Support Operation Division* Hitachi Construction Machinery Co Ltd pada April 2016. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, aged 57, born in Nara Prefecture, Japan, 21 December 1961, temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from National Institute Technology of Toba College in September 1982. First joined Hitachi Construction Machinery Co. Ltd in October 1982 at Overseas Service Department, he was appointed as the Company's Director on January 18, 2011 and resigned based on resolution of EGMS dated May 30, 2016 due to new assignment in Japan Headquarter as *General Manager Sales Promotion Department Customer Support Division, Life Support Operation Division* Hitachi Construction Machinery Co Ltd in April 2016. He was reappointed as Company's Director based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



Kenji Sakamoto

Direktur
Director

Warga negara Jepang, usia 49 tahun, lahir di Tokyo, Jepang 10 Januari 1969, berdomisili sementara di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Waseda University, Tokyo, Jepang pada Maret 1991. Memulai karir di ITOCHU Jepang tahun 1991 dan pernah ditugaskan di berbagai posisi di beberapa negara seperti Algeria, Perancis, Kamerun, India, dan Thailand. Beberapa jabatan terakhir beliau adalah sebagai *Manager Construction Machinery Sect. No.1, Construction Machinery Dept.* Tokyo, Japan pada tahun 2011, *Deputy General Manager Construction Machinery Dept.* Tokyo, Japan pada tahun 2013 dan ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand pada April 2017 sampai April 2018. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Japanese citizen, 49 years old, born in Tokyo, Japan, January 10, 1969, temporarily lives in Jakarta. Graduated with a degree in Law from the Waseda University, Tokyo, Japan. Starting his career at ITOCHU Japan in 1991 and has had been appointed for various positions in different countries like Algeria, France, Cameroon, India, and Thailand. Some of his positions previously were *Construction Machinery Sect. No 1, Construction Machinery Dept.* Tokyo, Japan in 2011, *Deputy General Manager Construction Machinery Dept.* Tokyo, Japan in 2013 and ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok from April 2017 to April 2018. He appointed as Director of the Company based on the resolution of EGMS on May 16, 2018. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



Profil Direksi Profiles of The Board of Directors



Djonggi TP. Gultom

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Rumbai, Pekanbaru, 12 Mei 1962, berdomisili di Tangerang. Meraih gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan sejak April 1994 sebagai Branch Manager di Makassar, Sangatta-Balikpapan, Surabaya dan mendapat kepercayaan sebagai *General Manager Regional I Sumatera* (2005-2009) dan *General Manager National Sales and Marketing* pada 2009 sebelum diangkat menjadi Direktur pada bulan September 2011. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada bulan September 2011 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, aged 56, born in Rumbai, Pekanbaru, May 12, 1962, domiciled in Tangerang. He earned his Bachelor of Engineering, majoring in Mechanical Engineering, from the University of Indonesia, Jakarta, in 1987. He joined Hexindo in April 1994 as Branch Manager in Makassar, Sangatta-Balikpapan, Surabaya, and was entrusted as General Manager of Regional I Sumatera (2005- 2009) and General Manager National Sales and Marketing in 2009 prior to being appointed as Director in September 2011. He first served as the Company's Director in September 2011 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



Koji Sato

Direktur
Director

Warga negara Jepang, usia 48 tahun, lahir di Miyazaki, Jepang, 13 Desember 1970, berdomisili sementara di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari Tokyo University of Mercantile Marine, Jepang, pada tahun 1993. Beliau berkarir selama 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co. Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Service Planning Department* di *Customer Support Division*. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 13 Mei 2016 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, aged 48, born in Miyazaki, Japan, December 13, 1970, temporarily domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from Tokyo University of Mercantile Marine, Japan, in 1993. He has had 23 years of career experience in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with his latest position as Manager Service Planning Department of Customer Support Division. He first served as the Company's Director based on the Resolution of the EGMS held on May 13, 2016 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



Atsuo Hashimoto

Direktur
Director

Warga negara Jepang, usia 50 tahun, lahir di Tokyo, Jepang, 24 Oktober 1968, berdomisili di Jepang. Meraih gelar Sarjana Sosiologi dari Universitas Rikkyo, Jepang, pada tahun 1991. Beliau berkarier selama 25 tahun di Hitachi Construction Machinery Co. Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Credit Management Department, Finance Division*. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 13 Mei 2016 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 September 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Non-Resident Director Hitachi Construction Machinery Leasing Co. Ltd, Hitachi Construction Machinery Leasing (China) Co. Ltd, dan Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd, dan Director di HTC Leasing Co. Ltd. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, aged 50, born in Tokyo, Japan, October 24, 1968, domiciled in Japan. He earned his Bachelor's degree in Sociology from Rikkyo University, Tokyo, in 1991. He has had 25 years of career experience in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with the latest position as General Manager of Credit Management Department, Finance Division. He first served as the Company's Director based on the Resolution of the EGMS held on May 13, 2016 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017. Currently, he also serves as Non-Resident Director at Hitachi Construction Machinery Leasing Co. Ltd, Hitachi Construction Machinery Leasing (China) Co. Ltd, and Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd, and Director at HTC Leasing Co. Ltd. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



Shunya Hashimoto *)

Direktur Non Residen
Non-Resident Director

Warga Negara Jepang, 61 tahun, lahir di Tokyo, Jepang, 17 Juni 1957, berdomisili di Singapura. Meraih gelar Sarjana Perdagangan dari Universitas Meiji, Tokyo pada Maret 1982. Berkarier di Hitachi Construction Machinery Co.Ltd lebih dari 35 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Chairman and Managing Director* of Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd. Beliau juga menjabat sebagai Non-Resident Director di PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd dan Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2 September 2014 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

*) Mengundurkan diri pada 26 April 2018 dan telah disetujui oleh Pemegang Saham pada RUPS Luar Biasa 16 Mei 2018

Japanese citizen, aged 61, born in Tokyo, Japan, June 17, 1957, domiciled in Singapore. He earned his Bachelor of Trade from Meiji University in March 1982. He has had more than 35 years of career experience in Hitachi Construction Machinery Co. Ltd with his last position as Chairman and Managing Director of Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd. He first served as the Company's Director on September 2, 2014 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.

*) Resigned on April 26, 2018 and approved by Shareholders on Extraordinary GMS on May 16, 2018



03

Profil Perusahaan Company Profile

Profil Direksi Profiles of The Board of Directors



Tohru Kusanagi

Direktur
Director

Warga negara Jepang, usia 44 tahun, lahir di Jepang, 12 Oktober 1974, berdomisili sementara di Jakarta. Menamatkan pendidikan dari jurusan Keuangan dari *University of Marketing and Distribution Sciences*, Jepang. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Co. Ltd sejak tahun 1998 dengan jabatan terakhir *General Manager of Finance & Accounts Division and Asia Regional Chief Financial Officer*. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 September 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, aged 44 years, born in Japan, October 12, 1974, domiciled temporarily in Jakarta. Graduated with a degree in Finance from the University of Marketing and Distribution Sciences, Japan. He joined Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. since 1998 with the last position of General Manager of Finance & Accounts Division and Asia Regional Chief Financial Officer. He appointed as Director of the Company based on the resolution of EGMS on December 20, 2017. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



Syamsu Anwar **)

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Lawang – Bukittinggi, Sumatera Barat, 15 Agustus 1964, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang. Memulai karir sebagai *Business Accountant* di PT Chubb Lips Indonesia (September 1990-Agustus 1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Accounting Manager dan kemudian dipromosikan sebagai General Manager Finance pada bulan Januari 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
**) Meninggal dunia pada 2 Oktober 2017

Indonesian citizen, born in Lawang-Bukittinggi, West Sumatera, August 15, 1964, domiciled in Bogor. He earned his Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics of Andalas University, Padang. He started his career as Business Accountant at PT Chubb Lips Indonesia (September 1990 - August 1997). He first joined Hexindo in September 1997 as Accounting Manager, and then was promoted to be General Manager Finance in January 2003. He first served as the Company's Director in 2012 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the AGMS held on December 20, 2017. He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company.

**) Passed away on 2nd October 2017



Naoyuki Miyauchi*)

Direktur
Director

Warga negara Jepang, usia 57 tahun, lahir di Gunma Prefecture, Jepang, 4 Oktober 1961, berdomisili sementara di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sophia, Jepang pada Maret 1986. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 29 April 2013 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2017 dengan masa jabatan 1 (satu) tahun sampai dengan penutupan RUPST tahun berikutnya. Beliau telah memiliki lebih dari 28 tahun pengalaman berkarier di ITOCHU Corporation, dengan posisi jabatan terakhir sebagai *General Manager* di Construction Machinery Department. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

*) Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 April 2018 dan digantikan oleh Kenji Sakamoto yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 16 Mei 2018.

Japanese citizen, aged 57, born in Gunma Prefecture, Japan, October 4, 1961, temporarily domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Sophia University, Japan, in March 1986. He first served as the Company's Director in April 29, 2013 and was reappointed for the same position based on the Resolution of the AGMS held on September 20, 2017 to serve for 1 (one) year up to the close of the next year's AGMS. He has had more than 28 years of career experience in ITOCHU Corporation, with his last position as General Manager for Construction Machinery Department. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan Board of Directors, otherwise he has affiliation with Controlling Shareholders of the Company.

*) Resigned on April 26, 2018 from his position as the Company's Director in April 26, 2018 and was replaced by Kenji Sakamoto who has been serving as Director since the Company's Extraordinary GMS dated on May 16, 2018.



Pejabat Senior

Senior Officers

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Muhammad Thamrin	Kepala Audit Internal <i>Chief Internal Auditor</i>
2	Anastasia S. Waskita	Kepala Divisi SDM <i>Head of HR Division</i>
3	Nurirman Rachman	Kepala Divisi GA & QSHE <i>Head of GA & QSHE Division</i>
4	Junichi Edagawa	Kepala Divisi Finance <i>Head of Finance Division</i>
5	Irfin S. Effendi	Kepala Divisi Remedial Management <i>Head of Remedial Management Division</i>
6	A. Maryati	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan <i>Head of Corporate Secretary Division</i>
7	Vacant	Kepala Divisi Training & Pengembangan Karier <i>Head of Training & Career Development Division</i>
8	Zahirman	Kepala Divisi Teknologi Informasi <i>Head of Information Technology Division</i>
9	Ilham Zein	Kepala Divisi Pengadaan, Pengelolaan Aset dan Pengawasan Impor <i>Head of Procurement, Asset Management & Import Control Division</i>
10	Yuto Imadate	Kepala Divisi Dukungan Penjualan Umum <i>Head of General Sales Support Division</i>
11	Yuto Imadate	Kepala Divisi Administrasi Penjualan <i>Head of Sales Admin Division</i>
12	N. Saito	Kepala Divisi Product Support <i>Head of Product Support Division</i>
13	Syamsul Arifien	Kepala Divisi Pusat Pelatihan <i>Head of Training Center</i>
14	Dwi Swasono	Kepala Divisi Parts <i>Head of Parts Division</i>
15	Wildan Faturochman	Wakil Kadiv SDM <i>Head of Deputy HR Division</i>
16	Yoshendri	Wakil Kadiv Finance <i>Head of Deputy Finance Division</i>
17	Kukuh Pranggoro	Wakil Kadiv Divisi Kredit <i>Head of Deputy Credit Division</i>
18	Bima Dwikora	Kepala Operasi Proyek I <i>Head of Project Operation I</i>
19	Abubakar	Wakil Kadiv Dukungan Penjualan Umum <i>Head of Deputy General Sales Support Division</i>
20	Binar Yustanto	Wakil Kadiv Penjualan Umum <i>Head of Deputy General Sales Division</i>
21	Michael Jorge	Kepala Operasi Proyek II <i>Head of Project Operation II</i>

Kepala Kantor Cabang & Perwakilan

Head of Branch & Contact Offices

No	Nama Name	Kantor Cabang & Perwakilan Head of Branch and Contact Office
1	Taru Handoyo	Banda Aceh
2	Zelfi	Medan
3	Felix Baringin Simatupang	Jambi
4	Mispariadi	Pekanbaru
5	Mispariadi	Padang
6	Irjon Hasibuan	Palembang
7	Suhandoyo	Pangkal Pinang, Tanjung Pandan
8	Dwi Haryadi	Pontianak, Ketapang
9	Taufiq Rachman	Jakarta, Bandar Lampung
10	Adhie Adriansyah	Cirebon, Semarang
11	Ujang Pradoko	Cilegon
12	Dedih Ifandi	Surabaya
13	Catur B. Riyadi	Banjarmasin, Batu Licin
14	Naji	Sampit
15	Sumari	Kupang
16	Muhidin	Balikpapan
17	Syaiful P	Samarinda
18	Tata Mulya S	Tarakan
19	Eduard R	Makassar, Palu, Kendari
20	Michael J. M	Manado, Gorontalo
21	Subhan S	Jayapura, Merauke, Sorong



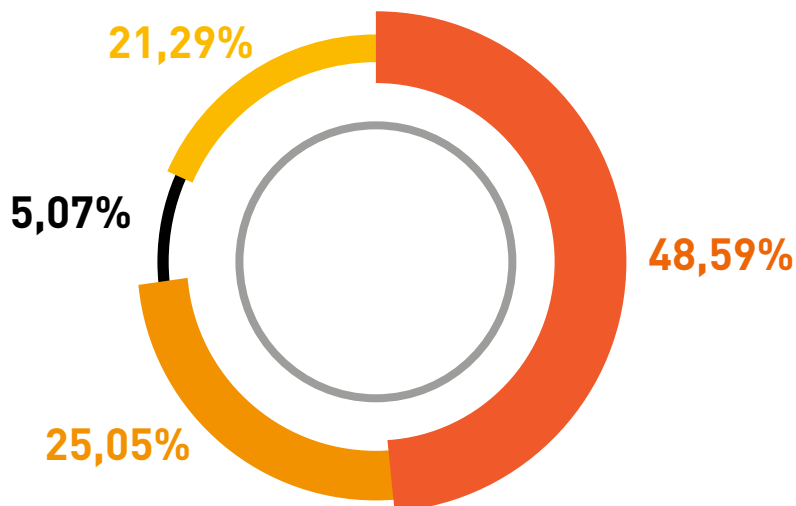
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Maret 2018 Shareholding Composition as of March 31, 2018

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar) Total Issued and Fully Paid-Up Capital (shares)	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal) (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1 lembar saham = Rp100 <i>1 share = Rp100</i>			
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	40.818.000.000	48,59%
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	21.040.000.000	25,05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	4.262.000.000	5,07%
Publik <i>Public</i>	178.800.000	17.880.000.000	21,29%
Jumlah <i>Total</i>	840.000.000	84.000.000.000	100%

Komposisi Kepemilikan Saham 31 Maret 2018 Shareholding Composition per March 31, 2018



**Komposisi Pemegang Saham Publik
di bawah 5% (lima persen) per 31
Maret 2018**

**Public Shareholders Composition
under 5% (five percent) as of March
2018**

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal) (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Presentation (%)
1 lembar saham = Rp100 <i>1 Share = Rp100</i>				
Nasional <i>National</i>				
Asuransi <i>Insurance</i>	1	1.730.500	173.050.000	0,21
Individu <i>Individual</i>	1.244	37.671.000	3.767.100.000	4,48
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	4	62.000	6.200.000	0,01
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability</i>	6	883.683	88.368.300	0,11
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	5	1.851.100	185.110.000	0,22
Lainnya <i>Others</i>	9	1.376.100	137.610.000	0,16
Sub Total Nasional <i>Sub Total - National</i>	1.269	43.574.383	4.357.438.300	5,19
Asing <i>Foreign</i>				
Badan Usaha <i>Company</i>	69	794.856.017	79.485.601.700	94,63
Individu <i>Individual</i>	20	1.569.600	156.960.000	0,19
Sub Total Asing <i>Sub Total - Foreign</i>	89	796.425.617	79.642.561.700	94,81
Jumlah <i>Total</i>	1.358	840.000.000	84.000.000.000	100

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Yang Memiliki Saham

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
1	Harry Danui	Presiden Komisaris / Komisaris Independen <i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
2	Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
3	Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
4	Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
5	Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
6	Naoyuki Miyauchi*	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
7	Shunya Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
8	Atsuo Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
9	Djonggi TP. Gultom	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
10	Tohru Kusanagi	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

*] Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 April 2018 dan digantikan oleh Kenji Sakamoto yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 16 Mei 2018.

*] Resigned on April 26, 2018 from his position as the Company's Director in April 26, 2018 and was replaced by Kenji Sakamoto who has been serving as Director since the Company's Extraordinary GMS dated on May 16, 2018.

Kelompok Pemegang Saham

Shareholders Group

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic		Asing Foreign			
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu <i>Individual</i>	37.671.000	4,48%	1.244	1.569.600	0,19%	20
Institusi <i>Institutions</i>	5.903.383	0,7%	25	794.856.017	94,62%	69
Jumlah <i>Total</i>	45.574.383	5,19%	1.269	796.425.617	94,81%	89

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali per 31 Maret 2018

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Hitachi.Ltd dengan persentase kepemilikan 25,05%.

Hitachi Ltd sebagai Pemegang Saham Utama didirikan pada tahun 1910, merupakan perusahaan konglomerasi multinasional Jepang yang berpusat di Chiyoda, Tokyo, Jepang. Hitachi Ltd adalah induk dari Grup Hitachi dan merupakan perusahaan yang sangat terdiversifikasi yang memiliki segmen usaha sebagai berikut :

1. Sistem Informasi & Telekomunikasi,
2. Infrastruktur Sosial,
3. Bahan & Komponen Fungsional Tinggi
4. Jasa Keuangan,
5. Sistem Tenaga Listrik
6. Sistem Elektronik & Equipment,
7. Sistem Otomotif,
8. Sistem Kereta Api dan Perkotaan,
9. Digital Media & Produk Konsumen,
10. Mesin-Mesin Konstruksi serta Komponen & Sistem Lainnya.

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co. Ltd dengan persentase kepemilikan sebesar 48,59%. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd ("HCM") didirikan pada tanggal 30 Januari 1951 dan merupakan bagian dari Hitachi Group yang bergerak dalam manufaktur mesin-mesin konstruksi, antara lain excavator, dump truck, wheel loader dan crane. Dalam beberapa tahun terakhir, HCM juga telah memperluas portfolionya dengan memproduksi di luar mesin konstruksi, sehingga semakin memperkuat kapasitasnya secara keseluruhan. Kantor pusat HCM berada di 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Jepang, jaringan usaha HCM telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. HCM terdaftar di Bursa Efek Tokyo dan merupakan konstituen dari Nikkei 225.

Information About Ultimate And Controlling Shareholders as of March 31, 2018

The Company's ultimate shareholder is Hitachi. Ltd with ownership interest of 25.05%.

Hitachi Ltd. as a Ultimate shareholder was established in 1910, a Japanese multinational conglomerate headquartered in Chiyoda, Tokyo, Japan. Hitachi Ltd. is the parent of the Hitachi Group and is a highly diversified company that has the following business segments:

1. Information & Telecommunications Systems,
2. Social Infrastructure,
3. High Functional Materials & Components,
4. Financial Services,
5. Power Systems,
6. Electronic System & Equipment,
7. Automotive Systems,
8. Railway and Urban Systems,
9. Digital Media & Customer Products,
10. Construction Machinery as well as Other Components & Systems.

The Controlling Shareholder of the Company is Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. with ownership percentage of 48.59%. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. ("HCM") was established on January 30, 1951 and is part of Hitachi Group engaged in manufacturing construction machinery, such as excavators, dump trucks, wheel loaders and cranes. In recent years, HCM has also expanded its portfolio by producing outside construction machinery, thereby further strengthening its overall capacity. HCM headquarters are at 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Japan, HCM business network has spread all over the world. HCM is listed on the Tokyo Stock Exchange and is a constituency of the Nikkei 225.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiary and Associated Entities

Entitas Anak

Per tanggal 31 Maret 2018, Perseroan tidak mempunyai Entitas Anak.

Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi Perseroan adalah PT. Hexa Finance Indonesia ("Hexa Finance").

HEXA Finance merupakan perusahaan yang memiliki 8 kantor representatif di 4 pulau terbesar di Indonesia yaitu Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. HEXA Finance bergerak pada industri pembiayaan unit alat berat yang didistribusikan oleh Perseroan.

Awal berdiri di Jakarta pada tanggal 1 September 2008 dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), yang memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari tahun 2009. Komposisi saham terbesar HCMFI dimiliki Hitachi Construction Machinery (HCM) Co. Ltd sebesar 85%, sedangkan Hexindo adalah pemilik 15% dari saham HCMFI.

Pada bulan Febuari 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Century Tokyo Leasing Corporation - Jepang mengakuisisi masing-masing 50% dan 20% saham Hitachi

Subsidiary

As of March 31, 2018, the Company has no Subsidiaries.

Associate

The Company's associates are PT. Hexa Finance Indonesia ("Hexa Finance").

HEXA Finance is a company that has 8 representative offices in 4 largest islands in Indonesia namely Sumatera, Kalimantan, Java and Sulawesi. HEXA Finance is engaged in financing heavy equipment distributed by the Company.

It was established in Jakarta on September 1, 2008, under the name PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), which started its commercial operations in January 2009. The largest share composition in HCMFI was owned by Hitachi Construction Machinery (HCM) Co. Ltd by 85%, while Hexindo owned 15% of the total shares in HCMFI.

In February 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, headquartered in Minato-ku, Tokyo - Japan) and Century Tokyo Leasing Corporation (headquartered in Chiyodaku, Tokyo - Japan)

Construction Machinery Group di PT. Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia. Akuisisi saham ini akan memungkinkan ITOCHU Group untuk memberikan keahlian dalam manajemen bisnis di Indonesia, termasuk yang terkait dengan sales finance services, sedangkan Century Tokyo Leasing akan memberikan keahlian di bidang leasing dan finance. Tujuannya adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan yang bermutu tinggi dan meningkatkan penjualan produk-produk HCM Group di Indonesia, untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan di sektor konstruksi dan infrastruktur, dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan HCMFI.

Kemudian PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia berganti nama menjadi PT. Hexa Finance Indonesia.

Per tanggal 31 Maret 2018, komposisi pemegang saham Hexa Finance adalah sebagai berikut:

- ITOCHU Group (50%)
- Hitachi Construction Machinery Group (30%)
- Century Tokyo Leasing Corporation (20%)

acquired from the Hitachi Construction Machinery Group 50% and 20% respectively of the outstanding shares of PT. Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia. This stock acquisition would enable the ITOCHU Group to provide expertise on business management in Indonesia, including that related to sales finance services, while Century Tokyo Leasing would provide expertise on leasing and finance. The aim was to provide higher-quality finance services and boost the sales of HCM Group's products in Indonesia, in a way to anticipate increased demand in the construction and infrastructure sector, as well as improve the corporate value of HCMFI.

Following the acquisition above, the name PT. Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia was changed to PT. Hexa Finance Indonesia.

As of March 31, 2017, the composition of Hexa Finance shareholders was as follows:

- ITOCHU Group (50%)
- Hitachi Construction Machinery Group (30%)
- Century Tokyo Leasing Corporation (20%)



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham (Rp/ Lembar) Nominal/ Shares (Rp/shares)	Jumlah Saham Total Shares	Perubahan Jumlah Saham Changes in Total Shares	
				Nominal/ Saham (Rp/ Lembar) Nominal/ Shares (Rp/shares)	Jumlah Saham Total Shares
1994	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offer</i>	2.800	10.000.000	1.000	42.000.000
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I <i>Limited Public Offering I</i>	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000
2000	Pemecahan saham 1 : 2 <i>Stock Split 1:2</i>	1.000	84.000.000	500	168.000.000
2004	Pemecahan saham 1 : 5 <i>Stock Split 1:5</i>	500	168.000.000	100	840.000.000

Perseroan melakukan perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan perdagangan di bursa lainnya.

The Company conducts the trading of its shares in the Indonesia Stock Exchange and does not conduct any trading in other stock exchanges.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities

Perseroan tidak melakukan pencatatan dan penjualan efek lainnya.

The Company did not conduct listing and trading of other securities.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Telepon: +62 21 515 0515
www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek

PT. Sirca Datapro Perdana Wisma Sirca
Jl. Johar No.4, Menteng, Jakarta 10340
Telepon: + 62 21 314 0032

Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav.52 – 53 Jakarta 12190,
Indonesia
Telepon : +62 21 5289 5000
Faks : +62 21 5289 4100

Notaris

Deni Thanur, S.E.,S.H., M.Kn.
Wisma Bumiputera, Lt. M, Suite 206.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
kode pos 12910
Telepon : +62 21 5224516
Faks : +62 21 5224517
Email: denithanur123@gmail.com

Share Trading and Listing Information

The Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Phone: +62 21 515 0515
www.idx.co.id

Share Registrar

PT. Sirca Datapro Perdana Wisma Sirca
Jl. Johar No.4, Menteng, Jakarta 10340
Phone: + 62 21 314 0032

Public Accountants Firm

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav.52 – 53 Jakarta 12190,
Indonesia
Phone : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100

Notary

Deni Thanur, S.E.,S.H., M.Kn.
Wisma Bumiputera, Lt. M, Suite 206.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta
Pos Code 12910
Phone : +62 21 5224516
Fax : +62 21 5224517
Email: denithanur123@gmail.com



Profil Perusahaan Company Profile

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of The Capital Market Supporting Institutions/Professions

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6 C
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Telepon : +62 21 52907304-6
Faks : +62 21 5261136
Email: fhchozie@gmail.com

Informasi Bagi Investor

Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Pulo Gadung Industrial Estate
Jl Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930,
Indonesia
Telepon : +62 21 4611688
Faks : +62 21 4611686
Website: www.hexindo-tbk.co.id
Email: corporate@hexindo-tbk.co.id

Corporate Secretary

A. Maryati
Telepon : +62 21 4611688
Faks : +62 21 4614707
Email: corporate@hexindo-tbk.co.id

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6 C
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Phone : +62 21 52907304-6
Fax : +62 21 5261136
Email: fhchozie@gmail.com

Information for Investors

Head Office PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Pulo Gadung Industrial Estate
Jl Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930,
Indonesia
Phone : +62 21 4611688
Fax : +62 21 4611686
Website: www.hexindo-tbk.co.id
Email: corporate@hexindo-tbk.co.id

Corporate Secretary

A. Maryati
Phone : +62 21 4611688
Fax : +62 21 4614707
Email: corporate@hexindo-tbk.co.id

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company's Website

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Hexindo telah menyediakan *website* sebagai bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan agar seluruh *stakeholder* dapat memperoleh berbagai data/informasi yang terkait dengan Hexindo yang beralamat di www.hexindo-tbk.co.id yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- Sejarah Perusahaan
- Produk dan Jasa Layanan
- Struktur Organisasi
- Profil Manajemen
- Kebijakan Perusahaan
- Tata Kelola Perusahaan
- Hubungan Investor

As per OJK Regulation no. 8 / POJK.04 / 2015 on the Website of Issuers or Public Companies, Hexindo has published the website as part of the Company's information disclosure, therefore, all stakeholders can access related data/information through www.hexindo-tbk.co.id published in Bahasa and English.

- Company history
- Products and Services
- Organizational structure
- Management Profile
- Company policy
- Corporate governance
- Investor Relations



Kantor Cabang dan Perwakilan

Branch and Representative Offices



Kantor Cabang Brand Office

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Aceh | 12. Pontianak |
| 2. Medan | 13. Sampit |
| 3. Padang | 14. Banjarmasin |
| 4. Pekanbaru | 15. Tarakan |
| 5. Jambi | 16. Samarinda |
| 6. Palembang | 17. Balikpapan |
| 7. Pangkalpinang | 18. Manado |
| 8. Cilegon | 19. Makassar |
| 9. Jakarta | 20. Kupang |
| 10. Cirebon | 21. Jayapura |
| 11. Surabaya | |

Kantor Perwakilan Contact Office

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1. Gorontalo | 6. Batu Licin |
| 2. Lampung | 7. Palu |
| 3. Tanjung Pandan | 8. Kendari |
| 4. Semarang | 9. Sorong |
| 5. Ketapang | 10. Merauke |

Kantor Proyek Pertambangan

Mining Project Office

- | | |
|--------------|-------------------|
| 1. Berau | 8. Melak |
| 2. Bangalon | 9. Adaro |
| 3. Bontang | 10. Asam-asam |
| 4. Sangatta | 11. Newmont |
| 5. Samarinda | 12. Vale Sorowako |
| 6. Malinau | 13. Balik Papan |
| 7. Kideco | 14. Sangatta EH |

33.702
Unit

End of March 2018

**Total
Accumulative
Delivery**



21 **Kantor
Cabang**
Branch Office

14 **Proyek
Pertambangan**
Mining Project

10 **Kantor
Perwakilan**
Contact Offices



Alamat Kantor Cabang dan Perwakilan

Address of Branch and Representative Offices

Kantor Pusat **Jakarta Industri Estate Pulo Gadung**
Head Office Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33 Jakarta 13930.
Telp :(021) 4611688 (General) Email :corporated@hexindo-tbk.co.id
Fax :(021) 4611686 (General) Web :www.hexindo-tbk.co.id

WEST AREA

Kantor Cabang

Branch Office

Banda Aceh

Jl. Prof. Dr. Moh. Hasan No. 133
Desa Lempeneurut Gampong Kecamatan Darul
Imarah,
Kabupaten Aceh Besar
Nangaroe Aceh Darussalam.
Telp :(0651) 8054092
Fax :(0651) 8054058
VPN-IP 195 / 196 - 331

Medan

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5
Desa Bangunsari, Medan,
Sumatera Utara 20362.
Telp :(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Fax :(061) 7941729
VPN-IP 195 / 196 - 191

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A Pekanbaru,
Riau 28292.
Telp :(0761) 646006 / 587339
Fax :(0761) 64580
VPN-IP 195 / 196 - 170 / 171

Jambi

Jl. Marsda Surya Darma No. 48 Km. 10
Kenali Asam Bawah, Kota Baru,
Jambi 36128.
Telp :(0741) 42500 / 40677
Fax :(0741) 42488
VPN-IP 195 / 196 - 351

Padang

Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur – Padang,
Sumatera Barat 25171.
Telp :(0751) 483366
Fax :(0751) 483371
VPN-IP 195 / 196 - 421

Palembang

Jl. Letjen Harum Sohar Tanjung Api-Api RT 63
RW 11,
Kebun Bunga, Sukarame, Palembang,
Sumatera Selatan.
Telp :(0711) 419425 / 419632
Fax :(0711) 416365
VPN-IP 195 / 196 - 181

Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02 / RW 01,
Pangkal Pinang, Bangka-Belitung.
Telp :(0717) 435577 / 431644
Fax :(0717) 431704
VPN-IP 195 / 196 - 301

Pontianak

Jl. Adi Sucipto KM. 12 Arang Limbung,
Kecamatan Sungai Raya,
Kabupaten Kubu Raya,
Kalimantan Barat 78391.
Telp :(0561) 725354 / 6726216 / 6726217
Fax :(0561) 6726218
VPN-IP 195 / 196 - 410

Jakarta

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33
Jakarta 13930.
Telp : (021) 4603738
Fax : (021) 4607350
VPN-IP 195 / 196 - 110 / 111

Cilegon

Jl. Lingkar Selatan KP Larangan
RT 03 RW 02 Desa Harjatani,
Kec. Kramatwatu 42161
VPN-IP 195 / 196 - 540 / 541

Cirebon

Telp : (0231) 8300431
VPN-IP 195 / 196 - 530 / 531
Fax : (0231) 8300432
Jl. Sunan Gunung Jati No. 201 RT : 10 / 03
Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati,
Kabupaten Cirebon 45151.

Kantor Perwakilan

Contact Office

Tanjung Pandan

Jl. Jend Sudirman No. 18
Tanjung Pandan 33411.
Telp : (0719) 24500
Fax : (0719) 23202
VPN-IP 195 / 196 - 311

Ketapang

Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru,
Kecamatan Benua Kayong,
Kabupaten Ketapang,
Kalimantan Barat 78822.
Telp : (0534) 33800
Fax : (0534) 33800
VPN-IP 195 / 196 - 470

Bandar Lampung

Jl. By Pass Soekarno Hatta Km 09 No 09
Tanjung Seneng, Bandar Lampung 35141.
Telp : (0721) 781533
Fax : (0721) 708200
VPN-IP 195 / 196 - 341

Semarang

Jl. Abdul Rahman Saleh no.191, Semarang
50145, Jawa Tengah.
Telp : (024) 7622128

EAST AREA

Kantor Cabang

Branch Office

Surabaya

Jl. Rungkut Industri No. 59 RT. 03 RW 06
Surabaya, Jawa Timur 60293.
Telp : (031) 8420096
Fax : (031) 8412884
VPN-IP 195 / 196 - 381



Profil Perusahaan Company Profile

Alamat Kantor Cabang dan Perwakilan Address of Branch and Representative Offices

Kupang

Jl. Timor Raya Km. 7 Perum. Waskita
Karya No. 1
Kel. Oesapa Kec. Kelapa Lima Kota Kupang
Nusa Tenggara Timur 85228.
Telp : (0380) 832986
VPN-IP 195 / 196 - 510 / 511

Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 23 RT. 04 RW 02
Landasan Ulin, Banjarbaru, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70724.
Telp : (0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Fax : (0511) 4706057
VPN-IP 195 / 196 - 320 / 321

Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 99 Batakan,
Balikpapan 76116.
Telp : (0542) 760320 / 760322
Fax : (0542) 766637
VPN-IP 195 / 196 - 120 / 121

Sampit

Jl. Cilik Riwut KM 4,5 RT 40 / RW 07
Baamang Tengah, Kotawaringin Timur (Sampit),
Kalimantan Tengah 74312.
Telp : (0531) 31941
Fax : (0531) 31942
VPN-IP 195 / 196 - 360 / 361

Samarinda

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Gunung Panjang – Samarinda,
Kalimantan Timur 75131.
Telp : (0541) 261608 / 261070
Fax : (0541) 261838
VPN-IP 195 / 196 - 391

Tarakan

Jl. Mulawarman No. 87 RT. 44 Kelurahan
Karang Anyar,
Kecamatan Tarakan Barat, Tarakan,
Kalimnata Utara.
Telp (0551) 51778 / 5177879
Fax : (0551) 24793
VPN-IP 195/196-440/441

Makassar

Jl. Kima Raya I Kav. K.1A
Makassar Industrial Estate Daya – Makassar,
Sulawesi Selatan 90241.
Telp : (0411) 510853 / 510857
Fax : (0411) 510856
VPN-IP 195 / 196 - 371

Jayapura

Jl. Raya Sentani No. 92 Hedam,
Jayapura, Papua 99351.
Telp : (0967) 5189565
VPN-IP 195 / 196 – 501

Manado

Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi),
Desa Watutumou II Jaga VII
Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara
Sulut 90245.
Telp : (0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
VPN-IP 195 / 196 – 131

Kantor Perwakilan

Contact Office

Palu

Jl. Datu Pamusu No. 38,
Kec. Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah .
Telp : (0451) 423003
Fax : (0451) 427366

Batu Licin

Jl. Raya Batulicin RT 17 RW 03 No 109
Batulicin Tanah Bumbu,
Kalimantan Selatan 72171.
Telp :{0518} 71788
Fax :{0518} 70398
VPN-IP 195 / 196 - 151 / 150

Kendari

Jl. Y. Wayong No 25 -26 By Pass Lepo-lepo,
Kendari Sulawesi Tenggara.
Telp :{0401} 3139158 / 3139159
Fax :{0401} 3139157
VPN-IP 195 / 196 - 141

Gorontalo

Jl. Prof. DR. John Ario Katili No. 3
Kelurahan Tanggikiki Kecamatan Sibatana
Kota Gorontalo - 96126.
Telp :{0435} 828223
Fax :{0435} 828247
VPN-IP 195 / 196 - 520 -/521

Merauke

Jl. Mangga Dua RT 05/RW 01 Kelapa Lima,
Merauke, Papua.
Telp :{0971} 323644
VPN-IP 195 / 196 - 431
Fax :{0971} 322848

Sorong

Jl. Basuki Rahmat km 11,5 RT01 RW03
Kelasaman, Sorong Timur , Papua.
Telp :{0951} 325126 / 325138
Fax :{0951} 325134
VPN-IP 195 / 196 - 450 /451

Kantor Proyek Pertambangan

Mining Project Office

Adaro Pama

Jl. Hauling Road KM.73 Paringin - South
Kalimantan
Telp :{0813} 49743398
VPN-IP 180 / 191 - 295

Adaro Sis

Hauling Road Adaro Km.76 Tanjung - Tabalong
South Kalimantan 71571
Telp :{0811} 517892
VPN-IP 180 / 191 - 215

Bengalon

PT. Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur Dulun
Kelawitan,
Dusun II Desa Sepaso Timur Kec. Bengalon,
Kab. Kutai Timur 75618.
VPN-IP 180 / 191 - 330

Berau

Jl. M Iswahyudi Km.5 RT.05 Tanjung Redep,
Kelurahan Rinding, Kabupaten Berau,
Kalimantan Utara 77313.
Telp :{0544} 2703110 / 2027208
Fax :{0544} 23156
VPN-IP 195/196 - 401

Kitadin Bontang

Jl. Bontang - Samarinda Km.10 Indominco,
TRUST bontang Project,
Bontang, Kalimantan Timur.
Telp {0811} 5843991
VPN-IP 180 / 191 - 340



Profil Perusahaan Company Profile

Alamat Kantor Cabang dan Perwakilan Address of Branch and Representative Offices

Pama Bontang

Jl. Bontang - Samarinda Km. 10 Indominco,
PAMA Bontang Project, Bontang,
Kalimantan Timur
Telp : (0812) 5506675
VPN-IP 180 / 191 - 300

Kideco Pama dan Sims

Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang,
Kabupaten Pasisir, Kalimantan Timur 76252.
VPN-IP 180 / 191 - 285

Malinau

Camp Sidi KPUC - Coal Project, Desa Langap,
Kec. Long Loreh, Malinau Selatan,
Kab. Malinau. Kalimantan Utara.
VPN-IP 180 / 191 - 290

Melak

Jl. Jendral Sudirman RT. IV Royoq Melak Ulu
Sendawar, Kamp. Sekolaq Oday, Kec. Sekolaq
Darat, Kab. Kutai Barat
Kalimantan Timur 75565
Telp : (0545) 41788
Fax : (0545) 41899
VPN-IP 195 / 196 - 481

Newmont

Newmont Nusa Tenggara Project,
Workshop Shovel & Drill PT NNT ,
Sekongkang, Sumbawa Barat.
VPN-IP 181 / 191 - 280

Samarinda Mining

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kunjang - Samarinda,
Kalimantan Timur 75131.
Telp : (0541) 261608 / 261070
Fax : (0541) 261838
VPN-IP 195 / 196 - 391

Sangatta

KPC Project Sangatta, Tango Delta - Sangatta,
Kalimantan Timur 75387.
Telp : (0549) 21524 / 521259
Fax : (0549) 21525
VPN-IP 195 / 196 - 160 / 161

Vale Sorowako

Bonsora Area
Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako,
Kab. Luwu Timur
Sulawesi Selatan 92984
Telp : (021) 5249100 ext 5786
Fax : (021) 5249560
VPN-IP 180 / 191 - 305

Balikpapan Mining

Jl. Mulawarman No. 99
Batakan, Balikpapan 76116.
Telp : (0542) 763020 / 763022
Fax : (0542) 766637
VPN-IP 195 / 196 - 120 / 121

Lainnya/Others

Balikpapan Remanufacturing

Jl. Mulawarman No. 99
Batakan, Balikpapan 76116.
Telp : (0542) 760320 / 763022
Fax : (0542) 760321
VPN-IP 195 / 196 - 120 / 121

Balikpapan Training Center

Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT 45
Balikpapan 76114.
Telp : (0542) 765764
Fax : (0542) 765110
VPN-IP 195 / 196 - 460 / 461

Welding Samarinda

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kunjang – Samarinda,
Kalimantan Timur 75131.
Telp : (0541) 261608
VPN-IP 301 / 302 - 303,304
Fax : (0541) 261608



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

04.

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions



● ZX200

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kebijakan Pengelolaan SDM

Salah satu elemen penting yang menentukan pertumbuhan usaha dan keberhasilan PT Hexindo adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Menyadari hal tersebut, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Hal ini antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana perusahaan secara umum agar seluruh karyawan mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh kembangnya kreativitas karyawan yang lain sampai pada akhirnya akan bersama-sama menciptakan nilai positif bagi Perseroan secara umum dan seluruh pemangku kepentingan khususnya.

HR Management Policies

One of the important elements that determines the business growth and success of PT Hexindo is the competent Human Resource (HR). Recognizing this, the Company consistently and continuously strives to improve the Human Resources (HR) management. This is manifested through an integrated manpower planning with the Company planning in general to enable all employees to become the catalysts for the growth of other employees' creativity that allow them to create positive values for the Company in general and all stakeholders in particular.

Oleh karena itu Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk dapat mencapai tujuan organisasi secara optimal dengan memberikan pelatihan dan pendidikan secara kontinyu untuk karyawan pada masing-masing departemen, dari karyawan baru sampai level manajemen, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka guna menunjang pengembangan perusahaan.

Human Resource Division memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja serta efektivitas dan efisiensi di dalam pengelolaan SDM perusahaan agar memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi. Selain itu juga agar memiliki profesionalitas terbaik yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Keseriusan penanganan peningkatan kapasitas SDM Perusahaan ini merupakan bentuk komitmen nyata dari Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggannya.

Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

Pada akhir tahun buku 2017, jumlah Karyawan Hexindo tercatat sebanyak 1,505 Karyawan. Pengelolaan seluruh Karyawan tersebut berada di bawah Divisi *Human Resource*, Divisi ini dikepalai oleh seorang Kepala Divisi yaitu Kepala Divisi HR, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Strategi Pengelolaan SDM

Divisi *Human Resource* membuat suatu perencanaan agar program pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mendapatkan dan memelihara kualifikasi sumber daya manusia

Therefore, the Company takes several strategic steps in the Human Resources management to achieve optimal organizational goals by providing continuous training and education for employees in each department, from new employees to management levels, in order to increase their knowledge and skills to support the Company development.

Human Resource Division has an important role in improving work productivity and effectiveness and efficiency in managing Company's HR in order to provide maximum results and have high loyalty. In addition, it is also expected to provide the best professionalism that can be relied upon to achieve the goals and objectives of the Company.

The efforts for improving capacity of human resources represent Hexindo's commitment to deliver better service to the customers.

Person In Charge of HR Management

At the end fiscal year 2017 fiscal year, the number of Hexindo employees was 1,505 employees. The management of all employees is under the Human Resource Division, the Division is led by a Human Resource Division Head, who is directly responsible to the President Director.

HR Management Strategy

Human Resource Division develops a plan for Human Resource development program to obtain and maintain the qualifications of human

Sumber Daya Manusia Human Resources

yang diperlukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan. Program pengembangan yang dilakukan mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan purna bhakti.

Rekrutmen

Metode dan proses rekrutmen untuk karyawan baru yang dijalankan Hexindo dimaksudkan untuk mendapatkan jumlah dan jenis tenaga kerja yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam perusahaan guna mencapai tujuan, yang terdiri dari:

- Seleksi awal
- Wawancara
- Tes kesehatan
- Penempatan

Proses rekrutment meliputi, karyawan secara umum dan tenaga teknis, dalam hal ini Divisi *Human Resource* melakukan inventarisasi permintaan penambahan karyawan dari seluruh jajaran dalam Perusahaan yang diajukan dengan mengisi formulir permintaan tenaga kerja dengan menjelaskan alasan kebutuhannya.

Berdasarkan kebutuhan tenaga kerja tersebut, Divisi Human Resource akan bekerja sama dengan *online recruitment vendor* dengan mencantumkan spesifikasi dan kualifikasi karyawan yang diperlukan serta target pemenuhan kebutuhan karyawan tersebut.

Untuk kebutuhan tenaga teknis, Perusahaan melakukan rekrutmen langsung ke sekolah lanjutan atas untuk teknik di daerah Jawa & Kalimantan serta mendidik langsung dalam program *Basic Technical Skill* selama 6 (enam) bulan, yaitu terdiri dari 3 bulan *in class* & 3 bulan *on the job training*.

resources needed by the Company in achieving its goals. The development program includes all processes in human resource development, including the process of planning, organizing, implementing and controlling the activity of employees optimally from the recruitment until deployment stage.

Recruitment

Recruitment methods and processes for new employees implemented by Hexindo to obtain the right amount and type of workforce to meet the needs of the Company's workforce in order to achieve the objectives, consist of:

- Initial selection
- Interview
- Health test
- Deployment

In term of the recruitment of the workers and technicians in general, HR Division establishes an inventory of requests for the additional employees from all divisions within the Company submitted by filling out the Laborers request form and justifying the reasons for their needs.

Based on the labor requirements, the HR Division will work with on line recruitment vendors by listing the required position specifications and qualifications as well as the targets of achieving those recruitments.

For the needs of technicians, the Company conducts recruitment directly from the technical high school in Java & Kalimantan and provide them with Basic Technical Skill program for 6 (six) months, consisting of 3 months in class & 3 months on the job training.

Untuk kebutuhan tenaga teknisi juga dilakukan dengan melakukan rekrutment ke Perguruan Tinggi di lokasi tersebut di atas dan menyelenggarakan program Hexindo *Management Trainees* sebagai langkah pengembangan sumber daya manusia dan mencetak teknisi yang handal dalam program kaderisasi.

Penilaian Kinerja

Sebagai bagian dari upaya penciptaan sistem manajemen sumber daya manusia yang baik, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang wajar dan pantas. Penilaian kinerja karyawan Hexindo dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil kerja maupun proses kerja. Perseroan melakukan penilaian kinerja berdasarkan proses *monitoring* kinerja yang dilakukan oleh pimpinan divisi selama periode satu tahun.

Perusahaan memiliki mekanisme untuk proses penilaian kinerja karyawan di Perseroan yang dilakukan sebelum tahun fiskal dimulai melalui pengiriman format evaluasi untuk diisi oleh setiap karyawan sampai dengan level Kepala Divisi mengenai target yang harus dicapai. Pencantuman target sesuai program kerja yang sudah disepakati oleh pihak atasan dan staffnya mengacu target pencapaian baik target sales maupun target Perusahaan pada umumnya.

Menjelang akhir tahun fiskal dilakukan *review* secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan yang dikaitkan dengan pencapaian Perusahaan.

Berdasarkan penilaian masing-masing karyawan tersebut yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penentuan besaran imbal balik prestasi karyawan yang disesuaikan dengan pencapaian keuntungan perusahaan secara keuangan & promosi dalam tahun fiskal berjalan.

The needs for employing the technicians are addressed by recruiting them from the University around those area, and conducting Hexindo Management Trainees program in order to develop human resources and produce a reliable technician for the regeneration program.

Performance Assessment

As part of the efforts to establish a good Human Resource management system, the Company adopts a reasonable and appropriate performance appraisal system. Hexindo employee performance appraisal is conducted by considering the work result and work process. The Company conducts performance appraisals based on a performance monitoring process undertaken by the division head annually.

The Company conducts employee's performance assessment process before each fiscal year begins by sending the evaluation format to be filled out by each employee from the level of staff to the Head of Division on the targets to be achieved. The targets are based on work programs that have been agreed between the supervisor and his/her staff refer to the target achievement of both sales targets and Company's targets in general.

Towards the end of the fiscal year, a review of the target's achievement of each employee associated with the Company's achievements, as a whole.

Those assessment can be used as a reference for the measuring the employee's achievement in line with the achievement of the corporate profits financially & promotion in the current fiscal year

Sumber Daya Manusia Human Resources

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Kompensasi dan Apresiasi

Dalam upaya mempertahankan sumber daya manusianya, Perseroan memberikan perhatian lebih bagi kesejahteraan karyawan, agar karyawan merasa mendapat pengakuan terhadap prestasi yang dicapainya sehingga menjadi lebih bersemangat, berdisiplin tinggi, dan bersikap loyal dalam menunjang tujuan perusahaan, Selain insentif perbulan yang diberikan, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan seperti:

- Subsidi sewa rumah,
- Tunjangan transportasi,
- Bantuan Kesehatan,
- Fasilitas makan
- Tunjangan Lokasi,
- Keanggotaan serikat buruh dan
- Jaminan sosial.

Career Management

In line with the human resource management development system, the Company has also established a more comprehensive career management system. Career management is aimed for the opportunity for the employee to grow in harmony with the position requirements in the Company and can provide employees career movement direction according to their potential, this will help employees in determining the direction of his career and assist the Company in carrying out the career development process consistently, it will finally provide significant benefits for the Company. For employees, careers are an indicator of self-development process, and for the Company to show the positions required for achieving Company goals.

Compensation and Appreciation

In order to maintain its human resources, the Company gives more attention to the employee's welfare, so that employees feel that their achievements are acknowledged, therefore they are more enthusiastic, disciplined, and loyal in supporting the Company's objectives. In addition to the monthly incentives, the Company also provides various facilities below:

- Housing Rental subsidy
- Transport allowance
- Medical assistance
- Meal facility
- Location allowance
- Labor union membership
- Social Security

Selain kompensasi yang diberikan diatas, Perseroan juga memberikan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang berkinerja baik diantaranya dengan memberikan:

1. Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini diharapkan dapat membantu anak-anak karyawan untuk mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya
2. Perseroan juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20 dan 25 tahun dengan memberikan logam mulia.
3. Bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti, Perusahaan mengadakan *workshop* yang bertujuan agar karyawan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi masa pensiun.

Pengembangan Kompetensi

Setiap jajaran *Management* HRD harus menciptakan SDM yang handal dengan melakukan *training*, *coaching* dan *motivation* pada setiap karyawan; mulai dari level manajer, supervisor, kepala unit, teknisi, staf hingga karyawan baru dengan tujuan agar karyawan mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Kemampuan inilah yang akan menjadi salah satu kunci kemajuan dan keberhasilan dari sebuah perusahaan. Bahkan daya saing tinggi akan membuat karyawan siap dengan tantangan arus globalisasi dan membuat perusahaan mampu memanfaatkan peluang sebaik baiknya.

Beberapa pelatihan SDM yang dilaksanakan Perseroan setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk Managerial yang termasuk dalam *Hexindo Middle Management Program* (HMMP), terdiri dari:
 - teknik presentasi,
 - FINON dan
 - *leadership*.

In addition to the above compensation, the Company also provides various following appreciation programs with good performances:

1. Scholarship program to the outstanding children of employees. This scholarship is expected to help the children to develop their talents, abilities and achievements
2. The Company also rewards employees who have served for 10, 15, 20 and 25 years by providing precious metals.
3. The Company provides workshops for those who are entering the retirement period, to help the employees having a better retirement preparation.

Competency Development

Each HRD management must provide reliable Human Resources by providing training, coaching and motivation for every employee; from the level of managers, supervisors, head of the units, technicians, staff as well as new employees to make sure that the employees are able to perform their duties properly. This ability will be one of the keys to the Company's development and success. The high competitiveness will even allow the employees ready to face the challenges of the globalization and the Company able to take advantage of these opportunities as well.

The following trainings are conducted by HR annually:

1. Training for Managerial included in Hexindo Middle Management Program (HMMP), consisting of:
 - presentation techniques,
 - FINON and
 - leadership

Sumber Daya Manusia Human Resources

Di samping HMMP, pelatihan bidang manajerial juga menyelenggarakan *Hexindo Basic Management Program II* (HBMP II) yang meliputi pelatihan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC).

2. Pelatihan *Non-Technical*, antara lain meliputi:
 - Berbagai pelatihan terkait keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L);
 - Pelatihan sertifikasi K3L;
 - Kemampuan berkomunikasi;
 - pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun;
 - sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi yang diselenggarakan Perusahaan dan diikuti oleh level kepala divisi.
3. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada para pimpinan cabang dan tenaga penjual, dalam rangka meningkatkan kinerja dan wawasan mereka dengan menyelenggarakan pelatihan *Selling Skill* yang merupakan pengayaan kemampuan menjual dan business process dalam operasional Perseroan.

Perseroan juga memberikan berbagai jenis pelatihan untuk setiap departemen sesuai kebutuhan pengembangan departemen masing-masing, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun lapangan.

In addition to HMMP, managerial training also hosts *Hexindo Basic Management Program II* (HBMP II) which includes *Planning, Organizing, Actuating and Controlling* (POAC) training.

2. Non-Technical Training, including:
 - Safety, health and environmental (HSE) training;
 - K3L certification training;
 - Communication skills;
 - Pre-retirement training for employees over 50 years old;
 - Socialization and training on compliance and regulation organized by the Company and attended by division head level.
3. The Company also provides training to the branch managers and sales-staff, in order to improve their performance and insights by conducting *Selling Skill* training which is an enrichment of selling ability and business process in the Company's operations.

The Company also provides various types of the training for each department according to the needs of each department's development, at head office, branch office and in the field.

No.	Dept Branch Project	Training Program	Participants
1	Branch and Project	Forklift Operator	Forklift Operator
2	Branch and Project	Over Head Crane	Overhead Crane Operator
3	HO, Branch and QSHE HO	Defensive Driving Technique	Section Head/ Unit Head/ Technician, Staff
4	Branch, HO and QSHE	Incident & Accident Investigation (2 Batch)	Section Head/ Unit head/ Technician/ Staff
5	Branch and Project	Welding Operator	Technician/Welder
6	HO Department	Quality & Risk Base Thinking	Depart Head/Section Head/ Unit Head

No.	Dept Branch Project	Training Program	Participants
7	QSHE HO	Resertifikasi Training <i>Re-certification</i>	Depart Head/Section Head
8	QSHE HO	LOTO	Section Head / Staff
9	Project	Behavior Based Safety	Unit Head
10	QSHE HO	ISO 9001:2015 Documentation & Implementation	Section Head
11	QSHE HO	Waste Water Treatment	Staff Senior
12	QSHE HO	Training of trainer	Staff
13	QSHE HO	Awareness STR3	Staff
14	QSHE HO	Confined Space	Section Head
15	GA HO	AK3 Listrik <i>Electrical AK3</i>	Section Head
16	QSHE HO	Environmental Legal and Evaluation Compliance	Staff
17	Service Div HO	Pengukuran dan Kalibrasi kelistrikan <i>Electrical measurements and calibration</i>	Section Head/ Technician
18	Balikhpapan and Project	Incident & Accident Investigation	Section Head/QSHE/Unit Head/ Technician
19	Balikhpapan and Project	Quality & Risk Based Thinking	Section Head /Department Head
20	Project and QSHE (HO and Balikhpapan)	Diklat Internal Auditor SMKP <i>Internal Auditor SMKP Training</i>	Section Head/ Project Head/ Depart Head
21	Project and QSHE (HO and Balikhpapan	Diklat Strategi Implementasi SMKP <i>SMKP Implementation Strategy Training</i>	Section Head/ Project Head/ Depart Head
22	Balikhpapan Office and Project	Resertifikasi Training <i>Re-certification</i>	Depart Head/ Section Head/ Unit Head/Technician/Staff
23	QSHE Balikhpapan and Project	First Aid	Section Head/ Unit Head/ Technician/ Staff
24	Project	Industrial Hygiene	Unit Head / Safety Representatif
25	QSHE Balikhpapan and Project	Training For Trainer	Staff
26	Mining Project Operation	Sertifikasi POP <i>POP Certification</i>	Section Head /Unit Head
27	Balikhpapan and Project	Sertifikasi POM <i>POM Certification</i>	Project Head/ QSHE Depart Head
28	Balikhpapan and Project	Sertifikasi POU <i>POU Certification</i>	GM/Depart Head / Project Head
29	Project	Sertifikasi POU <i>NQF Certification</i>	Unit Head

Sumber Daya Manusia
Human Resources

No.	Dept Branch Project	Training Program	Participants
30	Project	Bekerja Di ketinggian <i>Working in high place</i>	Unit Head
31	Balikpapan	Fire Fighter (Certification)	Crew Emergency Team Fife Fighting
32	Branch and Project	Pra – Pensiun <i>Post - Retirement</i>	Employee (age above 50yrs)
33	HO and Project	Communication Skill	Technician
34	Balikpapan and Project	HBMP II	Unit Head & Section Head
35	HR non Technical Training	Practical Behavior Based Interview	Staff
36	Balikpapan and Project	HMMP	Dept/Branch/Project Head
37	Branch	Selling Skill (New Selling Essential)	PSR
38	HR non Technical Training	Industrial Relation Conflict Resolution	Section Head
39	Branch	Part Inventory and Warehouse	Warehouseman, Part Counter
40	Strategic Management Office	Balance Score Card	Section Head SMO Depart
41	HRPA Dept	Expatriate Legal Document	Expat Staff
42	HR non Technical Training	Effective Business Communication	Staff
43	General Affairs Dept BPN	Time Management	GA Staff
44	Finance Dept BPN	Cost Reduction Strategy	Finance Section Head
45	HR non Technical Training	Practical Problem Solving	Staff
46	General Affairs Dept BPN	Innovation Strategy	GA & proc Staff
47	Finance Dept BPN	Effective Cost Management	Staff Accounting
48	HR Dept BPN	Dinamika Penyelesaian Perselisihan Industrial <i>Conflict Management Handling dynamics</i>	Section Head HR (Balikpapan)
49	HR non Technical Training	Enhancing Your Personal effectiveness	HR Staff
50	HR Dept BPN	Practical Problem Solving	Depart Head
51	HR Dept BPN	Under Standing financial Statement	Section Head
52	QSHE HO	Migration OHSAS 18001 to ISO 45001	Section Head / Staff
53	HRPA Dept	Industrial Relation Conflict Resolution	Department Head

Biaya Pelatihan

Perseroan memiliki komitmen yang besar dalam hal pengembangan karyawan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan besarnya investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk program pendidikan dan pelatihan, dimana pada tahun buku 2017 biaya pendidikan dan pelatihan

Training Cost

The Company has a great commitment in terms of employee development. The commitment is one of which is realized by the amount of investment the Company spent on education and training programs, which in the fiscal year 2017 tuition and training costs reached US\$ 376,074, an increase

mencapai AS\$ 376.074, meningkat hampir 3 kali lipat dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar AS\$ 127.057

of almost 3 times compared to the previous fiscal year of US\$ 127,057.

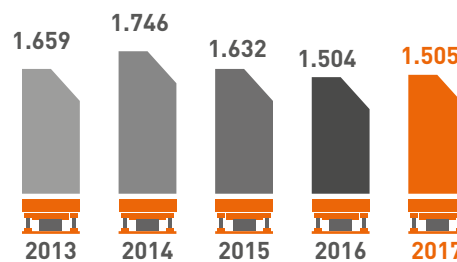
Statistik SDM

Tercatat hingga akhir 31 Maret 2018 jumlah karyawan PT Hexindo adalah sebanyak 1,505 orang. Jumlah tersebut relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.504 orang. Berikut adalah data demografi karyawan Perseroan berdasarkan status karyawan, jenis kelamin, usia, level pendidikan, dan jabatan.

HR Statistics

It has been recorded that until the end of March 31, 2018 the number of employees of Hexindo are 1,505 people. The number is relatively same with previous year of 1,504 people. The following demographic data shows the Company's work based on employment status, gender, age, education level, and position.

Grafik Jumlah Karyawan
Number of Employee Graph



Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Composition of the Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki <i>Male</i>	1.366	90,8%	1.369	91,0%
Perempuan <i>Female</i>	139	9,2%	135	9,0%
Jumlah <i>Total</i>	1.505	100,0%	1.504	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of the Employees Based on Age

Rentang Usia Age Range	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun <i>>50 Years old</i>	72	4,8%	62	4,1%
>41 - 50 tahun <i>>41 - 50 Years old</i>	266	17,7%	253	16,8%
>31 - 40 tahun <i>>31 - 40 Years Old</i>	533	35,4%	519	34,5%

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Rentang Usia Age Range	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>21 - 30 tahun <i>>21 - 30 Years Old</i>	634	42,1%	663	44,1%
<=20 tahun <i><=20 years old</i>	0	0,0%	7	0,5%
Jumlah <i>Total</i>	1.505	100,0%	1.504	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Employees Based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMP/ Junior High School	12	0,8%	1	0,1%
SMA/SMK/ Senior High School	1.008	67,0%	1.071	71,2%
D1/ Diploma	7	0,5%	12	0,8%
D2 / Diploma	12	0,8%	17	1,1%
D3/ Diploma	168	11,2%	151	10,0%
S1/ Bachelor Degree	290	19,3%	247	16,4%
S2/ Master Degree	8	0,5%	5	0,3%
Jumlah <i>Total</i>	1.505	100%	1.504	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Composition of the Employees Based on Position Level

Level Jabatan Position	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur <i>Director</i>	4	0,3%	6	0,4%
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	17	1,1%	21	1,4%
Kepala Departemen <i>Department Head</i>	80	5,3%	85	5,7%
Kepala Seksi <i>Section Head</i>	146	9,7%	137	9,1%

Level Jabatan Position	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kepala Unit <i>Unit Head</i>	102	6,8%	101	6,7%
Staf <i>Staff</i>	1156	76,8%	1,154	76,7%
Jumlah <i>Total</i>	1.505	100,0%	1.504	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan

Composition of the Employees Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Permanen <i>Permanent</i>	1.483	98,5%	1.471	97,8%
Kontrak <i>Contract</i>	22	1,5%	33	2,2%
Jumlah <i>Total</i>	1.505	100,0%	1.504	100,0%

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Dalam rangka menghadapi persaingan dan dinamika industri alat-alat berat yang kian kompetitif, Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, dan profesional, dan oleh karenanya terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan bisnis. Perseroan melakukan beberapa strategi dan upaya sebagai berikut:

1. Membangun tenaga kerja yang kompeten dan dinamis yang tanggap dalam merespons perubahan industri dengan tetap efisien, efektif serta tetap memberikan hasil yang optimal, terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

HR Development Future Plan

In order to face the increasingly competitive competition and dynamics of the heavy equipment industry, the Company requires qualified, integrity and professional human resources, and thereby continuously strives to improve the competence of Human Resources as the Company's leading asset in realizing business growth. The Company undertakes the following strategies and efforts:

1. Building a competent and dynamic workforce who are responsive to the industry changes by staying efficient, effective and still delivering optimal results, especially in facing ASEAN Economic Community.

Sumber Daya Manusia Human Resources

2. Mendorong kinerja dan hasil pencapaian yang diselaraskan dengan strategi manajemen kinerja sesuai dengan sasaran strategis Perseroan, dimana hasil dan upaya pencapaian akan diapresiasi dan dinilai secara transparan dan objektif.
 3. Menghadirkan kualitas layanan SDM yang profesional dengan pemanfaatan kemajuan teknologi sehingga mendukung operasional Perseroan maupun efisiensi biaya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan bisnis.
 4. Menerapkan proses pelatihan yang sistematis sehingga terbentuk budaya belajar dalam organisasi.
2. Encourage performance and achievement results aligned with the performance management strategy in accordance with the Company's strategic objectives, whereby the results and achievements will be acknowledged and assessed in a transparent and objective manner.
 3. Present the quality of professional HR services with the use of technological advances to support the Company's operations as well as cost efficiency, in accordance with applicable provisions and business requirements.
 4. Implementing a systematic training process to develop a learning culture within the organization.

Dengan terus-menerus membangun SDM yang semakin berkualitas, diharapkan Perseroan dapat menciptakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

By continuously building more qualified Human Resources, it is expected that the Company can create continuous improvement and performance improvement.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) bagi Perseroan memegang peranan yang sangat penting dalam mendapatkan hasil maupun kondisi yang terbaik yang dapat dicapai dalam mendukung dan mendorong pengembangan bisnis Perseroan serta sebagai sarana untuk meningkatkan aspek kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen Perseroan adalah menciptakan dan mengembangkan aplikasi TI yang berdaya guna dan efisien untuk mendukung layanan prima kepada pelanggan agar mereka selalu menggunakan layanan yang disediakan Perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah melalui TI tentunya harus didukung dengan SDM yang kompeten. Peningkatan sistem TI akan terus menjadi bagian tak terpisahkan dari pengembangan sumber daya manusia dalam perusahaan.

Dalam rangka menuju perusahaan industri alat berat yang profesional dan bertumbuh secara sehat, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kehandalan TI pada setiap aspek operasional, dengan tujuan akhir peningkatan kepuasan pelanggan serta meningkatkan efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari pelaksanaan GCG.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan *Improvement* terhadap sistem yang digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, menjamin keamanan dan kehandalan sistem, serta ketersediaan layanan berbasis TI.

Mengingat Hexindo adalah perusahaan yang memiliki kantor cabang dan perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, maka agar dapat menunjang operasional dan bisnisnya, Perseroan melakukan optimalisasi IT dengan penggunaan *platform* IT yang terdiri dari: *Microsoft platform* untuk *server*, *PC* dan *database*; *AS400 platform* untuk *ERP system*; dan *Hitachi cloud* untuk *sales*

Information Technology (IT) plays a very vital role for the Company in getting the best results and conditions that can be achieved in supporting and encouraging business development, also to improve compliance aspects and implementation of good corporate governance.

The Company's commitment is to create and develop efficient IT applications to provide excellent service to the customers, therefore, they always use the services provided by the Company. The process of creating added value through IT must be supported by competent human resources. Improved IT systems will continue to be an integral part of human resource development within the Company.

In order to become a professional and growing Company on heavy equipment industry, the Company continuously strives to improve the reliability of IT in every operational aspect, with the ultimate goal of increasing customer satisfaction and improving the effectiveness of the internal control implementation as part of GCG implementation.

The Company continually improves the system used to improve accessibility, security and reliability system, and availability of IT-based services.

Considering that Hexindo is a Company that has branch offices and representatives all over Indonesia, to support its operations and business, the Company optimizes IT by using IT platform consisting of: *Microsoft platform* for *server*, *PC* and *database*; *AS400 platform* for *ERP system*; and *Hitachi cloud* for *sales systems* and *communication system* to facilitate

system dan *communication* untuk memudahkan komunikasi, koordinasi dan pelaporan sehingga menjadi lebih cepat dan akurat.

Kebijakan Pengembangan TI

Secara berkesinambungan, Perseroan berusaha meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggannya dengan melakukan perbaikan terkait infrastruktur TI seperti beberapa hal yang dijabarkan dibawah ini:

1. Meningkatkan kapasitas jaringan TI Kantor Pusat dan Cabang dengan meningkatkan kapasitas bandwidth, sehingga komunikasi dan koordinasi antara Kantor Pusat dan Cabang menjadi lebih cepat, akurat dan efektif.
2. Melakukan migrasi jaringan sehingga menjadi sama dan satu kesatuan dengan perusahaan prinsipal di Jepang.
3. Mengimplementasikan sistem TI untuk beberapa divisi/ departemen sehingga memudahkan proses kerja karyawan.
4. Implementasi *Customer Relation Management (CRM) Sales System* berbasis *SalesForce Com* yang terintegrasi dengan *Internal Sales Approval System (e-Approval)*.

Perseroan juga meningkatkan peran TI dalam perusahaan sebagai penunjang operasional dengan melakukan :

1. Perubahan infrastruktur IT di kantor pusat untuk meningkatkan *security system* berdasarkan *standard security compliance* Hitachi;
2. Melakukan *upgrade operating system* Windows untuk semua *server* baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang/*project*;
3. Melakukan perubahan standarisasi *security* di setiap komputer untuk meningkatkan keamanan data dan mencegah kebocoran informasi;

communication, coordination and reporting so that it becomes faster and more accurate.

IT Development Policy

Continuously, the Company seeks to improve its performance and services to its customers by improving IT infrastructure as described below:

1. Increase IT network capacity of Head and Branch Office by increasing bandwidth capacity, to allow the faster, accurate and effective communication and coordination between Head Office and Branch office.
2. Performing network migration to make sure it is the same and integrated with the principal Company in Japan.
3. Implementing IT systems for multiple divisions / departments to facilitate employee work processes.
4. Implementation of *Customer Relation Management (CRM) Sales System* based on *SalesForce.Com* integrated with *Internal Sales Approval System (e-Approval)*.

The Company also develop the role of IT in the Company as operational support by:

1. Upgrading IT infrastructure at head office to improve security system based on Hitachi standard security compliance;
2. Upgrading Windows operating system to all servers in both the head office and the branch office / project;
3. Changing security standardization in each computer to improve data security and prevent information leakage;

4. Melakukan perubahan infrastruktur *network* di kantor cabang dengan menggunakan *fiber optic line* sehingga dapat meningkatkan kualitas *network* dari kantor cabang ke kantor pusat menjadi lebih cepat dan stabil. Perubahan ini dilakukan secara bertahap dan dilanjutkan di tahun buku 2017.

Pencapaian Pengembangan TI Tahun 2017

Peningkatan kinerja divisi TI pada tahun buku 2017 sejalan dengan kebutuhan Perseroan, yang seringkali menghadapi tantangan tetapi Divisi TI telah berhasil melaluinya dengan cara menjalankan beberapa program kerja seperti yang telah ditetapkan antara lain:

1. Standarisasi Web Meeting
Divisi TI melakukan pengembangan standar yang digunakan untuk melakukan web meeting, sehingga komunikasi antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang menjadi lebih mudah.
2. Pengembangan Intranet
Tahun 2017, Divisi TI melakukan penyempurnaan terhadap fasilitas intranet Perseroan, sehingga memungkinkan untuk dijalankan program *e-learning* dan *online survey*.
3. Peremajaan infrastruktur
Dilakukan penggantian terhadap infrastruktur TI yang sudah tidak sesuai.

Investasi TI

Dari berbagai pengembangan yang telah disebutkan di atas, investasi yang dilakukan Perseroan untuk pengembangan IT selama tahun buku 2017 adalah sebesar Rp386,1 juta. Sesuai dengan perencanaan tahun sebelumnya.

4. Upgrading network infrastructure in branch offices by using fiber optic line to improve network quality from branch office to head office so that it becomes faster and stable. This change is done gradually and continued in 2017 fiscal year.

Achievement of IT Development In 2017

The performance improvement of IT division in 2017 fiscal year is in line with the requirements of the Company, which often face challenges but IT Division has managed to get through it by implementing the following work programs:

1. Web Meeting Standardization
The IT division has developed standard for the web meeting, to facilitate an easier communication between main office and branch office
2. Intranet Development
In 2017, IT Division refined the Company's intranet facilities to allow e-learning and online programs survey.
3. Infrastructure Rejuvenation
Replacement of the insufficient IT infrastructure.

IT Investments

The Company's investment for IT development through the programs mentioned above, investment provided the by the Company for 2017 fiscal year is IDR 386,1 million in accordance with the previous year planning.



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

05.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Kondisi Ekonomi Global

Kondisi perekonomian global tahun 2017 mulai menunjukkan kinerja yang cukup baik dan mulai lepas dari bayang-bayang krisis keuangan yang terjadi sebelumnya. Salah satu faktor yang mendorong perbaikan kondisi ekonomi global adalah terus berlanjutnya tren peningkatan harga komoditas global yang berlangsung sejak pertengahan tahun 2016. Harga batu bara dan minyak mentah terus bergerak naik sepanjang tahun 2017.

Membaiknya kondisi perekonomian global ditandai dengan membaiknya kinerja ekonomi di negara-negara maju yang selama ini menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi global. Tahun 2017, ekonomi Amerika Serikat (AS) menunjukkan

Global Economic Conditions

Global economic conditions in 2017 started to show the good performance and escape the shadow of the financial crisis that previously occurred. One of the driving factors that support the improvement of the global economic conditions is the continuing upward trend in global commodity price that has risen since mid-2016. The price of coal and crude oil continued to rise throughout 2017.

The improvement in global economic conditions is marked by the improvement of the economic performance in the developed countries that have been the locomotives of the global economic growth. In 2017, the United States economy (US)

kinerja yang cukup baik dengan didukung oleh peningkatan konsumsi sejalan dengan perbaikan yang konsisten atas kondisi ketenagakerjaan di negara tersebut. Faktor-faktor tersebut menopang pertumbuhan kuartalan ekonomi AS yang lebih tinggi di sepanjang tahun 2017 dibanding tahun 2016. Kebijakan Bank Sentral AS (*The Fed*) yang menaikkan suku bunga acuan secara bertahap sepanjang tahun 2017 yakni menjadi 1,0% pada bulan Maret dan 1,25% pada bulan Juni 2017 serta 1,50% bulan Desember dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar 0,75% memperkuat optimisme bahwa ekonomi AS menunjukkan perbaikan.

Demikian juga halnya dengan negara-negara di kawasan Eropa berhasil meraih pertumbuhan yang lebih baik dari perkiraan. Penguatan ekonomi Jerman, Perancis dan Italia di tahun 2017 terutama didorong oleh peningkatan konsumsi. Kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi yang mendorong sektor industri dan manufaktur yang menuju ke arah ekspansif adalah kunci utama perbaikan ekonomi di negara maju tersebut. Sejalan dengan perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi menjadi 30 miliar Euro per bulan mulai Januari tahun 2018.

Di kawasan Asia, tahun 2017 Tiongkok kembali merasakan pertumbuhan ekonomi yang positif setelah selama 7 tahun berturut-turut mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Tiongkok tumbuh 6,9% atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,7%. Negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini terhindar dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi dengan mengimplementasikan secara bertahap program *rebalancing* ekonomi, yang memfokuskan pertumbuhan pada permintaan domestik.

showed a good performance supported by the increased consumption in line with the consistent improvements of the employment conditions. These factors sustained US quarterly economic growth throughout 2017 compared to 2016. The US Federal Reserve policy (*The Fed*) that raise its benchmark interest rate gradually throughout 2017 to 1.0% in March, and 1,25% in June 2017, and 1.50% in December compared to the end of 2016 position of 0.75%, strengthening optimism that the US economy has been showing improvement.

Likewise, the European countries managed to achieve a better-than-expected growth. The strengthening of the German, French and Italian economies in 2017 is mainly driven by the increase of consumption. The increase in retail sales, the growth of household and corporate loans that pushed the industrial and manufacturing sectors towards the expansion is the key to economic improvement in the these developed countries. In line with this economic recovery, the European Central Bank (ECB) is planning to reduce its monetary stimulus by halving bond-buying to 30 billion euros per month starting in January 2018.

In the Asian region, in 2017, China re-experienced the positive economic growth after facing slower economic growth for 7 years. China's economy grew by 6.9% or higher compared to the previous year at 6.7%. This world's second largest economy is spared from the risk of declining economic growth by implementing a more gradual economic rebalancing program, which focuses on the domestic demand growth.

Selain itu, pertumbuhan konsumsi yang kuat sejalan dengan peningkatan kredit rumah tangga dan kepercayaan konsumen juga turut membantu pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi India sebagai salah satu negara berkembang terkemuka lainnya di Asia masih relatif stabil seperti tahun sebelumnya. Pemulihan ekonomi yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya yang tergabung dalam BRICS yakni Brazil, Rusia, dan Afrika Selatan di tahun 2017 mampu mengatasi ketimpangan pertumbuhan ekonomi di antara negara berkembang yang terjadi di tahun 2016.

Kondisi Ekonomi Nasional

Sebagai bagian dari ekonomi dunia, perekonomian Indonesia juga memperoleh dampak yang positif dari membaiknya perekonomian dunia. Ekonomi Indonesia tahun 2017 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kendati target yang ditetapkan pemerintah pada Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) 2017 tidak dapat dipenuhi, namun dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% pada tahun 2017, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan negara-negara G20.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut juga ditunjang dengan tingkat inflasi yang terkendali pada level yang cukup rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi tahun 2017 adalah sebesar 3,61%, sehingga mampu menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Sepanjang tahun 2017, Pemerintah dan Bank Indonesia terus berupaya menekan laju inflasi di tengah kekhawatiran terjadinya penurunan daya beli masyarakat. BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI *7-Day Repo Rate* diturunkan sebesar

In addition, strong consumption growth in line with rising household lending and customer confidence also helped China's economic growth.

In addition, India's economic growth as one of the other leading emerging economies in Asia remains relatively stable when compared with the previous years. Economic recovery in other developing countries of BRICS, namely Brazil, Russia and South Africa in 2017 is able to overcome the imbalance of economic growth among developing countries that occurred in 2016.

National Economic Conditions

As part of the world economy, Indonesia's economy also has a positive impact from the global economic improvement. Indonesia's economy in 2017 showed a very good performance. Although the target set by the government on the State Budget (APBN) 2017 could not be achieved, but with economic growth of 5.07% in 2017, Indonesia is listed as one of the countries with the highest economic growth compared with G20 countries.

The good economic growth is also supported by a controlled level of inflation at a fairly low level. Based on data from the Central Bureau of Statistics, the inflation rate in 2017 was 3.61%, thus able to sustain the growth of household consumption. Throughout 2017, the Government and Bank Indonesia continue to push the inflation rate amid fears of a decline in public purchasing power. BI made the adjustments to the interest rate benchmark. The BI 7-Day Repo Rate was reduced by 25 bps to 4.50% in August 2017 and

25 bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya untuk merespon inflasi yang lebih terkendali.

Tahun 2017, kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga semakin diakui lembaga pemeringkat internasional. Peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah *Standard & Poor's* (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil pada Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat *Moody's* dan *Fitch*. Peringkat kredit *Moody's* untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 *Fitch* menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu *notch* menjadi BBB dengan *outlook* stabil pada Desember 2017.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Hingga akhir Kuartal III, realisasi investasi mencapai Rp513,2 triliun dari target tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA. Sedangkan penanaman modal dalam negeri hingga akhir Kuartal III mencapai Rp194,7 triliun dan penanaman modal asing selama periode yang sama mencapai Rp318,5 triliun.

Namun, memasuki tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami perlambatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Kuartal I tahun 2018, ekonomi Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,06%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada Kuartal IV tahun 2017 yang mencapai 5,19%.

4.25% a month later to respond to more controlled inflation.

In 2017, the quality of economic development in Indonesia was also increasingly recognized by international rating agencies. Indonesia's state debt rating has been categorized as worthy of investment by the three international rating agencies, as Standard & Poor's (S&P) upgraded Indonesia's sovereign ratings to BBB- with a stable outlook in May, 2017. This increase following the improvements in the ratings previously given by Moody's and Fitch ratings agencies. Moody's credit rating for Indonesia is Baa3 with a positive outlook stipulated in February, 2017. Meanwhile, in the latest developments in 2017, Fitch raised Indonesia's credit ratings a notch to BBB with a stable outlook in December, 2017.

The realization of investment from both domestic (PMDN) and foreign investment (PMA) also supports the improvement of Indonesia's economy. By the end of third Quarter, the realization of investment reached Rp513.2 trillion from the 2017 target of Rp678.8 trillion. The increase in investment is sustained by the improved foreign investment. Meanwhile, domestic investment until the end of the third quarter reached Rp 194, 7 trillion and foreign investment during the same period reached Rp318.5 trillion.

However, in 2018, Indonesia's economic growth slowingdown again. Based on data from the Central Bureau of Statistics in the first quarter of 2018, Indonesia's economy only grew by 5.06%, lower than the economic growth in the fourth quarter of 2017 which reached 5.19%.

Tinjauan Industri

Industry Review

Industri alat berat memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perkembangan harga komoditas dunia. Pasang dan surut penjualan alat berat sangat ditentukan oleh tren harga komoditas dunia. Tahun 2017, tatkala tren harga komoditas dunia secara rata bergerak naik dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan alat berat pun menunjukkan tren yang sama.

Tahun 2017, harga batu bara sempat menyentuh level diatas AS\$ 100/ton, dengan harga rata-rata menurut *Newcastle benchmark* sepanjang 2017 sekitar AS\$ 88/ton, atau meningkat 35% dibandingkan harga rata-rata tahun sebelumnya. Demikian juga dengan harga minyak mentah yang sepanjang tahun 2017 terus menunjukkan tren yang meningkat. Pada Desember 2017, harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price (ICP)* mencapai AS\$ 60,90 per barel.

Tahun 2017 menjadi tahun penting bagi industri batu bara di tanah air. Lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan batubara beserta turunannya menunjukkan langkah pasti Pemerintah dalam mengawal kebijakan hilirisasi minerba, divestasi 51% dan penataan kembali Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai penegasan kembali pemanfaatan sumber daya alam sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

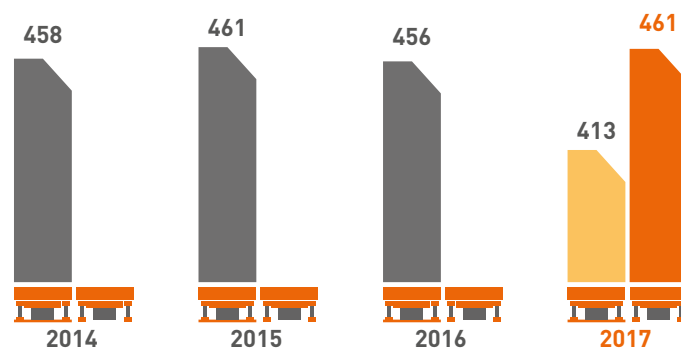
Heavy equipment industry has a very close relationship with the development of world commodity prices. The up and down of heavy equipment sales is largely determined by world commodity price trends. In 2017, when the world commodity price trend was moving upward compared to the previous year, heavy equipment sales showed the same trend.

The prices of coal and crude oil keep going up throughout 2017. In 2017, the coal price was once reaching above US\$ 100 / ton, with the average price according to Newcastle benchmark throughout 2017 is about US\$ 88 / ton, or a 35% increase compared to the average price in the previous year. Similarly, the crude oil price throughout 2017 continues to show an increasing trend. In December 2017, the price of Indonesian crude oil (ICP) reached US\$ 60.90 per barrel.

2017 was an important year for the coal industry in the country. The issuance of Government Regulation No. 1 of 2017 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities along with its derivatives shows the Government's definite steps in guarding the downstream minerba policy, 51% divestment and restructuring of the Special Mining Business License (IUPK) as a reaffirmation of the utilization of the natural resources as much as possible for the welfare of the people.

Produksi batu bara nasional tahun 2017 yang mencapai angka 461 juta ton. Capaian tersebut berada di atas target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 413 juta ton. Volume ekspor batu bara tahun 2017 mencapai 364 juta ton.

National coal production in 2017 reached 461 million tons. This achievement is above the target set by the Government of 413 million tons. The export volume of coal in 2017 reached 364 million tons.



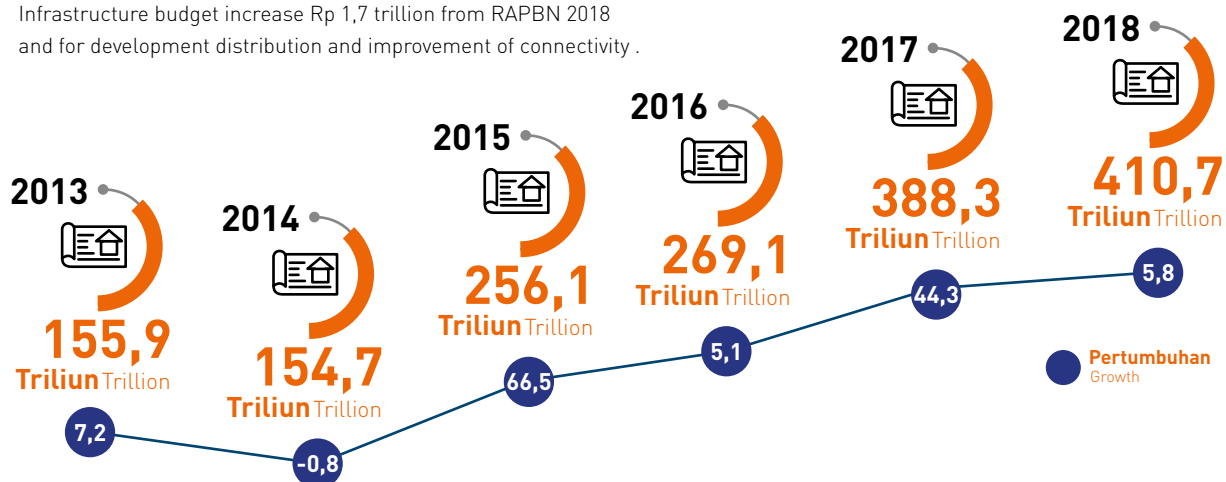
Tahun 2017, Pemerintah masih terus melakukan pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari strategi mewujudkan percepatan pembangunan ekonomi nasional. Tahun 2017, Pemerintah mengalokasikan Rp388,3 triliun sebagai anggaran infrastruktur. Jumlah tersebut mengalami lonjakan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan anggaran infrastruktur tahun 2016 yang sebesar Rp269,1 triliun. Tahun 2018, Pemerintah kembali meningkatkan anggaran infrastruktur menjadi Rp410,7 triliun.

In 2017, the Government continued to undertake infrastructure development as part of a strategy for the acceleration of national economic development. In 2017, the Government budgeted Rp388.3 trillion for infrastructure. This number is significantly higher compared to the infrastructure budget in 2016 which amounting to Rp269, 1 trillion. In 2018, the Government is increasing the infrastructure budget again to Rp 410.7 trillion.

Anggaran Infrastruktur Infrastructure Budget

Anggaran Infrastruktur naik Rp 1,7 Triliun dari usulan RAPBN 2018 untuk pemerataan pembangunan dan perbaikan konektivitas.

Infrastructure budget increase Rp 1,7 trillion from RAPBN 2018 and for development distribution and improvement of connectivity .



Alokasi 2018
Allocation 2018
410,7
Triliun Trillion
5% dari Belanja APBN
5% of APBN Budget

KementPUPR
107,4
Triliun Trillion
DAK
33,9
Triliun Trillion

KementHUB
48,2
Triliun Trillion
Investasi Pemerintah (PMN & LMAN)
41,5
Triliun Trillion

Sasaran Target | Target Point

Pembangunan dan Preservasi Jalan: Road reservation and construction

- **865KM** Pembangunan jalan baru
865KM New road construction
- **25KM** Pembangunan jalan tol
25KM Toll road construction
- **8.695KM** Pembangunan jembatan
8.695KM Bridge construction

Penyediaan dan peningkatan kualitas perumahan masyarakat berpenghasilan rendah: Housing provision and quality improvement:

- **13.405 Unit** Pembangunan Rusun
13.405 Units Simple flats ("rusun") construction
- **180.000 Unit** Bantuan Stimulan (Peningkatan/ Pembangunan)
180.000 Units Stimulant assistance (upgrading/ development)

Informasi dan Telekomunikasi: Information and Telecommunication

- **100 Lokasi** Pembangunan desa broadband terpadu
100 locations Integrated broadband development in the village
- **380 Lokasi** Pembangunan BTS dibawah blankspot, terutama daerah 3T
380 locations Development of BTS under blankspot especially at 3 areas

Pembangunan LRT: LRT construction

- **23KM** Pembangunan Lanjutan
23KM Extension development

Pembangunan Bandara Udara: Airport Construction

- **8 Lokasi** Penyelesaian dan lanjutan
8 Locations Completion and extension

Pembangunan Jalur Kereta Api: Train lane development

- **620KM** Sepanjang 620 KM sudah dikembangkan
620KM Throughout 620 KM has been developed

Indikator-indikator yang disebut di atas menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan permintaan alat berat di tanah air. Dibandingkan tahun sebelumnya, permintaan alat berat mengalami pertumbuhan hampir 2 kali lipat. Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri, bukan hanya bagi Hexindo, tapi juga bagi semua pemain lainnya, karena pasokan produk alat berat lebih kecil dibandingkan kebutuhan pasar.

Tahun 2017, permintaan alat berat, khususnya di sektor pertambangan dan perkebunan mengalami pertumbuhan hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata permintaan excavator dari berbagai jenis mencapai 600-an unit per bulan dari tahun sebelumnya sebanyak 350-an unit per bulan.

Strategi Hexindo Tahun Buku 2017

Sebagai salah satu pemain utama di industri alat berat di Indonesia, tahun 2017 Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi dalam menyikapi kondisi industri dan persaingan untuk mempertahankan kinerja dan kepemimpinan di industri alat berat nasional.

The above-mentioned indicators are the main driving factors of demand growth for the heavy equipment in the country. Compared to the previous year, heavy equipment demand has nearly doubled. This condition is a challenge, not only for Hexindo, but also for all other players, because the supply of heavy equipment products is smaller than the market needs.

By 2017, heavy equipment demand, especially in the mining and plantation sectors, has grown almost twice compared to the previous year. The average demand for excavators of various types reaches 600 units per month from the previous year of 350 units per month.

2017 Fiscal Year Hexindo Strategy

As one of the major players in the heavy equipment industry in Indonesia, in 2017 the Company has implemented a number of strategies to address industry conditions and competition to maintain performance and leadership in the national heavy equipment industry.



Tinjauan Industri Industry Review

Tahun 2017, strategi yang diterapkan Perseroan masih menjadi lanjutan dari *Roadmap* Strategi yang dijalankan tahun-tahun sebelumnya dengan tujuan utama memaksimalkan *stakeholders value*. Perseroan fokus pada pelanggan yang potensial dan prospektif dengan memberikan layanan yang terbaik.

Pada tahun buku 2017, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kontribusi pendapatan perusahaan dari segmen penjualan suku cadang dan pemeliharaan dan perbaikan dengan tetap berupaya untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu pemimpin pasar di bidang penjualan alat berat.

Perseroan berupaya memaksimalkan peran jaringan yang dimilikinya, baik berupa Kantor Cabang maupun Kantor Perwakilan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan dengan cara membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan. Perseroan berupaya untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi pelanggan. Untuk menjalankan strategi tersebut, Perseroan tidak ragu untuk melakukan investasi dalam bentuk pengembangan layanan kepada pelanggan maupun program pelatihan, khususnya bagi teknisi Perseroan.

Secara khusus, strategi yang dijalankan Perseroan tahun buku 2017 pada masing-masing segmen usaha adalah sebagai berikut :

1. Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat
 - a. Mempertahankan posisi sebagai market leader dalam pasar mini excavator
Kebijakan Pemerintah untuk melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah secara masif merupakan peluang

In 2017, the strategy adopted by the Company was still a continuation of the Roadmap Strategy that was undertaken in the previous years with the main objective of maximizing stakeholder's value. The Company focuses on potential and prospective customers by providing the best service.

In the fiscal year of 2017, the Company seeks to increase the revenue contribution of the company from spare parts sales and Repair and Maintenance Service segments while maintaining its position as one of the market leaders in heavy equipment sales.

The Company seeks to maximize its network role, both in the form of Branch Offices and Representative Offices to provide the best service for the customers by building a closer relationship with the customers. The Company seeks to understand the customer needs and provide the solutions to the problems faced by the customers. To carry out the strategy, the Company is not hesitant to invest in the development of its services to customers and training programs, especially for technicians of the Company.

In particular, the strategies adopted by the Company for fiscal year 2017 for each business segment are as follows:

1. Sales and Rental Heavy Equipment
 - a. Maintain a position as the market leader in mini excavator market
The Government's policy of massive infrastructure development in various areas is an opportunity for the Company,

bagi Perseroan, khususnya untuk produk mini excavator yang dikhususkan untuk segmen konstruksi. Perseroan merupakan salah satu pemimpin di pasar mini excavator dengan total penjualan tahun 2017 sebanyak 256 unit atau menguasai 29,2% pangsa pasar.

Tahun 2017, dalam rangka mempertahankan pangsa pasar, Perseroan fokus pada produk-produk yang telah diluncurkan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu ZX17U-5A. Produk-produk tersebut memang didesain sesuai kebutuhan pasar di Indonesia.

- b. Menjaga *relationship* dengan pelanggan
Tingginya permintaan akan alat berat membuat Perseroan menghadapi kendala untuk memenuhi permintaan tersebut. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan pelanggannya agar mau menunggu hingga produk tersedia. Untuk itu, Perseroan memberikan beberapa layanan tambahan agar pelanggan dapat mengoptimalkan unit yang mereka miliki sambil menunggu unit baru tersedia.
- c. Memperbaiki harga jual dan *term of payment*
Tingginya permintaan terhadap produk alat berat pada tahun buku 2017 memungkinkan Perseroan untuk kembali memasarkan produk dengan harga yang lebih bersaing. Jika tahun-tahun sebelumnya Perseroan menjual produk dengan harga di bawah *guide line price*, tahun 2017 Perseroan dapat menjual sesuai *guide line price*, sehingga pendapatan Perseroan menjadi lebih baik.

especially for the mini excavator products devoted to the construction segment. The Company is a market leader in the mini excavator market with total sales in 2017 of 256 units or 29,2% market share.

In 2017, in order to maintain market share, the Company focuses on products that have been launched in previous years, namely ZX17U-5A. These products are designed according to market needs in Indonesia.

- b. Maintaining the relationship with customers
The high demand for heavy equipment causes the Company facing obstacles to meet the demand. Therefore, the Company seeks to establish closer relationships with its customers in order to be willing to wait until products are available. The Company also provides several additional services so that the customers can optimize their units while waiting for new units to be available.
- c. Fixing the selling price and term of payment
The high demand of heavy equipment products in 2017 fiscal year allows the Company to re-market the products at a more competitive price. If in previous years the Company sells the product at a price below the guideline price, in 2017 the Company was able to sell it according to the guideline price, so that the Revenue of the Company is better.

Demikian juga halnya dalam hal pembayaran, tahun 2017, Perseroan memberlakukan sistem *cash before delivery* untuk pembayaran *down payment* (DP), sehingga sangat kecil terjadi DP yang tidak tertagih.

Similarly, in terms of the payment, in 2017, the Company implemented a cash before delivery system for down payment (DP), therefore the unrecoverable DP was very little.

2. Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang dan Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan
 - a. Memberikan layanan inspeksi unit secara gratis
Perseroan mengambil inisiatif untuk melakukan inspeksi terhadap unit-unit yang dimiliki pelanggan untuk memantau kondisi unit sehingga dapat bekerja dengan optimal. Inspeksi ini ditujukan untuk meminimalkan *down time* unit yang dimiliki pelanggan.
 - b. Meningkatkan ketersediaan suku cadang
Untuk mendukung optimalisasi kinerja unit yang dimiliki pelanggan, Perseroan melakukan investasi untuk melengkapi *stock* suku cadang yang dimilikinya. Tahun 2017, tingkat ketersediaan suku cadang mencapai 95%.
 - c. Meningkatkan penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan dan perbaikan melalui *Site Support Program* dan *Maintenance Service Program*.
 - d. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui *ConSite Promotion Program* yang memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi operasional alat berat.
 - e. Melakukan berbagai kampanye promosi untuk komponen di alat-alat berat pertambangan, minyak pelumas dan Hitachi GET (*Ground Engaging Tools*).
2. Parts Sales Business Segment and Repair and Maintenance Service Business Segment
 - a. Provide free unit inspection service
The Company took the initiative to inspect the units owned by the customers to monitor the condition of the unit to make sure it works optimally. This inspection is intended to minimize customer's down time unit.
 - b. Increase the availability of spare parts
To support the optimization of the unit performance owned by customers, the Company invested to supplement its spare parts stock. By 2017, the availability of spare parts reaches 95%.
 - c. Increase parts sales and Repair and Maintenance Service through Site Support Program and Maintenance Service Program.
 - d. Improve customer satisfaction through the ConSite Promotion Program that allows the customers to obtain information about the operational conditions of heavy equipment.
 - e. Perform promotional campaigns for components in heavy mining equipment, lubricating oil and Hitachi GET (Ground Engaging Tools)

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) bagian: Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat; Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang; dan Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan. Kinerja masing-masing segmen pada tahun buku 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The Company's business segment is divided into 3 (three) segments: Heavy Equipment Sales and Leasing Business Segment; Parts Sales Business Segment; and Business Segment of Repair and Maintenance Service. The performance of each segment in 2017 and 2016 fiscal year is shown below:

dalam Jutaan AS\$ | in Million US\$

Account Name	Tahun Buku 2017 2017 Fiscal Year		Tahun Buku 2016 2016 Fiscal Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Unit	190.237	55%	153.904	51%	36.333	24%
Spare Parts	87.320	25%	82.158	27%	5.162	6%
Service & Maintenance	65.671	19%	63.671	21%	2.475	4%
Total Sales	343.228	100%	299.258	100%	43.970	15%
Unit	19.160	10,1%	8.793	5,7%	10.367	118%
Spare Parts	31.382	35,9%	27.411	33,4%	3.971	14%
Service & Maintenance	19.966	30,4%	19.716	31,2%	250	1%
Total Gross Profit	70.509	20,5%	55.920	18,7%	14.589	26%

Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat merupakan segmen utama dari aktivitas operasional dan bisnis Perseroan, dimana Perseroan menjual berbagai produk alat berat dari Hitachi, John Deere dan Bell untuk sektor konstruksi, perhutanan, pertanian dan pertambangan.

Produk alat berat dari Perseroan ini digunakan di semua jenis karyawan meliputi menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*).

Heavy Equipment Sales and Rental

The Sales and Rental Heavy Equipment Business segment is a major segment of the Company's operational and business activities, in which the Company sells the heavy equipment products from Hitachi, John Deere and Bell for construction, forestry, agriculture and mining sectors.

The Company's heavy equipment products are used in all types of work including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Adapun produk yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan meliputi:

- *Excavator*
- *Wheel Loader*
- *Articulated Dump Trucks*
- *Rigid Dump Trucks*
- *Backhoe Loaders*
- *Crawler Dozers*
- *Forwarder*
- *Feller Bunchers*
- *Harvesters*
- *Log Skidders*
- *Motor Graders*
- *Skid Steer Loaders*
- *Application & Attachments*

Kinerja Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

Sejalan dengan peningkatan permintaan yang terjadi pada tahun 2017, penjualan produk alat berat, khususnya excavator mengalami pertumbuhan pada tahun 2017. Sepanjang tahun buku 2017, Perseroan mampu menjual sebanyak 1.795 unit excavator atau meningkat 18% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebanyak 1.510 unit. Selain itu, pada tahun buku 2017, Perseroan juga dapat menjual 4 unit seri terbaru dari produk Bell. Perseroan membukukan Penghasilan Neto dari segmen penjualan dan penyewaan alat berat sebesar AS\$ 190,2 juta, meningkat 23,6% dibandingkan Penghasilan Neto segmen penjualan dan penyewaan alat berat tahun sebelumnya sebesar AS\$ 153,9 juta. Dengan Penghasilan Neto tersebut, segmen penjualan dan penyewaan alat berat memberikan kontribusi sebesar 55,4% terhadap total Penghasilan Neto Perseroan.

Laba Bruto yang dibukukan Perseroan dari segmen penjualan dan penyewaan alat berat tahun buku 2017 mencapai AS\$ 20.0 juta meningkat 127,5% dibandingkan Laba Bruto tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil meningkatkan rasio margin

The products sold and / or leased by the Company including:

- *Excavator*
- *Wheel Loader*
- *Articulated Dump Trucks*
- *Rigid Dump Trucks*
- *Backhoe Loaders*
- *Crawler Dozers*
- *Forwarder*
- *Feller Bunchers*
- *Harvesters*
- *Log Skidders*
- *Motor Graders*
- *Skid Steer Loaders*
- *Application & Attachments*

Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment

In line with the increasing demand in 2017, sales of heavy equipment products, particularly excavations, grew in 2017. During the 2017 fiscal year, the Company was able to sell 1,795 excavators or increasing by 18% compared to the previous year's sales of 1,510 units. In addition, in 2017 fiscal year, the Company was also able to sell 4 units of the latest series of Bell products. The Company posted US\$ 190.2 million in Net Revenues from Sales and Rental Heavy Equipment segment, increasing by 23.6% compared to the previous year's net sales and heavy equipment lease of US\$ 153.9 million. With that Net Revenues, Sales and Rental Heavy Equipment segment contributed 55.4% to the Company's total Net Revenues.

Gross Profit booked by the Company from the sales and rental segment of heavy equipment for 2017 fiscal year reached US\$ 20,006,821 increased 127.53% compared to the previous year's Gross Profit. The Company also managed to increase

Laba Bruto dari 5,7% pada tahun buku 2016 menjadi 10,5% pada tahun buku 2017.

Prospek Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

Tahun 2018 cukup menjanjikan bagi industri alat berat nasional. Mulai stabilnya harga batu bara dan komoditas tambang lainnya diyakini akan membuat pelaku industri tambang akan terus melakukan ekspansi usaha. Hal itu akan berdampak pada peningkatan permintaan terhadap alat berat yang terus meningkat, baik untuk tujuan penggantian maupun penambahan unit.

Demikian juga di sektor konstruksi. Berdasarkan data dari Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), banyak proyek infrastruktur yang masih berjalan. Pembangunan infrastruktur masih memainkan peran penting dalam meningkatkan permintaan alat berat. Selain itu, industri alat berat juga akan terus tumbuh seiring dengan komitmen pemerintah untuk terus mengakselerasi pembangunan proyek infrastruktur di berbagai daerah.

Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Untuk menunjang pemasaran produk alat berat, Perseroan juga menyediakan layanan purna jual bagi pelanggan dalam bentuk suku cadang. Perseroan memberikan layanan penggantian suku cadang dengan jaminan keaslian, berkualitas tinggi, memiliki kinerja yang baik, berumur panjang, dan dilengkapi dengan garansi. Perseroan mengelola sekitar 78.192 item di seluruh Indonesia dan didukung oleh prinsipal/pabrik dengan 1.000.000 jenis tipe suku cadang di seluruh dunia.

Perseroan memiliki program remanufaktur untuk memperbaiki komponen rekondisi, membangun kembali komponen tersebut, mengujinya, dan kemudian menjual kembali sebagai komponen

its Gross Profit Margin ratio from 5.71% in 2016 fiscal year to 10.52% in 2017 fiscal year.

Prospect of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment

2018 is a promising year for the national heavy equipment industry. The stable price of coal and other mining commodities is believed that will allow the mining industry actors continue to expand their business. This will have an impact on the increasing demand for heavy equipment, both for replacement and additional units.

Similarly, in the construction sector. Based on the data from the Infrastructure Acceleration Priority Committee (KPPIP), many infrastructure projects are still running. Infrastructure development still plays an important role in increasing demand for heavy equipment. In addition, the heavy equipment industry will also continue to grow in line with the government's commitment to continue to accelerate the infrastructure project development in various regions.

Spare Parts Sales Business Segment

To support the heavy equipment products marketing, the Company also provides after sales service for customers in the form of spare parts. The Company provides the replacement parts service with assurance of authenticity, high quality, good performance, long life, and equipped with warranty. The Company manages about 78,192 items throughout Indonesia and is supported by principals / factories with 1,000,000 types of spare parts worldwide.

The Company has a remanufacturing program to improve the recondition component, rebuild the component, test it, and then resell it as a remanufacturing component that has a

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

remanufaktur yang memiliki kualitas mendekati komponen baru. Perseroan menjamin bahwa komponen remanufaktur ini telah memenuhi spesifikasi yang ketat. Secara positif, layanan remanufaktur berhasil mengurangi biaya perbaikan mesin sehingga mesin-mesin yang tidak beroperasi dapat dioperasikan kembali. Selain itu program remanufaktur juga berkontribusi untuk mengurangi limbah lingkungan.

Jaringan distribusi suku cadang Perseroan memastikan pelanggan mendapatkan apa yang dibutuhkan secepat mungkin. Perseroan memiliki 21 kantor cabang, 10 kantor perwakilan dan 14 mining *project* di Indonesia dengan lokasi yang strategis. Seluruh kantor cabang Perseroan memiliki suku cadang pengganti yang dibutuhkan. Namun, jika cabang tidak memiliki suku cadang tertentu, cabang tersebut dapat memesan dengan *online* ke cabang terdekat atau depot suku cadang Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Balikpapan. Pusat distribusi suku cadang di Singapura dan depot utama di Jepang seluruhnya terhubung dengan sistem *online* yang memberikan akses informasi mengenai ketersediaan, status pesanan serta informasi penting lainnya terkait suku cadang, seperti jumlah dan jenis komponen yang tersedia. Jaringan ini akan meminimalisir waktu pengiriman dan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan suku cadang dengan efisien dan secepat mungkin.

Kinerja Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Tahun buku 2017, Perseroan membukukan Penghasilan Neto dari segmen penjualan suku cadang sebesar AS\$ 87,2 juta, meningkat 6,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$ 82,2 juta. Peningkatan Penghasilan Neto tersebut salah satunya disebabkan upaya yang dilakukan Perseroan dalam memberikan layanan nilai tambah kepada pelanggan dengan memberikan layanan jasa inspeksi secara gratis. Meningkatkan

quality almost similar to the new one. The Company guarantees that this remanufacturing component meets strict specifications. Positively, remanufacturing services is successfully reducing the cost of the machine repairs so that the non-operating machines can be re-operated. In addition, remanufacturing program also contributes in reducing environmental waste.

The Company's spare parts distribution network ensures that the customers get what they need as quickly as possible. The Company has 21 branches, 10 representative offices and 14 mining projects in Indonesia with strategic location. All branch offices of the Company have the replacement parts required. However, if the branch does not have a specified spare part, the branch may book online to the nearest branch or Company's spare parts depot located in Jakarta and Balikpapan. The spare parts distribution center in Singapore and main depot in Japan are all connected to online systems that give access to information regarding availability, order status and other important information related to the parts, such as the number and types of the available components. This network will minimize the delivery time and allow the customers to get the spare parts efficiently and quickly.

Sales of Spare Part Business Segment Performance

In 2017 fiscal year, the Company posted US\$ 87.2 million in Net Revenues from the spare parts sales segment, increasing by 6.2% compared with the previous year of US\$ 82.2 million. This increased Net Revenues is because of the Company's effort in providing value added services to the customers, in the form of free inspection services.

Penghasilan Neto juga mendorong peningkatan Laba Bruto yang diperoleh Perseroan dari segmen ini, yaitu meningkat 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi AS\$ 30,5 juta. Marjin Laba Bruto yang dibukukan Perseroan dari segmen penjualan suku cadang juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 33,4% pada tahun buku 2016 menjadi 35,0% tahun buku 2017.

Prospek Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Membaiknya kondisi industri alat berat di Indonesia yang ditopang oleh perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan dunia, penjualan alat berat Perseroan mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini akan berdampak pada kinerja segmen penjualan suku cadang ke depan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan tingkat ketersediaan suku cadang dari setiap unit yang dipasarkan.

Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan pemeliharaan dan perbaikan yang dapat menjaga produk Perseroan yang digunakan pelanggan dapat beroperasi dengan baik dan berumur panjang. Layanan yang ditawarkan Segmen ini mencakup antara lain:

- Penjualan produk oli yang dikeluarkan Perseroan dengan merk "Hexindo Oil".
- Layanan *ConSite*, yaitu layanan real-time monitoring langsung oleh pelanggan pemilik unit atas seluruh aspek teknis unit melalui software yang dapat diakses pada komputer pribadi pelanggan. Layanan ini memberikan keunggulan, dimana pelanggan pemilik unit dapat me-monitor langsung kondisi unit secara real-time.

- Layanan rekondisi unit (*refurbishment*) excavator. Untuk dapat memberikan layanan yang lebih baik, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *Skill* dan kualitas teknisi dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan baik yang bersifat teknis maupun non teknis.

The Net Revenues increase also drives the increase of Gross Profit earned by the Company from this segment, it is increasing by 11.3% compared with the previous year becoming US\$ 30.5 million. The Gross Profit margin recorded by the Company from the spare parts sales segment also increased from 33.4% in the fiscal year 2016 to 35.0% in the fiscal year 2017.

Prospect of Sales of Spare Part Business Segment

The improvement of the condition of heavy equipment industry in Indonesia, supported by the improvement of economic conditions in Indonesia and in the world, the Company's heavy equipment sales has increased quite well. This will have an impact on performance of spare-parts sales segment in the future. The Company seeks to increase the level of spare parts availability of each marketed unit.

Repair and Maintenance Service

The Repair and Maintenance Service Business Segment offers maintenance and repair service that can keep the Company's products used by the customers operating well and having a long life time. The services offered by this segment includes:

- Sales of oil products issued by the Company under the brand "Hexindo Oil".
- *ConSite* Services, it is a real-time services monitored directly by unit owner customers for all technical aspects of the unit through the accessible software on customer's personal computers. This service is excellent, as the unit owner customers can directly monitor the condition of the unit in real-time.

- Refurbishment of excavators.

In order to provide a better service, the Company strives to improve the skill and quality of the technicians by providing various technical and non technical training.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Kinerja Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Penghasilan Neto dari segmen usaha jasa pemeliharaan dan perbaikan tahun buku 2017 adalah sebesar AS\$ 65,8 juta, meningkat 4,1% dibandingkan tahun buku 2016 sebesar AS\$ 63,2 juta. Namun demikian, kontribusi segmen ini terhadap Penghasilan Neto Perseroan mengalami penurunan, dari 21,1% tahun 2016 menjadi 19,2% tahun 2017.

Prospek Segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Sama halnya dengan segmen penjualan suku cadang, prospek segmen jasa pemeliharaan dan perbaikan juga diyakini akan mengalami peningkatan seiring peningkatan penjualan unit alat berat. Untuk meningkatkan kinerja segmen ini, Perseroan berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan meningkatkan keahlian dan kualitas teknisi.

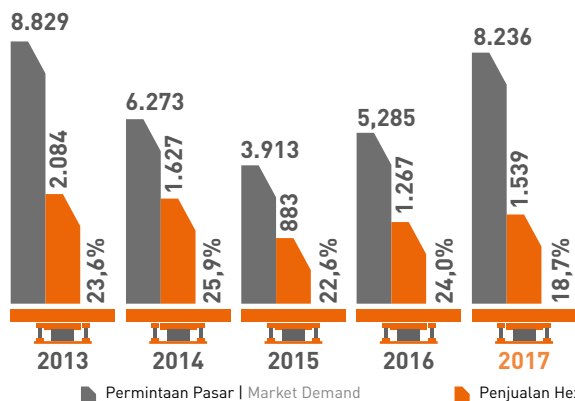
Aspek Pemasaran

Pangsa pasar

Penguasaan pangsa pasar produk-produk Perseroan tergambar pada bagan di bawah ini:

Hydraulic Excavator

di atas 6 Ton | 6 Tons up



Repair and Maintenance Service Business Segment Performance

The Net Revenues from the business segment of Repair and Maintenance Service for 2017 fiscal year is US\$ 65.8 million, it is increasing by 4.1% compared to 2016 fiscal year which was US\$ 63.2 million. However, the contribution of this segment to the Company's Net Revenues decreased from 21.1% in 2016 to 19.2% in 2017.

Prospect Segment of Repair and Maintenance Service

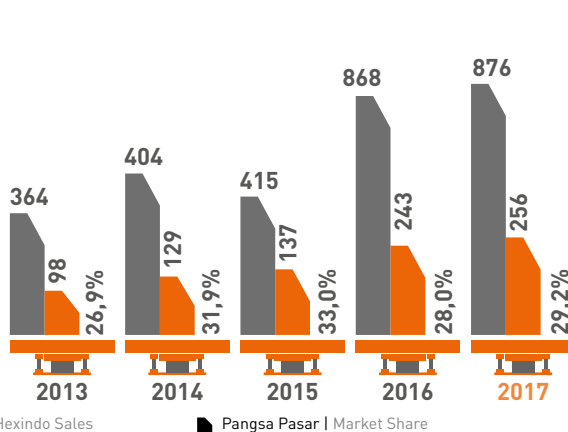
Similar to the spare parts sales segment, the prospect segment of Repair and Maintenance Service is also believed to be increasing along with the increase of heavy equipment unit sales. To improve the performance of this segment, the Company strives to provide the best service to the customers by improving the skill and quality of technicians.

Marketing Aspect

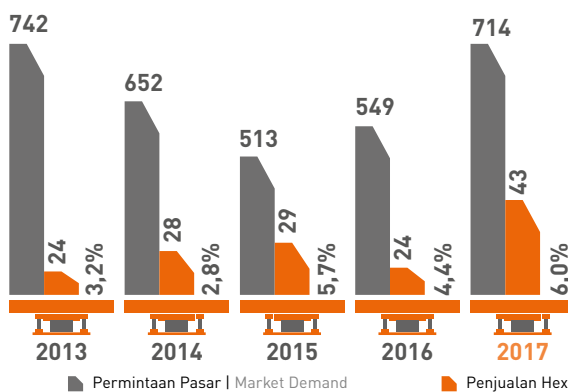
Market share

Mastering the market share of the Company's products is illustrated in the chart below:

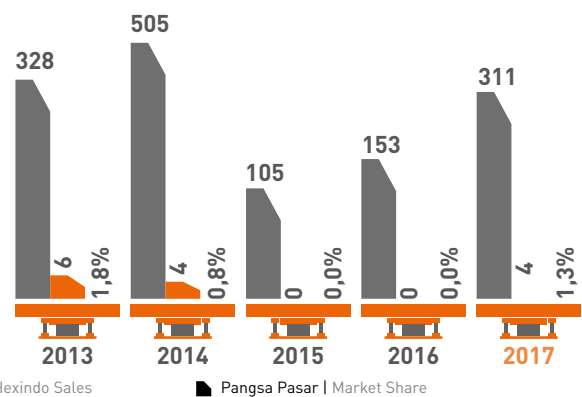
Mini Excavator



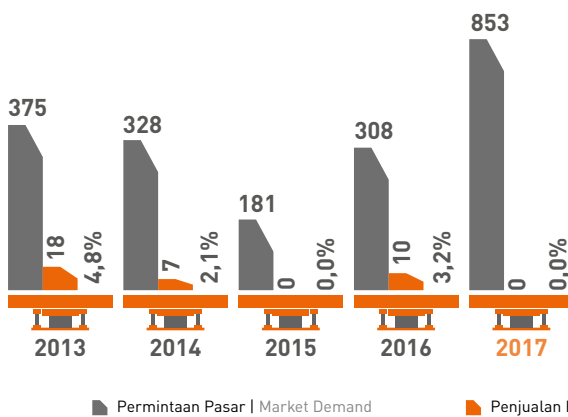
Wheel Loader



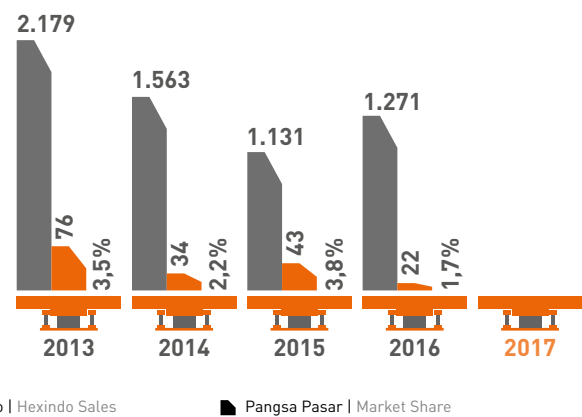
Articulated Dump Truck



Rigid Dump Truck



Produk John Dree John Dree Product



Pada tahun buku 2017, penjualan Perseroan secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, pangsa pasar Perseroan secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kurangnya pasokan produk yang dapat didelivery Perseroan kepada pelanggan.

Tahun buku 2017, permintaan pasar produk Hydraulic Excavator di atas 6 ton meningkat

In 2017 fiscal year, the Company's sales in general increased compared to the previous year. However, the market share of the Company in general decreased compared to the previous year. This is due to the lack of product supply that can be delivered to the customer by the Company.

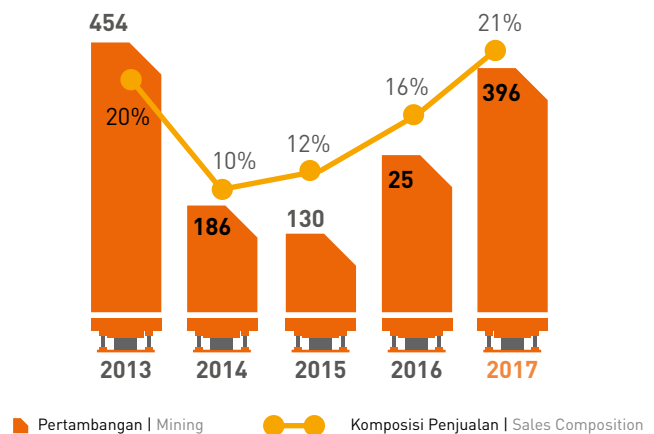
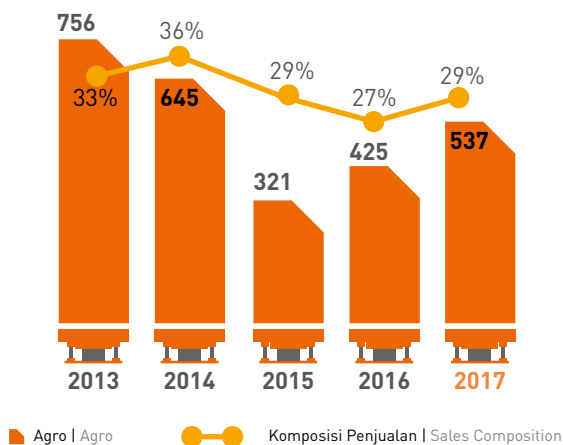
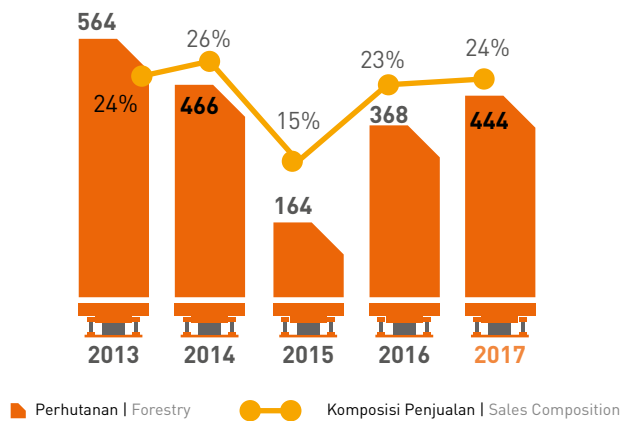
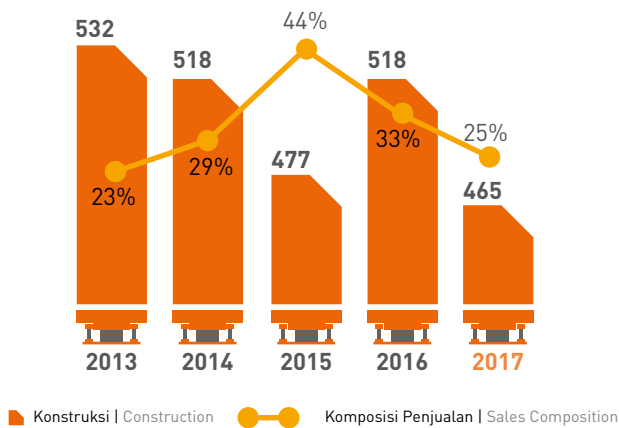
In 2017 fiscal year, the market demand for Hydraulic Excavator product above 6 tons

Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Review

tajam dari 5.285 unit menjadi 8.236 unit. Namun demikian, penjualan Perseroan hanya mengalami peningkatan dari 1.267 unit menjadi 1.539 unit.

drastically increased from 5,285 units to 8,236 units. However, the Company's sales only increased from 1,267 units to 1,539 units.

Penjualan Sektor Sales By Sector



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Analisis terkait kinerja keuangan Perseroan juga mengacu pada kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya sebagai data pembandingan sehingga analisis yang disampaikan lebih komprehensif.

The analysis and discussion of the following financial performance are prepared based on information from financial statements of the Company as per March 31, 2018 and audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) and received a fair opinion in all respects the material.

The analysis related to the financial performance of the Company also refers to the financial performance in previous years as the comparison data so that the analysis presented is more comprehensive.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Assets, Liabilities and Equity

dalam Dollar AS (Penuh) | in US Dollar (Full)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	238.267.222	190.267.668	47.999.554	25,2%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	45.083.290	49.011.491	-3.928.201	-8,0%
Total Aset <i>Total Asset</i>	283.350.512	239.279.159	44.071.353	18,4%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	123.157.890	87.196.752	35.961.138	41,2%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	9.889.254	9.775.166	114.088	1,2%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	133.047.144	96.971.918	36.075.226	37,2%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	150.303.368	142.307.241	7.996.127	5,6%
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	283.350.512	239.279.159	44.071.353	18,4%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$ 283,4 juta mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun buku periode sebelumnya yaitu AS\$ 239,3 juta. Peningkatan sebesar 18,4% atau AS\$ 44,1 juta ini dikarenakan oleh bertambahnya nilai total asset sebesar 18,4%.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun buku 2017 mengalami peningkatan sebesar 25,2% atau setara AS\$ 48,0 juta. Dimana Aset Lancar tahun buku periode sebelumnya adalah AS\$ 190,3 juta menjadi AS\$ 238,3 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan bank sehubungan dengan *sales* dan piutang *collection* serta meningkatnya *inventory*.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan juga mengalami penurunan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 yaitu AS\$ 45,1 juta. Mengalami penurunan sebesar 8,0% atau AS\$ 3,9 juta dari tahun buku sebelumnya yaitu AS\$ 49,0 juta. Penurunan yang terjadi lebih disebabkan karena penurunan nilai buku aktiva tetap dan estimasi tagihan pajak.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 37,2% atau setara AS\$ 36,0 juta dimana pada tahun buku periode sebelumnya angka Liabilitas adalah AS\$ 96,9 juta meningkat menjadi AS\$ 133,0 juta. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya nilai liabilitas jangka pendek sebesar 41,2%

Asset

The Total Assets of the Company in the fiscal year ended March 31, 2018 amounting to US\$ 283.4 million, it is increasing compared to the previous fiscal year of US\$ 239.3 million. The increase of 18.4% or US\$ 44.1 million is due to the increase in total asset value of 18.4%.

Current assets

The Company's Current Assets in 2017 fiscal year increased by 25.2% or equivalent to US\$ 48.0 million. Where the Current Assets of the previous fiscal year was US\$ 190.3 million becoming US\$ 238.3 million. It was due to cash and bank balances related to sales and receivables collection and increased inventory.

Non-Current Assets

Non-Current Assets The Company also experienced a decrease in the financial year ending March 31, 2018 of US\$ 45.1 million. Experienced a decrease of 8.0% or US\$ 3.9 million from the previous fiscal year of US\$ 49.0 million. The decrease is caused by the decrease in book value of fixed assets and estimated claims for tax refund.

Liabilities

The Company's liabilities in the fiscal year ended March 31, 2018 increased by 37.2% or equivalent to US\$ 36.0 million where in the preceding financial year the Liabilities figure was US\$ 96.9 million increased to US\$ 133.0 million. This is due to the increase in the value of current liabilities by 41.2%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$ 123,2 juta. Terjadi peningkatan sebesar 41,2% atau AS\$ 35,9 juta dibandingkan dengan tahun buku periode sebelumnya yaitu AS\$ 87,2 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun buku 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,2% atau AS\$ 144,088. Dimana Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun buku periode sebelumnya sebesar AS\$ 9,8 juta menjadi AS\$ 9,9 juta.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018. Dimana pada tahun buku periode sebelumnya, Ekuitas Perseroan sebesar AS\$ 142,3 juta menjadi AS\$ 150,3 juta pada tahun ini. Peningkatan sebesar 5,6% atau setara AS\$ 7,9 juta ini disebabkan oleh laba ditahan tahun berjalan sebesar AS\$ 22,5 juta dan pembayaran dividen tahun buku 2016 sebesar AS\$ 14,4 juta yang dibayarkan di tahun 2017.

Current liabilities

The Company's Current liabilities in the fiscal year ended March 31, 2018 amounted to US\$ 123.2 million. It is increasing by 41.2% or US\$ 35.9 million compared with the previous year book of US\$ 87.2 million.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-current liabilities in 2017 fiscal increased by 1.2% or US\$ 144,088. Where the Company's Non-Current Liabilities in the previous financial year amounted to US\$ 9.8 million becoming US\$ 9.9 million.

Equity

The Company's equity also increased during the financial year ended March 31, 2018. Which in the preceding financial year, the Company's Equity amounted to US\$ 142.3 million becoming US\$ 150.3 million this year. It is increasing by 5.6% or equivalent to US\$ 7.9 million due to retained earnings for the year amounted to US\$ 22.5 million and the payment of 2016 fiscal year revenues of US\$ 14.4 million paid in 2017.

Laporan Laba Rugi

dalam Dollar AS (Penuh) | in US Dollar (Full)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Penghasilan Neto <i>Net Revenues</i>	343.228.140	299.258.039	43.970.101	14,7%
Beban Pokok Penghasilan <i>Cost Revenues</i>	272.719.324	243.337.355	-29.381.969	12,1%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	70.508.816	55.920.684	14.588.132	26,1%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	39.755.507	31.616.703	8.138.804	25,7%
Laba Usaha <i>Operating Revenues</i>	30.538.414	23.577.025	6.961.389	29,5%

Profit Loss Statement

dalam Dollar AS (Penuh) | in US Dollar (Full)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Laba Tahun Berjalan <i>Revenues For The Year</i>	22.549.481	18.072.201	4.477.280	24,8%
Laba Per Saham <i>Earnings Per Share</i>	0,03	0,02	0,01	35,0%

Penghasilan Neto

Penghasilan Neto yang diperoleh Perseroan secara keseluruhan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$ 343,2 juta mengalami peningkatan sebesar 14,7% atau sebesar AS\$ 43,9 juta dari tahun sebelumnya sebesar AS\$ 299,3 juta. Meningkatnya Penghasilan Neto disebabkan oleh peningkatan hasil kerja segmen bisnis Perseroan seperti Penjualan dan Penyewaan Alat Berat mengalami peningkatan sebesar 21,6% atau setara dengan AS\$ 33,2 juta. Penjualan Suku Cadang mengalami peningkatan sebesar 6,2% atau setara AS\$ 5,1 juta dan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan mengalami peningkatan sebesar 3,6% atau setara AS\$ 2,3 juta.

Beban Pokok Penghasilan

Beban Pokok Penghasilan pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 12,1% atau setara AS\$ 29,4 juta, dari nilai AS\$ 272,7 juta bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penghasilan tahun buku sebelumnya yaitu AS\$ 243,3 juta.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebanyak 26,1% atau setara AS\$ 14,6 juta dari nilai tahun buku sebelumnya yang sebesar AS\$ 55,9 juta menjadi AS\$ 70,5 juta. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan laba kotor baik dari sektor penjualan dan alat berat, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan dan perbaikan

Net Revenues

Net Revenues earned by the Company as a whole in the financial year ended on 31 March 2018 amounted to US\$ 343.2 million, an increase of 14.7% or US\$ 43.9 million from the previous year amounted to US\$ 299.3 million. The increase in Net Revenues was due to the increase in the Company's business segment, such as Sales and Rental Heavy Equipment, by 21.6% or equivalent to US\$ 33.2 million. Spare Parts Sales increased by 6.2% or equivalent to US\$ 5.1 million and Repair and Maintenance Service increased by 3.6% or equivalent to US\$ 2.3 million.

Cost of Revenue

Cost of Revenues in the fiscal year ending March 31, 2018 increased by 12.1% or equivalent to US\$ 29.4 million, from US\$ 272.7 million compared to the previous year's Cost of Revenues of US\$ 243.3 million.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in the fiscal year ended March 31, 2018 increased by 26.1% or equivalent to US\$ 14.6 million from the previous book value of US\$ 55.9 million to US\$ 70.5 million. This increase due to an increase in gross profit, from both sales and heavy equipment and spare parts sales and Repair and Maintenance Service sector.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi yang mengalami peningkatan sebesar 25,7% atau AS\$ 8,1 juta pada tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2018, dari nilai sebelumnya AS\$ 31,6 juta, meningkat menjadi AS\$ 39,8 juta. Peningkatan yang terjadi adalah dikarenakan adanya peningkatan pada beban penjualan sebesar 40,8%. Peningkatan yang terjadi dikarenakan oleh adanya pembebanan biaya royalty di tahun buku 2017 sebesar AS\$ 6,8 juta.

Operating expenses

The Company's operating expenses consist of Sales Expense and General & Administrative Expenses which increased by 25.7% or US\$ 8.1 million in the financial year ended March 31, 2018, from the previous value of US\$ 31.6 million, increased to US\$ 39.8 million. The increase is due to an increase in sales expense of 40.8%. It is increasing due to imposition of the royalty fees in the 2017 fiscal year of US\$ 6.8 million.

dalam Dollar AS (Penuh) | in US Dollar (Full)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	24.818.529	17.626.006	7.192.523	40,8%
Beban Umum & Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	14.936.978	13.990.697	946.281	6,8%
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	39.755.507	31.616.703	8.138.804	25,7%

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan adalah sebesar AS\$ 30,5 juta pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 29,5% atau AS\$ 6,9 juta bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yaitu AS\$ 23,5 juta.

Operating Revenues

The Company's operating Revenues amounted to US\$ 30.5 million in the fiscal year ended March 31, 2018, an increase of 29.5% or US\$ 6.9 million compared to the previous year of US\$ 23.5 million.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$ 22,5 juta. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 24,8% atau AS\$ 4,5 juta bila dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang hanya AS\$ 18,1 juta.

Income for the Year

The Company's Income for the Year for the year ended March 31, 2018 amounted to US\$ 22.5 million. This shows an increase of 24.8% or US\$ 4.5 million when compared with the previous fiscal year which is only US\$ 18.1 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laba Per Saham

Laba per Saham pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar 0,03 mengalami kenaikan sebanyak 35% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yaitu 0,02.

Earnings Per Share

Earnings per Share for the fiscal year ended March 31, 2018 amounted to 0.03 increasing by 35% compared to the previous year's period of 0.02.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

dalam Dollar AS (Penuh) | in US Dollar (Full)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	58.517.318	72.782.407	-14.265.089	-19,6%
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	1.259.405	1.423.306	163.901	-11,5%
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	16.832.096	107.053.230	90.221.134	-84,3%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank <i>Increase (Decrease) of Net Cash and Bank</i>	40.425.817	35.668.624	76.094.441	-213,3%
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Bank <i>Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in Banks</i>	593.540	34.886	-558.654	1601,4%
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and at Bank at The Beginning of the Year</i>	18.030.336	53.733.846	-35.703.510	-66,4%
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and at Bank by the End of the Year</i>	57.862.613	18.030.336	39.832.277	220,9%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2018 adalah AS\$ 58,5 juta mengalami penurunan sebesar AS\$ 14,3 juta dibandingkan dengan periode tahun buku sebelumnya yaitu AS\$ 72,8 juta. Penurunan Kas Bersih dari aktivitas operasi sebesar 19,6% tersebut dipengaruhi oleh peningkatan beban usaha dan pembayaran kepada pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash earned from operating activities in the financial year ended March 31, 2018 was US\$ 58.5 million decreased by US\$ 14.3 million compared to the previous fiscal year period of US\$ 72.8 million. The decrease in Net Cash from operating activities by 19.6% is affected by an increase in operating expenses and payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$ 1,3 juta, mengalami penurunan sebesar 11,5% dibandingkan dengan periode tahun buku sebelumnya yaitu AS\$ 1,4 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran ke pemasok dan peningkatan atas pembayaran beban usaha di tahun buku 2017

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$ 16,8 juta mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yaitu AS\$ 107,1 juta. Hal ini dikarenakan oleh surutnya angka pembayaran untuk utang Bank jangka pendek.

Kemampuan Membayar Utang

Hingga 31 Maret 2018 Perseroan tidak memiliki utang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun buku 2017 dan 2016, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar AS\$ 4,8 juta dan AS\$ 5,9 juta. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal terdiri atas dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Rencana modal Perseroan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash used for investing activities for the financial year ended 31 March 2018 amounted to US\$ 1.3 million, a decrease of 11.5% compared to the previous financial year of US\$ 1.4 million. It is influenced by increased payments to suppliers and an increased payment of operating expenses in 2017 fiscal year.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash used for financing activities for the fiscal year ended March 31, 2018 amounted to US\$ 16.8 million, a significant decrease compared to the prior year period of US\$ 107.1 million. This is due to the low rate of payments for short-term bank debt.

Ability to Pay Debt

Until 31 March 2018 the Company does not have debt

Receivables Collectibles Level

In 2017 and 2016 fiscal year, the Company allowance for impairment of receivables amounting to US\$ 4.8 million and US\$ 5.9 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The capital structure consists of own capital (equity) and debt (liabilities). The optimal capital structure will maximize the value of the company. The Company's capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and approved by the Board of Commissioners.

Struktur Modal

Capital Structure

dalam Dollar AS | in US Dollar

Uraian Description	31 Maret 2018 March 31, 2018	% Total Modal % Total Capital	31 Maret 2017 March 31, 2017	% Total Modal % Total Capital
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liability</i>	123.157.890	43,46%	87.196.752	36,44%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liability</i>	9.889.254	3,49%	9.775.166	4,09%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liability & Equity</i>	133.047.144	46,95%	96.971.918	40,53%
Ekuitas <i>Equity</i>	150.303.368	53,05%	142.307.241	59,47%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liability & Equity</i>	283.350.512	100,00%	239.279.159	100,00%

Sampai akhir tahun buku 2017, Perseroan mempunyai struktur permodalan yang kuat, dimana modal usaha Perseroan 53% dibiayai dari ekuitas dan 47% dari liabilitas. Selain itu, Perseroan juga memiliki saldo kas sebesar AS\$ 57.7 juta, yang menyumbang 20% dari jumlah aset Perseroan dan aset lancar sebesar AS\$ 238 juta, yaitu sebesar 84% dari jumlah aset.

Until the end of 2017 fiscal year, the Company has a strong capital structure, whereby 53% of the the Company's capital were financed from equity and 47% from liabilities. In addition, the Company also has a cash balance of US\$ 57.7 million, which accounts for 20% of the Company's assets and current assets of US\$ 238 million, which is 84% of the total assets.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun buku 2017, Perseroan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Material Commitment on Capital Investments

During 2017 fiscal year, the Company did not engage with any parties related to capital investment.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Pada tahun buku 2017, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar AS\$ 3,1 juta. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk Tanah, Mesin, Kendaraan, Peralatan Kantor, Perabotan Kantor, Peralatan pelayanan purna jual, Aset dalam penyelesaian dan Aset sewa pembiayaan. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

Capital Good Investment Realized In The Last Financial Year

In 2017 fiscal year, the Company reported that total investment of the capital goods amounting to US\$ 3.1 million. Investment of the capital goods is allocated to Land, Machinery, Vehicles, Office Equipment, Office Furniture, Equipment after-sales service, Construction in-progress and finance leases assets. The capital goods investment is intended to support the Company's operations.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tahun buku 2017.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi dan Proyeksi 1 Tahun Mendatang

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

dalam juta AS\$		in million US\$		
Uraian Description	Target 2017 Budget	Realisasi 2017 Actual	Pencapaian Achievement	
Pendapatan <i>Revenues</i>	333	343	103,1%	
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	54	71	130,1%	
Laba Bersih <i>Net Income</i>	13	23	168,3%	

Secara umum pada tahun buku 2017 Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Dimana sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, pencapaian Penghasilan Perseroan adalah AS\$. 343,2 juta yaitu 115% bila dibandingkan dengan periode yang sama Tahun buku 2016 yaitu sebesar AS\$ 299,3 juta atau 109%. Pencapaian tersebut terus mengalami peningkatan jika dibandingkan penjualan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan semakin membaiknya pasar industri alat berat terutama disektor pertambangan batu bara yang sudah mulai membaik sejak semester pertama tahun buku 2016.

Material Information and Facts Occurring After the Date of The Auditor's Report

There is no material information and facts accrued after the date of the auditor's report in 2017 fiscal year

Comparison Between Target and Realization and Projection for the Next 1 Year

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved during that financial year, especially for key operational and financial performance. However, when the Company undertakes the review of the targets set in accordance with the development of internal and external conditions of the Company.

The summary of the Company's performance achievement in the 2017 fiscal is shown below:

In general, in 2017 fiscal year, the Company successfully achieved its targets. Based on the Company's Financial Statements of 2017 fiscal year ended on March 31, 2018, the achievement of the Company's Revenues was US \$. 343.2 million, 115% compared to the same period of 2016 fiscal year amounted to US \$ 299.3 million or 109%. This achievement continues to increase compared with the sales in the previous years. This is due to the improving market of heavy equipment industry, especially in coal mining sector which has started to improve since the first half of 2016 fiscal year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Membbaiknya pasar alat berat terlihat dengan meningkatnya permintaan alat berat jenis Excavator yang sangat signifikan ditahun buku 2017 ini sebesar 56% yaitu dari 5.285 unit menjadi 8.236 unit. Perseroan berhasil meningkatkan penjualan alat berat jenis Excavator kelas 6 ton ke atas sebesar 21% dari 1.267 unit menjadi 1.539 unit.

Dengan semakin membaiknya pasar alat berat tersebut Perseroan dapat menjual alat-alat berat dengan harga sesuai dengan *guideline price* sehingga telah berdampak terhadap peningkatan *gross profit* Perseroan.

Laba setelah taksiran pajak Penghasilan meningkat sebesar 15% menjadi AS\$ 22,5 juta bila dibandingkan tahun buku 2016 yaitu sebesar AS\$ 19,6 juta. Kondisi tersebut disebabkan semakin meningkatnya kondisi pasar alat berat selain secara nasional juga pasar global. Seiring dengan peningkatan penjualan unit Perseroan, untuk penjualan *product support* Perseroan juga sudah menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Total penjualan yang berasal dari *product support* Perseroan ditahun buku 2017 yaitu sebesar AS\$ 153,0 juta sebesar 105% jika dibandingkan dengan tahun buku 2016 yaitu sebesar AS\$ 145,4 juta. Demikian pula dengan *Gross profit* yang berasal dari *product support* juga mengalami peningkatan ditahun buku 2017 yaitu sebesar AS\$ 50,5 juta yaitu sebesar 107% dibandingkan dengan tahun buku 2016 sebesar AS\$ 47,1. Dengan kondisi tersebut diatas menunjukkan bahwa kinerja Perseroan pada tahun buku 2017 ini semakin menunjukkan perbaikan seiring dengan perbaikan pasar alat-alat berat baik di Indonesia maupun dunia. Semoga kondisi ini akan terus berlanjut dan Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya di periode-periode mendatang.

The improvement in the heavy equipment market shown in increasing demand of excavators in the 2017 fiscal year by 56% from 5,285 units to 8,236 units. The Company successfully increased the sales of the above 6 tons excavators by 21% from 1,267 units to 1,539 units.

With the improvement of the heavy equipment market, the Company can sell heavy equipment with the guideline price, which has an impact on the Company's gross profit increase.

Earnings after estimated Revenues tax increased by 15% to US\$ 22.5 million compared to 2016 fiscal year of US\$ 19.6 million. The condition is due to the increasing condition of heavy equipment market in both national and global market. Along with the increase of the unit sales of the Company, the Company's product support sales also showed an increase compared to last year.

Total sales derived from the Company's product support increased in 2017 fiscal year amounted to US\$ 153.0 million of 105% compared to 2016 fiscal year of US\$ 145.4 million. Similarly, Gross profit derived from product support also increased in 2017 fiscal year amounting to US\$ 50.5 million, which is 107% compared to 2016 fiscal year of US\$ 47.1. The conditions above show that the performance of the Company in 2017 fiscal year is increasingly showing improvement in line with the improvement of the heavy equipment market both in Indonesia and the world. Hopefully this condition will continue and the Company can continue to improve its performance in the coming periods.

Proyeksi 2018

Memasuki tahun 2018, Perseroan telah menetapkan target kinerja yang hendak dicapai. Perseroan optimis menghadapi tahun buku 2018. Terus membaiknya kinerja ekonomi global dan Indonesia dan harga komoditas dunia yang mulai menunjukkan kestabilan membuat Perseroan yakin bahwa industri alat berat nasional akan terus mengalami pertumbuhan pada tahun buku 2018. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Sejalan dengan itu, Perseroan akan mendorong peningkatan *supply* produk, agar waktu *delivery* kepada pelanggan dapat ditekan dan pangsa pasar Perseroan dapat kembali meningkat.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan lebih dari 30% dibandingkan pendapatan tahun buku 2017. Pertumbuhan pendapatan tersebut diharapkan diperoleh dari peningkatan penjualan alat berat dan juga layanan purna jual dan perbaikan. Disamping itu, Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih lebih dari 15% dibandingkan laba bersih tahun buku 2017.

2018 Projection

In 2018, the Company has developed the performance targets to be achieved. The Company is optimistic to face the 2018 fiscal year. As the improvement in global economic performance is continued, and Indonesia and world commodity prices has started to show a stability, it builds Company confidence that the national heavy equipment industry will continue to grow in the 2018 fiscal year. The Company will continue to improve the quality of service to the customers. In line with that, the Company will encourage to increase products supply, therefore, the delivery time to the customers can be suppressed and the market share of the Company can increase again.

The company targets a revenue growth of more than 30% compared to 2017 fiscal year. The revenue growth is expected to be generated from the increase of heavy equipment sales as well as after sales and repair services. In addition, the Company targets net profit growth of more than 15% compared to the net profit 2017 fiscal year.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 September 2017, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No.12. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$ 14,5 juta yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 atau sebesar AS\$ 0,01721 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2017.

Based on the minutes of the Annual General Shareholder's Meeting of the Company held on September 20, 2017, as stated in Notarial Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No.12. On the same date, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to US\$ 14.5 million derived from the net Revenues of the fiscal year ended March 31, 2017 or amounting to US\$ 0.01721 per share. Cash dividend payout to shareholders was made in October 2017.

dalam Dollar AS | in US Dollar

Dividen Dividend	Tahun Pembagian Dividen Dividend Distribution Year	
	2017	2016
Laba Bersih <i>Net Income</i>	18.072.201	7.514.209
Dividen Kas Yang Dibagikan <i>Distributed Cash Dividend</i>	14.456.400	5.964.000
		*) 106.008.000
Dividen Per saham <i>Dividend per Share</i>	0.01721	0.00710
Rasio Pembayaran (%) <i>Payout Ratio</i>	80,0%	79.0%
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	25 Oktober 2017 <i>October 25, 2017</i>	28 Oktober 2016 <i>October 28, 2016</i>

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employees Share Ownership

Hingga 31 Maret 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun buku 2017 Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan pada laporan ini

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal Perseroan pada tahun buku 2017.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Di tahun buku 2017, Perseroan melakukan beberapa transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2017 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

As of March 31, 2018, the Company did not have any employee and/or management stock ownership program

Realization of Use of Proceed from the Public Offering

In fiscal year 2017, the Company did not conduct a public offering so that no information can be submitted in this report

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Equity Restructuring

There is no material information regarding investment, expansion, divestiture, merger / consolidation, acquisition, or restructuring of the Company's capital/debt in 2017 fiscal year.

Conflict of Interest Transaction and Affiliated Party Transaction

In fiscal year 2017, the Company conducted several transactions that contained conflict of interest. All transactions of the Company have been made in accordance with terms and conditions and economic benefits that are substantially proportional to transactions with third parties. Information on transactions with related parties conducted by the Company in fiscal year 2017 has been disclosed in the Financial Statements of fiscal year 2017.

Transactions with Related Parties

In the normal activity of the business, the Company conducts the transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on the same terms and conditions as exercised with non-related parties.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related parties	Sifat Pihak Berelasi The Nature of the Related Parties
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
Itochu Corporation	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd, Malaysia	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd, Australia	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd, Thailand	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
Hitachi Document Solutions Co. Ltd, Jepang	Entitas Sepengendali <i>Entities under Common Control</i>
PT Hexa Finance Indonesia	Entitas Asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perseroan adalah anggotanya <i>Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member</i>

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun buku 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan beberapa PSAK dan ISAK baru yang relevan dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2017. Penerapan dari standar baru dan revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

Changes in Regulations And Legislations with A Significant Impact

During the fiscal year 2017, there was no change in legislation that had a significant impact on the financial performance of the Company.

Changes in Accounting Policies

The Company adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from 1 April 2017. The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

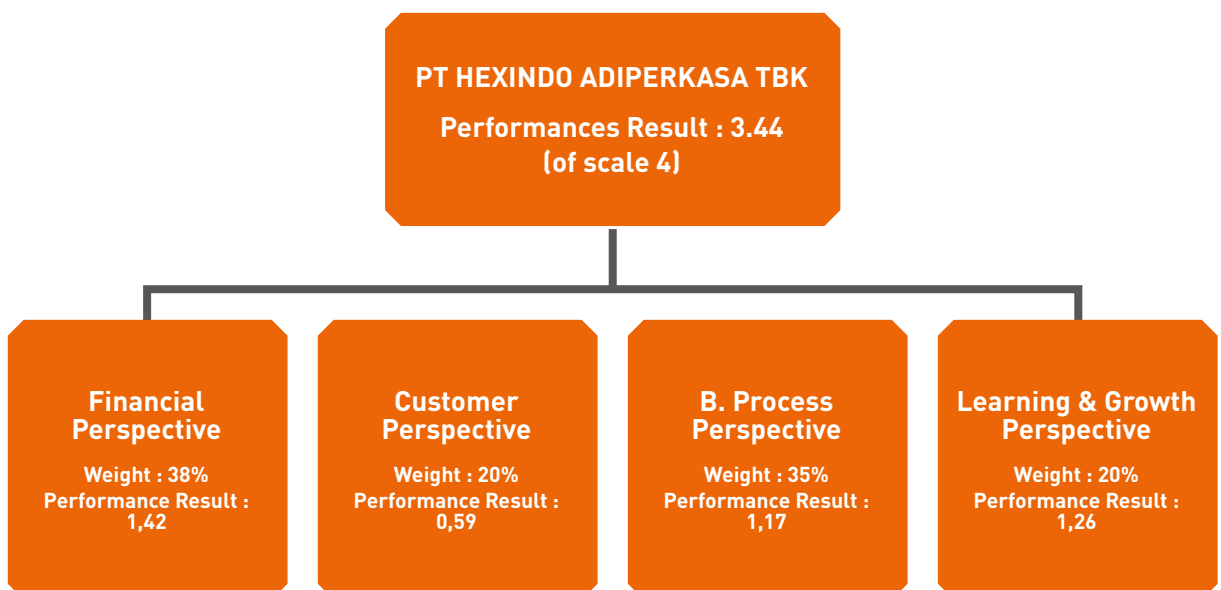
No	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan Impact on Financial Statements of Company
1	Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" <i>Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative"</i>	Tidak berdampak <i>No Impact</i>
2	PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja" <i>PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"</i>	Tidak berdampak <i>No Impact</i>
3	PSAK No 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" <i>PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments"</i>	Tidak berdampak <i>No Impact</i>

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Hexindo mengukur sejauh mana Perseroan mampu mencapai hasil yang optimal dan sesuai harapan pemegang saham dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI). KPI Perseroan terbagi dalam 4 (empat) skema besar seperti yang tergambar di bawah ini:

Key Performance Indicator and Level of Company Health

Hexindo measures to which extent the Company is able to achieve optimal results in accordance with the expectations of shareholders by using *Key Performance Indicators* (KPI). The Company's KPI is divided into four (4) major schemes as illustrated below:



Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator and Level of Company Health

- | | |
|--|--|
| <p>1. Perspektif Keuangan, meliputi:</p> <p>a. Memaksimalkan nilai pemegang saham, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Future Inspiring Value (FIV)</i> • <i>Return of Equity (ROE)</i> • <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> <p>b. Menjaga Profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih Setelah Pajak • Laba Kotor • Marjin Laba Bersih <p>c. Peningkatan Penghasilan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total Penghasilan <p>d. Efisiensi Biaya Operasional, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beban Usaha • Beban Usaha Nasional terhadap Total Penjualan • Rasio Penyerapan | <p>1. Financial Perspective, which includes:</p> <p>a. Maximizing shareholder value, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Future Inspiring Value (FIV) • Return on Equity (ROE) • Debt to Equity Ratio (DER) <p>b. Maintaining the profitability of the Company on an ongoing basis, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Net Income After Tax • Gross Profit • Net Profit Margin <p>c. Increasing Revenues, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total Revenues <p>d. Operating Cost Efficiency, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operating Expenses • National OPEX against Total Sales • Absorption Ratio |
| <p>2. Perspektif Pelanggan, meliputi:</p> <p>a. Penguatan <i>Leadership</i> Perseroan dalam Pasar Alat Berat, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • % Penjualan Non-Excavator • Pangsa Pasar Excavator • Pangsa Pasar Wheel Loader • Pangsa Pasar Dump Truck <p>b. Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • % Penjualan Excavator | <p>2. Customer Perspective, which covers:</p> <p>a. Strengthen the Company's leadership in Heavy Equipment Market, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • % of Non Excavator Sales • Market Share of Excavators • Market Share of Wheel Loaders • Market Share of Dump Trucks <p>b. Customer Satisfaction and Loyalty, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • % of Excavator Sales |
| <p>3. Perspektif Proses, meliputi:</p> <p>a. Meningkatkan Kemitraan Bisnis yang Efektif untuk Meningkatkan Penjualan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Majalah Eksternal yang diedarkan <p>b. Meningkatkan Proses Proyeksi Penjualan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akurasi prediksi <p>c. Meningkatkan Ketersediaan dan Keandalan Produk dan Layanan, terdiri dari:</p> | <p>3. Process Perspective, which covers:</p> <p>a. Improve Effective Business Partnership to Generate Sales, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Published External Magazine <p>b. Improve Sales Forecasting Process, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Forecast Accuracy <p>c. Improve Availability and Reliability of Products and Services, which consists of:</p> |

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator and Level of Company Health

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • % on Time Deliveries – Service • Ketersediaan Suku Cadang • On Time JO Closed • % Zero Defect Deliveries – Unit • % Back Order Cancelled – Part <p>d. Meningkatkan Standar Kualitas Layanan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Kinerja Prima <p>e. Meningkatkan Efektivitas Operasional dan <i>Support</i>, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Operasi AMT • Hasil dari <i>Hi Step Utilization – Unit</i> • Hasil dari <i>Hi Step Utilization – Parts</i> <p>f. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Regulasi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan • Kepatuhan terhadap Sistem Manajemen • <i>Deficiency – JSOX Compliance</i> <p>g. Menjaga Ketersediaan Kas, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran kas • Target Penurunan Saldo Pinjaman <p>h. Meningkatkan Tingkat Persediaan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Persediaan • Jumlah Persediaan -Unit • Perputaran Persediaan-Suku Cadang <p>i. Meningkatkan utilitas <i>Fixed Asset</i>, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fixed Asset Turnover</i> • <i>Damaged Asset against Total Fixed asset</i> <p>j. Meningkatkan manajemen kredit, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piutang Telah Jatuh Tempo • Penghapusbukuan Piutang | <ul style="list-style-type: none"> • % on Time Deliveries – Service • Part Availability • On Time JO Closed • % Zero Defect Deliveries – Unit • % Back Order Cancelled – Part <p>d. Improve Service Quality Standard, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Prima Socialization <p>e. Improve Effectiveness of Operation and support, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Achievement of AMT Operations • Results of Hi Step Utilization – Unit • Results of Hi Step Utilization – Parts <p>f. Improve Compliance with Regulations, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compliance with Company Regulations • Compliance with Management Systems • Deficiency - JSOX Compliance <p>g. Sustainable Cash Availability, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cash Cycle • Loan Balance Decreasing Target <p>h. Improve Inventory Level, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inventory Amount • Inventory Amount – Unit • Inventory Turnover – Part <p>i. Increasing Fixed Assets utility, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fixed Asset Turnover • Damaged Asset against Total Fixed asset <p>j. Improving credit management, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR Overdue • AR Write Off |
| <p>4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, meliputi:</p> | <p>4. Learning and Growth Perspective, which includes:</p> |

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator and Level of Company Health

- | | |
|---|--|
| <p>a. Mengoptimalkan Produktivitas Sumber Daya Manusia, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio produktivitas <p>b. Implementasi Sistem Manajemen yang Efektif, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Efisiensi Biaya <p>c. Memberdayakan Manajemen Sistem Teknologi Informasi terpadu, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Sistem-sistem IT Baru Yang Tersentralisasi | <p>a. Optimize People Productivity, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Productivity ratio <p>b. Effective Management System Implementation, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cost Efficiency Program <p>c. Empowering Integrated Information Technology Management System, consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • New Centralized Systems Implementation |
|---|--|

Dari keseluruhan indikator di atas, Perseroan mampu mencapai performa pada tahun buku 2017 di skala 3,44 dari skala 4, mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan performa Perseroan pada tahun buku 2016 yang mencapai 3,47. Pencapaian ini termasuk baik, khususnya dalam situasi perekonomian pada tahun 2017 yang masih penuh tantangan.

Out of the overall indicators above, the Company managed to achieve the 2017 fiscal year performance at scale 3.44 out of scale 4, slightly decreased compared with its performance in the 2016 fiscal year of 3.47. The achievement was reasonably encouraging, especially in the midst of an economic situation in 2017 that was still filled with challenges.

Rencana Strategis Tahun Buku 2018

Strategic Planning of 2018 Fiscal Year

Tren penguatan ekonomi global terus berlanjut di tahun 2018. Harga komoditas dunia pun mulai semakin stabil. Kondisi tersebut merupakan faktor yang dapat mendukung pertumbuhan industri alat berat.

Perseroan memandang tahun 2018/2019 terdapat potensi yang sangat besar untuk terus melanjutkan momentum pertumbuhan. Untuk merespon potensi tersebut, Perseroan telah menyiapkan langkah strategis, yaitu :

1. Memperkuat pangsa pasar produk *hydraulic excavator* Perseroan dengan fokus utama di sektor pertambangan.
2. Meningkatkan penjualan *Wheel Loader and Articulated Dump Truck (Bell Product)*.
3. Meningkatkan penjualan suku cadang dan layanan purna jual melalui sinergi dan interaksi antara kantor cabang dan kantor proyek.
4. Membina hubungan baik dengan pelanggan melalui pertemuan pelanggan dan melakukan kunjungan ke fasilitas pabrik di Jepang.
5. Mengembangkan sistem penjualan suku cadang secara *online*.

The trend of the global economic activity continues to strengthen in 2018. The world commodity prices also has also started to stabilize. These conditions are factors that can support the growth of the heavy equipment industry.

The Company sees that 2018/2019 has tremendous potential to continue its growth momentum. In order to respond to this potential, the Company has prepared the following strategic steps:

1. Strengthening the Company's hydraulic excavator market share, with a specific focus on Mining Sector.
2. Expanding sales of Wheel Loader and Articulated Dump Truck (Bell Product)
3. Increasing spare parts and after sales service sales through synergy and interaction between branch offices and project offices.
4. Fostering a good relationship with all customers through customer gathering and making a visit to the factory in Japan.
5. Developing parts online sales system.



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

06.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles



Hexindo menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci untuk menjadi perusahaan yang dapat tumbuh secara berkelanjutan. Karenanya, Hexindo berkomitmen untuk menempatkan prinsip GCG sebagai landasan dari seluruh kegiatan usaha Perseroan. Penerapan prinsip GCG telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis keseharian di Perseroan.

Hexindo realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the key to become a sustainable growth Company. Therefore, Hexindo is committed to place GCG principles as the foundation of all business activities of the Company. The implementation of GCG principles has become an integral part of the daily business activities in the Company.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), keadilan dan kesetaraan (*fairness*). Secara umum, prinsip GCG yang diterapkan Perseroan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

Transparansi

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Penyusunan struktur organisasi Perseroan dilaksanakan dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dengan baik dan benar. Perseroan telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

Pertanggungjawaban

Perseroan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditetapkannya. Perseroan juga berupaya untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan diakui sebagai warga korporasi yang baik.

Kemandirian

Perseroan memastikan independensinya dengan menjunjung tinggi komitmen atas pelaksanaan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan

In conducting its business activities, the Company applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In general, the principles of GCG applied by the Company are reflected in the following aspects:

Transparency

The Company is committed to providing adequate, clear, and accurate information disclosure to its shareholders and stakeholders.

Accountability

The Company's organizational structure is formed by ensuring a good, proper implementation of accountability principle. The Company has established clear details of functions, procedures, duties and authority of each unit in the organization, as well as their accountability, so that the performance of all units in organization can be accounted for in a measurable manner.

Responsibility

The Company strives to always comply with prevailing laws and regulations, sound corporate management principles and its internal policies. The Company also strives to fulfill its responsibility to the communities and environment, with a view to achieve long-term business sustainability and recognition as a good corporate citizen.

Independency

The Company ensures its independency by always upholding its commitment to business execution in a professional manner with no conflict of interest, influence and pressure from any parties that are against prevailing laws and regulations



dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

as well as sound corporate management principles. The Company is committed to execute its business professionally.

Fairness

The Company constantly gives fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations, and continuously ensures that the rights and interests of all shareholders, both the majority and the minority, are fulfilled.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation Basis of Corporate Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Hexindo berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Anggaran Dasar PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

The implementation of the Good Corporate Governance principles in Hexindo is based on:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
- Law of Republic of Indonesia No.8 of 1995 on Capital Market.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders;
- Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- GCG Indonesia General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy;
- Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority.
- Articles of Association PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Tujuan Penerapan GCG

The Objective of GCG Implementation

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of market economy system that encourages the healthy competition and conducive business climate. In addition, the implementation of GCG is also an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underpins the Company's commitment to continuously enforcing the implementation of GCG in all levels of the organization and its operational activities.

The implementation of GCG principles within the Company's organization is based on a commitment to create a transparent and trustworthy Company through responsible business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

Hexindo memiliki komitmen yang besar untuk mengikuti dan mematuhi berbagai pengembangan tata kelola perusahaan yang dilakukan OJK. Manajemen terus melakukan evaluasi untuk dapat mensinergikan perkembangan peraturan dan tata kelola perusahaan dari OJK dan implementasinya oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam implementasinya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

Hexindo is highly committed to keeping abreast of and complying with corporate governance development conducted by OJK. The Management continuously makes evaluation to synergize the OJK's regulatory and corporate governance development with relevant implementation within the Company.

In general, the Company as a public Company has implemented all regulations issued by OJK and will strive to make improvements in their implementation, most notably with regard to Guideline of Corporate Governance for Public Company stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015 on the Application of Code of Corporate Governance for Public Company, which is described in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Guideline of Corporate Governance for Public Company.

The OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guideline of Corporate Governance for Public Company specifies the standards of GCG implementation covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the GCG aspects and principles implementation, as follows:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders</i>			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.	Telah dilaksanakan
	<i>Principle 1 Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) holding.</i>	<i>Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders.</i>	<i>Each share with voting rights issued has one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders exercise their voting rights at the moment of decision making, especially in decision-making by voting. However, the voting mechanism either open or closed is not yet regulated in detail.</i>	<i>Already Implemented</i>
			Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.	Telah dilaksanakan
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Telah dilaksanakan
		<i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attended the AGMS.</i>	<i>The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company aims to make every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the issues raised or questions asked by shareholders related to the agenda of the AGM.</i>	<i>Already implemented</i>



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p>	<p>Telah dilaksanakan</p>
		<p><i>Summary minutes of the GMS are available in the website of the Public Company for at least one (1) year.</i></p>	<p><i>Public Company shall make a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign language (at least in English), and was published two (2) working days after the GMS holding to public, one of them through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the Company's website provides an opportunity for shareholders not attending the GMS to obtain important information regarding the GMS implementation easily and quickly. Therefore, the provision on a minimum period of the availability of the GMS minutes summary on the web site is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i></p>	<p><i>Already implemented</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>Principle 2 Improve the Quality of Communications between Public Company and its Shareholders or Investors.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>The Company has a policy of open communication with shareholders or investors.</i></p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The existence of communication between public company with shareholders or investors is intended to enable shareholders and investors gain a clear understanding of the information that has been published to the public, such as newsletters, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as GCG Implementation in the Public Company. In addition, shareholders or investors can also submit feedback and opinions to the management of the Public Company.</i></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p><i>Communication policy with shareholders or investors show the commitment of the Public Company in carrying out communications with shareholders or investors. This policy may include strategy, program, and the timing of the communication, and guidance that supports shareholders or investors to participate in the communication.</i></p>	<p>Belum diimplementasikan. Namun demikian, Perseroan telah menjalankan kegiatan- kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui investor meetings dan telah mempunyai Investor Relations untuk menjalankan fungsi tersebut. Saat ini Perseroan masih dalam proses penyusunan Kebijakan dimaksud.</p> <p><i>Not yet implemented. However, the Company has been carrying out communication activities with Shareholders or Investors and has assigned Investor Relations Officer to implement the function.</i></p> <p>Belum dilaksanakan. Saat ini Perseroan masih dalam proses penyusunan Kebijakan dimaksud.</p> <p><i>Has not yet been implemented. The Company is currently in the process of arranging the policy.</i></p>



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public company discloses communication policy with shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Disclosure of communications policy is a form of transparency for the commitment of the Public Company in providing equality for all shareholders and investors on the implementation of the communication. Disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of communication programs of the Public Company.</i></p>	<p>Belum dilaksanakan. Saat ini Perseroan masih dalam proses penyusunan Kebijakan dimaksud.</p> <p><i>Has not yet been implemented. The Company is currently in the process of arranging the policy.</i></p>
II	<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect II: The function and role of the Board of Commissioners</i></p>			
	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Public Company.</i></p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determining the number of members of the Board of Commissioners of Public Company shall refer to the provisions of the legislation in force, which consist of at least two (2) persons under the provisions of the OJK regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In addition, it should also consider the condition of the Public Company which includes the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of the objectives and requirements of different business among the Public Company. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too many could potentially interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Already implemented</i> <i>Determination of the number of Board of Commissioner members has considered the Public Company's condition and refers to POJK 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p><i>Composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in terms of both organ Board of Commissioners and the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company. The composition has been attentive to the needs of the Public Company is a positive thing, particularly related to decision making in the implementation of the supervisory function by considering various aspects wider.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini</p> <p><i>Already implemented, as already disclosed in the Diversity Board of Commissioners Composition section hereof.</i></p>
4	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 4 Improve the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioner has in place Self-Assessment Policy to assess its performance.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p><i>Board of Commissioner Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of Board of Commissioner collegial performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the collegial implementation of Board of Commissioner performance and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With the Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners may contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 4 Improve the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioner has in place Self-Assessment Policy to assess its performance.</i></p>	<p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>The policy may include the assessment activities carried out along with its intents and purposes, the execution time on a regular basis, and benchmark or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Remuneration and Nominations function the Public Company, in which the function has been required in OJK Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Company.</i></p>	
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Disclosure of Self Assessment Policy of the Board of Commissioner performance is not only to meet the transparency aspect as a form of accountability for the execution of their duties, but also, to give confidence, especially to shareholders or investors for the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With the disclosure, the shareholders or investors will get the information of the check and balance mechanism on the Board of Commissioner performance.</i></p>	<p>Kebijakan Self-Assessment Board of Commissioner belum diatur dalam Board of Commissioner Charter. Saat ini Board of Commissioner Charter Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan Self-Assessment untuk Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioner Self-Assessment policy is not yet specified in the Board of Commissioner Charter. Currently, the Board of Commissioner Charter is being revised to cover the provision on Board of Commissioner self-assessment policy.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Board of Commissioner has a policy on the resignation of Board of Commissioner members when engaged in financial crime.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The policy on the resignation of Board of Commissioner members involving in financial crimes is a policy that can boost the confidence of stakeholders of Public Company, so that the integrity of the Company will remain intact. This policy is necessary to help smooth legal process that will not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy can establish an ethical culture in the public company. The policy can be included in the the Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, being engaged in financial crimes shall mean the convicted status of a Board of Commissioner member by the authority. The Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as the Money Laundering Measures as referred to Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Board of Commissioner Charter.</p> <p><i>Already implemented, as provided in the Board of Commissioner Charter</i></p> <p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Board of Commissioner Charter.</p> <p><i>Already implemented, as provided in the Board of Commissioner Charter</i></p>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagai perusahaan terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>
		<p><i>Board of Commissioner or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of Board of Directors members.</i></p>	<p><i>Under the terms of OJK Regulation on Remuneration and Nomination Committee of Public Company, the Company performing nomination function has the task to develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for Board of Directors members. One of the policies that can support the said Nomination process is regarding the succession of Board of Directors members aiming to maintain the continuity of regeneration process or leadership caderizatoin in the Company in order to maintain business continuity and achieve long-term goals of the Company.</i></p>	<p><i>Already implemented, as a public company, the Company's policy refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies.</i></p>

III Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi
Aspect III: The function and role of the Board of Directors

	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>
	<p><i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.</i></p>	<p><i>Determination of the number of Board of Directo s members has considered the Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i></p>	<p><i>As an organ authorized in the management of the company, determination of the number of Board of Directors members can greatly affect the Public Company's performance implementation. Therefore determination of the number of Board of Directors members must be made through security consideration and shall refer to the provisions of legislation in force, which based on OJK Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, Board of Directors shall consist of at least two (2) members. In addition, determination of the number of Board of Directors members should be based on the need to achieve the objectives of the Public Company and adapted to the Public Company's condition covering characteristics, capacity and size of the public company as well as how to achieve the effectiveness in the decision-making by Board of Directors .</i></p>	<p><i>Already implemented, determination of the number of Board of Directors members has considered the Public Company's condition and refers to POJK 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the Board of Directors member composition should take into account of the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegiat.</p> <p><i>Similar to Board of Commissioners, the diversity of the Board of Directors member composition is a combination of the desired characteristics both in terms of Board of Directors organs and Board of Directors member as an individual, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the skills, knowledge and experience relevant to the Board of Directors duties and functions in achieving the Public Company's objectives. Therefore, the said characteristics combination will impact on the accuracy of nomination process and appointment of members of the Board of Directors individually or collegially.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Already implemented, as described in the Diversity of Board of Directors Composition on this Annual Report.</i></p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and /or knowledge in the Field accounting.</i></p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p><i>Financial Statements constitute a report on the management's accountability for the management/ stewardship of the resources owned by public company, which must be prepared and presented in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia and also the applicable OJK regulations and other legislation in the Capital Market governing the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the legislation in the Capital Markets sector regulating Board of Directors responsibility for Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable to the Financial Statements, which is signed by the President Director and member of the Board of Directors overseeing accounting or finance.</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</p> <p><i>Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and /or knowledge in the field accounting, as presented in the Board of Directors Profile hereof.</i></p>



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
			<p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p><i>Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will be highly dependent on the skill and/or knowledge of the Board of Directors, in particular the Board of Directors' member overseeing accounting or finance. His/her qualifications, expertise and/or knowledge in the accounting area will give assurance in the preparation of financial statements, so that the stakeholders can rely on the financial statements as a basis for economic decision making related to the said public company. Skills and/or knowledge can be evidenced by the educational background, training certification and/or related work experience</i></p>	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Principle 6</i> <i>Improve the</i> <i>quality of the</i> <i>execution of the</i> <i>duties and</i> <i>responsibilities</i> <i>of the Board of</i> <i>Directors.</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p><i>Similar to the Board of Commissioners, Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of Board of Directors collegial performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the collegial implementation of Board of Directors performance and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With the Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors may contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an on going basis.</i></p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>The policy may include the assessment activities carried out along with its intents and purposes, the execution time on a regular basis, and benchmark or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Remuneration and Nominations function the Public Company, in which the function has been required in OJK Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Company.</i></p>	<p>Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk Direksi belum diatur dalam <i>Board of Directors Charter</i>. Saat ini <i>Board of Directors Charter</i> Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi.</p> <p><i>Board of Directors Self-Assessment policy is not yet specified in the Board of Directors Charter. Currently, the Board of Directors Charter is being revised to cover the provision on Board of Directors Self-Assessment policy.</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self Assessment to assess the performance of the Board of Directors expressed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>Disclosure of the policy on the performance of the Board of Directors Self Assessment is done not only to meet the transparency as a form of accountability for execution of their duties, but also to provide important information on remediation efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is no assurance the company's management continue to be made into a better direction. With the disclosure of the shareholder or investor to know the mechanism of check and balance on the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Board of Directors Self-Assessment Policy is already disclosed in the Board of Directors Performance Assessment on this Annual Report.</i></p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p><i>The policy on the resignation of Board of Directors members involving in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders of Public Company, so that the integrity of the Company will remain intact. This policy is necessary to help smooth legal process that will not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy can establish an ethical culture in the public company. The policy can be included in the the Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Board of Directors Charter</p> <p><i>Already implemented, as provided in the Board of Directors Charter.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
			<p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, being engaged in financial crimes shall mean a convicted status of a Board of Directors member by the authority. The Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as the Money Laundering Measures as referred to in Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i></p>	
IV				
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Principle 7 Increase the aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>Public Company has in place a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p><i>A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p><i>Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.</i></p>



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p><i>Public Company has anti-corruption and antifraud policy.</i></p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara <i>legal, prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain</p> <p><i>Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct (CoC)</i> yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p><i>Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct (CoC) applied to all personnel of the Company.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.</i></p>	<p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam "Kebijakan Seleksi <i>Vendor</i>" yang disusun oleh Komite Investasi dan Pembelian.</p> <p><i>Already implemented, as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Investment and Procurement Committee.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p><i>Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.</i></p>	<p>Perseroan belum mempunyai kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Meskipun demikian, khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur, Perseroan senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan.</p> <p><i>The Company has not yet established a policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. However, in terms of relations with supplier, customers and creditors, the Company always pays attention to prevalence of mutual benefit of all parties, based on impartial agreement or negotiation provisions applicable and in accordance with the provisions of the Company.</i></p>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i>.</p> <p><i>Public company has a whistle blowing system policy.</i></p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistle blowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p><i>A whistle blowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistle blowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistle blowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan, Perseroan telah mempunyai Pedoman Pelaporan <i>Whistle blowing System</i>, sebagaimana diungkapkan dalam Bab GCG Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Already implemented, the Company has in place Guidelines for Reporting of Whistle blowing System, as disclosed in the GCG Chapter hereof.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p><i>Public company has a policy to give long-term incentives to Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p><i>Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Longterm incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan</p> <p><i>Already implemented.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
			<p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p>	
			<p><i>Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.</i></p>	



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Disclosure of Information</i>			
	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Principle 8 Improve the implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure.</i></p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.</i></p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi, selain <i>website</i> Perseroan.</p> <p><i>The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Already Implemented/ Not Yet Implemented
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.</i></p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Capital Market legislation governing the submission of Annual Report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI.</p> <p><i>The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.</i></p>



Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Roadmap

Roadmap GCG

Roadmap GCG Hexindo

- a. **Anti Fraud Campaign:** serangkaian kampanye yang menekankan terhadap upaya menghindari segala bentuk penyimpangan/fraud atas peraturan perusahaan (misalnya: *anti fraud wallpaper, e-learning, poster, video, SMS blasting, Welcoming Text*).
- b. **Improvement Business Process:** perbaikan terhadap proses bisnis yang dianggap berpotensi memiliki risiko.
- c. **Hitachi Global Compliance Program (HGCP):** program yang menekankan terhadap aspek kepatuhan yaitu *anti corruption* (anti korupsi), *anti trust* dan *anti social transaction* (anti transaksi sosial).
- d. **Whistle Blowing System:** sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan informasi secara rahasia dan independen mengenai pelanggaran oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku, dimana pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

GCG Roadmap

Roadmap GCG Hexindo

- a. **Anti-Fraud Campaign:** a series of campaigns that emphasize to avoid any form of fraud on the Company's rules (i.e anti-fraud wallpaper, e-learning, posters, videos, SMS blasting, Welcoming Text).
- b. **Business Process Improvement:** improving business processes that may be considered potentially at risk.
- c. **Hitachi Global Compliance Program (HGCP):** programs that emphasize the compliance aspects of anti-corruption, anti-trust and anti-social transactions.
- d. **Whistle Blowing System:** a system that manages the confidential and independent complaints/disclosure of information concerning violations by Company employees against the Company's rules, and this complaint/disclosure is used to optimize employee participation in exposing violations occurring within the Company.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation Assessment

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG di lingkungan operasional Perseroan. Namun demikian, hingga 31 Maret 2018, Perseroan belum secara khusus melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkup Perseroan, baik yang dilakukan secara dengan metode penilaian sendiri maupun oleh pihak ketiga.

Saat ini, fungsi pengawasan dan evaluasi penerapan GCG di lingkup Perseroan dilakukan oleh fungsi Sekretaris Perusahaan yang salah tugasnya adalah untuk memantau dan mengevaluasi penerapan GCG di lingkup Perseroan termasuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan fungsi Internal Audit yang salah satu tugasnya adalah untuk memberikan kepastian yang independen mengenai proses Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya di dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga telah mempunyai Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, dan terhadap hukum dan peraturan.

Perseroan menyadari akan pentingnya dilakukan penilaian penerapan GCG sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Untuk itu, Perseroan telah merencanakan untuk segera melakukan *assessment* agar dapat mengevaluasi *Area of Improvement* yang dibutuhkan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara lebih komprehensif.

The Company is committed to continuously improve the quality of GCG principles in the operational environment of the Company. However, until March 31, 2018, the Company has not yet specifically conducted an assessment of the GCG implementation, either by self assessment or the third parties method.

Right now, the function of monitoring and evaluation of GCG implementation within the Company is performed by the Corporate Secretary that have one of its function is to monitor and evaluate the implementation of GCG within the Company including compliance with regulations and function of Internal Audit which one of its duties is to provide the independent certainty of the Corporate Governance process implemented by the Company and its business units in conducting business activities.

In addition, the Board of Commissioners of the Company also has an Audit Committee who is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, and to laws and regulations.

The Company realizes the importance of applying GCG as an effort to continuously improve the quality of GCG implementation. Therefore, the Company has planned to conduct an assessment in order to evaluate the Area of Improvement required by the Company in implementing GCG principles more comprehensively.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - a. Komite Audit
2. Organ pendukung Direksi
 - a. Komite di Bawah Direksi
 - Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - Komite Keselamatan Kerja
 - Komite Pengawasan Internal
 - b. Sekretaris Perusahaan
 - c. Audit Internal

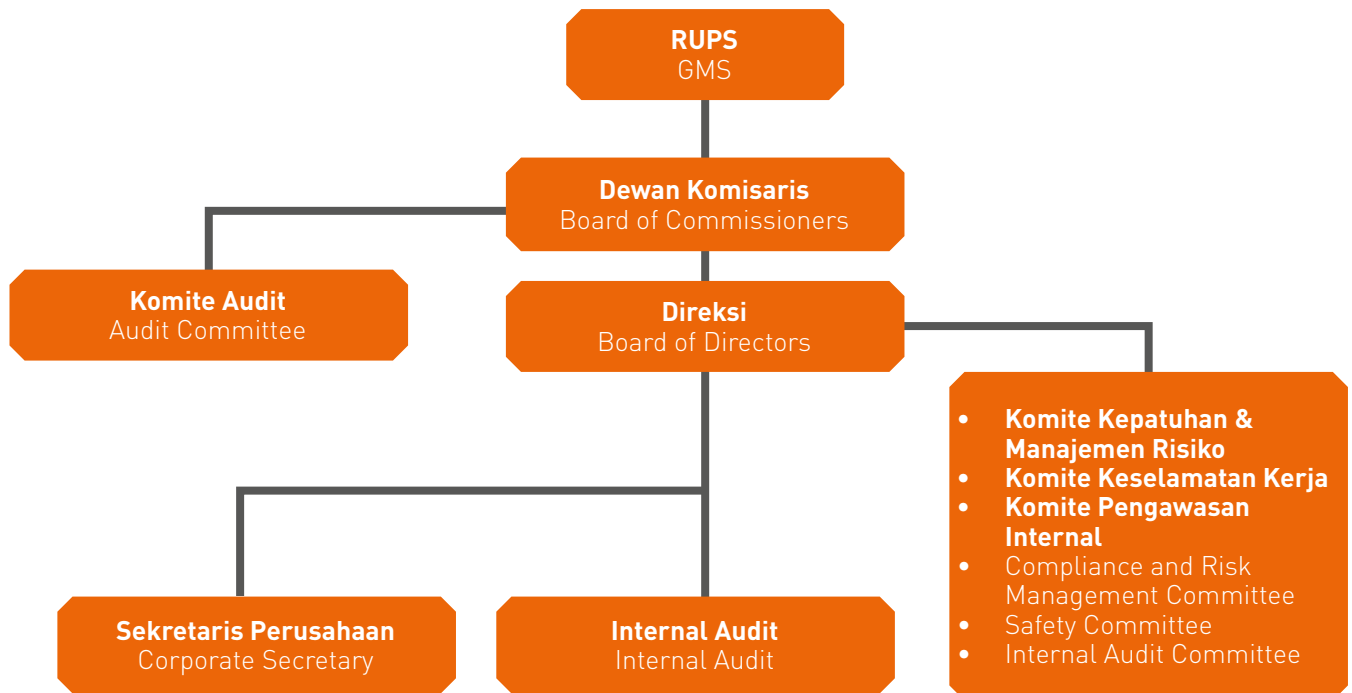
Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, corporate governance structures are described in company organs consisting of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors.

- GMS is an organ of the Company which has the authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company who are in charge in supervising in general and / or specific in accordance with the Articles of Association and advises the Board of Directors.
- The Board of Directors is a competent corporate organ and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company, and to represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the main organ, the Company also has supporting organs, including:

1. The supporting organ of the Board of Commissioners
 - a. Audit Committee
2. The supporting organ of the Board of Directors
 - a. Committee under the Board of Directors
 - The Compliance and Risk Management Committee
 - Safety Committee
 - Internal Audit Committee
 - b. Corporate Secretary
 - c. Internal Audit



Perangkat GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice*, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Piagam Direksi;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode etik.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan komite-komite di bawah Direksi yang terdiri dari Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja, dan Komite Pengawasan Internal. Sedangkan Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat dengan dibantu oleh organ penunjang, yaitu Komite Audit.

Soft Structure GCG

In order to implement GCG in the Company in accordance with the laws and best practices, the Company has established several policies related to the implementation of GCG:

1. The articles of association of the Company;
2. Board of Directors' Charter;
3. Board of Commissioners' Charter;
4. The Audit Committee's Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct.

Mechanism of GCG Structure

In carrying out the Company's corporate stewardship, the Board of Directors is supported by an effective management structure as well as Compliance and Risk Management Committee, Occupational Safety Committee, and Internal Control Committee. While the Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties with the assistance of its supporting organ, namely Audit Committee.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memiliki 2 (dua) bentuk RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dimana RUPST memiliki kewenangan untuk menyetujui dan menetapkan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, laporan tahunan Perseroan, penetapan Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya, serta pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku berikutnya. Sementara RUPSLB dilakukan untuk pengambilan keputusan yang bersifat luar biasa dan di luar agenda yang dijadwalkan dalam RUPST.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

- Persiapan Penyelenggaraan RUPS
Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai perundang-undangan yang berlaku :
 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
 3. Anggaran Dasar Perusahaan.
- Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company and has the authorities that are not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS also serves as a forum where shareholders take strategic decisions relating to the Company's paid-up capital with due regard to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Company has two (2) forms of GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS has the authority to approve and determine reports on the implementation of duties submitted by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Company's Annual Report, determine Public Accountant Firm for the next fiscal year, and approve the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the next fiscal year. Whilst EGMS is held to make decisions on the matters that are extraordinary and not included in the AGMS agenda.

Procedure of GMS Holding

- Preparation of GMS Holding
The Company held GMS of the 2016 fiscal year according to the applicable regulations such as:
 1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company,
 2. OJK Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the Company General Meeting of Shareholders
 3. Articles of Association of the Company.
- Question and Answer Session
Prior to the resolution making, the Meeting

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dengan mekanisme mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan.

- Mekanisme Pengambilan Keputusan Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Chairman provides an opportunity for shareholders to ask questions and/or give opinion by raising hand and submitting an inquiry form.

- Mechanism of Decision Making Resolution should be made by consensus. In the event of "against" vote or "abstained" vote, the resolution should be passed by means of a ballot, by submitting a vote form.

Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2017

Pada tahun buku 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu 1 kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Hexindo tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Extraordinary General Meeting of the 2017 Fiscal Year

In 2017 fiscal year, the Company conducted 3 (three) general GMS, one Annual GMS and 2 (two) times Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Annual GMS

In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04 / 2014 on the Planning and Implementation of the Company General Meeting of Shareholders, the steps of 2017 Hexindo's Annual General Meeting of Shareholders shown below:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decision
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat tertanggal 030/9034/VIII/17 tertanggal 04 Agustus 2017	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2017.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan pada tanggal 20 September 2017.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 20 September 2017 bertempat di Kantor Pusat – PT Hexindo Adiperkasa Tbk Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930	Dipublikasikan pada hari Senin, tanggal 25 September 2017 di surat kabar harian Media Indonesia, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decision
<i>The Board of Directors has notified OJK about the plan and the subject of the Meeting through the letter dated 030/9034 /VIII / 17 dated August 04, 2017</i>	<i>Notify shareholders about the planned meeting by publishing an advertisement on daily newspapers, Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on August 14, 2017.</i>	<i>Advertise calls to shareholders to attend the Meeting through daily newspaper advertisements, Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on September 20, 2017.</i>	<i>The meeting was held on Wednesday, September 20, 2017 at Head Office - PT Hexindo Adiperkasa Tbk Pulo Gadung Industrial Estate Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930</i>	<i>Published on Monday, September 25, 2017 in daily newspapers Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website.</i>

RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

The 2016 GMS is attended by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in office, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Not Attended	Keterangan Note
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>	✓		
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur <i>President Director</i>	✓		
Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	✓		
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	✓		
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	✓		
Shunya Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	✓		
Atsuo Hasmimoto	Direktur <i>Director</i>	✓		
Djonggi TP Gultom	Direktur <i>Director</i>	✓		
Syamsu Anwar	Direktur <i>Director</i>	✓		

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 762.888.286 saham atau setara dengan 90,82% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000, dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and / or representatives from shareholders representing 762,888,286 shares or equivalent to 90.82% of the total shares of 840,000,000, with the valid voting rights issued by the Company, thus the quorum of GMS as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the GMS is valid and can make binding decisions.

Adapun mata acara dan keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut :

The event points and decisions of the AGMS are as shown below:

Mata Acara RUPST AGMS Event Point	
1	Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 <i>Approval of the Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company and the Report of the Board of Directors on the Company's operations for the financial year ended on March 31, 2017</i>
2	Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 <i>Approval of the Annual Report for the financial year ended on March 31, 2017</i>
3	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 <i>Approval of the Annual Financial Statement Ended on March 31, 2017</i>
4	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan pembagian dividen <i>Stipulation of the Company's Profit for the year ended March 31, 2017 and dividend distribution</i>
5	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 01 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 <i>Appointment of Public Accountant and / or Public Accountant Office for fiscal year of April 01 2017 until March 31, 2018</i>
6.	Perubahan Direksi Perseroan dan Pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan gaji dan tunjangan <i>Changes in the Board of Directors of the Company and the reappointment of the Board of Commissioners of the Company and determination of salaries and benefits</i>
7.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK <i>Amendments to the Articles of Association of the Company, in order to adjust with OJK regulations</i>

Mata Acara Event Points	Keputusan Decisions
Pertama <i>First</i>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 <i>Approve and stipulate the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Report of the Board of Directors on the Company's operations for the financial year ended on March 31, 2017</i>



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Event Points		Keputusan Decisions			
Hasil Perhitungan Suara <i>Vote Counting Results</i>					
Setuju <i>Agree</i>		Tidak Setuju <i>Not Agree</i>		Tidak memberikan suara <i>Abstain</i>	
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)
762.888.286	100%	0	0%	0	0%

Mata Acara Event Points		Keputusan Decisions			
Kedua <i>Second</i>		Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 <i>Approve and stipulate the the Annual Report for the financial year ended on March 31, 2017</i>			
Hasil Perhitungan Suara <i>Vote Counting Results</i>					
Setuju <i>Agree</i>		Setuju <i>Agree</i>		Setuju <i>Agree</i>	
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)
762.888.286	100%	0	0%	0	0%

Mata Acara Event Points		Keputusan Decisions			
Ketiga <i>Third</i>		Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. <i>Approval an enactment of the Company's Annual Financial Statements for the year ended March 31, 2017, as well as granting and release of full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties for ther year ended March 31, 2017 provided that their actions are specified in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended March 31, 2017.</i>			
Hasil Perhitungan Suara <i>Vote Counting Results</i>					
Setuju <i>Agree</i>		Setuju <i>Agree</i>		Setuju <i>Agree</i>	
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Share</i>
762.888.286	100%	0	0%	0	0%

Mata Acara Event Points	Keputusan Decisions
Keempat	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar US\$ 18.072.201,- dipergunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar US\$ 0.01721 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar US\$ 14.456.400,- atau sebesar 80% dari laba bersih; Sisanya sebesar US\$ 3.615.801,- dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen dimaksud. Pembagian dividen tunai tersebut dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagaimana diuraikan pada butir VI di bawah.
<i>Fourth</i>	<p><i>To approve the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on March 31, 2017 amounting to US\$ 18,072,201, - used for:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Distribution of cash dividends from net profit of the fiscal year ended on March 31, 2017 amounting to US\$ 0.01721 per share to be paid for 840,000,000 shares or all amounting to US\$ 14,456,400, - or 80% of net Revenues;</i> <i>The balance of US\$ 3,615,801, - is included as unearned retained earnings.</i> <i>Provide power to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the distribution of the dividends.</i> <i>The distribution of cash dividend shall be conducted with the schedule and procedure as described in item VI below.</i>

Hasil Perhitungan Suara

Vote Counting Results

Setuju <i>Agree</i>	Setuju <i>Agree</i>	Setuju <i>Agree</i>	Setuju <i>Agree</i>	Setuju <i>Agree</i>	Setuju <i>Agree</i>
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>
762.888.286	100%	0	0%	0	0%

Mata Acara Event Points	Keputusan Decisions
Kelima	<p>Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publiknya rapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.</p>
<i>Fifth</i>	<p><i>Approved the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the fiscal year from April 1, 2017 to March 31, 2018 and authorized the Board of Directors to determine remuneration, while for appointment of its Public Accountant the meeting delegated the authority to Board of Commissioners with restrictions or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Financial Services Authority Regulation number 13 / POJK.03 / 2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.</i></p>



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Event Points		Keputusan Decisions			
Hasil Perhitungan Suara <i>Vote Counting Results</i>					
Setuju <i>Agree</i>		Setuju <i>Agree</i>		Setuju <i>Agree</i>	
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>
762.888.286	100%	0	0%	0	0%

Mata Acara Event Points		Keputusan Decisions			
Keenam	<p>1. Mengangkat kembali anggota Direksi, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun berikutnya, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur : Bapak H KARDINAL A KARIM Direktur : Bapak EIJI FUKUNISHI Direktur : Bapak NAOYUKI MIYAUCHI Direktur Independen : Bapak SYAMSU ANWAR. SE. Direktur : Bapak Ir. DJONGGI TP. GULTOM Direktur : Bapak KOJI SATO Direktur : Bapak SHUNYA HASHIMOTO Direktur : Bapak ATSUO HASHIMOTO</p>				
	<p>2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini. Susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Bapak HARRY DANUI Komisaris/Komisaris Independen : Bapak Toto Wahyudiyanto</p>				
	<p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan dan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris Perseroan serta Penentuan Gaji dan Tunjangannya tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang di perlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan: dan Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. 				

Mata Acara Event Points	Keputusan Decisions
Sixth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Re-appointed a member of the Board of Directors, so that from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the following year, the composition of the members of the Board of Directors of the Company shall be as follows: President Director: Mr. H KARDINAL A KARIM Director: Mr. EIJI FUKUNISHI Director: Mr. NAUYUKI MIYAUCHI Independent Director: Mr. SYAMSU ANWAR. SE. Director: Mr. Ir. DJONGGI TP. GULTOM Director: Mr. KOJI SATO Director: Mr. SHUNYA HASHIMOTO Director: Mr. ATSUO HASHIMOTO 2. Approved the re-appointment of all members of the Board of Commissioners of the Company whose term of office has expired, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's third Annual Stockholders Meeting commencing from the date of closing of this Meeting. the composition of the Board of Commissioners of the Company becomes as follows: President Commissioner / Independent Commissioner: Mr. HARRY DANUI Independent Commissioner / Commissioner: Mr. Toto Wahyudiyanto 3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the change of the Board of Directors of the Company and the Appointment of the Board of Commissioners of the Company and the Determination of the Salary and the Benefits before the Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, any action required in accordance with the laws and regulations. <ul style="list-style-type: none"> • Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances of the Board of Directors of the Company; and • Authorized the majority shareholder of the Company to determine the amount of salary and allowances of the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Perhitungan Suara

Vote Counting Results

Setuju Agree		Setuju Agree		Setuju Agree	
Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share
760.646.786	99,71%	2.241.500	0,29%	0	0%



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Event Points	Keputusan Decisions
Ketujuh	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan/atau penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya serta menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut. Perubahan dan/atau penambahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pokok-pokoknya termuat dalam Konsep Perubahan Anggaran Dasar. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam Agenda Rapat Ketujuh berkenaan dengan Pembahasan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan perubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Seventh	<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment and / or addition of several provisions of the Articles of Association of the Company to comply with the OJK Regulations and other laws and regulations and to reorganize the Articles of Association of the Company. The amendment and / or addition to the Articles of Association of the Company shall be contained in the Concept of Amendment of the Articles of Association. Provided authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision of the Meeting adopted in the Agenda of the Seventh Meeting on adding the Articles of Association of the Company, among others, in order to comply with the rules of the OJK in the Notary Act, and subsequently applying for approval from and / or notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia about the amendment of the Articles of Association of the Company, and to amend and / or add any requirement of the authorized authorities in the context of the improvement and compliance with the provisions of the law, as well as to perform any actions deemed necessary without exception, by following the provisions of the law.

Hasil Perhitungan Suara

Vote Counting Results

Setuju Agree		Setuju Agree		Setuju Agree	
Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share
716.863.786	93,97%	46.024.500	6,03%	0	0%

Hasil RUPS Tahunan telah dipublikasikan pada tanggal 25 September 2017 di harian Media Indonesia, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama. Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 September 2017.

The results of the AGMS have been published on September 25, 2017 in Media Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website and the Company website and reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on the same date. The minutes of the AGMS have been submitted to the Financial Services Authority on September 25, 2017.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa Hexindo tahun buku 2017 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 19 Mei 2017 dan 20 Desember 2017 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulo Gadung. Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur dengan risalah rapat sebagai berikut :

RUPSLB tanggal 19 Mei 2017

RUPSLB dimulai pada pukul 10.14 WIB dan ditutup pada pukul 10.33 WIB, dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu :

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Extraordinary General Meeting of Shareholders of Hexindo for 2017 fiscal year were held 2 (two) times on May 19, 2017 and December 20, 2017 at the Head Office of the Company, Pulo Gadung Industrial Estate. Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, East Jakarta with the following minutes of meeting:

EGMS on May 19, 2017

EGMS starts at 10:14 WIB and closed at 10:33 WIB, attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Not Attended	Keterangan Notes
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>	✓		
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur <i>President Director</i>	✓		
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	✓		
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	✓		
Djonggi TP Gultom	Direktur <i>Director</i>	✓		
Syamsu Anwar	Direktur <i>Director</i>	✓		

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, RUPSLB juga dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 761.566.590 atau sebesar 90,66% dari keseluruhan saham sejumlah 840.000.000 yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Apart from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the EGMS was also attended by shareholders or authorized shareholder attorney amounting to 761,566,590 or 90.66% of the total shares of 840,000,000 issued by the Company, thus the quorum of the GMS as stipulated in the Article of Association of the Company has been fulfilled and implementation of the General Meeting of Shareholders is valid and shall be entitled to adopt the binding resolutions.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata acara RUPSLB yang pertama ini adalah Perubahan Direksi Perseroan, dimana hasil dan keputusannya diambil dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Masaaki Hirose selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Eiji Fukunishi selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017. Susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur:

Bapak H KARDINAL A KARIM

Direktur:

Bapak EIJI FUKUNISHI

Direktur:

Bapak NAOYUKI MIYAUCHI

Direktur Independen:

Bapak SYAMSU ANWAR. SE.

Direktur:

Bapak Ir. DJONGGI TP. GULTOM

Direktur:

Bapak KOJI SATO

Direktur:

Bapak SHUNYA HASHIMOTO

Direktur:

Bapak ATSUO HASHIMOTO

Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut :

The first event point of EGMS is the change of the Board of Directors of the Company, where the results and decisions are taken by consensus as described below:

1. Approved to accept the resignation of Mr. Masaaki Hirose as the Director of the Company since the closing of the Meeting.
2. Approved to appoint Mr. Eiji Fukunishi as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017 since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017. The formation of the Company's Board of Directors are shown below:

Board of Directors

President Director:

Mr. H KARDINAL A KARIM

Director:

Mr. EIJI FUKUNISHI

Director:

Mr. NAOYUKI MIYAUCHI

Independent Director:

Mr. SYAMSU ANWAR. SE.

Director:

Mr. Ir. DJONGGI TP. GULTOM

Director:

Mr. KOJI SATO

Director:

Mr. SHUNYA HASHIMOTO

Director:

Mr. ATSUO HASHIMOTO

While the composition of the Board of Commissioners of the Company has not changed, as shown below:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris/Komisaris Independen:

Bapak HARRY DANUI

Komisaris/Komisaris Independen:

Bapak Toto Wahyudiyanto

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut dihadapan Notaris untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

RUPSLB tanggal 20 Desember 2017

RUPSLB kedua untuk tahun buku 2017 dimulai pada pukul 10.17 WIB dan ditutup pada pukul 10.32 WIB, dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

Board of Commissioners:

President Commissioner/Independent Commissioner:

Mr. HARRY DANUI

Independent Commissioner/Commissioner:

Mr. Toto Wahyudiyanto

3. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the resolutions of the Meeting concerning the change of the members of the Board of Directors of the Company in front of Notary to request notification to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and / or register to the authorized authorities as required to the change of the members of the Board of Directors of the Company and to take all necessary actions.

EGMS on December 20, 2017

The second EGMS for 2017 fiscal year started at 10:17 WIB and closes at 10.32 WIB, attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Not Attended	Keterangan Notes
Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>	✓		
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓		
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur <i>President Director</i>	✓		
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	✓		
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	✓		
Djonggi TP Gultom	Direktur <i>Director</i>	✓		
Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	✓		



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, RUPSLB juga dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 753.003.802 atau sebesar 89,64% dari keseluruhan saham sejumlah 840.000.000 yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Hasil dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Apart from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the EGMS was also attended by the shareholders or attorney of the legal shareholders amounting to 753,003,802 or 89.64% of the total shares of 840,000,000 issued by the Company, therefore the quorum requirement of GMS as stipulated in the Article of Association of the Company has been fulfilled and the General Meeting of Shareholders is valid and shall be entitled to adopt the binding resolutions.

The results and resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

Keputusan Decisions

1. Menyetujui untuk mengangkat bapak H Kardinal A Karim sebagai Presiden Direktur/Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.
2. Menyetujui untuk mengangkat bapak TOHRU KUSANAGI sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

- Presiden Direktur / Direktur Independen : Bapak H KARDINAL A KARIM
- Direktur : Bapak EIJI FUKUNISHI
- Direktur : Bapak NAOYUKI MIYAUCHI
- Direktur : Bapak Ir. DJONGGI TP. GULTOM
- Direktur : Bapak KOJI SATO
- Direktur : Bapak SHUNYA HASHIMOTO
- Direktur : Bapak ATSUO HASHIMOTO
- Direktur : Bapak TOHRU KUSANAGI

Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

- Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Bapak HARRY DANUI
- Komisaris/Komisaris Independen : Bapak Toto Wahyudiyanto

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keputusan
Decisions

- Approved to appoint Mr. H. Kardinal A Karim as President Director / Independent Director of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2018.
- Agreed to appoint Mr. TOHRU KUSANAGI as the Director of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2018. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2018 is as follows:
BOARD of DIRECTORS:
 - President Director / Independent Director : Mr. H KARDINAL A KARIM
 - Director : Mr. EIJI FUKUNISHI
 - Director : Mr. NAOYUKI MIYAUCHI
 - Director : Mr. Ir. DJONGGI TP. GULTOM
 - Director : Mr. KOJI SATO
 - Director : Mr. SHUNYA HASHIMOTO
 - Director : Mr. ATSUO HASHIMOTO
 - Director : Mr. TOHRU KUSANAGI

While the composition of the Board of Commissioners of the Company has not changed as follows:
BOARD of COMMISSIONERS:
 - President Commissioner / Independent Commissioner: Mr. HARRY DANUI
 - Independent Commissioner / Commissioner: Mr. Toto Wahyudiyanto
- Granted authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision on the change of the Board of Directors of the Company in the presence of Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.

Hasil Perhitungan Suara
Vote Counting Results

Setuju Agree		Setuju Agree		Setuju Agree	
Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Total Share
753.003.802	100%	0	0%	0	0%

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun buku 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, yaitu 1 kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2016 dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2016.

Perseroan melalui manajemen telah melaksanakan seluruh keputusan yang telah diamanatkan dalam RUPST dan RUPSLB di tahun buku 2016 dan 2017.

Realization of GMS's Decision from the Previous Fiscal Year

In 2016 fiscal year, the Company held two general meetings, one Annual General Meeting of Shareholders held on 27 September 2016 and another one was the extraordinary GMS held on 30 May 2016.

The Company through its management has implemented all decisions that have been mandated in the AGMS and EGMS in the 2016 and 2017 fiscal year



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Dasar Hukum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris juga mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan dan *soft structure* GCG Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 29 Februari 2016. Piagam ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya

The Board of Commissioners is the Company's organ which has duty to supervise Company's management in general and/or particular action and advising the Board of Directors according to Article of Association in order to ensure that the Company is well managed in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners shall in good faith and full responsibility perform their duties for the benefit of the Company.

Legal Basis

Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.33 / POJK.04 / 2014, Stock Regulations and Articles of Association of the Company.

Working Guidelines of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall refer to the guidelines and work procedure of the Board of Commissioners stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners also regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and is inseparable from the Company's Articles of Association and the GCG soft structure of the Company.

Charter of the Board of Commissioners approved and signed by all members of the Board of Commissioners on 29 February 2016. This Charter refers to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Charter of the Board of Commissioners serves as a general guideline for the Board of Commissioners in designing and executing its supervise duties, responsibilities and authorities

secara objektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Piagam juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, tepat, dan cepat.

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dewan Komisaris Perseroan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih;
2. Apabila jumlah Dewan Komisaris 2 (dua) orang maka satu diantaranya adalah Komisaris Independen.
3. Apabila jumlah Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Dewan Komisaris

Setiap anggota maupun calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

in an objectively and effectively, adhering to corporate values in accordance with the principles and rules of good corporate governance and acting consistently for progress companies and interests of all stakeholders. The Charter also serves as a basis for evaluation of the performance of each member of the Board of Commissioners.

Structure and Membership of the Board of Commissioners

The number and composition of the Board of Commissioners of the Company is structured properly to enable the Board of Commissioners to perform its duties effectively, accurately and promptly.

The number and composition of the Board of Commissioners should always be adjusted in accordance to the needs, business development and prevailing laws and regulations.

1. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, with the following compositions:
 - a. One President Commissioner;
 - b. One member of the Board of Commissioners or more;
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of which shall be Independent Commissioner.
3. In the event that there are more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Requirements of the Board of Commissioners

Each member or prospective member of the Board of Commissioners shall meet the following requirements:



Dewan Komisaris Board of Commissioners

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan cakap melakukan perbuatan hukum.
 2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi komisaris atau direktur yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah hingga menyebabkan suatu Perseroan menjadi pailit.
 - b. Tidak pernah mendapatkan hukuman yang disebabkan oleh tindak pidana.
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan, pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban, dan pernah tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan keuangan kepada OJK.
 3. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan;
 4. Mempunyai komitmen dalam mematuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku;
 5. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
1. Have good character, good moral and able to do legal deed.
 2. Within 5 (five) years before the appointment and during his appointment:
 - a. Has never been declared bankrupt or become a commissioner or director who was found guilty or innocent that cause a Company to become bankrupt.
 - b. Never get punishment caused by a crime.
 - c. Has never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who, during his term of office, has not held the Annual General Meeting of Shareholders, his accountability has never been accepted by the GMS or has not given any responsibility, and has never submitted an Annual Report or financial report to OJK.
 3. Committed to the development of the Company;
 4. Having commitment in complying with applicable laws and regulations;
 5. Have the required competencies and qualified for his position and strive to implement the competencies he has in implementing his duties and responsibilities.

Masa Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ke 3 (tiga) sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :

Term of Office

1. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the 3rd (third) annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.
2. The term of office of a member of the Board of Commissioners shall expire if he/ she:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengundurkan diri; b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan; c. Meninggal dunia; d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. | <ul style="list-style-type: none"> a. Resigns; b. No longer meets the requirements of the prevailing regulation; c. Passes away; d. Dismissed by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders. |
|--|---|
3. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali dengan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
 4. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Susunan Dewan Komisaris

Per 31 Maret 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dengan rincian sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Harry Danui	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS on September 20, 2017</i>	3 Tahun <i>3 Years</i>
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS on September 20, 2017</i>	3 Tahun <i>3 Years</i>

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Composition of the Board of Commissioners

As of March 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners of the Company consist of 2 (two) people, as shown below:

Duties, Responsibilities and Authorities

As stated in the Board of Commissioner Charter of the Company, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are defined below:

1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila dianggap perlu sesuai kebutuhan serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
 5. Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung-renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the prevailing laws and the Articles of Association.
 3. Members of the Board of Commissioners shall carry out the duties in good faith, full of responsibility and prudence.
 4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other committees as deemed necessary, shall also evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities.
 5. Each member of the Board of Commissioners jointly and severally liable for any losses, except:
 - a. Losses not caused by his mistakes and negligence;
 - b. Have a good faith full responsibility and prudence in management;
 - c. There is no conflict of interest (direct/indirect) over the management action that causes the losses;
 - d. Have taken action to prevent the continuation of occurrence of such losses.
 6. The Board of Commissioners is authorized to suspend the members of the Board of Directors by notifying the reason
 7. The Board of Commissioners at any time during the Company's business hours shall be entitled to enter the building and premises or any other places used or controlled by the Company and to check books, documents and other evidences, to inspect and verify the financial condition of the Company and to have knowledge of all acts done by the Board of Directors.

- | | |
|---|---|
| <p>8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.</p> <p>10. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.</p> | <p>8. The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide explanation to the queries of the Board of Commissioners.</p> <p>9. In the event that all members of Directors are suspended and the Company has no members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners shall be obligated to temporary manage the Company. In such event, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Boards of Commissioners responsibilities.</p> <p>10. When there is only one member of the Board of Commissioners, then all duties and powers conferred upon the President Commissioner or any member of the Board of Commissioners by virtue of Article of Association shall be vested in him/her.</p> |
|---|---|

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Dewan Komisaris Perseroan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perseroan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.

The independence of the Board of Commissioners of the Company can also be seen from the ownership of shares and dual positions, in which there are no members of the Board of Commissioners owning shares in the Company and other companies related to the Company, and not concurrently holding positions in companies that have business relationships with the Company.

Share Ownership of Board of Commissioners

The Company requires members of the Board of Commissioners to disclose their shareholding, that need to be reported annually.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Share Ownership Details of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Hexindo Share Ownership in Hexindo	Kepemilikan Saham di Emiten Lain Share Ownership in Others Company
Harry Danui	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut :

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) perusahaan lain.
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan lain.
 - c. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Perusahaan lain dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi.
 - d. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan yang disebut pada ayat 1 diatas hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Dual Position of Board of Commissioners

The Company has provisions on the dual positions of members of the Board of Commissioners as set forth in the Charter of the Board of Commissioners, as follows:

1. Member of Board of Commissioners may only hold concurrent position as:
 - a. A member of Board of Directors no more than in 2 (two) other companies;
 - b. A member of Board of Commissioners no more than in 2 (two) other Companies.
 - c. A member of Board of Commissioners no more than in 4 (four) other Issuers or Public Companies in case the member of Board of Commissioners has no other position as member of Board of Directors.
 - d. Committee members no more than in 5 (five) committees in the Issuers or Public Companies which he/she concerned has also served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
2. The concurrent positions as referred to in paragraph 1 (one) may only be implemented as long as it does not conflict with other law and regulation.

3. Apabila terdapat Undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut, dengan rincian sebagai berikut :

3. In case there are other law and regulation about concurrent position that is different with OJK regulation, then the more strictly one shall apply.

All members of the Board of Commissioners of the Company have complied with these requirements, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Positions	Kepengurusan Pada Perusahaan Lain Managerial Position in Other Companies	
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors
Harry Danui	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen PT Mahaka Media Tbk Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Paramita Bangun Sarana Tbk. <i>Independent Commissioner of PT Mahaka Media Tbk</i> <i>Independent Commissioner and Audit Committee</i> <i>Chairman of PT Paramita Bangun Sarana Tbk</i>	Nihil <i>None</i>
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pembahasan rapat berkisar pada pengawasan terhadap keuangan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Rapat sesama Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat juga dapat diadakan atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, Board of Commissioners meeting is held at least once in 2 (two) months. Meeting discussion is about the supervision of financial issues and corporate governance practices. Board of Commissioners Meeting may be held if attended by a majority of members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners must also conduct joint meetings with the Board of Directors regularly at least once in 4 (four) months. The meeting may also be held upon a written request of 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/ 10 (one-tenth) or more than the total shares with voting rights



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh dan diantara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang

Board of Commissioners Meeting shall be held at the Company's domicile or at the Company's business place. In the event that all members of the Board of Commissioners are present or represented, the prior invitation shall not be required and the meeting of the Board of Commissioners may be held at anywhere and shall be entitled to adopt valid and binding resolutions.

Board of Commissioners Meeting shall be presided over by President Commissioner. In the event President Commissioner is absent or unable to attend, of which impediment no evidence to other third parties shall be required, Board of Commissioners meeting shall be presided over by one member of the Board of Commissioners appointed by and from the members of the Board of Commissioners present at the meeting. A member of the Board of Commissioners may be represented at the meeting of the Board of Commissioners only by another member of the Board of Commissioners acting by virtue of a power of attorney.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be law full and entitled to adopt binding resolutions only if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the members of the Board of Commissioners serving are present or represented at the meeting. Resolution of a Board of Commissioners meeting shall be adopted on the basis of mutual consensus. In case the mutual consensus is not achieved, then the resolution shall be adopted by voting upon the affirmative votes of based on a majority of votes.

The Board of Commissioners may also adopt valid resolutions without convening a meeting if the Board of Commissioners has been informed in writing and all members of the Board of Commissioners approve the proposal submitted in writing by signing the approval concerned.

diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Hasil Rapat sesama anggota Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Sedangkan hasil rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak tanda tangan, maka wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri dan dilekatkan dalam risalah rapat.

Pada tahun buku 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat serta agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Resolution adopted in such a way shall have the same force as those legally adopted at a meeting of the Board of Commissioners.

Results of Meeting fellow members of the Board of Commissioners shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Commissioners in attendance and delivered to all members of the Board of Commissioners. While the results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present and delivered to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. If any member of the Board of Directors and /or Board of Commissioners does not sign, they shall specify the reasons in writing in a separate letter and attached to the minutes of the meeting.

Throughout FY2017, the Board of Commissioners convened 6 (six) Board of Commissioner Meetings and and 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors held after the Board of Commissioner Meetings. Frequency and attendance of the Board of Commissioners in the meetings and the meeting agenda are presented in the tables below.

Nama Name	Jabatan Positions	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings			Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Harry Danui	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	6	6	100%	4	4	100%



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Positions	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings			Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%	4	4	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Agenda of Board of Commissioner meetings shown below:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
19 Juni 2017 <i>June 19, 2017</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan teraudit untuk Tahun Buku 2016 <i>Internal Meeting to review and approve the Audited Financial results of the 2016 Fiscal Year</i>
27 Juli 2017 <i>July 27, 2017</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan Triwulan I/2017 <i>Internal meeting to review and approve the results of the Quarter I / 2017 Financial Report</i>
21 Agustus 2017 <i>August 21, 2017</i>	Membahas Sosialisai POJK 13 2017 <i>Discussing the socialiazation of POJK 13 2017</i>
30 Oktober 2017 <i>October 30, 2017</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan Triwulan II/2017 <i>Internal meeting to review and approve the results of the Quarter II / 2017 Financial Report</i>
29 January 2018 <i>January 29, 2018</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan Triwulan III/2017 <i>Internal meeting to review and approve the results of the Quarter III / 2017 Financial Report</i>
27 February 2018 <i>February 27, 2018</i>	Membahas kegiatan accounting tanpa Direktur Keuangan <i>Discussing accounting activities without the Director of Finance</i>

Sedangkan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Agenda of Board of Commissioner and Board of Directors Joint Meetings:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
19 Juni 2017 <i>June 19, 2017</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan teraudit untuk Tahun Buku 2016 <i>Joint Meeting with Board of Directors to review and approve the Audited Financial results of the 2016 Fiscal Year</i>
27 Juli 2017 <i>July 27, 2017</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan Triwulan I/2017 <i>Joint Meeting with Board of Directors to review and approve the Audited Financial results of QI/2017</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
30 Oktober 2017 <i>October 30, 2017</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan Triwulan II/2017 <i>Joint Meeting with Board of Directors to review and approve the Audited Financial results of QII/2017</i>
29 January 2018 <i>January 29, 2018</i>	Rapat internal untuk mengkaji ulang dan menyetujui hasil laporan Keuangan Triwulan III/2017 <i>Joint Meeting with Board of Directors to review and approve the Audited Financial results of QIII/2017</i>

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2017 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan di tahun buku 2017 antara lain arahan untuk merebut atau meningkatkan *market share* Perseroan yang cenderung turun.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2017, Dewan Komisaris belum melakukan kunjungan ke kantor cabang dan kantor perwakilan. Dewan Komisaris merencanakan untuk melakukan kunjungan pada tahun buku 2018.

Report on the Implementation of Roles of the Board of Commissioners

Throughout the 2017 fiscal year, the Board of Commissioners supervised the actions of the Board of Directors in managing of the Company. The Board of Commissioners held a meeting to discuss issues related to the management of the Company and to evaluate the Company's performance and audit reports conducted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners discussed, supervised and directed the Board of Directors on the Company's strategic plans in the 2017 fiscal year, including direction to seize or increase the Company's market share which tends to decrease.

Working visit of the Board of Commissioners

In 2017 fiscal year, the Board of Commissioners has not made visits to branch offices and representative offices. The Board of Commissioners plans to make a visit in the 2018 fiscal year.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen atau lebih dari 100% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder, and is free from any business relationship or other relationship that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of supervise of the operation of the Company in general and ensuring compliance with prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the minority shareholders of the Company.

Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations of the Financial Services Authority Number 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, stipulates that the Company shall at least place one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently the Company has two Independent Commissioners or more than 100% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria Independent Commissioner

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the prevailing regulatory criteria, in this case the Financial Services Authority Regulation number 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates the following criteria of Independent Commissioners:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; 3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. He/She is not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the period next; 2. He/She does not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company; 3. He/She does not have an Affiliated relationship with the issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the principal shareholder of the Issuer or Public Company; and 4. He/She does not have a direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities. |
|---|---|

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Pada tahun buku 2017, Surat Pernyataan Independensi Bapak Harry Danui ditandatangani tanggal 7 Juli 2017 dan Bapak Toto Wahyudiyanto ditandatangani tanggal 10 Juli 2017.

Independent Commissioner Independence Statement

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence. In 2017 fiscal year, Mr. Harry Danui's Independence Statement was signed on July 7, 2017 and Mr. Toto Wahyudiyanto was signed on 10 July 2017.



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Piagam Direksi ini sebagai pedoman umum untuk Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara obyektif dan efektif. Piagam ini akan menjadi acuan bagi anggota Direksi dalam melaksanakan perannya dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan Perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Landasan Hukum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah mempunyai Piagam Direksi yang mengacu pada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 29 Februari 2016. Piagam ini menjadi acuan bagi anggota Direksi dalam melaksanakan perannya dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan Perseroan dan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Isi dari Piagam tersebut telah mengikuti ketentuan dalam POJK 33, antara lain persyaratan umum, pengangkatan

The Board of Directors is the Company's organ which has a full authorization and responsibility for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives based on the Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance.

This Board of Directors Charter is as a general guideline for the Board of Directors in carrying out its duties, responsibilities and authority objectively and effectively. This Charter shall serve as a reference for the members of the Board of Directors in performing its role and act consistently for the progress of the Company and the interests of all stakeholders in carrying out its duties and responsibilities.

Legal Foundation

Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.33/POJK.04/2014, Stock Exchange Indonesia Regulation and Article of Association of the Company.

Working Guidelines of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors has in place the Board of Directors Charter which refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulation and Article of Association of the Company, and was already approved and signed by all Board of Directors members on February 29, 2016. This charter acts as the general guidelines to the Board of Directors in performing its duty, responsibility and authority objectively and effectively. This charter shall be the reference for the Directors members in executing its role and acting consistently for the advancement of the Company and the interest of all stakeholders in carrying out its duties

dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Jumlah dan Komposisi Direksi di susun sedemikian rupa sehingga memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

Jumlah dan komposisi Direksi harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Direktur;
 - b. Seorang Direktur atau lebih;
2. Apabila Direksi lebih dari 2 (dua) orang maka seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur.
3. Dari jajaran anggota direksi, 1 (satu) ditunjuk sebagai Direktur Independen.

Persyaratan Direksi

Setiap anggota maupun calon anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi komisaris atau direktur yang

and responsibilities. Contents of the Charter are already in accordance with the POJK 33, which includes stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

Structure and Membership of the Board of Directors

The number and composition of the Board of Directors is set in such a way that allows the Board of Directors take decisions effectively, accurately, and quickly.

The number and composition of the Board of Directors must always be tailored to the needs, business development and applicable legislation;

1. The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors with the following structure:
 - a. One President Director;
 - b. One Director or more;
2. If there are more than 2 (two) members of the Board of Directors, one of them may be appointed as Vice President Director.
3. One of the Board of Directors shall be appointed as Independent Director.

Terms of Directors

Each member or candidate member of the Board of Directors shall meet the following requirements:

1. Have good character, morality-ethics and able to do legal deed;
2. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure;
 - a. Has never been declared bankrupt or become a commissioner or director who



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Direksi Board of Directors

dinyatakan bersalah atau turut bersalah hingga menyebabkan suatu Perseroan menjadi pailit,

- b. tidak pernah mendapatkan hukuman yang disebabkan oleh tindak pidana,
- c. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan, pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban, dan pernah tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan keuangan kepada OJK;

3. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan;
4. Mempunyai komitmen dalam mematuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku;
5. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bagi Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada Perseroan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan.

was found guilty or innocent to cause a Company to become bankrupt,

- b. never get punishment caused by a crime,
- c. has never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who, during his term of office has not held the Annual General Meeting of Shareholders, his / her accountability has never been accepted by the GMS or has not given any responsibility, and has never submitted an Annual Report or financial report to OJK;

3. Having commitment to the development of the Company;
4. Having commitment in complying with applicable laws and regulations;
5. Have the appropriate competence and in accordance with his position and strive to implement his/her competence in the implementation of duties and responsibilities.

For the Independent Director shall meet the following requirements:

1. Does not have affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
2. Does not have an affiliation relationship with the Commissioners or other directors;
3. Does not work as a Board of Directors in another Company;
4. Not part of the capital market supporting institutions or professions which its services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang berikutnya sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatan anggota Direksi berakhir dalam hal :

1. Mengundurkan diri.
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Direksi

Pada tahun buku 2017, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, dengan rincian sebagai berikut :

Term of Office

Members of the Board of Directors shall be appointed by a GMS, since the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the next annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

The term of office of a member of the Board of Directors shall expire if he/ she:

1. Resigns;
2. No longer meets the requirements of the prevailing regulation;
3. Passes away;
4. Dismissed by virtue of a resolution

Formation of the Boards of Directors

In 2017 fiscal year, the composition of the Board of Directors consists of 8 (eight) persons, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur/ Direktur Independen <i>President Director / Independent Director</i>	RUPSLB tanggal 20 Desember 2017 <i>EGMS 2017 Dated Desember 2017</i>	1 Tahun Sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Fiskal 2017 ditutup. <i>1 Year Until the Annual GMS Fiscal Year 2017 is closed.</i>
Masaaki Hirose	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 27 September 2016 <i>Annual GMS dated Sep- tember 27, 2016</i>	Mengundurkan diri pada April 2017 <i>Resigned in April 2017</i>
Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated Sep- tember 20, 2017</i>	1 Tahun <i>1 Year</i>
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated Sep- tember 20, 2017</i>	1 Tahun <i>1 Year</i>
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated Sep- tember 20, 2017</i>	1 Tahun <i>1 Year</i>



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Syamsu Anwar	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated September 20, 2017</i>	Meninggal dunia pada Oktober 2017 <i>Passed away in October 2017</i>
Tohru Kusanagi	Direktur <i>Director</i>	RUPSLB tanggal 20 Desember 2017 <i>Annual GMS dated December 20, 2017</i>	1 Tahun Sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Fiskal 2017 ditutup. <i>1 Year</i> <i>Until the Annual GMS Fiscal Year 2017 is closed.</i>
Djonggi TP. Gultom	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated September 20, 2017</i>	1 Tahun <i>1 Year</i>
Shunya Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated September 20, 2017</i>	1 Tahun <i>1 Year</i>
Atsuo Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 September 2017 <i>Annual GMS dated September 20, 2017</i>	1 Tahun <i>1 Year</i>

Direktur Non Residen

Perseroan memiliki posisi Direktur Non Residen. Posisi ini merupakan representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. yang berkedudukan di Jepang. Direktur ini tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan. Direktur Non Residen tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun buku 2017, Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur Non Residen, yaitu: Bapak Atsuo Hashimoto dan Bapak Shunya Hashimoto.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Non-Resident Director

The Company has Non-Resident Director. This position is a managerial representation of the majority shareholder, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. which is based in Japan. This director is not involved in the operational management of the Company. Non-Resident Director is not domiciled in Indonesia.

In the 2017 fiscal year, the Company had two (2) Non-Resident Directors, namely: Mr. Atsuo Hashimoto and Mr. Shunya Hashimoto.

Duties, Responsibilities and Authorities

1. Run the management of the Company in accordance with the Articles of Association.
2. Mandatory to hold the Annual GMS and others GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.</p> <p>4. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku.</p> <p>5. Tiap Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya; b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan; c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. <p>6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang dari kredit yang telah dibuka); b. Memperoleh dan/atau membeli, memindahkan hak dan/atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan bahwa perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan utang seluruh atau menjadikan jaminan utang seluruh dengan nilai sebesar 75% atau lebih dari kekayaan | <p>3. Mandatorily perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.</p> <p>4. May establish a Committee to support the effectiveness of its duties and responsibilities and shall conduct an evaluation of the performance of the Committee at financial year end.</p> <p>5. Each of Directors jointly liable for any losses, except:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Losses not caused by his mistakes and negligence; b. Has a good faith, full responsibility and prudence in management; c. There is no conflict of interest (direct / indirect) over the management actions that causes the losses; d. Has taken action to prevent the continuation of occurrence of such losses. <p>6. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company within and outside the Court of Justice in respect of all matters and, in any event, to bind the Company to other parties or other parties to the Company and to take any act concerning either management or ownership but with restriction that:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. To borrow or lend money on behalf of the Company (in this case excluding to draw money from the credit opened); b. To acquire and/or by, assign and/or sell immovable goods of the Company, having regard to the provisions that any legal act of assigning, disposing rights or making security for debt all or a substantial part amounting to 75% or more of the |
|--|---|

**Direksi**
Board of Directors

(aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS.

- c. Mengagunkan/meminjamkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan bahwa perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan utang seluruh atau menjadikan jaminan utang seluruh dengan nilai sebesar 75% atau lebih dari kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS.
- d. Melakukan penyertaan modal melepaskan penyertaan modal atau dalam Perseroan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengalihkan, melepaskan hak dan menjadikan jaminan hutang dengan nilai sampai dengan kurang dari 75% (tujuh puluh lima persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar 75% (tujuh puluh

Company's assets in one fiscal year or in one or more separate or interrelated transactions, shall be subject to a GMS resolution.

- c. To pledge/make collateral in any form whatsoever immovable goods of the Company, having regard to the provisions that any legal act of assigning, disposing rights or making security for debt all or a substantial part amounting to 75% or more of the Company's assets in one fiscal year or in one or more separate or interrelated transactions, shall be subject to a GMS resolution.
- d. To make equity participation or divest equity participation in other companies subject to the permits of the competent authorities and having regard to the prevailing legal requirements and statutory regulations;
- e. To assign, release right or make security for debt whose value is up to less than 75% (seventy five percent) of the Company's assets in 1 (one) fiscal year in 1 (one) or more separate or inter-related transactions;

shall be subject to the written approval of or the relevant deed is cosigned by the Board of Commissioners.

7. Any legal act of assigning, disposing rights or making security for debt all or 100% (one hundred percent) or a substantial part namely 75% (seventy five percent) or more than the Company's assets in one fiscal year in one or

lima persen) atau lebih dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri, ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
9. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Untuk kelancaran operasional Perseroan, Direksi telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur

- Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi Perseroan dan hubungan dengan para pemegang saham.

more separate or inter-related transactions shall be subject to the approval of a General Meeting of Shareholders.

8. To perform the legal actions in the form of transaction with a conflict of interests between the personal economic interest of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors shall require an approval of a GMS based on the affirmative votes of majority of the shareholders having no conflict of interest as referred to in article 11 paragraph 6 of the Company's Article of Association.
9. 2 (two) members of the Board of Directors shall be jointly entitled and empowered to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
10. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall draw up a code of conduct that apply to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organ of the Company.

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

To ensure smooth operations of the Company, the Board of Directors has determined the segregation of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors as follows:

President Director

- To responsible for establishing, managing and controlling the management of the Company, compliance with law, the Company's communications and relationships with shareholders.



Direksi

Board of Directors

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan.
- Membawahi, mengembangkan dan mengendalikan fungsi dan kebijakan mengenai audit internal.
- Membawahi, mengembangkan dan mengendalikan fungsi dan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan.
- Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE) dalam Perseroan.
- To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units, so that the whole activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and programs that have been set.
- To oversee, develop and control internal audit policies and function.
- To oversee, develop and control policies and functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company.
- To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) in the Company.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang *product support*.
- To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company.
- To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company.
- To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company.
- To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.

Direktur Keuangan

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan
- To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring

Finance Director

penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan.

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan.
- Menetapkan, mengelola dan mengawasi kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan aturan-aturan perpajakan.
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan.

Direktur Pengembangan Usaha

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha.
- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang *remedial management*.
- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang *corporate planning* dan *strategic management*.
- Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan teknologi informasi.
- Membawahi, mengelola dan mengendalikan fungsi sekretaris perusahaan.
- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset.

Direktur Penjualan

- Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.
- Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.
- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.

the provision of funding for the development of the Company.

- To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function.
- To establish, manage and oversee company policies pertaining to tax regulations.
- To supervise and control corporate action activities in the Company.

Director of Business Development

- To establish, manage and control the Company's policies in business development.
- To establish, manage and control the Company's policies in remedial management.
- To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management.
- To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology.
- To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company.
- To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.

Director of Sales

- To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment
- To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.
- To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.



Direksi

Board of Directors

Direktur Product Support

- Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang dan Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.
- Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang dan Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan
- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan fungsi remanufacturing di Perseroan.
- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan pusat pelatihan Perseroan.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Direksi Perseroan juga terlihat dari kepemilikan saham anggota Direksi dan rangkap jabatan anggota Direksi dengan keterangan sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya di Perseroan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih :

Director of Product Support

- To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment.
- To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment.
- To establish, manage and control remanufacturing function in the Company.
- To establish, manage and control training centers of the Company.

Independence of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and free from the interests of any party.

The independence of the Board of Directors of the Company is also evident from the share ownership of members of the Board of Directors and the dual positions of members of the Board of Directors with the following information:

Board of Directors' Share Ownership

The Company requires members of the Board of Directors to disclose their shareholding in the Company in a report that must be updated annually.

Shareholder ownership of 5% (five percent) or more:

Nama Name	Jabatan Position	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.		Other Companies	
		Jumlah Saham Total Share	Nominal Amount	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Saham Amount
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director / Independent Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Djonggi TP. Gultom	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Shunya Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Atsuo Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Tohru Kusanagi	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai Piagam Direksi yang mengacu pada Pasal 6 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang berlaku pada 8 Desember 2014 (POJK No 33), anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Concurrent Positions of the Directors

In accordance with the Charter of the Board of Directors referred to in Article 6 of OJK Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as of December 8, 2014 (POJK No 33), members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors shall at most 1 (one) Issuer or other Public Company.
- Members of the Board of Commissioners shall at most 3 (three) Issuers or other Public Companies.
- Members of the Committee shall be at the maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which the Member also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Direksi Board of Directors

Rangkap jabatan yang disebut diatas hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan berbeda dengan peraturan OJK, maka lebih ketat berlaku. Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

The concurrent positions as referred may only be implemented as long as it does not conflict with other law and regulation.

In case there is other regulation about concurrent position that is different from OJK regulation, then the more strictly one applies.

Concurrent position of members of the Company's Board of Directors can be described in the table below:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position within the Company	Jabatan Lain Other Position
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Komisaris Independen PT. MNC Investama Tbk. Ketua Komite Audit PT. MNC Investama Tbk. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan PT. MNC Investama Tbk. Anggota Komite Audit PT. MNC Sky Vision Tbk. Anggota Komite Audit PT. Nusa Raya Cipta Tbk Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Inter Nusa Tbk <i>Independent Commissioner PT MNC Investama Tbk</i> <i>Chairman of the Audit Committee of PT MNC Investama Tbk</i> <i>Chairman of the Corporate Governance Committee of the above company.</i> <i>Chairman of the Corporate Governance Committee of the above company.</i> <i>Audit Committee member of PT MNC Sky Vision Tbk</i> <i>Audit Committee member of PT Nusa Raya Cipta Tbk</i> <i>Audit Committee member of PT Surya Semesta Inter Nusa Tbk</i>
Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Indonesia Direktur, PT Bradken Indonesia <i>Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Indonesia</i> <i>Director, PT Bradken Indonesia</i>
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	Direktur PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia <i>Director of PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia</i>
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tohru Kusanagi	Direktur <i>Director</i>	Direktur Non Residen pada: Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd Hitachi Construction Machinery Management Service (Thailand) Co., Ltd. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd <i>Non-Resident Director of:</i> <i>Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd</i> <i>Hitachi Construction Machinery Management Service (Thailand) Co., Ltd.</i> <i>Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd</i>

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position within the Company	Jabatan Lain Other Position
Djonggi TP. Gultom	Direktur <i>Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Shunya Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	Chairman & Managing Director Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd Direktur Non Residen pada: PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd. <i>Chairman & Managing Director Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte Ltd</i> <i>Non Resident Director at:</i> <i>PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.</i> <i>PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia</i> <i>Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd.</i> <i>Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd.</i>
Atsuo Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	Direktur Non Resident pada: Hitachi Construction Machinery Leasing Co., Ltd. Hitachi Construction Machinery Leasing (China) Co., Ltd. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd. HTC Leasing Co., Ltd. <i>Non Resident Director at:</i> <i>Hitachi Construction Machinery Leasing Co., Ltd.</i> <i>Hitachi Construction Machinery Leasing (China) Co., Ltd.</i> <i>Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd.</i> <i>HTC Leasing Co., Ltd</i>

Rapat

Direksi dilakukan paling tidak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari anggota Direksi.

Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat juga dapat diadakan atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang

Meeting

Board of Directors meeting is held at least once in 1 (one) month. The Board of Commissioners Meeting may be held if attended by a majority of members of the Board of Commissioners.

The Board of Directors must also conduct joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once in 4 (four) months. The meeting may also be held upon a written request of 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/ 10 (one-tenth) or more than the total shares with voting rights

The Meeting of the Board of Directors shall be law full and entitled to adopt binding resolutions only if more than ½ (one-half) of the members



Direksi

Board of Directors

sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Hasil Rapat sesama anggota Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Sedangkan hasil rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Apabila ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak tanda tangan, maka wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri dan dilekatkan dalam risalah rapat.

Pada tahun buku 2017, Direksi menyelenggarakan 15 (lima belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat serta agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

of the Board of Directors serving are present or represented at the meeting. Resolution of a meeting of the Board of Directors shall be adopted on the basis of mutual consensus. In case the mutual consensus is not achieved, then the resolution shall be adopted by voting upon the affirmative votes of based on a majority of votes.

The Board of Directors may also adopt valid resolutions without convening a meeting if the Board of Directors has been informed in writing and all members of the Board of Directors approve the proposal submitted in writing by signing the approval concerned. Resolution adopted in such a way shall have the same force as those legally adopted at a meeting of the Board of Directors.

Results of Meeting fellow members of the Board of Directors shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors in attendance and delivered to all members of the Board of Directors. While the results of the Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners present and delivered to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. If any member of the Board of Directors and /or Board of Commissioners does not sign, they shall specify the reasons in writing in a separate letter and attached to the minutes of the meeting

Throughout FY2017, the Board of Directors convened 15 (Fifteen) Board Of Directors Meetings and 4 (four) Joint Meetings with Board Of Comissioners with details presented in the tables below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BoD Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur <i>President Director</i>	14	14	100%	4	4	100%
Eiji Fukunishi	Direktur <i>Director</i>	14	14	100%	4	4	100%
Masaaki Hirose*)	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-	-	-
Naoyuki Miyauchi	Direktur <i>Director</i>	14	13	93%	4	4	100%
Koji Sato	Direktur <i>Director</i>	14	13	93%	4	4	100%
Syamsu Anwar**)	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%	4	2	50%
Djonggi TP. Gultom	Direktur <i>Director</i>	14	14	100%	4	4	100%
Shunya Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	14	8	57%	-	-	-
Atsuo Hashimoto	Direktur <i>Director</i>	14	7	50%	-	-	-
Tohru Kusanagi	Direktur <i>Director</i>	5	5	100%	-	-	-

*) Menjabat hingga Mei 2017

**) Meninggal dunia pada Oktober 2017

*) Served until May 2017

**) Passed away in October 2017

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Agenda of Board of Directors meetings shown below:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
28 April 2017	Laporan Keselamatan dan Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Laporan Penjualan, P/S dan Laporan Keuangan Bulanan bulan Maret 2017 oleh Divisi Pemasaran, P/S dan Keuangan Proposal Kinerja Prima 2017 oleh Departemen Perencanaan Korporat & SMO Lainnya
April 28, 2017	Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Monthly Sales, P/S & Financial Report for March 2017 by Marketing, P/S & Finance Division Kinerja Prima 2017 Proposal by Corporate Planning & SMO Department Others



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
31 Mei 2017	Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Perbandingan Kantor & Fasilitas oleh AM Dept. Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk April 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Kampanye Anti-Fraud oleh Departemen Hukum Lainnya
<i>May 31, 2017</i>	<i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Comparison Office & Facilities by AM Dept. Monthly Sales, P/S & Financial Report for April 2017 by Marketing, P/S & Finance Division Anti-Fraud Campaign by Legal Department Others</i>
19 Juni 2017	Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan, P / S & Laporan Keuangan bulanan untuk Mei 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Laporan Keuangan FY2016 oleh Divisi Keuangan Revisi piagam Dewan & AoA dan Proposal RUPS Pertemuan Agenda oleh Sekretaris Perusahaan Lainnya
<i>June 19, 2017</i>	<i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Monthly Sales, P/S & Financial Report for May 2017 by Marketing, P/S & Finance Division FY2016 Financial Report by Finance Division Revision of Board charter & AoA and Proposal of the AGMS meeting Agenda Proposal by Corporate Secretary Others</i>
27 Juli 2017	Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk Juni 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Laporan Keuangan Q1-FY2017 oleh Divisi Keuangan Pembaruan Proyek Logika Terikat oleh Tim PLB Laporan Tahunan FY2016 Proposal oleh Sekretaris Perusahaan Lainnya
<i>July 27, 2017</i>	<i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Monthly Sales, P/S & Financial Report for June 2017 by Marketing, P/S & Finance Division Q1-FY2017 Financial Report by Finance Division Bounded Logistic Project Update by PLB Team Annual Report FY2016 Proposal by Corporate Secretary Others</i>
28 Agustus 2017	Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk Juli 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Laporan Analisis Telematika GPS oleh Departemen GA Amandemen Proposal Asosiasi Artikel oleh Sekretaris Perusahaan Lainnya
<i>August 28, 2017</i>	<i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Monthly Sales, P/S & Financial Report for July 2017 by Marketing, P/S & Finance Division GPS Telematics Analysis Report by GA Department Amendment of Article Association Proposal by Corporate Secretary Others</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25 September 2017	<p>Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Laporan Investasi Perusahaan oleh Manajemen Aset Penjualan, P / S & Laporan Keuangan bulanan untuk bulan Agustus 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Lainnya</p>
<i>September 25, 2017</i>	<p><i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division</i> <i>Corporate Investment Report by Asset Management</i> <i>Monthly Sales, P/S & Financial Report for August 2017 by Marketing, P/S & Finance Division</i> <i>Others</i></p>
30 Oktober 2017	<p>Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk September 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Q2-FY2017 Laporan Keuangan Penjelasan oleh Divisi Keuangan Pembukaan Layanan Kontak Kantor Proposal Muara Enim oleh Divisi P / S Proposal Chart Organisasi Baru oleh Divisi HR Hexindo Working Calendar 2018 Proposal oleh Departemen SMO Lainnya</p>
<i>October 30, 2017</i>	<p><i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division</i> <i>Monthly Sales, P/S & Financial Report for September 2017 by Marketing, P/S & Finance Division</i> <i>Q2-FY2017 Financial Report Explanation by Finance Division</i> <i>Opening Service Contact Office Muara Enim Proposal by P/S Division</i> <i>New Organization Chart Proposal by HR Division</i> <i>Hexindo Working Calendar 2018 Proposal by SMO Department</i> <i>Others</i></p>
27 November 2017	<p>Penjualan, P / S & Laporan Keuangan bulanan untuk bulan Oktober 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Lainnya</p>
<i>November 27, 2017</i>	<p><i>Monthly Sales, P/S & Financial Report for October 2017 by Marketing, P/S & Finance Division</i> <i>Others</i></p>
18 Desember 2017	<p>Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk November 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Lainnya</p>
<i>December 18, 2017</i>	<p><i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division</i> <i>Monthly Sales, P/S & Financial Report for November 2017 by Marketing, P/S & Finance Division</i> <i>Others</i></p>
29 Januari 2018	<p>Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk Desember 2017 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Lainnya</p>
<i>January 29, 2018</i>	<p><i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division</i> <i>Monthly Sales, P/S & Financial Report for December 2017 by Marketing, P/S & Finance Division</i> <i>Q3-FY2017 Financial Report by Finance Division</i> <i>Others</i></p>

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Februari 2018	Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk Januari 2018 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Rotasi Kepala Cabang dan Proposal Berubah Status Cabang oleh Divisi GSS PS Organisasi Berubah Proposal oleh Divisi PS Lainnya
<i>February 26, 2018</i>	<i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Monthly Sales, P/S & Financial Report for January 2018 by Marketing, P/S & Finance Division Branch Head Rotation and Branch Status Changed Proposal by GSS Division PS Organization Changed Proposal by PS Division Others</i>
16 Februari 2018	Biaya Manajemen Nilai Merek Lainnya
<i>February 16, 2018</i>	<i>Brand Value Management Fee Others</i>
9 Maret 2018	Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Independen terkait dengan Biaya Manajemen Nilai Merek Lainnya
<i>March 9, 2018</i>	<i>Cancellation of Independent General Meeting of Shareholders related with Brand Value Manage- ment Fee Others</i>
26 Maret 2018	Laporan Keselamatan & Investasi Perusahaan Bulanan oleh Divisi CAO Penjualan Bulanan, P & S & Laporan Keuangan untuk Februari 2018 oleh Divisi Pemasaran, P & S & Keuangan Nilai Merek Hitachi / HCM oleh Board of Directors (Dipimpin oleh Pak Kardinal A Karim / Direktur Utama) Kinerja Prima FY2018 & Program CSR FY2018 Proposal oleh SMO & Perencanaan Perusahaan Jadwal RUPSLB 2018 oleh Board of Directors Lainnya
<i>Maret 26, 2018</i>	<i>Monthly Safety & Corporate Investment Report by CAO Division Monthly Sales, P/S & Financial Report for February 2018 by Marketing, P/S & Finance Division Hitachi/HCM Brand Value by Board of Directors (Lead by Pak Kardinal A Karim / President Director) Kinerja Prima FY2018 & CSR Program FY2018 Proposal by SMO & Corporate Planning Department EGMS 2018 Schedule by Board of Directors Others</i>

Program Pengembangan Kapasitas Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pengembangan Kapasitas dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada 2017, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Kardinal Alamsyah Karim

Presiden Direktur/Direktur Independen

- MNC Manager Forum XXVII dengan judul "*Be Responsible & Reliable Leader*"
- MNC Manager Forum XXVIII dengan judul "*Your Character is the key to succeed*"
- CEO Breakfast Forum dengan judul "*Current Economic Update*"
- MNC Manager Forum XXIX dengan judul "*Economic outlook 2018 and Current Corporate update*"

Djonggi TP. Gultom

Direktur

- Seminar APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)
- Seminar di Deutsche Bank di Mandarin Hotel Jakarta
- Seminar *Supply Chain/ Rantai Pasok Alat Berat* di Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

Capacity Building Program for the Board of Directors

To support the implementation of its duties, the Board of Directors participates in the Capacity Building Program in order to improve the competence of the Board of Directors conducted formally or informally. In 2017, members of the Board of Directors have attended and participated various trainings, workshops, conferences and seminars, as shown below:

Kardinal Alamsyah Karim

President Director / Independent Director

- MNC Manager Forum XXVII titled "*Be Responsible & Reliable Leader*"
- MNC Manager Forum XXVIII titled "*Your Character is the key to succeed*"
- CEO Breakfast Forum titled "*Current Economic Update*"
- MNC Manager Forum XXIX titled "*Economic outlook 2018 and Current Corporate update*"

Djonggi TP. Gultom

Director

- Seminar of APPI (Association of Indonesian Financing Companies)
- Seminar at Deutsche Bank at Mandarin Hotel Jakarta
- Supply Chain Seminar / Heavy Equipment Supply Chain at PUPR Ministry



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment of Boards of Commissioners and Boards of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham untuk dinilai dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegal dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat rencana kerja dan sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan dan dijabarkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Penilaian kinerja Direksi juga berdasarkan indikator umum seperti:

- Kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*team work*), komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara individual dapat menjadi pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi untuk masa jabatan berikutnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

To improve the quality of its functions, the Board of Commissioners submits the report of responsibility to Shareholders to be assessed and approved in the Company's Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners shall be determined on the basis of the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholder's mandate.

Performance Assessment of Directors

The performance of individual and collegial Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on the realization of the Key Performance Indicator (KPI) targets which include work plans and targets to be achieved in one year and quarter and described in the Company Long Term Plan (RJPP). The performance evaluation of the Board of Directors is also based on general indicators such as:

- Leadership, teamwork, good communication and competence;
- Implementation of good corporate governance practices in every business of the Company;
- Follow up from the Board of Directors on reports / recommendations of the Internal Audit Unit, external auditor or supervision of the Financial Services Authority.

The results of the Board of Directors' performance evaluation by the Board of Commissioners are the media for the evaluation of the Board of Directors' accountability in the GMS. Performance evaluation results of the Board of Directors individually may be a consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of Boards of Commissioners and Boards of Directors

Hingga 31 Maret 2018, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan dan rekomendasi yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

As of March 31, 2018, the Company has not yet had Nomination and Remuneration Committee. The procedure for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company shall be conducted in accordance with prevailing laws and regulations. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) states that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS by considering the proposals and recommendations submitted by the Board of Commissioners.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Boards of Commissioners and Boards

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term employee benefits	Tahun yang berakhir pada tanggal Year End On	
	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Maret 2017 March 31, 2017
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	AS\$ 37.018	AS\$ 35.917
Direksi <i>Board of Directors</i>	AS\$ 552.578	AS\$ 594.738

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi Dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation of Boards of Commissioners and Boards of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali, kecuali anggota Direksi Non Resident yang merupakan perwakilan pemegang saham utama/pengendali.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no family and financial relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the main shareholders / controllers, except for members of the Non-Resident Directors who are the representatives of the major shareholders/controllers.



Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris.

Hingga 31 Maret 2018, Perseroan memiliki 1 (satu) Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

Keberadaan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten, transparan dan independen serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang terakhir disahkan pada tanggal 29 September 2015 untuk menggantikan Piagam

In conducting its supervisory duties and responsibilities, giving suggestions and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners.

As per March 31, 2018, the Company has 1 (one) Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee.

The existence of the Committees under the Board of Commissioners is in compliance with the prevailing provisions and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established with the primary objective of assisting the Board of Commissioners in implementing supervisory responsibilities for the financial reporting process, internal control systems, audit processes, GCG implementation and compliance monitoring processes in the Company's laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the rules and instructions received from the Board of Commissioners.

Legal Basis

The Audit Committee of the Company is established under OJK Regulation no. 55/POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Charter of the Audit Committee

As a guideline for Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a consistent, transparent and independent manner as well as in accordance with prevailing legislation, the Company has in place Audit Committee Charter, of which the most recent was enacted on September 29, 2015 to replace the previous Audit Committee

Komite Audit sebelumnya yang disahkan pada tanggal 10 Desember 2009. Piagam Komite Audit ini telah dipublikasikan di *website* Perseroan dan mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit; tata cara dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas Komite Audit; rapat Komite Audit dan masa tugas Komite Audit.

Tujuan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tujuan dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas:

1. Kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik terdaftar dan independen;
2. Kinerja fungsi Internal Audit Perseroan dan kantor akuntan publik terdaftar dan independen;
3. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan keberadaan sistem-sistem kontrol yang efektif yang dirancang untuk:
 - a. Melindungi aset dan pendapatan Perseroan,
 - b. Memberikan keyakinan atas integritas laporan keuangan Perseroan,
 - c. Memastikan kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, dan terhadap hukum dan peraturan.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya harus berasal dari pihak independen, yang sedikitnya terdiri dari:

- a. 3 (tiga) orang anggota yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen dan dua diantaranya berasal dari pihak-pihak independen.

Charter enacted in December 10, 2009. This Audit Committee Charter has been published in the Company's website and contains, among others, stipulations on the Audit Committee's duties and responsibilities, authorities, composition, structure and requirement for Audit Committee membership, system and procedures of Audit Committee's duties implementation, Audit Committee Meeting and term of office of Audit Committee.

Purpose of Audit Committee

The purpose of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners supervise function on:

1. The Independent registered public accountants firm's qualifications and independency;
2. The performance of the Company's Internal Audit function and independent registered public accountant firm;
3. Board of Directors and Board of Commissioners responsibilities to assure that there is in place an effective system of controls reasonably designed to:
 - a. Safeguard the Company's assets and Revenues,
 - b. Assure the integrity of the Company's financial statements,
 - c. Maintain compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, and with laws and regulations.

Membership of the Audit Committee

The Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioner and shall be all independent parties consisting of, at least:

- a. 3 (three) members, 1 (one) of whom is Independent Commissioner and 2 (two) of whom are independent parties;



Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

- b. 1 (satu) dari pihak-pihak independen tersebut harus mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman sedikitnya 5 (lima) tahun.

Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai Piagam Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Rapat dan tanggung jawab tertentu
 - a. Komite Audit harus mengadakan rapat sesering yang ditentukan tetapi tidak kurang dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) triwulan. Komite Audit mengadakan rapat, setidaknya 1 (satu) kali, dengan Auditor Internal dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen. Komite Audit juga dapat bertemu secara berkala dengan Direksi dan Audit Internal dalam sesi-sesi yang terpisah untuk mendiskusikan hal-hal yang menurut Komite Audit harus didiskusikan. Komite Audit dapat meminta setiap pejabat atau karyawan dari perusahaan atau penasihat dari luar kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen untuk menghadiri rapat Komite Audit atau untuk bertemu dengan anggota, atau konsultan untuk Komite Audit. Kuorum Rapat Komite Audit adalah sah jika dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota Komite Audit.
 - b. Komite Audit memiliki wewenang untuk menyewa penasihat hukum, atau akuntansi atau penasihat lainnya dari luar Perseroan, apabila dianggap

- b. 1 (one) of the independent parties must have expertise in finance and/or accounting with at least 5 (five) years of experience.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee members' term of offices should be no longer than the Board of Commissioners term of office as stipulated in the Articles of Association and can be reelected only for 1 (one) subsequent period.

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee's duties and responsibilities as regulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Meetings and certain responsibilities
 - a. The Audit Committee shall meet as often as it determines, but not less than 1 (one) times in 1 (one) quarter. The Audit Committee shall meet, at least once, with the Internal Auditor and the independent registered public accounting firm. The Audit Committee may also meet periodically with Board of Directors and Internal Audit in separate private sessions to discuss any matters that the Audit Committee believes should be discussed. The Audit Committee may request any officer or employee of the company or the company's outside counselor independent registered public accounting firm to attend a meeting of the Audit Committee or to meet with any members of, or consultants to, the Audit Committee. The Quorum of Audit Committee Meeting is valid if it is attended by 2/3 of total members of Audit Committee.
 - b. The Audit Committee has authority to hire outside legal counsel, or accounting or other advisors, when deemed necessary, with the prior permission from the Board

perlu, dengan terlebih dahulu mendapat izin dari Dewan Komisaris, dan harus diberikan sumber daya yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut.

- c. Komite Audit harus meninjau setiap tahunnya Piagam Komite dan merekomendasikan perubahan yang diusulkan, jika ada, kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Komite Audit wajib melakukan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris hasil evaluasi kinerja tahunan Komite Audit, yang evaluasi akan membandingkan kinerja Komite Audit dengan persyaratan dalam Piagam Komite Audit.
- d. Komite Audit harus melaporkan secara rutin kepada Dewan Komisaris, termasuk peninjauan masalah yang timbul sehubungan dengan kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan dengan peraturan atau ketentuan hukum, kinerja dan independensi kantor akuntan publik Perseroan atau kinerja Auditor internal.
- e. Komite Audit akan merespon dengan tepat keluhan yang diterima oleh Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal atau masalah-masalah audit, dan secara rahasia dan anonim menerima pengaduan dari karyawan Perseroan mengenai masalah akuntansi atau audit yang dipertanyakan.
- f. Komite Audit harus menyiapkan laporan Komite Audit yang dibutuhkan oleh OJK untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan.

of Commissioner, and shall be provided the necessary resources for such purposes.

- c. The Audit Committee shall review annually the Committee's Charter and recommend any proposed changes, if any, to the Board of Commissioner for approval. The Audit Committee shall conduct, and report to the Board of Commissioner the results of annual performance evaluation of the Audit Committee, which shall compare the performance of the Audit Committee with the requirements of the Audit Committee Charter.
- d. The Audit Committee shall report regularly to the BOC, including review of any issues that arise with the respect to the quality or integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance with legal or regularly requirements, the performance and independence of the independent registered public accounting firm, or the performance of the Internal Auditor.
- e. The Audit Committee shall respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or auditing matters, and for the confidential, anonymous submission by Company's employees of concern regarding questionable accounting or auditing matters.
- f. The Audit Committee shall prepare the Audit Committee report required by OJK to be included in the Company's Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners

2. Pengawasan atas hubungan Perseroan dengan auditor eksternal dan internal
 - a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk diusulkan kepada RUPS Tahunan.
 - b. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen harus menyerahkan, paling tidak setiap tahun, laporan kepada Komite Audit mengenai :
 - prosedur internal *quality-control auditor* dan
 - semua masalah yang dikemukakan oleh internal *quality-control* yang terkini atau *peer-review* atau pertanyaan atau investigasi oleh pihak-pihak pemerintah atau profesional dalam lima tahun sebelumnya dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan oleh kantor audit, dan setiap langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen juga wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit segera setelah melakukan kajian ulang, penyelidikan atau penyidikan sebagaimana dimaksud dalam penjelasan sebelumnya.
 - c. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen juga wajib menyampaikan secara berkala, paling tidak setiap tahun, kepada Komite Audit pernyataan tertulis resmi yang menggambarkan semua hubungan antara perusahaan audit dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.
 - d. Komite Audit membahas dengan kantor akuntan publik terdaftar dan independen setiap pengungkapan
2. Supervision of the Company's relationship with external and internal auditors
 - a. Recommend to the Board of Commissioner the appointment, reappointment, termination or replacement, the term of engagement of the public accountant to be proposed to the Annual General Shareholders Meeting (AGMS).
 - b. The independent registered public accounting firm shall submit, at least annually, a report to the Audit Committee regarding
 - the auditor's internal quality-control procedures and
 - any material issues raised by the most recent internal quality-control or peer review or by any inquiry or investigations by governmental or professional authorities within the preceding five years respecting one or more independent audits carried out by the audit firm, and any steps taken to deal with such issues. The independent registered public accounting firm shall also submit such a report to the Audit Committee promptly after any review, inquiry or investigation referred to in the preceding sentence.
 - c. The independent registered public accounting firm shall also submit on a periodic basis, but at least annually, to the Audit Committee a formal written statement delineating all relationships between the audit firm and the Company, including each nonaudit service provided to the Company.
 - d. The Audit Committee shall discuss with the independent registered public accounting firm whether any disclosed

- hubungan atau jasa, atau faktor-faktor lain, yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi akuntan publik terdaftar dan independen, dan akan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
- e. Komite Audit harus mempertimbangkan bahwa, dalam rangka menjamin independensi auditor secara terus-menerus, harus ada rotasi berkala dari kantor akuntan publik terdaftar dan independen.
 - f. Komite Audit akan berdiskusi dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan kantor akuntan publik terdaftar dan independen, dan menyelesaikan setiap ketidaksepakatan mengenai pelaporan keuangan. Komite Audit harus mengkaji ulang dengan kantor akuntan publik terdaftar dan independen setiap masalah atau kesulitan audit serta respon Direksi dan Dewan Komisaris atas hal tersebut.
3. Tanggung jawab pengawasan berdasarkan kepatuhan dan peraturan, Komite Audit harus:
 - a. Menerima dari Auditor Internal, secara berkala, dan dari Direksi, sebagaimana mestinya, komunikasi dan presentasi tentang isu-isu operasi dan pengendalian yang signifikan dalam laporan audit internal, dan mengenai inisiasi dan status dari investigasi khusus yang signifikan; dan memulai penyelidikan lain dalam urusan Perseroan yang dianggap perlu atau sesuai.
 - b. Menerima presentasi berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik terdaftar dan independen mengenai identifikasi dan status penyelesaian dari kelemahan-relationships or services, or any other factors, may impact the objectivity and independence of the independent registered public accounting firm, and shall recommend to the Board of Commissioner to take an appropriate action to satisfy itself on the independence of the independent registered public accounting firm.
 - e. The Audit Committee shall consider whether, in order to assure continuing auditor independence, there should be a regular rotation of the independent registered public accounting firm.
 - f. The Audit Committee shall discuss with Board of Directors and Board of Commissioner and the independent registered public accounting firm, and resolve any disagreements regarding financial reporting. The Audit Committee shall review with the independent registered public accounting firm any audit problem or difficulties and Board of Directors and Board of Commissioners response thereto.
3. Compliance and regulatory supervise responsibilities, The Audit Committee shall:
 - a. Receive from the Internal Auditor, periodically, and from Board of Directors, as appropriate, communications and presentations on significant operating and control issues in internal audit reports, and on the initiation and status of significant special investigations; and initiate such other inquiries into the affairs of the company as it deems necessary or appropriate.
 - b. Receive periodic presentations from Board of Directors and the independent registered public accounting firm on the identification and resolution status



Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

kelemahan material dan kondisi yang dilaporkan dalam lingkungan pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, membuat ikhtisar dan melaporkan data keuangan, dan mengenai penipuan, baik material atau tidak material, yang melibatkan Direksi dan atau karyawan lain yang memiliki peran penting dalam pengendalian internal Perseroan.

- c. Mengkaji ulang bersama Direksi dan Dewan Komisaris program Perseroan untuk mematuhi hukum dan peraturan dan meninjau catatan kepatuhan tersebut; dan meninjau kasus hukum yang signifikan yang belum diselesaikan terhadap Perseroan atau anak perusahaan dan masalah peraturan atau hukum lain yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.
 - d. Mengkaji ulang program yang ditetapkan oleh Direksi untuk memonitor kepatuhan terhadap Kode Etik dan mengkaji ulang catatan kepatuhan tersebut.
 - e. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari otoritas regulator yang berkaitan dengan Perseroan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.
 - f. Menerima komunikasi dan presentasi dari Direksi mengenai ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh anak perusahaan dengan badan regulator dan penegak hukum yang sesuai.
4. Pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit harus:
- a. Melakukan kajian dan diskusi, setidaknya setiap tahun, dengan Direksi dan Dewan Komisaris, dan Auditor Internal mengenai lingkup audit.

of material weaknesses and reportable conditions in the internal control environment, including any significant deficiencies in the design or operation of internal controls that could adversely affect the Company's ability to record, process, summarize and report financial data, and on any fraud, whether or not material, that involves Board of Directors and or other employees who have a significant role in the Company's internal controls.

- c. Review with Board of Directors and Board of Commissioner the Company's program for compliance with laws and regulations and review the record of such compliance; and review significant legal cases outstanding against the Company or its subsidiaries and other regulatory or legal matters that may have a material impact on the Company's financial statements.
 - d. Review the program that established by Board of Directors that monitors compliance with the Code of Conduct and review the record of such compliance.
 - e. Review regulatory authorities' significant examination reports pertaining to the Company, its subsidiaries and associated companies.
 - f. Receive communications and presentations from Board of Directors summarizing the suspicious activity reports filed by subsidiaries with the appropriate regulatory and law enforcement agencies.
4. Financial statement and disclosure matters, The Audit Committee shall:
- a. Review and discuss, at least annually, with Board of Directors and Board of Commissioner, and the Internal Auditor in regard of the audit.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan kajian dan diskusi dengan Direksi laporan keuangan yang telah diaudit, laporan dan laporan keuangan triwulanan serta laporan-laporan yang penting termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu. c. Melakukan kajian ulang dan diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen, Auditor Internal, dan menerima laporan secara tepat waktu dari kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen sehubungan dengan setiap kebijakan, isu dan penilaian signifikan mengenai akuntansi, pajak penghasilan, keuangan, pelaporan yang dibuat sehubungan dengan persiapan atau audit laporan keuangan Perseroan dan laporan yang bersifat keuangan atau informatif lainnya. d. Melakukan kajian laporan pengendalian akuntansi internal (<i>management letters</i>) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen yang berhubungan dengan Perseroan. e. Mendiskusikan dengan kantor akuntan publik independen yang terdaftar hal-hal yang diperlukan termasuk tidak terbatas pada setiap kesulitan yang dihadapi dalam proses pengerjaannya, setiap pembatasan ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik independen yang terdaftar atau pada akses ke informasi yang diminta dan setiap perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi. <p>5. Laporan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komite Audit juga harus menyediakan Laporan Tahunan tepat waktu untuk mendukung penyusunan Pernyataan mengenai Pengendalian Internal. Laporan internal harus terbuka dan jujur dalam menyajikan pandangan Komite Audit jika ingin menjadi manfaat nyata bagi Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Review and discuss with Board of Directors the annual audited financial statements and quarterly financial statements and significant current report including specific disclosures. c. Review and discuss with Board of Director, the independent registered public accounting firm and the Internal Auditor, and receive a timely report from the independent registered public accounting firm with respect to, any significant accounting, Revenues tax, financial, reporting policies, issues or judgments made in connection with the preparation, or audit, of the Company's financial statements and other financial or information reports. d. Review internal accounting control reports (management letters) submitted by the independent registered public accounting firm which related to the Company. e. Discuss with the independent registered public accounting firm the the required matters, including without limitation, any difficulties encountered in the course of the work, any restriction on the scope of the independent registered public accounting firm's activities or on access to requested information and any significant disagreements with Board of Director. <p>5. Annual Reports</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The Audit Committee should also provide an Annual Report timed to support preparation of the Statement on Internal Control. This internal report needs to be disclose and transparent in presenting the Audit Committee's views if it is to be a real benefit to the Company. |
|--|---|



Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

- b. Laporan Tahunan harus berisi ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode satu tahun sebelumnya, dan menyajikan pendapat Komite Audit tentang kelengkapan jaminan dalam memenuhi kebutuhan Perseroan; keandalan dan integritas jaminan tersebut; apakah jaminan yang tersedia cukup untuk mendukung SOD dan *Accounting Officer* dalam mengambil keputusan dan akuntabilitas mereka.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik terdaftar dan independen Perseroan.
 - d. Mengkaji ulang kinerja fungsi audit internal Perseroan serta kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen, serta menyelesaikan ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan.
 - e. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan yang efektif dari sistem kontrol yang dikembangkan untuk melindungi aset dan pendapatan Perseroan, untuk mengamankan integritas pelaporan keuangan Perseroan dan kepatuhan dengan etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
 - f. Mengkaji ulang Piagam Komite Audit setiap tahun dan menyajikan rekomendasi untuk perubahan Piagam Direksi (jika ada).
 - g. Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris, termasuk tentang permasalahan yang berkaitan dengan kualitas atau integritas pelaporan
- b. The Annual Report should highlight the Audit Committee's work for the year past, and present the Audit Committee's opinion about the comprehensive assurances to meet Company's needs; the reliability and integrity of these assurances; whether the available assurance is sufficient to support the SOD and Accounting Officer in their decision making and their accountability.
 - c. To assist the Board of Commissioners in monitoring qualifications and independency of the registered and independent public accountants firm.
 - d. To review the performance of the Company's internal audit function as well as the registered and independent public accountant firm, and also settle the inappropriateness of financial reporting.
 - e. To supervise implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure an effective implementation of control system which is developed in order to protect the Company's assets and revenues, to secure the integrity of the Company's financial reporting and its compliance with ethical standards, policy, plan and procedures of the Company, as well as with prevailing laws and regulations.
 - f. To review Audit Committee Charter at annual basis and present the recommendation for the Charter's amendment to the Board of Directors (if any).
 - g. To present a regular report to the Board of Commissioners, including review of any issues relating to quality or integrity of financial reporting, compliance with

keuangan, kepatuhan terhadap hukum atau peraturan, kinerja dan independensi kantor akuntan publik terdaftar dan independen serta kinerja Internal Auditor. Komite mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas laporan keuangan tahunan dan triwulanan Perseroan.

- h. Memberikan tanggapan yang tepat untuk pengaduan yang berkaitan dengan laporan akuntansi, pengendalian akuntansi internal atau masalah lain yang terkait untuk kegiatan audit.
- i. Mempersiapkan laporan Komite Audit sebagaimana diperlukan, yang akan dimasukkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini berisi hasil kegiatan audit tahun sebelumnya, dan termasuk pendapat dari Komite Audit apakah laporan keuangan telah disajikan secara benar dan sudah mencakup seluruh aspek material, termasuk posisi keuangan, operasional dan arus kas, serta memastikan kepatuhan dengan Standar Penerapan Akuntansi Keuangan Indonesia.

laws or regulations, performance and independency of the registered and independent public accountant firm as well as performance of Internal Auditor. The Committee holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the annual and quarterly financial statements of the Company.

- h. To give the appropriate response to any complaints relating to accounting report, internal accounting control or other issues related to audit activities.
- i. To prepare the Audit Committee's report as required, which will be inserted in the Company's Annual Report. The report contains the results of audit activities in the previous year, and includes the opinion of the Audit Committee whether the financial report is properly presented and has already covered all material aspects, including the financial positions, operational and cash flows, while ensuring the compliance with the applying Indonesian Financial Accounting Standards.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun buku 2017, komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 124/9034/VII/14 perihal Penetapan Komite Audit, dengan komposisi sebagai berikut:

Formation of Audit Committee Memberships

In 2017 fiscal year, the composition of the members of the Audit Committee of the Company is based on Decision Letter No. BOC.124/9034/VII/14 concerning the Establishment of the Audit Committee, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Notes
Toto Wahyudiyanto	Ketua Komite Audit <i>Audit Committee Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Djoko Sutardjo	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Site</i>



Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Notes
Dedy Djuanda Nataatmadja	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Site</i>

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Toto Wahyudiyanto

Ketua Komite Audit

Profil Toto Wahyudiyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Toto Wahyudiyanto

Audit Committee Chairman

The profile of Toto Wahyudiyanto who also serves as the Company's Commissioner and Independent Commissioner can be seen in the Company Profile of this Annual Report.



Djoko Sutardjo

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, usia 71 tahun, lahir di Yogyakarta, 5 April 1947, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1976. Selain itu, beliau juga memiliki *Certified Public Accountant* (CPA) dari IAPI pada tahun 2009 dan Sertifikasi Akuntan Register

Djoko Sutardjo

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 71 years old, born in Yogyakarta, April 5, 1947, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya in 1976. In addition, he also has a Certified Public Accountant (CPA) from IAPI in 2009 and Chartered Accountant Indonesia (CA) No. D 1280. He is

Negara No. D 1280. Saat ini beliau juga tercatat sebagai anggota Komite Audit PT Medco Energi International Tbk dan Partner pada KAP Hertanto, Sidik & Rekan (Polaris International). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

currently also a member of the Audit Committee of PT Medco Energi International Tbk. and Partner at KAP Hertanto, Sidik & Partners (Polaris International). He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



Dedy Djuanda Nataatmadja

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, usia 63 tahun, lahir di Bogor, 12 Agustus 1955, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 1980 dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) tahun 1995. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur keuangan PT Harapan Lima Rodaas, *Finance Accounting Manager* PT Rentalindo Mitra Adiperkasa, *Manager Internal Audit* PT Kanindotex, *Manager Internal Audit and Tax* PT Chubb Indonesia dan *Registered Public Accountant* Drs. Utomo & Co as Auditor. Saat ini beliau juga tercatat sebagai *Accounting Services*

Dedy Djuanda Nataatmadja

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 63 years old, born in Bogor, August 12, 1955, lives in Bogor. He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Jayabaya University, Jakarta in 1980 and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) in 1995. Previously he served as *Director of Finance and Administration* of PT Harapan Lima Rodaas, *Finance Accounting Manager* of PT Rentalindo Mitra Adiperkasa, *Internal Audit Manager* of PT Kanindotex, *Internal Audit and Tax Manager* of PT Chubb Indonesia and *Registered Public Accountant* Drs. Utomo & Co as Auditor. Currently he is also listed as *Accounting*



Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

kepada PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources dan PT APG Pudjiastuti Geosurvey dan PT Lidar Indonesia Geospatial. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Pembagian Tugas Komite Audit

Pembagian tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- **Toto Wahyudiyanto (Ketua)**
Mengkoordinasi fungsi dan peran Komite Audit, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.
- **Djoko Sutardjo (Anggota)**
Memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi Perseroan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- **Dedy Djuanda Nataatmadja (Anggota)**
Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat secara langsung.

Services to PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources and PT APG Pudjiastuti Geosurvey. He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Segregation of the Audit Committee Duties

Segregation of the Audit Committee duties is as follows:

- **Toto Wahyudiyanto (Chairman)**
Coordinating the function and role of the Audit Committee and ensuring the Company's compliance with regulations relating to the capital market and the financial statements to conform to the required rules.
- **Djoko Sutardjo (Member)**
Providing analysis regarding the Company's financial condition and risks as well as reviewing Internal Auditor's work plan and audit implementation.
- **Dedy Djuanda Nataatmadja (Member)**
Reviewing the company's financial information by taking various important measures deemed necessary, including site visit to directly get accurate information.

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

Rapat Komite Audit

Sesuai POJK No. 55, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat reguler Komite Audit dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan Komite Audit, khususnya kelemahan yang signifikan atau yang bersifat material dalam pelaksanaan pengendalian internal atau operasional yang mungkin mempengaruhi

Independence of Audit Committee Members

To maintain and enhance the independence of the duties and opinion provision, recommendation or suggestion to the Board of Commissioners, the independence of all members of the Audit Committee of the Company as below:

1. Has no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Has no management relations in company, subsidiary, or affiliated company.
3. Has no share ownership relations in the company.
4. Has no family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Audit Committee.
5. Not serving as a party official of political parties, officials and government.

Audit Committee Meetings

Pursuant to POJK No. 55, the Audit Committee convenes a meeting at least once in three months.

The Audit Committee conducts regular meeting with the Board of Commissioners and/or Board of Directors to discuss audit findings, especially if there is a significant or material weakness in internal or operational control that might affect both financial and operational performances of the Company. The Audit Committee also convenes

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Komite Audit juga melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membahas Rencana Audit Tahunan, Laporan Audit Internal dan meninjau temuan audit. Sementara rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal diselenggarakan sebelum finalisasi laporan keuangan tahun Buku yang telah diaudit.

Pada Tahun Buku 2017, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris/Direksi dan Internal Audit dan 4 (empat) kali rapat dengan Departemen terkait dan dalam rangka memahami bisnis proses dalam Perseroan dengan frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada rapat sebagai berikut:

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris/ Direksi dan Internal Audit

meetings with Internal Audit to review the Annual Audit Plan, Internal Audit Report and the audit findings. Meanwhile, the Audit Committee meeting with External Auditor is conducted prior to the finalization of the audited financial statements.

During the 2017 fiscal year, Audit Committee convened 4 (four) Meetings with Board of Commissioner/Board of Directors and Internal Audit and 4 (four) Meetings with relevant Departments in order to comprehend business processes in the Company, with the attendance of Audit Committee members as follows:

Meetings of Audit Committee with Board of Commissioner/Board of Directors and Internal Audit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Audit Attendance of Audit Committee Members
27 Juli 2017 <i>July 27, 2017</i>	Membahas Laporan Keuangan Kwartal I <i>Discussing the First Quarter Financial Report</i>	100%
30 Oktober 2017 <i>October 30, 2017</i>	Membahas Laporan Keuangan Kwartal II <i>Discussing the Second Quarter Financial Report</i>	100%
29 Januari 2018 <i>January 29, 2018</i>	Membahas Laporan Keuangan Kwartal III <i>Discussing the Third Quarter Financial Report</i>	67%
25 Juni 2018 <i>June 25, 2017</i>	Membahas Laporan Keuangan Kwartal IV <i>Discussing the Fourth Quarter Financial Report</i>	100 %

Rapat Komite Audit dengan Departemen Terkait Audit Committee meeting with Related Department

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Audit Attendance of Audit Committee Members
18 Juli 2017 <i>July 18, 2017</i>	Membahas kegiatan Product Support <i>Discussing Support Product Activiteis</i>	67%
21 Agustus 2017 <i>August 21, 2017</i>	Membahas Sosialisai POJK 13 2017 <i>Discussing POJK 13 2017 Socialization</i>	100%
10 Januari 2018 <i>January 10, 2018</i>	Membahas kegiatan General Affairs <i>Discussing General Affairs Activities</i>	100 %
27 Februari 2018 <i>February 27, 2018</i>	Membahas kegiatan accounting tanpa Direktur Keuangan <i>Discussing accounting activities without Financial Director</i>	67%

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2017 Komite Audit telah melakukan rapat dengan beberapa Divisi terkait guna mengetahui kegiatan masing-masing divisi dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Disamping itu untuk mengetahui akibat dari berhentinya kegiatan usaha pertambangan batu bara serta efek nya terhadap bisnis perusahaan. Kegiatan lain memonitor masalah-masalah yang terjadi yang menyangkut kepentingan perusahaan. Sehingga dapat diketahui dengan jelas masalah-masalah yang masih belum tuntas penyelesaiannya.

Pengembangan Kapasitas Komite Audit

Pada tahun buku 2017, Komite Audit Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara perorangan mengikuti pelatihan/pendidikan. Seminar/ *workshop* ataupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan mereka.

Realization of Audit Committee Work Program

During 2017, the Audit Committee has conducted meetings with several related divisions to understand the activities of each division in supporting the Company's operational activities. It is also to know the consequences of the disabling of coal mining business activities and its effects on the Company's business. Other activities to monitor problems that occur that concern the interests of the Company. For then the unsettled problems can clearly acknowledged.

Capacity Building of Audit Committee

In the 2017 fiscal year , the Audit Committee of the Company either jointly or individually attended training / education, seminars / workshops or socialization to for their capacity building.



Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite Audit

Di tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tanggung jawab nya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Eksternal Auditor. Evaluasi kinerja seluruh komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap komite di masa mendatang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan di sepanjang tahun 2017. Selama tahun 2017, Komite Audit telah bekerja dengan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun juga.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Maret 2018, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Audit Committee Performance Assessment

In 2017, the Audit Committee has carried out its responsibilities in assisting the Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of internal controls conducted by the Internal Audit and External Auditor. Performance evaluation of all committees is conducted every year using the method established by the Board of Commissioners. Evaluation by the Board of Commissioners is conducted in the interest of improving the effectiveness of the implementation of the activities and performance of each committee in the future.

The Board of Commissioners give appreciation to the Audit Committee regarding the implementation of its duties and supervisory functions throughout 2017. During 2017, the Audit Committee has been working independently on the basis of the Audit Committee Charter already held by the Company, without being affected by any party.

Nomination and Remuneration Committee

Until March 31, 2018, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK No.34/POJK.04/2014 Regulation regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company. Currently, the implementation of nomination and remuneration functions based on the POJK No. 34 can still be done by the Board of Commissioners independently.

Berkaitan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk membuat rekomendasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya; dan juga memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris antara lain bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; serta melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

In relation to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendations on the composition of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and conducting performance assessment of members of the Board of Directors and /or members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria; and also provides candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the remuneration function, the Board of Commissioners is, among others, responsible for providing recommendations on remuneration structures, remuneration policies, and amounts of remuneration; and perform performance assesment with the remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners to be submitted in the General Meeting of Shareholders.



Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi untuk memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi.

Perseroan memiliki 4 (empat) Komite di bawah Direksi, yaitu :

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2. Komite Keselamatan Kerja
3. Komite Pengawasan Internal
4. Komite Investasi dan Pembelian

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Dengan adanya perubahan dan perkembangan usaha Perseroan serta tantangan atas perubahan lingkungan, risiko dan peraturan perundang-undangan menyebabkan perubahan dan peningkatan terhadap isu-isu kepatuhan dan risiko ketika menjalankan aktivitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan membentuk sebuah tim kerja akan masalah kepatuhan dan dapat mengidentifikasi risiko serta mampu mengambil langkah awal untuk mengatasi atau meminimalisir risiko dan dampak atas risiko dimaksud.

Pembentukan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko sesuai dengan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan standar ISO 9001-2008, ISO 14001-2004, OHSAS 18001-2007 dan Japan-Sarban Oxley. Di samping itu, prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan yang meminta kepada setiap anak usaha agar memiliki Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

The Board of Directors establishes committees at the Board of Directors level in accordance with business requirements and regulatory requirements, to build effectiveness and operational efficiency. Committee members are appointed by the Board of Directors to provide the contribution in accordance with the areas of duties and responsibilities of the Board of Directors.

The Company has 4 (four) Committees under the Board of Directors, namely:

1. Compliance and Risk Management Committee
2. Safety Committee
3. Internal Audit Committee
4. Investment and Purchasing Committee

Committee Compliance and Risk Management

Along with the changes and development of the Company's business as well as the challenge of environmental changes, risk and regulations lead to changes and improvements on compliance issues and risks during the course of the Company's activities. To that end, the Company has formed a work team for those issues of compliance and can identify risks as well as take initial steps to resolve or mitigate the risk and impact of the risk.

The establishment of the Compliance & Risk Management Committee is in accordance with the commitment of the Company in implementing the standards of ISO 9001-2008, ISO 14001-2004, OHSAS 18001:2007 and Japan-Sarban Oxley. In addition, the basic principles and guidelines of compliance and risk management issued by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan asking have required all the subsidiaries to establish the Compliance and Risk Management Committee.

Rapat Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dilakukan paling tidak satu kali dalam empat bulan dan dapat diadakan rapat setiap saat apabila dianggap perlu.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjalankan tugasnya dengan mengacu pada Pedoman Kerja yang tertuang melalui Surat Keputusan Direksi No. 051/SK-DIR/2015 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur seluruh kerja Komite, termasuk diantaranya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta rapat.

Susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Susunan organisasi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Penasihat : Direktur Pengembangan Bisnis
Ketua : Kepala Departemen *Legal*
Sekretaris : Kepala Departemen QSHE
Anggota :

- Kepala Divisi *Finance*
- Kepala Divisi HR
- Kepala Divisi GA
- Kepala Departemen Internal Audit
- Kepala Departemen *CP & SMO*
- Kepala Divisi Part

Anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direktur yang membawahnya. Selain itu, dapat diangkat anggota *Ad-Hoc* dari departemen terkait yang memahami suatu permasalahan khusus dimaksud.

Masa tugas Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 April 2015 dan berlaku sampai dengan adanya pembatalan Direktur.

The Compliance & Risk Management Committee meeting shall be held at least once in four months and may be held any time deemed necessary.

Working Guidelines of the Compliance and Risk Management Committee

The Compliance and Risk Management Committee carries out its duties by referring to Work Guidelines formulated based on the Board of Directors Decision Letter No. 051/SK-DIR/2015 on the Compliance and Risk Management Committee. These guidelines manage all of the Committee's works, including organizational structure, duties and responsibilities and meetings.

Composition of the Compliance and Risk Management Committee

Composition of the Company's Compliance and Risk Management Committee is as follows:

Advisor : Business Development Director
Chairman : Head of Legal Department
Secretary : Head of QSHE Department
Members :

- Head of Finance Division
- Head of HR Division
- Head of GA Division
- Head of Internal Audit Department
- Head of CP & SMO Department
- Head of Part Division Head

The Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the respective overseeing Director. In addition, Ad-Hoc members can be appointed from relevant departments that understand the problem.

Assignment period of the Compliance and Risk Management Committee has commenced as of April 1, 2015 to continue until there is cancellation by Director.



Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam aktivitas Perseroan dengan mengacu kepada prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko. Dalam hal ini "risiko" diartikan sebagai suatu atau semua kejadian yang menyebabkan kerugian ataupun kehilangan dalam bentuk lainnya, baik langsung ataupun tidak langsung terhadap aktivitas usaha Perseroan, Direksi/Manajemen Perseroan, Karyawan dan Keluarga;
2. Melakukan dan telah mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah, dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan (*Policy Making*) untuk disampaikan kepada Direksi sebelum dilakukan suatu keputusan;
3. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan terkait;
4. Mendorong dan mengedukasi isu-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan Perseroan melalui/dengan perantara departemen terkait;
5. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat melakukan pelaporan kepada *Compliance and Risk Management Division HCM c.q Secretary Compliance* atau *Secretary Risk Management*;
6. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat menunjuk departemen terkait untuk duduk sebagai anggota *Ad-Hoc* Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam menangani masalah tertentu.

Duties and Authorities

Duties and authorities of Compliance dan Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, identifying events, clarifying risk and compliance issues that occur during the Company's activities with reference to the basic principles and guidelines of compliance and risk management. In this case, "risk" is defined as any or all of the events that cause loss or any other form of loss, either directly or indirectly to the Company's business activities, the Board of Directors/ Management, Employees and Family;
2. Conducting and measuring the steps that can be recommended to solve a problem, to reduce or prevent the risk and compliance issues (*Policy Making*) to be submitted to the Board of Directors prior to a decision making;
3. Providing guidance and making recommendations to the relevant department directly related to the said risk and compliance issues;
4. Encouraging and educating the issues of compliance and risk management within the Company through/with intermediaries of related departments;
5. If necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, Compliance and Risk Management Committee may report to HCM's Compliance and Risk Management Division c.q Compliance Secretary or Risk Management Secretary;
6. If necessary, in carrying out their duties, Compliance and Risk Management Committee may designate a relevant department to sit as a member of the Ad-Hoc Committee of Compliance and Risk Management in order to handle certain issues.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat setiap kuartal dengan mengundang seluruh anggota Komite. Pada tahun buku 2017, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan 4 kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

No	Tanggal Date	Kehadiran Attendance	Agenda Agenda
1	13 Juni 2017 <i>June 13, 2017</i>	100%	Finalisasi Risk Minimization tahun 2017 <i>2017 Risk Management Finalization</i>
2	14 Agustus 2017 <i>August 14, 2017</i>	100%	Finalisasi konten video anti fraud campaign 2017 <i>Finalization of 2017 anti fraud video campaign</i>
3	16 Oktober 2017 <i>October 16, 2017</i>	100%	Review Implementasi Code of Conduct <i>Code of Conduct Implementation Review</i>
4	15 Januari 2018 <i>January 15, 2018</i>	100%	Implementasi Hitachi Global Compliance Program <i>Hitachi Global Compliance Program Implementation</i>

Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direksi memberikan apresiasi kepada Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko atas pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh sepanjang tahun buku 2017.

Dewan Komisaris berharap pembentukan komite ini akan dapat memberikan kepastian terhadap pengelolaan risiko Perseroan dimasa-masa mendatang.

Komite Keselamatan Kerja

Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Kebijakan tersebut membuktikan komitmen Perseroan untuk menangani secara khusus polusi lingkungan,

Committee Meeting of the Compliance and Risk Management

The Compliance and Risk Management Committee holds meetings every quarter by inviting all members of the Committee. In 2017 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee held 4 meetings with the following agenda and attendance:

Performance Assessment of the Compliance and Risk Management Committee

The Board of Directors acknowledges the Compliance and Risk Management Committee for the execution of duties and feedback to the Board of Directors regarding compliance and risk management conducted throughout the 2017 fiscal year.

The Board of Commissioners hopes that the establishment of this committee will be able to provide certainty for the Company's risk management in the future.

Work Safety Committee

The Company has in place a clear policy of Occupational Safety and Health (OHS) System or known as "SMK3". The policy represents the Company's commitment to specifically handling environmental pollution as well as occupational



Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

serta keselamatan dan kecelakaan kerja yang proses dan prosedurnya terus ditingkatkan.

Untuk memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SMK3 Perseroan juga dilakukan dengan mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan SMK3 Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder* terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik dari tahun ke tahun.

Kegiatan operasional Perseroan berkaitan erat dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga tindakan atau controlling untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko Kecelakaan Kerjanya menjadi sangat penting. Dengan berpedoman kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawannya.

Komite Keselamatan Kerja Perseroan merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. Pembentukan Komite Keselamatan Kerja Perseroan sebagai P2K3 telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur dengan keputusan Kepala Suku Dinas No. 426/2014 tertanggal 8 Oktober 2014.

health and safety of which the process and procedures are continuously enhanced.

In order to ensure planned and measurable implementation of the policy, the Company's SMK3 policy is applied by adhering to the Government rules and regulations. The Company's SMK3 policy is consistently disseminated to all employees and related stakeholders with a view to improve the implementation year by year.

The Company's operations are closely related to Occupational Health and Safety, making the control to mitigate and minimize risk of occupational accidents very important. By referring to the Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Law No 13 Year 2003 on Labor Practice, the Company optimally strives to protect occupational health and safety of its employees.

The Company's Occupational Safety Committee is part of the formation of Occupational Safety Expert pursuant to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Health and Safety Standing Committee ("P2K3") and Procedure for Expert Labor Appointment. Formation of the Company's Occupational Safety Committee as P2K3 has been endorsed by the Department of Labor and Transmigration of East Jakarta Administration by virtue of Head of Department Decision No. 426/2014 dated October 8, 2014.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

- Memberikan informasi berkaitan dengan peran P2K3 di Perseroan, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Membantu manajemen dalam penerapan K3 di lingkungan kerja Perseroan.
- Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3.
- Media kerjasama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3.
- Memberikan pendidikan dan memotivasi karyawan mengenai penerapan K3.

Organisasi Komite Keselamatan Kerja

Susunan organisasi Komite Keselamatan Kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Presiden Direktur
Sekretaris : SHE *Department Head*
Anggota :

- Kepala Divisi GA & QSHE
- Kepala Departemen GA
- Kepala Divisi HR
- Kepala Departemen CP & SMO
- Kepala Divisi Internal Audit
- Kepala Departemen *Service Admin*
- Kepala Departemen Legal
- Kepala Departemen *Procurement*
- Kepala Departemen HRPDA
- Kepala Departemen *Training*
- Serikat Karyawan PT HAP

Roles and Functions of the Occupational Safety Committee

Pursuant to prevailing laws and regulations, the Occupational Safety Committee as part of P2K3 has roles and functions as follows :

- To provide information on P2K3 role in the Company, including duties and responsibilities under prevailing legislation.
- To assist management in applying OHS in the Company's working environment.
- As a forum for employees to convey issues related to OHS.
- As a media of cooperation between management and employees in solving OHS problems.
- To educate and motivate employees in OHS implementation.

Organizational of the Safety Committee

The organizational structure of the Company's Safety Committee is as follows:

Chairman : President Director
Secretary : SHE Department Head
Members :

- GA & QSHE Division Head
- Head of GA Department
- Head of HR Division
- Head of CP&SMO Department
- Head of Internal Audit Division
- Head of Service Admin Department
- Head of Legal Department
- Head of Procurement Department
- Head of HRPDA Department
- Head of Training Department
- PT HAP Workers Union



Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors

Adapun pembagian lingkup tugas dalam organisasi Komite Keselamatan Kerja adalah:

- Ketua
 - a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota.
 - b. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal.
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
- Sekretaris
 - a. Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/dokumen Komite Keselamatan Kerja.
 - b. Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.
- Anggota
 - a. Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya (inspeksi, identifikasi bahaya, dll).
 - b. Melaporkan kepada Ketua Komite Keselamatan Kerja atas pelaksanaan program-program K3.

As for segregation of duties in the Occupational Safety Committee organizational structure is as follows:

- Chairman
 - a. Establishing and approving the agenda discussed in the Occupational Safety Committee meeting, and then validating the meeting results and delegating tasks to members.
 - b. Reporting the Occupational Safety Committee activities to internal and external parties.
 - c. Supervising and evaluating the Occupational Safety Committee performance.
- Secretary
 - a. Responsible for documenting the Occupational Safety Committee activities, including invitations and minutes of meetings, as well as managing administrative letters / documents of Occupational Safety Committee.
 - b. Assisting Occupational Safety Committee Chairman in monitoring the implementation of programs or recommendation of the Occupational Safety Committee.
- Members
 - a. Implementing the predetermined OHS programs (inspections and identification of hazards, etc).
 - b. Reporting to the Occupational Safety Committee Chairman on the OHS program implementation.

Rapat Komite Keselamatan Kerja

Occupational Safety Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota P2K3 (%) Attendance of P2K3 (%)	
26 Jan 2017 <i>Jan 26, 2017</i>	Rapat Triwulan P2K3 Januari 2017 <i>P2K3 Quarterly Meeting in January 2017</i>	13 Anggota <i>13 Members</i>	86 %
27 Apr 2017 <i>Apr 27, 2017</i>	Rapat Triwulan P2K3 April 2017 <i>P2K3 Quarterly Meeting in April 2017</i>	10 Anggota <i>10 Members</i>	66%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota P2K3 (%) Attendance of P2K3 (%)	
25 Jul 2017 <i>Jul 25, 2017</i>	Rapat Triwulan P2K3 Juli 2017 <i>P2K3 Quarterly Meeting in July 2017</i>	13 Anggota <i>13 Members</i>	86 %
31 Okt 2017 <i>Oct 31, 2017</i>	Rapat Triwulan P2K3 Oktober 2017 <i>P2K3 Quarterly Meeting in October 2017</i>	14 Anggota <i>14 Members</i>	93 %
18 Jan 2018 <i>Jan 18, 2018</i>	Rapat Triwulan P2K3 Januari 2018 <i>P2K3 Quarterly Meeting in January 2018</i>	11 Anggota <i>11 members</i>	73 %
30 Apr 2018 <i>Apr 30, 2018</i>	Rapat Triwulan P2K3 April 2018 <i>P2K3 Quarterly Meeting in April 2018</i>	13 Anggota <i>13 Members</i>	86 %

Rekomendasi Komite Keselamatan Kerja

Occupational Safety Committee

No.	Topik Topic	Rekomendasi Recommendation
1	Video Keselamatan Induksi <i>Safety Induction Video</i>	Dibuatkan <i>safety induction</i> video untuk tamu dan kontraktor agar memudahkan visualisasi dan meningkatkan awareness saat berada di area kerja Hexindo. <i>Built-in safety induction video for guests and contractors to facilitate visualization and increase awareness while in Hexindo's working area.</i>
2	SHE Audit Oleh HCM <i>SHE Audit by HCM</i>	Temuan dalam SHE Audit oleh HCM perlu segera dilakukan perbaikan. <i>Findings in the SHE Audit by HCM need to be repaired immediately.</i>
3	Donor Darah <i>Blood Donation</i>	Donor darah yang dilakukan di <i>Head Office</i> Hexindo bekerja sama dengan PMI Bekasi akan dilaksanakan juga pada 29 November 2018 sebagai bentuk CSR di hari ulang tahun Hexindo yang ke-30. <i>Blood donation conducted at Head Office Hexindo in cooperation with PMI Bekasi will be held also on November 29, 2018 as part of CSR of Hexindo's 30th anniversary.</i>
4	Senam Sehat <i>Healthy Gymnastic</i>	Senam sehat yang sudah dimulai harus dilakukan setiap satu minggu sekali. <i>Weekly gymnastics exercise</i>
5	Perbaikan Sistem IPAL <i>IPAL System Recovery</i>	Berdasarkan temuan Audit SGS Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup yang tingginya hasil nilai ambang batas (Amonia) perlu dilakukan modifikasi sistem IPAL untuk memenuhi standar nilai ambang batas. <i>Based on the findings of the SGS Indonesia Audit and the Ministry of Environment, the high threshold value (Ammonia) needs to be modified by the IPAL system to meet the standard threshold values.</i>
6	Uji Emisi Genset <i>Genset Emission Test</i>	Pelaksanaan Uji Emisi Genset perlu dilakukan dengan cara berdasarkan Permen LH No. 21 / 2018 <i>Implementation of Genset Emission Test should be done in accordance with the Regulation of LH No. 21/2018</i>

Penilaian Kinerja Komite Keselamatan Kerja

Direksi memberikan apresiasi kepada Komite Keselamatan Kerja atas kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait aspek dan kegiatan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2017

Performance Assesment of the Safety Committee

The Board of Directors appreciates the Internal Control Committee for their good job in duty implementation and giving inputs to the Board of Directors regarding Investment and Procurement aspect and activities carried out by the Company throughout 2017.



Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Komite Pengawasan Internal

Komite Pengawasan Internal bertugas merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan finansial serta pelaksanaan kegiatan Perseroan sehari-hari lainnya. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Risiko dalam mengidentifikasi risiko di setiap unit dalam Perseroan, proses bisnis serta Teknologi Informasi Perseroan. Komite Pengawasan Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengawasan Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Control Environment*
 - a. Memastikan pentingnya laporan keuangan yang terpercaya dan menjelaskan definisi dasar kebijakan laporan keuangan termasuk peran *internal control* terhadap laporan keuangan.
 - b. Memastikan bahwa sistem Perseroan telah dibuat dan dioperasikan berdasarkan filosofi manajemen dan Kode Etik.
 - c. Memastikan manajemen memilih sistem akuntansi yang sesuai.
 - d. Memastikan Direksi, Audit Internal dan Komite Audit mengerti tanggung jawabnya untuk mengawasi dan memonitor secara sesuai.
 - e. Memastikan adanya *peer review* antara Audit Internal dan Audit Eksternal.
 - f. Memastikan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan.
 - g. Memastikan adanya *segregation of duties*.

Internal Control Committee

The Internal Audit Committee is in charge of designing and overseeing the efficiency of the implementation of work, the accuracy of the financial statements and the implementation of other day-to-day activities of the Company. The Committee also assists the Risk Management Committee in identifying risks in each of the Company's units, business processes and Information Technology. The Internal Audit Committee is directly responsible to the Board of Directors.

Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Control Committee can be described as follows:

1. *Control Environment*
 - a. Ensuring the importance of reliable financial statements and explaining basic definition of financial statements policy, including the internal control over financial reporting.
 - b. Ensuring that the Company's system is already established and operated under a management philosophy and Code of Conduct.
 - c. Ensuring that the management has chosen the appropriate accounting system.
 - d. Ensuring that the Board of Directors, Internal Audit and Audit Committee understand their respective responsibility of supervise and monitoring duties.
 - e. Ensuring peer review between Internal Audit and External Audit.
 - f. Ensuring the competency needed to support the activities.
 - g. Ensuring segregation of duties.

- | | |
|--|--|
| <p>2. <i>Risk Assessment and Response</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan efektivitas <i>risk assessment system</i>. b. Memastikan sudah diperhitungkannya risiko internal dan eksternal. c. Memastikan sistem yang dapat menilai risiko telah tersedia. d. Memastikan risiko <i>fraud</i> dapat dinilai. <p>3. <i>Control Activities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan kebijakan dan prosedur telah dibuat dan <i>performance control activities</i> telah dialamatkan dan dimitigasi risikonya agar laporan keuangan terpercaya. b. Memastikan adanya pemisahan fungsi dan delegasi otoritas sebagaimana mestinya. <p>4. <i>Information and Communication</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan sistem pada tempatnya kebijakan dan perintah manajemen untuk menyiapkan laporan keuangan yang terpercaya dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, proses bisnis yang relevan, manajemen, Audit Internal dan Komite Audit. b. Memastikan jalur komunikasi yang digunakan secara independen seperti sistem pelaporan pelanggaran telah diterapkan. <p>5. <i>Monitoring</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan ruang lingkup dan frekuensi pengujian independen sesuai dengan risiko yang besar dan signifikan. b. Memastikan individu yang melakukan aktivitas monitoring mempunyai kecukupan pengetahuan. c. Memastikan hasil monitoring tepat waktu dan cukup. | <p>2. Risk Assessment and Response</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring risk assessment system effectiveness. b. Make sure the inclusion of internal and external risks. c. Ensuring the availability of the system to assess risks. d. Ensuring that risk of fraud can be assessed. <p>3. Control Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring that policies and procedures have been made and the risks of performance control activities have been addressed and mitigated to ensure reliable financial statements. b. Ensuring the segregation of duties and delegation of authority as they should be. <p>4. Information and Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring that the system has been set in place to guarantee that management policies and instructions to prepare reliable financial reports are communicated to all employees, business processes, management, Internal Audit and Audit Committee. b. Ensuring that communication channels are independently used, such as the applied whistle blowing system. <p>5. Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring that the scope and frequency of independent testing are in accordance with large and significant risks. b. Ensuring that the individuals who perform monitoring activities have sufficient knowledge. c. Ensuring that the monitoring report is on time and sufficient. |
|--|--|



Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors

6. *Response to IT*
Memastikan strategi, kebijakan, rencana dan prosedur yang terkait dengan Teknologi Informasi.

6. *Response to IT*
Ensuring the availability of strategies, policies, plans and procedures related to Information Technology.

Struktur Organisasi Komite Pengawasan Internal

Susunan organisasi Komite Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

Ketua : Direktur Operasional
Wakil Ketua : Direktur Keuangan
Sekretaris :

- Direktur Keuangan
- Departemen Internal Audit
- Departemen Teknologi Informasi
- Anggota:
- Departemen Keuangan
- Departemen Teknologi Informasi
- Departemen CP & SMO
- Departemen Pemasaran Suku Cadang
- Departemen *Product Support*
- Departemen *Service Operation*
- Departemen Persediaan Suku Cadang
- Departemen SAD
- Departemen *Remanufacturing*
- Departemen *Welding*

Organizational Structure of the Internal Control Committee

The organizational structure of the Internal Audit Committee is as follows:

Chairman : Director of Operations
Vice Chairman : Director of Finance
Secretary :

- Director of Finance
- Internal Audit Department
- Department of Information Technology
- Member:
- Finance Department
- Department of Information Technology
- CP & SMO Department
- Department of Marketing Parts
- Product Support Department
- Department of Service Operations
- Department of Spare Parts
- Department of SAD
- Department of Remanufacturing
- Department of Welding

Rapat Komite Pengawasan Internal

Internal Control Committee Meeting

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Daftar Kehadiran Attendance List
1	<i>Meeting Test of Design (TOD)</i>	November 23rd, 2017	80%
2	<i>Meeting Test of Effectiveness (TOE)</i>	March 1st, 2018	80%
3	<i>Final Report</i>	April 25th, 2018	100 %

Rekomendasi Komite Pengawasan Internal

1. Melakukan *Re-Design* terhadap proses operasional yang sudah tidak sesuai implementasi nya.
2. Melakukan *Re-Mapping* terhadap risiko-risiko operasional
3. Melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko yang telah terjadi.

Penilaian Kinerja Komite Pengawasan Internal

Direksi memberikan apresiasi kepada Komite Pengawasan Internal atas kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait aspek dan kegiatan pengawasan Internal yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2017

Komite Investasi dan Pembelian

Komite Investasi dan Pembelian dibentuk Perseroan untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian (*e-procurement*) agar sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Komite ini juga membantu Perseroan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

Komite Investasi dan Pembelian disahkan melalui SK Direksi Perseroan No. 008/SK-DIR/2012 tertanggal 1 April 2012 tentang *Investment Team*.

Recommendations of the Internal Audit Committee

1. Re-Design the operational process that is not appropriate to its implementation.
2. Re-Mapping of operational risks
3. Mitigate against the risks that have occurred.

Internal Audit Committee Performance Assessment

The Board of Directors appreciates the Internal Control Committee for their good job in duty implementation and giving inputs to the Board of Directors regarding Internal Control aspect and activities carried out by the Company throughout 2017.

Company Investment and Purchase

Investment and Procurement Committee is established by the Company to facilitate and monitor e-procurement process in order to comply with prevailing rules and regulations. The Committee also helps the Company run an effective and efficient goods and service procurement.

Investment and Procurement Committee is endorsed by the Board of Directors Decision Letter No. 008 / SK-DIR / 2012 dated 1 April 2012 regarding Investment Team.



Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Investasi dan Pembelian mencakup perencanaan, rekomendasi dan evaluasi terhadap investasi tahunan Perseroan dalam tahun berjalan. Selain itu, komite ini juga melakukan evaluasi dan rekomendasi atas pelaksanaan proyek investasi Perseroan, mencakup aspek hukum, keuangan, syarat dan ketentuan pembayaran, waktu penyerahan, K3L, harga dan aspek lainnya yang dianggap perlu. Dalam hal terhadap perubahan dalam pelaksanaan proyek investasi Perseroan, Komite Investasi dan Pembelian harus memberikan *review* dan rekomendasi atas perubahan tersebut kepada Direksi untuk kemudian mendapatkan persetujuan. Apabila diperlukan, Komite Investasi dan Pembelian dapat meminta bantuan dari departemen teknis atau departemen terkait untuk memberikan masukan dan analisa atas hal-hal tertentu mengenai pelaksanaan rencana investasi Perseroan.

Struktur Organisasi Komite Investasi dan Pembelian

Susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

Penasehat :

- Direktur Operasional
- Direktur Pengembangan Bisnis
- Direktur Keuangan

Ketua :

Kepala Divisi Procurement

Sekretaris :

Kepala GA & QSHE

Duties and Authorities

Investment and Procurement Committee's duties and authorities include planning, recommending and evaluating the Company's annual investment in the current year. In addition, the Committee also evaluates and gives recommendation on the implementation of the Company's investment projects, including legal and financial aspects, terms and conditions of payment, delivery time, OHS, price and other aspects that are considered necessary. In the event of changes in the implementation of the Company's investment projects, the Investment and Procurement Committee should review and give recommendation on the changes to the Board of Directors for approval. If necessary, the Investment and Procurement Committee may request assistance from technical departments or relevant departments to provide input and analysis on certain matters concerning the implementation of the Company's investment plan.

Organizational Structure of the Investment and Purchasing Committee

The organizational structure of the Investment and Procurement Committee is as follows:

Advisors :

- Director of Operations
- Director of Business Development
- Director of Finance

Chairman :

Head of Procurement Department

Secretary :

Head of GA & QSHE

Anggota:

- Kepala Divisi Akunting dan Keuangan
- Kepala Departemen Akunting
- Kepala Departemen IT

Anggota Komite Investasi dan Pembelian dari Departemen/ Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direktur yang membawahnya. Selain itu, dapat diangkat anggota dari departemen yang melakukan permohonan investasi. Susunan Komite Investasi dan Pembelian akan ditinjau ulang selama 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian Kinerja Komite Investasi dan Pembelian

Direksi sangat mengapresiasi kinerja Komite Investasi dan Pembelian yang dapat membantu terlaksananya pengadaan yang dibutuhkan dari masing-masing tempat sepanjang tahun 2017, termasuk memberikan masukan perbaikan dan kebutuhan di tahun mendatang kepada Perseroan.

Members :

- Head of Accounting and Finance Division
- Head of Accounting Department
- Head of IT Department

Members of Investment and Procurement Committee from Department / Division must get approval from the respective Directors. In addition, members of the department who makes the investment application may be appointed. Composition of the Investment and Procurement Committee will be reviewed once in a year.

Performance Appraisal of the Investment and Purchasing Committee

The Board of Directors strongly appreciates the performance of the Investment and Purchasing Committee that assist the realization of the required procurement throughout 2017, including providing input for future improvements and needs to the Company.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Agar tercipta hubungan yang baik antar organ perusahaan, mulai dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan hubungan antara Perseroan dengan stakeholders, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam menyelenggarakan hubungan yang baik antara Perseroan sebagai Emiten dengan Regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan pada umumnya, dan pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Perseroan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggungjawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to create a good relationship between Company organs, from the GMS, Board of Commissioners, Directors, employees and relationships between the Company and its stakeholders, the Company appoints a Corporate Secretary.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in conducting good relationships between the Company as Issuers with Regulators and capital market supporting institutions, investors, the general public and the general stakeholders, and managers of information related to the Company's business environment. In accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is an individual person or person in charge of a work unit that operates the corporate secretary function, which has a fundamental duty to bridge communications between the Company and the public and maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has complied with GCG principles and all applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision and is responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the Company secretary to the public is the official information of the Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2017, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh A. Maryati yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 177/MT-01/0913 tanggal 16 September 2013.

Profile of Corporate Secretary

In the 2017 fiscal year, the position of Corporate Secretary is held by A. Maryati who was appointed based on the Decision Letter of the Board of Directors. 177 / MT-01/0913 dated September 16, 2013.



A.Maryati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Sumedang, 7 juli 1973 <i>Sumedang, July 7, 1973</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta <i>Bachelor of Economics from Swadaya School of Economics, Jakarta</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Job History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Marketing Administrations PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010 - 2013) • Manager Departemen Kredit & AR collection PT Hexindo Adi Perkasa (2005-2010) • Supervisor Departemen Kredit (1996-2005) • Finance & accounting officer di PT Hexindo Adiperkasa Tbk (1993-1996) • Finance & accounting officer di PT Pheros Mobilindo Astra Isuzu (1992-1993) • <i>General Manager Marketing Administrations PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (2010 - 2013)</i> • <i>Department of Credit & AR Collection Manager PT Hexindo Adi Perkasa (2005-2010)</i> • <i>Department of Credit Supervisor (1996-2005)</i> • <i>Finance & accounting officer at PT Hexindo Adiperkasa Tbk (1993-1996)</i> • <i>Finance & accounting officer at PT Pheros Mobilindo Astra Isuzu (1992-1993)</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	SK Direksi No. 177/MT-01/0913 tanggal 16 September 2013 <i>Directors Decree No. 177 / MT-01/0913 dated September 16, 2013</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Realisasi Program Kerja Tahun Buku 2017

Pada tahun buku 2017, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang termuatkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include among others:

1. Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of corporate orientation program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.

Realization of Work Program of 2017 Fiscal Year

In 2017 fiscal year, the Corporate Secretary has undertaken work program in accordance with the duties and responsibilities stated in OJK Regulation no. 35 / POJK.04 / 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies are described below:

1. As the Company's liaison with shareholders, OJK and other stakeholders.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. 3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. 4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan. b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu. c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS di tahun buku 2017. d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi. e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Following the development of the capital market in particular the prevailing laws and regulations in the capital market field. 3. Provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market. 4. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Corporate Governance which includes: <ol style="list-style-type: none"> a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website. b. Submitting reports to OJK on time. c. Implementation and documentation of the GMS in 2017 fiscal year. d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Commissioners and / or Board of Directors. e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Commissioners and / or Board of Directors. |
|---|---|

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, di sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan seminar/ *workshop* sebagai berikut:

Competency Development Program

In order to improve knowledge and understanding to support the implementation of its duties, throughout 2017 the Corporate Secretary has attended the following training and seminars / workshops:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Trainings	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
13 April 2017	"Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017"	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
April 13, 2017	"Annual Report Award 2016 Socialization, POJK Number 10 / POJK.04 / 2017 and POJK Number 11 / POJK.04 / 2017"	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Trainings	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
18 April 2017	POJK No. 10/POJK.04/2017	Ruang City Grand Ballroom Lt. 2 Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni Jl Hayam Wuruk No. 36-37, Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
<i>April 18, 2017</i>	<i>POJK No. 10/POJK.04/2017</i>	<i>City Grand Ballroom 2nd Floor Hotel Grand Mercure Jakarta Harmoni Hayam Wuruk St. No. 36-37, Jakarta</i>	<i>The Indonesian Issuer Association (IIA) and the Financial Services Authority (FSA)</i>
15 Mei 2017	"Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk",	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI) Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK
<i>May 15, 2017</i>	<i>"POJK No. 07 / POJK. 04/2017 concerning Document of Registration Statement in the Framework of Public Offering of Equity Securities, Debt and Sukuk Securities Socialization "</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX) and SFA</i>
19 Juni 2017	Undang-Undang Persaingan Usaha	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
<i>June 19, 2017</i>	<i>Business Competition Law</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>The Indonesian Issuer Association (IIA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
19 Juni 2017	Influencing Without Authority	Star Room Gedung Intiland lantai dasar, Jl. Jendral Sudirman Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI)
<i>June 19, 2017</i>	<i>Influencing Without Authority</i>	<i>Star Room, Intiland Building Ground Floor, Jendral Sudirman St., Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate secretary Association (ICSA)</i>
18 Juli 2017	Mengoptimalkan Potensi Inti Sekretaris Perusahaan untuk Transformasi Perusahaan dan Penentuan Posisi	Le Meridien Jakarta, Lt.1 Puri Asri 3	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI)
<i>July 18, 2017</i>	<i>Global Optimise Your Core Potential as Corporate Secretary for Corporate Transformation and Global Positioning</i>	<i>Puri Asri 3, 1st Floor Le Meridien Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate secretary Association (ICSA)</i>

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Trainings	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
21 Juli 2017	Penerapan System Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration system)	Hotel Pullman, Jl. MH. Thamrin, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
July 21, 2017	<i>Implementation of E-Registration System Registration or Electronic Registration System [E-Registration System]</i>	<i>Pullman Hotel, MH. Thamrin St, Jakarta</i>	<i>The Financial Services Authority (FSA)</i>
26 Juli 2017	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI) Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK
July 26, 2017	<i>Socialization of OJK Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX) and SFA</i>
6 Oktober 2017	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK serta Panduan Registrasi Online	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
October 6, 2017	<i>Seminar on Rules of Conversion & Revision of Old Regulations into POJK and Online Registration Guide</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>The Financial Services Authority (FSA)</i>
19 Oktober 2017	Workshop Perpajakan Tentang Tax Issues Related To Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
October 19, 2017	<i>Taxation Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of Sector Classification Changes in Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>The Indonesian Issuer Association (IIA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
1-3 November 2017	Konferensi Internasional untuuk Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ke-1 – “Kunci Tantangan Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2017 dan Apa yang Terjadi di Tahun 2018”	Hotel Pullman – Sudirman Jakarta	Konferensi ASEAN : ACSN & ASPI didukung oleh BEJ dan OJK
November 1-3, 2017	<i>1st International Conference on Good Corporate Governance - "Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018"</i>	<i>Pullman Hotel – Sudirman Jakarta</i>	<i>Asean Conference : ACSN & ICSA Supported by IDX and OJK</i>



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Trainings	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
8 Desember 2017	Keberlanjutan Keuangan dan Investasi : Green Index Reference dan Laporan Keberlanjutan”	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI)
<i>December 8, 2017</i>	<i>“Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
13 Desember 2017	“Sekretaris Perusahaan – Pelaksana Tata Kelola Perusahaan” Gelombang ke 4	Ruang Puri Asri, Lantai 1 Hotel LE MERIDIEN – Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI)
<i>December 13, 2017</i>	<i>“Corporate Secretary - THE CG OFFICER” Batch 4</i>	<i>Le Meridien Jakarta, Lt.1 Puri Asri 3</i>	<i>Indonesian Corporate secretary Association (ICSA),</i>
9 Januari 2018	Pendalaman POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Indonesian Corporate secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK
<i>January 9, 2018</i>	<i>POJK deepening. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
18 Januari 2018	“Globalisasi di Masa Tidak Pasti”	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI)
<i>January 18, 2018</i>	<i>“Globalization in Uncertain Times”</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Trainings	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
13 Februari 2018	"Pendalaman POJK No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017"	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI) Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK
February 13, 2018	<i>"POJK deepening. 29 / POJK.04 / 2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company & SE OJK No. 30 / SEOJK.04 / 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, and Criteria of Annual Report Award 2017 "</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX) and SFA</i>
20 Februari 2018	"Optimalisasi Peran Sektor Keuangan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi"	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
February 20, 2018	<i>"Optimizing Role of Financial Sector To Increase Economic Growth"</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>The Indonesian Issuer Association (IIA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
27 Februari 2018	Sosial Media yang Efektif untuk Mendukung Pengungkapan Informasi	Ruang Star Room Lantai Dasar - Intiland Tower, Jl. Jend. Sudirman Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI)
February 27, 2018	<i>Effective Social Media to Support Information Disclosure</i>	<i>Star Room, Intiland Building Ground Floor Jendral Sudirman St., Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate secretary Association (ICSA)</i>
13 Maret 2018	Pendalaman POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI) Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK
March 13, 2018	<i>POJK deepening. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK No.13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities</i>	<i>Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Jend. Sudirman St. Kav 52-53, Jakarta</i>	<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange (IDX) and SFA</i>

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Trainings	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
27 Maret 2018	Evaluasi dan Suksesi Kinerja Manajemen	Ruang Star Room Lantai Dasar - Intiland Tower, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 32, Karet Tengsin, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250, Indonesia	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ASPI)
March 27, 2018	Board Performance Evaluation & Succession		Indonesian Corporate secretary Association (ICSA)

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan secara keseluruhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi dan tugas-tugas dari Unit Hubungan Investor. Fungsi Hubungan Investor bertujuan untuk membangun hubungan komunikasi yang efektif dan saling menguntungkan secara konsisten antara Perusahaan dengan investor atau para pemegang saham serta lembaga-lembaga pemerintah yang terkait dengan dunia pasar modal dan investasi.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi antara lain:

- Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga Pemerintah yang terkait dalam hal pasar modal dan investasi;
- bertindak sebagai koordinator dalam pembuatan Laporan Tahunan Perusahaan, serta menangani proses publikasi secara online di situs web Perusahaan, www.hexindo-tbk.co.id, dan
- bertindak sebagai penyelenggara dan koordinator berbagai kegiatan Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Investor Relations

The Corporate Secretary in overall is responsible for performing the functions and duties of the Investor Relations Unit. The Function of Investor Relations aims to build an effective and mutually beneficial communication relationship between the Company and investors or shareholders as well as government institutions related to the world capital market and investment.

The duties and responsibilities of Investor Relations including:

- Bridging communications between the Company and external stakeholders, particularly stakeholders and relevant Government institutions in the capital and investment markets;
- acting as coordinator in the making of the Company's Annual Report, as well as handling the online publication process on the Company's website, www.hexindo-tbk.co.id, and
- acting as organizer and coordinator of various activities of the Company, such as General Meeting of Shareholders and Public Expose.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun Buku 2017

Activities of Investor Relations of 2017 Fiscal Year

No.	Institusi Institutions	Negara Country	Meeting Schedule	Tempat Venue
1	Religare Capital Markets (Singapore) Pte.Ltd	Singapore	6-Apr-17	HAP Office
2	Grandeur Peak Advisors	USA	15-May-17	HAP Office
3	Maybank Kim Eng Securities USA Inc.	USA	15-May-17	HAP Office
4	PT Maybank Kim Eng Securities	Indonesia	15-May-17	HAP Office
5	Blackhorse Asset Management PTE.Ltd	Singapore	16-May-17	HAP Office
6	Danske Capital	Finland, Europe	16-May-17	HAP Office
7	Social Security Fund, Finland	Finland	16-May-17	HAP Office
8	Church Pension Fund	Scandinavia	16-May-17	HAP Office
9	Besodos Investors Oy	Scandinavia	16-May-17	HAP Office
10	Pharmacist Pension Fund	Scandinavia	16-May-17	HAP Office
11	Valio Pension Fund	Scandinavia	16-May-17	HAP Office
12	Franklin Templon Investment - Templeton Asset Management Ltd -	Singapore	17-May-17	Grand Haytt
13	PT UOB Kay Hian Securities	Indonesia	29-May-17	HAP Office
14	Matthews International Capital Management, LLC	San Fransisco	29-May-17	HAP Office
15	Equinox Partnesr, L.P.	New Yors	29-May-17	HAP Office
16	PT Maybank Kim Eng Securities	Indonesia	29-May-17	HAP Office
17	PT Ashmore Asset Management Indonesia	Indonesia	15-Aug-17	HAP Office
18	Apollo Invesment Management	Singapore	24-Aug-17	HAP Office
19	J.P Morgan	Japan	31-Aug-17	Le Meridient
20	Wellington Aset Management	Japan	31-Aug-17	Le Meridient
21	Nikko Asset Management Asia Limited	Japan	31-Aug-17	Le Meridient
22	Manas Capital	Hong Kong	6-Sep-17	Pacipic Place
23	Samatva Capital	Hong Kong	6-Sep-17	Pacipic Place
24	PT RHB OSK Securities Indonesia	Indonesia	8-Sep-17	Conference Call
25	Khattar Holdings Private Limited	Singapore	14-Sep-17	Conference Call
26	Thirdrock Capital Pte.Ltd	Singapore	28-Sep-17	HAP Office
27	Morgan Stanley Asia (Singapore)	Singapore	28-Sep-17	HAP Office
28	Lion Global Investors Limited	Singapore	28-Sep-17	HAP Office
29	J.P Morgan	Bangkok	9-Oct-17	HAP Office
30	PT Maybank Kim Eng Securities	Indonesia	11-Oct-17	HAP Office



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No.	Institusi Institutions	Negara Country	Meeting Schedule	Tempat Venue
31	PT Sun Life Financial Indonesia	Indonesia	11-Oct-17	HAP Office
32	PT Mandiri Sekurites	Indonesia	11-Oct-17	HAP Office
33	PT CLSA Securitas Indonesia	Indonesia	7-Dec-17	CLSA Office
34	Matthews International Capital Management, LLC	San Fransisco	12-Dec-17	Plaza Indonesia
35	PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia	Indonesia	14-Dec-17	HAP Office
36	PT Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia	Indonesia	21-Dec-17	HAP Office
37	Allianz Life Indonesia	Indonesia	21-Dec-17	HAP Office
38	Batavia Asset Managemen	Indonesia	28-Dec-17	HAP Office
39	Ark Global Assets Management	USA	1-Feb-18	Conference Call - HO
40	PT. Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Indonesia	2-Feb-18	HAP Office
41	J.P Morgan	Indonesia	2-Feb-18	HAP Office
42	PT. AIA Financial	Indonesia	2-Feb-18	HAP Office
43	Khattar Holdings Private Limited	Singapore	6-Feb-18	Conference Call
44	Cairnsmore Services Sdn Bhd	Malaysia	6-Feb-18	HAP Office
45	JP Morgan Asset Management	Hong Kong	7-Feb-18	HAP Office
46	Wasatch Funds	Utah-USA	7-Mar-18	JS Luwansa Hotel
47	Ark Global Assets Management	USA	7-Mar-18	JS Luwansa Hotel
48	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	Indonesia	7-Mar-18	JS Luwansa Hotel
49	Mandiri Manajemen Investasi	Rizt Carlton 16-Mar-18 Indonesia	16-Mar-18	Rizt Carlton

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Data and Information

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemegang saham dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi tersebut antara lain berupa:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Triwulan (interim).
- Investor Relation.
- Korespondensi.

Umumnya situs elektronik www.hexindo-tbk.co.id digunakan Perseroan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.hexindo-tbk.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perseroan dengan menyediakan konten seputar informasi Perseroan; baik dari profil dan kontak Perseroan, aktivitas organisasi, hubungan antar pelaku usaha, berita dan agenda acara, investor relations, kegiatan *Corporate Social Responsibility*, serta laporan keuangan Perseroan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

Public Expose dan Media Massa

Selain media penyampaian komunikasi di atas, Perseroan memberikan *Public Expose* atau pemaparan publik kepada pemegang saham,

The Company has prepared and presented transparently the financial and non-financial information to shareholders and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, current, complete and adequate manner in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions on Financial Condition Transparency Company. Such information includes:

- Annual Report.
- Quarterly Financial Report (interim).
- Investor Relations.
- Correspondence.

Generally electronic sites www.hexindo-tbk.co.id are used by the Company as a medium of delivery that can achieve the most broad goals. The electronic site www.hexindo-tbk.co.id is the official electronic site of the Company by providing content around the Company's information; both from Company profiles and contacts, organizational activities, relationships between business actors, news and event agenda, investor relations, Corporate Social Responsibility activities, and Company financial reports in digital form that can be downloaded by general electronic site visitors.

Public Expose and Mass Media

In addition to the above communications submission media, the Company provides Public Expose or public disclosure to shareholders,



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Internal Audit Audit Internal

pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan. *Public expose* dilakukan melalui hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital maupun televisi. Perseroan memandang *public expose* yang dilakukan melalui hubungan dengan media massa akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Di sepanjang tahun Buku 2017, Perseroan menggelar 1 (satu) kali *public expose* bersamaan dengan digelarnya RUPS Tahunan pada 27 September 2017. Pemaparan pada *public expose* tersebut terkait performa Perseroan hingga semester I tahun Buku 2017 dan hasil keputusan RUPS Tahunan 2017.

stakeholders and the general public regarding the Company's business operations and business processes. Public expose done through relationship with mass media; both print media, digital and television. The Company considers the public expose made through media relations to assist the Company in delivering broader information and reaching more audiences.

Throughout the fiscal year of 2017, the Company held 1 (one) public expose simultaneously with the Annual General Meeting of Shareholders on September 27, 2017. The exposure to the public expose relates to the Company's performance as of the first semester of 2017 and the resolution of the 2017 GMS.

Internal Audit

Audit Internal

Internal Audit (IA) memberikan jaminan yang bersifat independen dan objektif mengenai efektivitas dan integritas dari usaha Perseroan, serta layanan konsultasi guna memperkuat hal tersebut. Keberadaan Internal Audit bertujuan untuk memberikan kepastian yang independen mengenai kondisi pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta unit-unit usahanya di dalam menjalankan kegiatan bisnis serta memberikan masukan atau rekomendasi perbaikan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting*.

Selain itu, Internal Audit juga berperan sebagai katalisator yang tercermin dalam bentuk partner strategis (*strategic partner*) di dalam memberikan masukan strategis kepada manajemen. Dalam transformasi peran sebagai partner strategis ini, Internal Auditor dituntut untuk dapat memahami pengelolaan risiko dan proses bisnis perusahaan secara terintegrasi (*end-to-end business process*).

Dasar Penunjukan Atas Internal Audit

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan perusahaan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Internal Audit sebenarnya telah terbentuk sejak perusahaan masuk bursa tahun 1995 dan diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.1.7 Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 Nov 2008 tentang "Pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Unit Audit internal". Adapun fungsi dari Internal Audit ini diatur dalam Piagam Audit Internal, yang diantaranya menetapkan struktur, tugas, dan tanggung jawab dari Internal Audit. Seperti yang tercantum dalam Piagam bahwa Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief Audit Executive* (CAE) yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO dengan

The Internal Audit (IA) provides independent and objective guarantees regarding the effectiveness and integrity of the Company's business, as well as consulting services to strengthen that. The existence of Internal Audit aims to provide independent assurance regarding the conditions of internal control, risk management, and corporate governance processes undertaken by the Company and its business units in conducting business activities as well as providing input or recommendation improvements through assurance and consulting activities.

In addition, Internal Audit also serves as a catalyst reflected in the form of strategic partners (*strategic partners*) in providing strategic input to management. In the transformation of this strategic partner role, the Internal Auditor is required to understand the risk management and business processes of the Company in an integrated (*end-to-end business process*).

Basic Appointment of Internal Audit

The Company is fully committed to running the Company with the principles of Good Corporate Governance. Internal Audit has actually been established since the Company entered the stock exchange in 1995 and reinforced by the issuance of BAPEPAM and LK regulation No.IX.1.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and Financial Institution (LK) no. Kep-496 / BL / 2008 dated 28 Nov 2008 on "Establishment and guidance on the preparation of the Internal Audit Unit Charter". The function of Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter, which among others sets the structure, duties, and responsibilities of Internal Audit. As stated in the Charter, the Internal Audit is headed by a Chief Audit Executive (CAE) who is appointed and dismissed by the President Director & CEO by considering the input of the Board of



Internal Audit Audit Internal

mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris. Dalam hal ini, CAE bertanggung jawab dan melapor langsung secara struktural kepada *Board of Director* dan melapor secara fungsional kepada Komite Audit.

Commissioners. In this case, CAE is responsible and reports directly to the Board of Directors structurally and reports functionally to the Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Internal Audit Head Profile



Muhammad Thamrin, SE, QIA

Kepala Audit Internal
Internal Audit Head Profile

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Lampung, 19 Mei 1977 <i>Lampung, May 19, 1977</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta <i>Bachelor of Accounting from YKPN School of Economics, Yogyakarta</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Job History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Branch Manager, Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara • Quality Assurance Manager, PT. Bank BTPN Tbk • Internal Audit Deputy Manager, PT. Adira Quantum MF Tbk • Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik - HLB Hadori & Rekan • <i>Branch Manager, Bank BTPN MUR Jatinegara Branch</i> • <i>Quality Assurance Manager, PT. Bank BTPN Tbk</i> • <i>Internal Audit Deputy Manager, PT. Adira Quantum MF Tbk</i> • <i>Senior Auditor, Public Accounting Firm - HLB Hadori & Partners</i>
Pelatihan yang diikuti pada tahun buku 2017 <i>Training followed in 2017 fiscal year</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Quality Management dan Risk Based Thinking, NQA Consultant - Hexindo, 2017 • Seminar Nasional Internal Audit 2017 di Medan, YPIA 8 -10 Mei 2017 • Training Internal Control - COSO, YPIA, 2016 • <i>Quality Management and Risk Based Thinking, NQA Consultant - Hexindo, 2017</i> • <i>National Seminar of Internal Audit 2017 in Medan, YPIA 8 -10 May 2017</i> • <i>Internal Control Training - COSO, YPIA, 2016</i>

Struktur Organisasi dan Pejabat Kepala Departemen Internal Audit

Seperti yang tercantum dalam Piagam bahwa Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief Audit Executive* (CAE) yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris.

Anggota Audit Internal merupakan karyawan Perseroan yang oleh karenanya tunduk kepada peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

Berikut adalah kualifikasi yang harus dimiliki oleh Internal Audit Perusahaan:

1. Memiliki integritas dan profesionalisme;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sebagai Internal Auditor;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peraturan pasar modal;
4. Memiliki sertifikasi standar profesi Internal Auditor (QIA/ CIA).

Fungsi Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Auditor Perusahaan dibantu oleh 6 (enam) orang staf yang berperan sebagai *Internal Control*.

Fungsi Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan perusahaan;

Organizational Structure and Acting Head of Internal Audit Department

As stated in the Charter, the Internal Audit is headed by a Chief Audit Executive (CAE) who is appointed and dismissed by the President Director & CEO with consideration of input from the Board of Commissioners.

Members of Internal Audit are employees of the Company which are therefore subject to the applicable regulations of the Company, including procedures for appointment and dismissal and performance appraisal of members of Internal Audit.

Here are the qualifications that Internal Audit should have:

1. Have integrity and professionalism;
2. Have sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
3. Have sufficient knowledge about capital market regulations;
4. Have certification of profession standard Internal Auditor (QIA / CIA).

Internal Audit Function

In performing its duties, the Internal Auditor Company is assisted by 6 (six) staffs members who act as *Internal Control*.

The functions of the Internal Audit Department are as follows:

- Ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in compliance with applicable regulations;
- Is a partner in improving the Company's management activities;



Internal Audit Audit Internal

- Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
- Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.
- Provide added value through recommendations on audit results;
- To develop a common perception and cooperation between the Internal Auditor and other work units on the importance of supervision to encourage the realization of *Good Corporate Governance* in the Company's environment.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Auditor PT Hexindo Adiperkasa Tbk tercantum didalam Internal Audit Charter, yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit, dan *Chief Audit Executive* pada tanggal 30 Desember 2009.

1. Tugas dari Internal Audit adalah sebagai berikut:
 - a. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan.
 - b. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.
 - c. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
 - d. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The duties, authorities and responsibilities of the Internal Auditor of PT Hexindo Adiperkasa Tbk are listed in the Internal Audit Charter, signed by the President Director, the Audit Committee and the Chief Audit Executive on December 30, 2009.

1. The duties of the Internal Audit are as follows:
 - a. Assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.
 - b. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in improving good corporate governance (GCG), as well as optimizing management control, risk management, business ethics implementation, and organizational performance management.
 - c. Provide assessment and recommendations for corporate activities lead to the achievement of objectives and targets effectively, efficiently, and economically.
 - d. Helping to focus more on changing working environment, emerging business risks, and other important things that may affect the performance and results achieved by the Company.

- | | |
|--|--|
| <p>e. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.</p> | <p>e. Assisting to create the added value by identifying opportunities to improve efficiency and effectiveness in conducting Company's activities.</p> |
| <p>2. Tanggung Jawab dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan. b. Memberikan penilaian mengenai kecukupan, dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko; c. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut. d. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. e. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya seperti institute Internal Audit, OJK dan lain sebagainya. | <p>2. The responsibilities of the Internal Audit Department are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perform an audit report on all examination activities of the Company's operational activities. b. Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of the management process in controlling risk management activities; c. Reporting important matters relating to the management control process, including the possibility to make the improvements to the control process. d. Provide information on progress on the implementation results of the annual audit plan, as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and Board of Commissioners. e. Coordinate with internal and external control institutions and other institutions such as the Internal Audit Institute, OJK and others. |

Selama tahun fiscal 2017, Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemeriksaan rutin dan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh hasil pemeriksaan telah disampaikan dan ditindak lanjuti kepada pihak-pihak terkait yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja ditahun yang akan datang.

During the 2017 fiscal year, Internal Audit has performed the duties and responsibilities of regular and special inspections in accordance with applicable regulations. All results of the examination have been submitted and followed up to the relevant parties that are used as an evaluation material to improve the performance in the coming year.

**Internal Audit**
Audit Internal**Hubungan Kerja Internal Audit**

Departemen Internal Audit selalu berkomunikasi secara intensif dan berkesinambungan dengan Auditee, departemen terkait, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Eksternal Audit atas hasil temuan Internal Audit untuk meningkatkan efektivitas hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut secara tepat waktu, sehingga perbaikan disemua lini dapat dicapai secara efektif. Saat ini keberadaan Internal Auditor menjadi semakin penting dan strategis dikarenakan adanya tuntutan bagi Internal Auditor agar dapat melakukan tugasnya secara aktif, efektif, dan independen yang merupakan syarat dalam mengeluarkan Laporan Keuangan (*Financial Statement*).

Realisasi Program Kerja dan Aktivitas Internal Audit Tahun Buku 2017

Internal Audit melakukan pemeriksaan terhadap cabang, *project* dan *department* yang ada dengan pendekatan *risk based audit* lalu menyusun laporan tertulis mengenai setiap temuan, kesimpulan, dan rekomendasi dari setiap kegiatan audit yang telah dilakukan, kemudian ringkasan laporan tersebut diserahkan kepada *Board of Director*, Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen/divisi terkait. Adapun aktivitas Internal Audit selama tahun fiskal 2017-2018 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penugasan audit ke Cabang sebanyak 21 (dua puluh satu) *auditee*
2. Penugasan audit ke *Project* sebanyak 10 (sepuluh) *auditee*
3. Penugasan audit di Department Kantor Pusat sebanyak 2 (dua) *auditee*

Internal Audit Working Relations

The Internal Audit Department always communicates intensively and continuously with the Auditee, the relevant departments, the Board of Directors, the Audit Committee, and the External Audit on Internal Audit findings to improve the effectiveness of the results of the examination, and follow-up in a timely manner so that the improvements at all lines can be effectively achieved. Currently, the existence of Internal Auditor is increasingly important and strategic because of the demand for Internal Auditor in order to perform its duties actively, effectively and independently required in issuing Financial Statements.

Realization of Work Program and Internal Audit Activity of 2017 Fiscal Year

The Internal Audit examines existing branches, projects and departments with a risk based on audit approach and prepares a written report on each findings, conclusions and recommendations of each audit activity, then submits the report to the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee and related department / division. The activities of Internal Audit during 2017 -2018 fiscal year include the following:

1. Audit assignment to Branch with 21 (twenty one) *auditee*
2. Audit assignment to *Project* with 10 (ten) *auditee*
3. Audit assignment in Department of Head Office with 2 (two) *auditee*

Laporan dari seluruh kegiatan audit ini diserahkan kepada Presiden Direktur, dan juga para anggota Direksi yang terkait setelah pihak manajemen menerima rekomendasi tindakan.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan profesionalisme didalam pemeriksaan internal, maka Internal Audit secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditornya melalui program Sertifikasi Profesi *Internal Auditor*, dan melakukan pendidikan pelatihan yang berkelanjutan.

Di samping itu, *Internal Auditor* juga dituntut agar dapat berperan aktif didalam kegiatan organisasi baik secara nasional maupun internasional melalui keterlibatan yang aktif didalam berbagai kegiatan seminar, *workshop*, dan benchmark, baik sebagai narasumber maupun sebagai peserta.

Pada tahun buku 2017, karyawan Internal Audit telah mengikuti program pelatihan dan pendidikan sebagai berikut :

1. *Quality Management dan Risk Based Thinking, NQA Consultant - Hexindo, 2017*
2. Seminar Nasional Internal Audit 2017 di Medan, YPIA 8 -10 Mei 2017
3. Teknik Audit Internal, YPIA
4. ISO 9001-2015
5. COSO Internal Control, YPIA

Reports of all audit activities submitted to the President Director, as well as relevant members of the Board of Directors after management receives a recommendation of action.

Competency Improvement Program

In order to improve professionalism in internal examination, the Internal Audit continuously improves its auditor's competence through Internal Auditor Professional Certification program, and conducts the training.

In addition, Internal Auditors are also required to play an active role in organizational activities both nationally and internationally through the active involvement in various seminars, workshops, and benchmarks, both as resource persons and the participants.

In 2017 fiscal year, Internal Audit employees have attended the following training and education programs:

1. Quality Management and Risk Based Thinking, NQA Consultant - Hexindo, 2017
2. National Seminar of Internal Audit 2017 in Medan, YPIA 8 -10 May 2017
3. Technique of Internal Audit, YPIA
4. ISO 9001-2015
5. COSO Internal Control, YPIA



Audit Eksternal

External Audit

Audit Eksternal merupakan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan auditor independen dari luar Perseroan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar dan independen dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk melakukan proses audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan tahun Buku 2017, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja (*Ernst & Young*), dimana Akuntan Publik yang bertanggungjawab adalah Sinarta. Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku 2012 hingga 2017 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar dan independen sebagai berikut:

External Audit is an audit process to the Company's financial report conducted by an independent auditors from outside the Company. In accordance with Regulation of the Minister of Finance No.17 / PMK.01 / 2008 Article 3 paragraph (1) concerning Public Accountant Services, that the render of general audit services on financial statements by Registered and Independent Public Accountant Office may be made no later than 6 (six) consecutive fiscal year, whereas by a Public Accountant is the longest for 3 (three) consecutive yearbooks.

To conduct an independent audit of the Company's financial statements for 2017 fiscal year, the Company has appointed KAP Purwantono, Suherman & Surja (*Ernst & Young*), whose its responsible Public Accountant is Sinarta. The audited financial statements of the Company for the fiscal year 2012 to 2017 are respectively carried out by the independent and registered Accountant and Registered Public Accounting Firm shown below:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2017	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young</i>)	1.279.648.928
2016	Sinarta	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young</i>)	1.218.713.265
2015	Sherly Lokom	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young</i>)	1.218.713.266
2014	Sinarta	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young</i>)	1.469.387.755
2013	Sinarta	Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young</i>)	1.489.000.000

Selain melakukan proses audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan, KAP Purwantono, Suherman & Surja (*Ernst & Young*) juga memberikan jasa penanganan kontrol independen melalui sistem JSOX.

In addition to an independent audit of the Company's financial statements, KAP Purwantono, Suherman & Surja (*Ernst & Young*) also provide independent controlling services through the JSOX system

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif memungkinkan Perusahaan untuk secara efektif mengelola paparan risiko sehingga dapat memperkirakan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif dan memaksimalkan pencapaian laba. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan yang memadai, prosedur dan pengukuran limit juga dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perusahaan.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Perseroan senantiasa mengevaluasi lingkungan usahanya untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko yang dihadapi. Perseroan menggolongkan risiko-risiko yang dihadapinya sebagai berikut:

- **Risiko Tingkat Suku Bunga**
Risiko ini disebabkan fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan dapat terekspos risiko suku bunga terkait dengan utang bank jangka pendek. Untuk mengantisipasinya, Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah.
- **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Perseroan mengelola risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan serta senantiasa memantau eksposure terkait batasan-batasan tersebut.

The Company maintains its business continuity by implementing rigorous risk management. The implementation of a comprehensive risk management system enables the Company to effectively manage its risk exposure to estimate its risk portfolio and take preventive actions and maximize profit achievement. The Company has various policies and manual procedures related to the risk management. Sufficient policies, procedures and limit measurements are also reviewed periodically to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

Risk Profile and Mitigation

The Company constantly evaluates its business environment in order to identify and measure the level of risk faced. The Company faces risks with the following classification :

- **Interest Rate Risk**
This risk is due to fluctuations in market interest rates that affect the performance of the Company. The Company may be exposed to interest rate risk related to short-term bank debt. To anticipate, the Company seeks to select banks that can provide low interest rates loans.
- **Credit Risk**
Credit risk is a risk that arises if the customer does not fulfill its obligations resulting in financial losses. The Company manages these risks by setting acceptable risk limits, establishing policies and continuously monitoring exposures related to those restrictions.



Manajemen Risiko Risk Management

- **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi kewajiban jangka pendek. Perseroan mengelola risiko ini dengan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan.
- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perseroan terhadap nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah.
- **Liquidity Risk**
Liquidity risk is a risk that arises if the short-term Revenue shows insufficient cash flow to cover short-term liabilities. The Company manages these risks by maintaining cash and bank levels at levels considered adequate to finance the Company's operations as well as maintaining the availability of bank debt facilities.
- **Foreign Exchange Rate Risk**
Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to the exchange rate arises mainly from accounts receivable, accounts payable, short-term employee benefits obligations, tax debt, long-term liabilities in rupiah.

Selain pengelolaan risiko keuangan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan pengawasan internal yang efektif melalui penerapan sistem *Japan Sarbannes-Oxley* (J-SOX). Sistem ini memastikan upaya-upaya Perseroan dalam mengantisipasi kerugian materil berdasarkan setiap risiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis Perseroan melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap kontrol yang ada, yaitu berupa interaksi komponen transaksi dengan tujuan identifikasi risiko keuangan. Kegiatan manajemen risiko Perseroan dikomunikasikan dengan memanfaatkan media sosialisasi dan pelatihan karyawan sementara diskusi juga dilakukan untuk membahas dampak dari tiap kontrol dan memastikan jumlah kontrol yang diperlukan

In addition to the above financial risk management, the Company has implemented an effective internal supervision through the application of J-SOX (Japan Sarbannes-Oxley) system. Such system facilitates the Company's efforts to anticipate material loss caused by each business risk through the implementation of identification approach against each of the existing controls, that is, interaction among components of transactions in order to identify financial risk. Risk management in the Company is consistently communicated through social media and employee training whereas discussion is also done to discuss impacts of each control and ensure total controls necessarily for maintaining

untuk menjaga stabilitas kinerja Laporan Keuangan Perseroan. Dalam mempertahankan status *A-Level Company*, Perseroan telah mampu memberikan dampak positif dalam beberapa hal seperti:

1. Proses Level Entitas

Kegiatan pengawasan terhadap pemenuhan Level Entitas menunjukkan hasil positif. Proses yang berpedoman pada Piagam Internal Audit dan fungsi Internal Audit ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja dari tiap divisi/departemen, cabang dan proyek. Perseroan mempertahankan kontribusi dari masing-masing level karyawan melalui *Whistle-blower hotline* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek non-finansial, serta memenuhi keamanan dan kenyamanan karyawan. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik telah ikut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap level manajerial karyawan.

2. Proses Level Bisnis

Transparansi, akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan mengacu pada asas kepatuhan. Di tahun 2017 pengawasan terhadap proses *inventory*, *financial reporting* serta *sales* dan *sales receivable* dapat diidentifikasi sebagai wujud pengawasan atas proses bisnis utama Perseroan.

the stable performance of the Financial Report of the Company. To secure its A-Level Company status, the Company has been able to deliver positive impacts in several matters, such as follows:

1. Entity Level Process

The surveillance activity against the fulfillment of Entity Level shows a positive result. The process based on Internal Audit Charter and function shows an improvement of sustainable compliance value against performance of each division/department, branch and project. The Company continues the contribution of each level through the establishment of Whistle-blower hot-line in order to optimize surveillance against risk of non-financial aspects, as well as fulfill safety and security of the employees. Strong commitment of the Company to GCG implementation has also strengthened the sustainable implementation of code of conduct. At every managerial level of the employees.

2. Business Level Process

Transparency, accountability and accuracy of financial statements refer to the compliance principle. In 2017, surveillance on inventory process, financial reporting as well as sales and sales receivable was identified as surveillance on the main business process of the Company.



Manajemen Risiko Risk Management

3. Proses Level Teknologi dan Informasi
 - a. Kontrol terhadap *user ID* manajemen.
 - b. Kontrol terhadap *password* manajemen.
 - c. Peningkatan *network* dan *sistem security*.
 - d. Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Efektivitas sistem J-SOX di uji melalui kegiatan Audit yang meliputi 3 (tiga) proses yaitu: *entity level process*, *business process level* dan *IT process level*. Audit dilakukan menggunakan pendekatan *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

3. Information and Technology Level Process:
 - a. Control over user ID management.
 - b. Control over password management.
 - c. Network and security system upgrade.
 - d. Improvement of IT Infrastructure based on J-SOX standards.

The effectiveness of J-SOX system is tested through Audit activities covering 3 (three) processes: *entity level process*, *business process level* and *IT process level*. The audit is conducted using *self assessment* approach through 3 (three) stages: *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) and *Year End Process* (audit related to year-end process).

Kode Etik Dan Pedoman Perilaku

Code of Ethics And Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau *Code of Conduct* (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. CoC Perseroan disusun sebagai panduan untuk mencapai perilaku bisnis dan etika kerja yang kokoh, yaitu mendukung setiap tingkatan manajemen untuk menempatkan kemampuan Perseroan dalam berbisnis, kepada pihak-pihak internal ataupun eksternal, sejalan dengan pelarangan dalam melakukan pelanggaran atas etika, hukum, dan peraturan yang berlaku. Tujuan dari CoC adalah untuk memberikan arahan dalam berperilaku profesional dan diterima dalam aspek etika dan hukum, serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan Perseroan beserta pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang dimiliki Perseroan memberikan landasan kepada beberapa aspek penting terkait pengelolaan operasional dan bisnis serta hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Aspek-aspek tersebut meliputi:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal.
- Kualitas, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan.
- Aset-Aset Perusahaan.
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis.
- Perdagangan Saham/Sekuritas.
- Kerahasiaan Atas Hak Kekayaan Intelektual.
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis Diluar Jam Kerja.
- Konflik Kepentingan.
- Aktivitas Pengadaan.
- Hubungan Dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

The Company has in place the Code of Ethics and Guideline of Ethics, or Code of Conduct (CoC) which applied to applied to all persons in the Company. The Company's CoC is formulated as guidelines in achieving solid conduct of business and work ethics, which are to support all levels of management to place the Company's ability to do business, to the internal or external parties, in line with the prohibitions of ethics, laws, and regulation violations. The purpose of the CoC is to provide guidance of how to conduct professionally and acceptable in the ethical and legal aspects, as well as meet the needs and interests of the Company and its shareholders and stakeholders.

The Company's Code of Conduct provides the foundation to several important aspects related to the operational and business management and the relationship with shareholders and stakeholders.

These aspects include:

- Ideal Workplace Conditions.
- Quality, Safety, Health and Environment.
- Company Assets.
- Quality Assurance and Business Activities.
- Trading of Shares / Securities.
- Confidentiality Over Intellectual Property Rights.
- Gratification and Business Entertainment Outside Office Hours.
- Conflicts of Interest.
- Procurement Activities.
- Relationship with Environment (Community and Government).



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal didefinisikan secara luas sebagai sebuah proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan mencakup aspek-aspek berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi dalam operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Framework pengendalian internal yang dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* (COSO) mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal dalam 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian menetapkan kunci untuk organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian dari para personelnnya. Komponen ini adalah dasar untuk semua komponen lain dari pengendalian internal.
2. Penilaian Risiko Identifikasi dan analisa risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan, dan membentuk dasar bagi pengelolaan risiko.
3. Informasi dan Komunikasi Sistem atau proses yang mendukung identifikasi, memotret, dan pertukaran informasi dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan orang untuk melaksanakan tanggung jawab mereka.
4. Kegiatan Pengendalian Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen dilaksanakan.
5. Pemantauan Proses yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu.

Internal Control System is widely defined as a process that is influenced by the Board of Directors, management and other personnel, which is designed to provide reasonable assurance of achieving the objectives including the following aspects:

1. Effectiveness and efficiency in operations.
2. Reliability of financial reporting.
3. Compliance with laws and regulations.

Internal control framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) defines internal control system within five (5) components, namely:

1. Control Environment that assign a key to the organization, influencing the control consciousness of its personnel. This component is the basis for all other components of internal control.
2. Risk Assessment that identify and analyse the risks relevant to the objectives achievement and formation of the basis for risk management.
3. Information and Communication Systems or processes that support the identification, capture, and exchange of information in a form and timeframe that enables people to carry out their responsibilities.
4. Control Activities Policies and procedures that help ensuring the implementation of management directives.
5. Monitoring the process used to assess the quality of internal control performance from time to time.

Sebagai anak perusahaan dari Hitachi Construction Machinery (HCM), Perseroan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasis *Japan Sarbannes-Oxley* (J-SOX). Hal ini juga diterapkan untuk anak seluruh kelompok HCM di seluruh dunia. J-SOX merupakan sistem pelaporan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di Jepang yang terdiri dari mengembangkan dan menilai pengendalian internal untuk memastikan manajemen perusahaan yang sehat, yang mulai berlaku dari tahun bisnis dimulai sesudah 1 April 2008. Tujuan diterapkannya J-SOX adalah untuk menciptakan sistem dengan efisiensi dan efektivitas yang lebih besar sekaligus memperlihatkan ketidakefisienan dan tantangan lainnya. Perseroan setiap tahunnya melakukan penilaian untuk seluruh proses dan membuat peer *review* dengan Auditor Eksternal sebelum mengirimkan laporan kepada Kantor Pusat HCM untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Metode penilaian oleh jenis pengendalian:

- Pengendalian tingkat perusahaan
- Pengendalian tingkat bisnis.
- Pengendalian berbasis Teknologi Informasi.

Penilaian proses bisnis juga dilakukan, yaitu akun terkait dengan tujuan Perseroan dipilih melalui lingkup penjualan, *Accounts Receivable* dan persediaan.

As a subsidiary of Hitachi Construction Machinery (HCM), the Company is required to implement the internal control system based on Japan Sarbannes-Oxley (J-SOX). This is also applied to all subsidiaries of HCM Group worldwide. J-SOX is a reporting system of internal control over financial reporting in Japan which consists of developing and assessing internal controls to ensure an excellent corporate management, taking effect as of 1 April 2008. The purpose of J - SOX is to create a system with efficiency and greater effectiveness and at the same time shows the inefficiency and other challenges. The Company annually assesses the entire processes and makes the peer review with the External Auditor prior to sending the report to the Headquarter, HCM to ensure the effective implementation of internal control.

Assessment methods by type of control:

- Enterprise level control
- Business level control.
- Information Technology-based Control.

Business process assessments are also performed, which is accounts related to the Company's objectives selected through the scope of sales, Accounts Receivable and inventory.



Whistle Blowing System (WBS)

Whistle blowing System (WBS)

Dalam rangka:

- Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* di Perseroan;
- Menegakkan komitmen standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis perusahaan berdasarkan *Code of Conduct* (CoC) Perseroan;
- Menghindari terjadinya konflik antar karyawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif;

Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan *Whistle Blowing System* (WBS) yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2016.

Pengertian *Whistle blowing System*

Whistle blowing System adalah sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan informasi secara rahasia dan independen mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku, dimana pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Ruang Lingkup *Whistle blowing System*

Pelapor (*Whistleblower*) adalah setiap karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan; atau pihak lain yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan.

For the purpose of:

- Enforcing Good Corporate Governance in the Company;
- Enforcing commitment to the highest ethical standards in conducting the Company's business based on the Company's Code of Conduct (CoC);
- Avoiding conflict between employees and maintain a conducive working relationship;

The Board of Directors issued Decision Letter No. 072/SKDIR/ 2016 on the Guidelines for Reporting of Whistle Blowing System (WBS) shall be effective commencing from April 1, 2016

Definition of the Whistle Blowing System

Whistle blowing System is a system that manages the manages complaints/disclosure of information as confidential and independent of violations which conducted by the Company's employee against prevailing Company regulations, in which such disclosure is used to optimize the participation of employee in term of disclosure any violations that occurred in working area of the Company.

Scope of Whistle blowing System

Reporter (the Whistleblower) is any employee having working relationship with the Company or other parties having working relationship with the Company.

Ruang Lingkup pengaduan/pengungkapan WBS adalah:

- a. Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
- b. Suap;
- c. Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada karyawan);
- d. Pencurian;
- e. Penggelapan dan penipuan;
- f. Pemalsuan dokumen;
- g. Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Pengaduan/pengungkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi mulai tahun 2011 dan pihak yang dilaporkan masih aktif bekerja di Perseroan.

Perusahaan menjamin segala informasi rahasia tersebut tidak akan disebarakan kepada pihak manapun. Laporan yang disampaikan harus berupa fakta disertai dengan bukti (bukan isu atau fitnah). Lingkup Informasi Pelaporan Informasi yang dilaporkan dalam WBS terdiri dari:

- Data diri pelapor sekurang-kurangnya memuat: nama, cabang/project/departemen/instansi atau perusahaan, jabatan, nomor yang bisa dihubungi, email;
- Masalah yang diadukan/Pokok pengaduan/pengungkapan dan jumlah kerugian (Apabila bias ditentukan);
- Setiap pengaduan hanya ditujukan pada satu masalah/kasus;

Scope of the complaints/disclosure of the WBS covers:

- a. Corruption, collusion and nepotism;
- b. Bribery;
- c. Gratification (granting of third parties to employee);
- d. Theft;
- e. Fraud and fraudulence;
- f. Falsification of documents;
- g. Violating the law and company regulations.

The complaints/disclosures have priority to be followed is the case began in 2011 and the reported parties are still active in the Company.

The Company shall ensure that all confidential information will not be spread out to any party. The Reports which submitted must be a fact and accompanied by the evidence (not issue or defamation). Scope of Reporting Information which is reported in WBS consist of:

- Personal data reporter at least stipulate: name, branch /project/department/instance or company, job title, contact number, email;
- Problems that will be reported/Material of the plaint/ disclosure and the amount of loss (If can be determined);
- Any complaint only addressed for one issue/ case;



Whistle Blowing System (WBS) Whistle blowing System (WBS)

- Pihak yang terlibat Dalam pengaduan wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan siapa/pihak mana yang diuntungkan/dirugikan
- Lokasi Kejadian: Lokasi dimana kejadian tersebut terjadi, dengan spesifik menyebutkan nama tempat atau departemen/cabang/*project* yang terkait;
- Waktu Kejadian Periode kejadian dari masalah tersebut baik berupa tanggal, bulan dan tahun tertentu saat masalah tersebut terjadi;
- Bagaimana terjadinya dan sebutkan buktinya
- Apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.
- The involved Party In the plaint shall specify who should be responsible for the incident, including witnesses and who / which party gets the benefits/suffers from loss;
- Location of the incident: the location where the incident occurred, with specific mention of the name of a place or relevant department/branch/project;
- Time of the incident Period of occurrence of the problem is either the date, month and year when the incident;
- How did it happen and mention the evidence;
- Whether the case has been reported to the other party before.
- Whether the case has ever happened before.

Metode Pelaporan *Whistle Blowing System*

Metode pelaporan dapat menggunakan:

- Pertemuan langsung.
- Hotline: 021-4611688 ext 560
- Email: hapwb@hexindo-tbk.co.id
- Intranet/website Perseroan

Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan Departemen Internal Audit. Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Method of Whistle Blowing System Reporting

The reporting method may use:

- Direct meetings.
- Hotline: 021-4611688 ext 560
- Email : hapwb@ hexindo-tbk.co.id
- The Company's intranet/website

Each report provided herein will be reported and processed further through coordination with the Internal Audit Department. If the party which reported proven to have conducted violation of the company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perlindungan terhadap pelapor dalam WBS mencakup:

- Perlindungan kerahasiaan identitas *whistle blower*.
- Perlindungan dari tindakan balasan dari pihak yang dilaporkan terlapor yang berhubungan dengan aktivitas karyawan (Perlindungan dari tekanan, penundaan promosi, pemecatan).
- Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka Pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dalam hal ini pengurangan sanksi administratif tersebut akan menjadi wewenang Direksi sepenuhnya.

Laporan Pengaduan Selama Tahun 2017

Selama tahun 2017, terdapat 3 (tiga) informasi pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan WBS. Dari ketiga informasi pengaduan tersebut, 2 (dua) informasi dapat dinyatakan valid karena whistle blower memberikan dokumen pendukung yang telah diverifikasi kembali oleh tim internal audit melalui proses audit investigasi. Terdapat 1 (satu) informasi yang memiliki potensi merugikan perusahaan, namun hal ini telah ditindaklanjuti melalui penindakan tegas kepada yang bersangkutan oleh perusahaan serta perbaikan prosedur agar dapat mencegah terjadinya potensi risiko yang sama ke depannya.

Protection of Reporters

Protection for the Reporter in the WBS includes:

- Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity.
- Protection of reprisal from the party who reported by whistle blower which relate with working activity (Protection of pressure, delaying promotions, dismissals).
- If the Reporter involved with such violation, however the reporter still has good faith to reveal irregularities, then the reporter will consider receiving the reduction of the company's administrative sanction, in this matter the reduction of sanctions will be the authority of Director.

2017 Complaint Report

In 2017, there were 3 (three) complaints information submitted to WBS reporting system. Out of those three complaints, 2 (two) information can be declared valid because of the whistle blower provides supporting documents that have been re-verified by the internal audit team through the investigation audit process. There is 1 (one) information that potentially can harm the Company, but this has been followed up through a firm action against that concerned person by the Company, and the improvement of the procedures in order to prevent the occurrence of the same potential risk in the future has been developed.



Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan

Report on The Company's Activities That Polluted The Environment

Sepanjang tahun fiscal 2017, Perseroan tidak mendapatkan laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mewujudkan *Safety, Health & Environment* (SHE) yang diterapkan melalui pembentukan Departemen SHE dan Komite Keselamatan kerja.

Throughout the 2017 fiscal year, the Company did not receive any report regarding its activities that pollute the environment. The Company has a strong commitment in realizing the Occupational Safety, Health & Environment (SHE) which is applied through the establishment of SHE Division and Occupational Safety Committee.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun Buku 2017, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak otoritas.

Throughout the 2017 fiscal year, there was no administrative sanction from the authorities imposed to the Company.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Fulfillment of Tax Obligations

Perseroan telah melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has implemented its tax liability in accordance with the prevailing legislation.

Ketidaksesuaian Dengan PSAK

Incompatibility With SFAS

Sesuai dengan laporan dan opini yang telah disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono Sungkoro & Surja (*Ernst & Young*) dalam Laporan No. RPC-7614/PSS/2018 per tanggal 28 Juni 2018 menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

According to the report and opinion submitted by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*Ernst & Young*) in the Report RPC-7614/PSS/2018 dated 28 June 2018, the Company's financial statements have complied with the applicable legislation and are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Shareholder Ownership Program By Management and/or Employees

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

The Company does not have have management and/or employees share ownership program.



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

07.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PT Hexindo Adiperkasa Tbk berkomitmen kegiatan bisnis bukan hanya berarti pertumbuhan profit semata, melainkan juga tentang bagaimana berkontribusi secara nyata untuk pembangunan masyarakat dan menjaga serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan. Perseroan memegang teguh keyakinan tersebut dan mewujudkannya dengan senantiasa berupaya menjadi inspirasi pembangunan, baik dari sisi peningkatan kehidupan kemasyarakatan maupun kelestarian lingkungan alam sekitar. Pemahaman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) erat kaitannya dengan *Sustainable Development*, atau Pertumbuhan Berkelanjutan. Konsep ini memberikan dasar bagi Perseroan untuk mengimplementasikan program CSR yang diwujudkan melalui program *Safety, Health and Environment* (SHE) di lingkup operasional serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk commits that business activities not only to grow the profit, but also to contribute significantly to the development of society, to improve and maintain economic welfare, social and environmental sustainability. The Company holds that belief and makes it happen by always striving to be the development inspiration, both in terms of improving community life and the preservation of the surrounding natural environment. The Corporate Social Responsibility (CSR) is closely related to Sustainable Development, or Sustainable Growth. This concept provides the basis for the Company to implement the CSR program through Safety, Health and Environment (SHE) program in the scope of operational and social community development.

Dasar pelaksanaan program CSR di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Walau belum secara resmi menerapkan ISO 26000 yang menjadi panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, namun pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu pada standar tersebut.

Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)* pada 1 November 2010 ini memuat 7 subjek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial, yaitu :

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya.
2. Hak asasi manusia (*Human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan karyawan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan.
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.

The basis of CSR program implementation shall refer to the following laws and regulations:

1. RI Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. RI Law no. 13 of 2003 on Manpower.
3. RI Law no. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. RI Law no. 8 of 1999 on Customer Protection.
5. Regulation of the Indonesian Financial Services Authority No.1 / POJK.07 / 2013 on Customer Protection of the Financial Services Sector

Although the Company has not yet officially applied ISO 26000 as the guideline in the implementation social responsibility, but actually, the implementation of CSR programs has referred to the standard.

The guidelines issued by *International Organization for Standardization (ISO)* on November 1, 2010 contains 7 core subjects related to social responsibility, those are:

1. Organizational governance: the system of taking and applying corporate decisions in order to achieve its objectives.
2. Human rights: the basic rights entitled to all persons as human beings, which include, among others, civil, political, economic, social and cultural rights.
3. Labor practices: any employment-related policies and practices undertaken within or on behalf of a Company.
4. Environment: the impact of Company's decisions and activities of on the environment.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- | | |
|---|--|
| <p>5. Prosedur operasi yang wajar (<i>fair operating procedures</i>): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.</p> <p>6. Isu konsumen (<i>customer issues</i>): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya.</p> <p>7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (<i>community involvement and Development</i>): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.</p> | <p>5. Fair operating procedures: the organization's code of conduct when dealing with other organizations and individuals.</p> <p>6. Customer issues: the responsibility of the Company providing the goods / services to customers and their customers.</p> <p>7. Community involvement and development: the organization's relationship with the community around its operations area.</p> |
|---|--|

Berlandaskan hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan sebagian dari 7 aspek inti dari ISO 26000 dalam pelaksanaan program CSR, yaitu:

1. Peduli akan lingkungan sosial dan lingkungan hidup di sekitarnya
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Peningkatan Kesehatan
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Based on the guidelines mentioned above, the Company has implemented some of the 7 core aspects of ISO 26000 in the implementation of the CSR program, those are:

1. Caring about the surrounding society and environment
2. Education and Training
3. Health Improvement
4. Development of Public Facilities and Infrastructure

Pengelolaan Program CSR

CSR Program Management

Pengelolaan program CSR PT Hexindo Adiperkasa Tbk di bawah departemen CP&SMO, dimana departemen ini yang akan melakukan perencanaan dan pengelolaan anggaran CSR perseroan. Tema CSR Perseroan adalah “*Social & Culture Empowerment for Better Life*” dan membagi Program CSR perseroan ke dalam 4 (empat) pilar inisiatif yakni Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Sosial & Kultur dan Lingkungan Hidup. Besarnya anggaran CSR biasanya diputuskan dalam Rapat Penyusunan Budget yang disahkan oleh dewan direksi.

Untuk tahun 2017, perseroan mengalokasikan total biaya program CSR sebesar AS\$50,000 (sekitar Rp700 juta rupiah) untuk mendukung pelaksanaan program CSR di berbagai bidang meliputi pemberdayaan sosial & kultur, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, bantuan bencana alam, bentuk donasi dan ajang sosial lainnya.

The management of PT Hexindo Adiperkasa Tbk CSR program under the department of CP & SMO, that will do the planning and management of the Company’s CSR budget. The CSR theme of PT Hexindo Adiperkasa Tbk is “*Social & Culture Empowerment for Better Life*” and divides the Company’s CSR Program into 4 (four) pillars of initiatives, those are Education, Health, Social & Cultural Empowerment and Environment. The amount of CSR budget is usually decided in the Budget Arrangement Meeting approved by the board of directors.

For 2017, the Company allocates a total of US\$50,000 to support the implementation of CSR programs related to social & cultural empowerment, education, health, environment, natural disaster relief, donation and other social events.





Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Social Responsibility



Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Komitmen tersebut tertuang dalam kebijakan SHE dimana salah satu poin nya adalah mengenai lingkungan. Sebagai salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan setiap tahun melakukan peninjauan terhadap kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut masih berlaku dan sesuai dengan Undang-undang atau peraturan lain yang berlaku.

Pengelolaan Emisi dan Limbah

Pengelolaan limbah dan emisi menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan program peduli lingkungan yang dilaksanakan Hexindo. Perseroan berusaha untuk menunjang dan memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang besar terhadap lingkungan serta Perseroan juga melaksanakan beberapa

The Company is committed to conduct the business activities that do not have a negative impact on the environment, as stated in the SHE policy. As a concrete implementation of this commitment, the Company conducts annual review of its operational policies and procedures to ensure that those policies and procedures are in place and in compliance with the applicable Laws or regulations.

Emissions and Waste Management

Waste and emissions management is one of the main focuses of Hexindo's implementation of environmental care programs. The Company strives to support and ensure that the Company's operational activities do not have a major negative impact on the environment and the Company also carries out several environmental conservation

program pelestarian lingkungan seperti :

- Emisi Gas
Intensitas emisi gas Co2 yang dihasilkan dalam kegiatan operasional berada pada konsentrasi dibawah nilai ambang batas yang ditentukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup
- Pengelolaan Limbah
Pengelolaan limbah beracun dan berbahaya yang berasal dari kegiatan operasional, secara rutin dan berkala dikirimkan ke perusahaan pembuangan dan pengelolalaan limbah yang telah memiliki lisensi
- Air Bersih
Komitmen Perseroan dalam pengelolaan air bersih dilakukan dengan melakukan pengecekan secara berkala dan melaporkannya kepada instansi terkait

Kegiatan Konservasi Lingkungan

Perlindungan Lingkungan dan Iklim merupakan tantangan global yang tergolong paling penting untuk dihadapi segera. Perseroan mendukung sepenuhnya upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup dengan menjalankan program konservasi lingkungan.

Pada tahun buku 2017, Perseroan melaksanakan sejumlah program yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, yaitu Penanaman Mangrove di Teluk Jakarta dan Balikpapan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun buku 2017, Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup, yaitu ISO 14001:2017 - Sistem Manajemen Lingkungan, yang diperoleh Perseroan sejak Januari 2018 dari SGS United Kingdom Ltd. Dan berlaku hingga 15 September 2018.

programs such as:

- Gas Emissions
The intensity of Co2 emissions generated in operational activities is at concentrations below the threshold values determined by the Ministry of Environment.
- Waste Management
Hazardous and Toxic Waste from operational activities is routinely delivered to licensed company in waste disposal and waste management.
- Clean water
The Company's commitment in clean water management is implemented by checking periodically and report it to related institutions

Environmental Activities

Environmental and Climate Protection are the most important global challenges to be faced immediately. The Company fully supports the efforts undertaken to improve the quality of the environment by running an environmental conservation program.

In 2017 fiscal year, the Company implemented a number of programs directly related to the environment, including Mangrove Planting in Jakarta Bay and Balikpapan.

Certification in the Environmental Sector

In 2017 fiscal year, the Company has been certified in the environmental field, namely ISO 14001: 2017 - Environmental Management System, obtained by the Company since January, 2018 from SGS United Kingdom Ltd. And valid until September 15, 2018.



Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related To Employment, Health & Safety Work



Untuk Program CSR pada aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama yang memiliki peran strategis dalam menjaga eksistensi Perseroan. Oleh sebab itu, sebagai perusahaan yang taat pada peraturan, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku, dengan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan sesuai dengan pasar industri Perseroan.

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenagakerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang ditetapkan.

For the CSR Program on employment, occupational health and safety aspects, the Company treats its employees as the main asset who have the strategic role in maintaining the existence of the Company. Therefore, as a Company that is in compliance with regulatory rules, it strives to comply with all applicable rules and regulations, with a high level of concern and commitment to enhance the employee's professionalism and reward system in accordance with the Company's industrial market.

The Company's policy on the employment is established based on Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company is in compliance with all rules stipulated in the Act by fulfilling the employee's normative rights.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan suku, etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

Namun demikian, dikarenakan karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perseroan lebih banyak membutuhkan karyawan dari gender tertentu, maka perimbangan komposisi karyawan di Perseroan memang lebih didominasi oleh karyawan pria. Hingga akhir tahun buku 2017, jumlah karyawan PT Hexindo adalah 1.505 Orang, dengan komposisi; 1.366 karyawan pria dan 139 karyawan wanita.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang baik dan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Perseroan menerapkan konsep *total remunerations*, dimana remunerasi yang diberikan tidak hanya bersifat *base cash* namun juga disediakan berbagai *benefit* dan fasilitas

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, regardless of ethnic, religious, race, class, gender, or physical difference to participate in recruitment programs.

However, since the characteristics of the business field run by the Company require more employees of certain gender, the balance of employee composition in the Company is more dominated by male. Until the end of 2017 fiscal year, the number of employees of PT Hexindo is 1,505 Persons, that consist of 1,366 male and 139 female.

Education and Training Program

In order to improve the skill and capacity of employees to support the Company's operations, the Company provides education and training programs. Every employee has the same opportunity to join the education and training program, the implementation of this program must be tailored to the needs and development plans of the Company.

Remuneration

The Company always takes care the welfare of its employees, one of them is through the remuneration strategy which is always reviewed in accordance with the needs of the Company and maintaining the competitiveness with the industry, therefore it leads to excellent performance in achieving the the Company's target, to implement a good remuneration system and aims to support corporate strategy goals. The Company applies the concept of total remunerations that is not only cash base but also provided through various benefits and facilities to motivate and retain the employees, such as; home subsidies, transport



Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related To Employment, Health & Safety Work

yang diperuntukkan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan seperti; subsidi rumah, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi sosial.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan.

Bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan antara lain;

1. Memberikan logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20 dan 25 tahun.
2. Mengadakan *workshop* bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti dengan tujuan untuk memberikan pembekalan kepada karyawan dalam mempersiapkan masa pensiun mereka dengan baik.
3. Memberikan program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang memiliki prestasi, dengan tujuan untuk membantu mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya.

Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dengan Manajemen. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya menaati berbagai peraturan perundang-undangan

allowances, health benefits, mental assault, and social insurance.

Industrial relations

The Company strives to create a harmonious, and equitable working relationship between the Company and employees. Therefore, in its operation, the Company strives to optimize human resources management by taking into account the interests of the workers. As part of the implementation of a qualified human resources management policy that takes into account the interests of the two parties, the Company implements the establishment of industrial relations because it recognizes that the success of the HR field always begins with the successful development of harmonious Industrial Relations between companies and workers.

The Company's appreciation to employees includes;

1. Provide precious metals to employees who have served for 10, 15, 20 and 25 years.
2. Provide the workshops for employees who are getting retired to help them to prepare their retirement.
3. Provide scholarship programs to the children of employees who have excellent achievements, to help develop their talents, abilities and achievements.

Collective Labor Agreement

The Company seeks to create harmonious industrial relations between employees and management. Therefore, the Company always strives to comply with the applicable laws and

di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memenuhi hak-hak normatif tenaga kerja seraya terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Perseroan memberikan perlindungan bagi karyawan/buruh untuk berorganisasi. Sebagai perusahaan yang taat azas, Perseroan tidak melarang karyawan untuk berserikat dan mendirikan serikat pekerja. Perseroan memandang keberadaan Serikat Pekerja sebagai sarana yang menjembatani permasalahan antara karyawan dengan manajemen menjadi sangat penting.

Perseroan menjalin koordinasi secara intensif dengan Pengurus Serikat Pekerja/Serikat Buruh PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (SP/SB PT HAP) melalui pertemuan bipartit dari waktu ke waktu sesuai keperluan.

Untuk menjamin kepastian hukum dalam ketenagakerjaan termasuk jaminan kesejahteraan bagi Karyawan PT HAP, Perseroan dan Pengurus SP/SB menuangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sekali, yang berisi ketentuan yang bersifat umum dan dalam hal ketentuan secara rinci terkait kondisi kerja dan imbal jasa akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Pada tahun buku 2017, PKB yang berlaku adalah untuk periode 1 April 2016 – 31 Maret 2018 yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan keputusan NO. KEP. 73/PHIJSK-PK/PKB/V/2016 tanggal 10 Mei 2016.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat menjadi tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan.

regulations related to the employment. The Company fulfills the normative rights of the workforce in order to continuing its efforts to improve the welfare of its workforce.

The Company provides protection for workers / laborers to join an organization. As a Company that obeys the principle, the Company does not prohibit employees to establish the labour unions. The Company considers that the Labour Union is aiming to bridge the issues between employees and management, which is really important.

The Company has intensive coordination with the Labour Union of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (SP / SB PT HAP) through "bipartit" meeting from time to time as needed.

In order to ensure the legal certainty in employment including welfare for the workers of PT HAP, the Company and Management of SP / SB shall incorporate in a Joint Working Agreement renewed every 2 (two) years, containing general provisions and specific work terms and conditions as well as service payment stipulated in the Decree of the Board of Directors.

In 2017 fiscal year, the Collective Labor Agreement was for the period of April 1, 2016 - March 31, 2018 registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security with the decree NO. KEP. 73 / PHIJSK-PK / PKB / V / 2016 dated May 10, 2016.

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a professional and comfortable work environment in order to become a dream workplace for employees and prospective employees. The effort is also part of



Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related To Employment, Health & Safety Work

Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawannya. Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket manfaat bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Secara total, rasio *turnover* karyawan pada tahun buku 2017 mengalami penurunan dari 10,42% pada tahun buku 2016 menjadi 7,46%. Selain itu, penurunan tingkat *Turnover* Perseroan juga merupakan efek dari penerapan sistem pengembangan, remunerasi yang kompetitif serta budaya komunikasi terbuka yang membentuk keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

Kesehatan Kerja

Kesehatan karyawan sebagai salah satu aspek yang terkait dalam K3, merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat menjaga produktivitasnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap perusahaan. Untuk itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Terkait dengan kesehatan karyawan, fasilitas dan *benefit* yang diberikan kepada karyawan secara berkala yaitu: Penilaian Kesehatan Tahunan kepada seluruh karyawan baik bagian administrasi maupun lapangan dan Penilaian Stress Kerja yang dilakukan

the Company's strategy to manage the turnover rate of its employees. The Company regularly reviews existing policies regarding remuneration and benefits packages for employees as well as other matters related to the management of the workforce. In addition to material matters, improvements are always made in order to create a conducive and enjoyable working environment.

Having a good working environment causes the low turnover rate of employees of the Company. In total, the turnover ratio of employees in the 2017 fiscal year decreased from 10.42% in the 2016 fiscal year to 7.46%. In addition, the decrease in Turn over rate of the Company is also the impact of the application of a competitive development system, remuneration and an open communication culture that shapes employees' attachment to the Company.

Occupational Health

As one of the aspects in SHE, employee health is one of the main keys that allow employees to maintain their optimal productivity's contribution to the Company. Therefore, the Company feels responsible for maintaining the health of its employees. The Company facilitates employees with some activities to develop awareness and motivation in maintaining their health.

The health support, facilities and benefits provided to employees on a regular basis are: Annual Health Assessment to all employees both administrative and field staff and Work Stress Assessments conducted by the third parties; by

oleh pihak ketiga; dengan melakukan pendekatan positif mengenai manajemen stress baik yang disebabkan oleh pekerja, masalah pribadi atau masalah kesehatan mental lainnya.

Perseroan juga menyediakan klinik dan dokter yang selalu siap membantu karyawan, lalu ada juga Tunjangan kesehatan diberikan kepada karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, yang meliputi rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kesehatan (*medical check up*).

Kegiatan Tahun Buku 2017

Pada tahun buku 2017, Perseroan menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan kerja, antara lain :

- **Kampanye HIV kepada karyawan**
Perseroan bekerjasama dengan Disnaker dan PKBI menyelenggarakan kampanye Peduli HIV kepada karyawan yang diselenggarakan di Jakarta dan Balikpapan
- **Bincang Kesehatan**
Perseroan melakukan kegiatan sesi berbagi dengan karyawan Kantor Pusat dengan memanfaatkan media internet dan email blast tentang topik topik kesehatan yang dipilih
- **Donor Darah**
Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi karyawan, khususnya di Jakarta dan Balikpapan
- **Medical check up**
Perseroan melakukan *medical check up* kepada seluruh karyawan

Keselamatan Kerja

Aspek keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama PT Hexindo. Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya

taking a positive approach to stress management whether caused by work, personal life or other mental health problems.

The Company also provides clinics and doctors that are always available to assist the employees, and there are also health benefits provided to employees and their families through commercial insurance companies and BPJS Health, which includes outpatient, inpatient, medical check up.

Activitis in 2017 Fiscal Year

In the 2017 fiscal year, the Company conducted a number of activities related to the occupational health, including:

- **HIV Campaign to the Employees**
The Company worked with Disnaker and PKBI to organize an HIV Care campaign for employees held in Jakarta and Balikpapan
- **Health Discussion**
The Company engaged in sharing activities with Head Office employees by using internet and email blast on selected health topics
- **Blood donors**
The Company organizes blood donor activities for employees, particularly in Jakarta and Balikpapan
- **Medical Check Up**
The Company provides the medical check ups to all employees.

Work Safety

The safety aspect is one of PT Hexindo's main concerns. The Company strives to create a safe and comfortable working environment to support the development of optimum Company performance.



Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related To Employment, Health & Safety Work

kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku dengan mempromosikan kampanye “*Safety is My Responsibility*” kepada seluruh karyawan dalam upaya menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian dalam diri karyawan terhadap nilai-nilai keselamatan kerja, karena keselamatan kerja bukanlah tanggung jawab satu orang saja melainkan usaha bersama dimana setiap karyawan juga harus bertanggung jawab untuk membangun budaya keselamatan kerja.

Program Pencegahan

Dalam komitmennya untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perseroan telah melakukan beberapa program dalam upaya meningkatkan K3 dalam perusahaan yaitu:

1. Melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, *Smoke Detector*, Tangga Darurat, yang secara berkala dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan fungsi maksimal fasilitas pada saat dibutuhkan.
2. Tidak hanya kelengkapan fasilitas saja tetapi Perseroan juga memberikan pelatihan dalam penggunaan alat/fasilitas keselamatan kerja.
3. Melakukan Inspeksi Berkala K3L, kegiatan *monitoring* implementasi K3L di area kerja telah disusun dalam bentuk program inspeksi terencana dan terjadwal oleh personil yang memiliki kompetensi relevan di bidang K3L. Pelaporan hasil inspeksi akan disampaikan ke departemen terkait, untuk kemudian secara bersama-sama disusun upaya tindakan perbaikan dan pencegahan yang relevan.
4. Telah melengkapi Kendaraan Operasional Teknisi seluruh cabang dengan perangkat

Therefore, the Company is committed to create a healthy working environment, free of injury and operational activities in accordance with applicable rules by promoting “*Safety is My Responsibility*” campaign to all employees as an effort to build a sense of responsibility and awareness within the employees, because workplace safety is not just a person’s responsibility but also a joint effort in which every employee must also be responsible for developing a safety culture.

Preventive Program

In its commitment to minimize the potential of workplace accidents and various types of disasters within the working environment, the Company has undertaken several programs to improve SHE in the Company, namely:

1. Provide safety equipments such as Fire Extinguishers, Smoke Detectors, and Emergency Staircases in all operations office, which all facilities are checked periodically to ensure maximum functionality of the facility when needed.
2. Not only providing complete facilities, but the Company also provides the training for those equipments/facilities usage for a safety reason.
3. Conducting periodic inspections of SHE, monitoring HSE implementation in the work area that have been prepared in the form of planned and scheduled inspection programs by those who have relevant competencies on SHE. Inspection results report shall be submitted to the relevant departments, and then jointly developed relevant corrective and preventive actions.
4. Has occupied the Operational Vehicle of the Technicians of all branches with the

Technology Satellite VT-Vehicle Telematics System, yang dapat memantau, mengelola dan memperhatikan aktivitas kebiasaan pengendara selama berkendara, dan mengingatkan dan mengurangi terjadinya kecelakaan berkendara.

Technology Satellite VT-Vehicle Telematics System, which can monitor, manage and monitor the activities of drivers while driving, and remind and reduce the driving accident.

Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan program QSHE rutin yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2017:

1. Kampanye dan Promosi SHE
Peningkatan kesadaran terhadap aspek SHE terus dilaksanakan melalui *Safety Campaign* yang dituangkan dalam bentuk
 - Safety Month
 - Safety/ Health/ Environment Talk
 - Safety/Health/Environment Campaign
 - SHE *communication* & information
 - Stiker Keselamatan dan hemat energi
 - Safety Award
2. Audit internal & eksternal QSHE
Program audit ini merupakan suatu proses membandingkan antara kriteria audit dan kondisi aktual, guna mendapatkan bukti kesesuaian antara standar dengan implementasi di area kerja yang dilakukan secara terintegrasi dan melibatkan perwakilan manajemen.

Implemented Activities

QSHE regular program activities that have been implemented in 2017 fiscal year:

1. SHE Campaign *and* Promotion
SHE Awareness *Development* on aspect is continuesly implemented through *the Safety campaign* in the following forms:
 - Safety Month
 - Safety / Health / Environment Talks
 - Safety / Health / Environment Campaigns
 - SHE *communication* & information
 - Safety *and* energy-saving stickers
 - Safety Award
2. Internal & external audit of QSHE
This audit program is a process of comparing audit criteria *and* actual conditions, to obtain evidence of *compliance* between standards *and* implementation conducted *integratedly and* involving *Management* representatives.

Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada tahun buku 2017, Perseroan memiliki 3 sertifikasi di bidang K3L yang masih berlaku, yaitu :

Occupational Safety and Health Certification

In 2017 fiscal year, the Company received 3 valid certifications related to SHE, those are:

No	Sertifikasi Certifications	Tanggal Perolehan Year of Acquisition	Penerbit Sertifikasi Certification Issuer	Periode Efektif Validity
1	ISO 14001:2004 - Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14001:2004- Environmental Management System</i>	01 Februari 2010 <i>February 01, 2010</i>	SGS United Kingdom Ltd.	1 Februari 2016 sampai 15 September 2018 <i>February 1, 2016 to September 15, 2018</i>



Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja Social Responsibility Related To Employment, Health & Safety Work

No	Sertifikasi Certifications	Tanggal Perolehan Year of Acquisition	Penerbit Sertifikasi Certification Issuer	Periode Efektif Validity
2	OHSAS 18001:2007 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>OHSAS 18001:2007 –Occupational Safety and Health Management System</i>	25 Januari 2010 <i>January 25, 2010</i>	PT SGS Indonesia	25 Januari 2016 sampai 25 Januari 2019 <i>January 25, 2016 to January 25, 2019</i>
3	SMK3 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Kategori Tingkat Lanjutan (dengan Bendera Emas) <i>SMK3 –Occupational Health and Safety Management System for Advanced Category (with Gold Flag)</i>	16 Mei 2016 <i>May 16, 2016</i>	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	Berlaku 3 tahun sejak tanggal dikeluarkan <i>Valid for 3 years as of the issue date</i>

Pada tahun buku 2017, terdapat 19 kecelakaan kerja yang dilaporkan Perseroan.

2017 fiscal year, there were 19 accidents reported by the Company.

Tabel Kinerja Keselamatan Kerja Perseroan

Table of Company's Safety Performance

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	
	2016	2017
Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	34	18
Jumlah Kecelakaan Fatal <i>Number of Fatal Accidents</i>	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (Lost Time Injury) dengan disabilitas <i>Lost Time Injury with disability</i>	1	0
Jumlah LTI non-disabilitas <i>Total LTI non-disability</i>	2	1
Jumlah <i>Total</i>	37	19

Tabel Jenis Kecelakaan

Table of Accident Type

Keterangan Descriptions	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2016	2017
Cidera <i>Injury</i>	8	6
Kerusakan Properti <i>Property Damage</i>	26	9
Kerusakan Lingkungan <i>Environmental Damage</i>	0	2
Keracunan <i>Poisoning</i>	0	1
Jumlah <i>Total</i>	34	1

Tabel Lokasi Kejadian

Table of Incident Locations

Keterangan Descriptions	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2016	2017
Kantor, Workshop, Warehouse <i>Office, Workshop, Warehouse</i>	4	11
Site (Tambang, Perkebunan) <i>Mining, Plantation Site</i>	6	3
Pelabuhan <i>Port</i>	0	0
Perjalanan (Jalan Raya) <i>Road</i>	24	5
Jumlah <i>Total</i>	34	19

Tabel Kecelakaan Karyawan berdasar Divisi

Table of Employees' Accident Based on Division

Keterangan Descriptions	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2016	2017
Service	28	14
Sales	2	1
Remanufacturing	0	1
Warehouse	0	2
Project/ Branch head	0	0
Welding	0	0
Outsourcing	4	3
Jumlah <i>Total</i>	34	21



Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility In Social Society



Salah satu komitmen Perseroan yang tertuang dalam Pedoman ISO 26000 adalah Peduli sosial dan pengembangan sarana dan prasarana umum. PT Hexindo Adiperkasa Tbk sangat menyadari bahwa keberadaannya sebagai bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang telah dilakukan oleh Perseroan selama beberapa tahun terakhir dan meliputi 4 bidang utama yaitu; Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan. Kegiatan tersebut terus digiatkan dan ditingkatkan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kedua belah pihak, Perseroan dan masyarakat sendiri.

One of the commitments of the Company as stipulated in ISO 26000 Guidelines is Social Care and the development of public facilities and infrastructure. PT Hexindo Adiperkasa Tbk is very aware that its existence is a part of the community, where the growth of business is also not separated from the participation of the community. Therefore, the Company also cares about social development which shown in various CSR activities related to socio-cultural society. The implementation of corporate social responsibility on the social aspect is directed to community empowerment programs that has been implemented by the Company for the last few years, and it covers 4 main areas; Education, Health, Environment and Socio-Cultural empowerment. These activities continue to be intensified and enhanced to contribute positively to both parties, the Company and the community itself.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun buku 2017 antara lain :

- *Free Medical check up*
Perseroan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis bagi masyarakat di sekitar Kantor Pusat (Pulo Gadung)
- *Inspiration Class*
Program kelas inspirasi di wilayah Cilincing Jakarta Utara
- *Book Donation*
Perseroan melakukan kegiatan berupa donasi buku bagi 9 sekolah dasar di 3 kota.
- *Sharing Knowledge & Pre loved stuffs donation*

The activities carried out in the 2017 include fiscal year:

- Free Medical Check Up
The Company provides free health check-up services for communities around Head Office (Pulo Gadung)
- Inspirational Class
Inspirational class program in Cilincing, North Jakarta
- Book Donation
The Company conducted book donation activities for 9 primary schools in 3 cities.
- Sharing Knowledge & Pre loved stuffs donation

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Responsibility To Customers

Hitachi Corporation Jepang sebagai Perusahaan induk dari PT Hexindo telah mengatur kewajiban Perusahaan dalam melindungi konsumennya, dengan tujuan untuk menjamin integritas bisnis dan kepercayaan pelanggan. Sebagai perusahaan yang memberikan produk dan layanan kepada konsumen, Perseroan berorientasi pada kepuasan konsumen atas jasa dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Hitachi Corporation Jepang tidak memperkenankan PT Hexindo untuk melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang ada dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa Bangsa ataupun pihak yang dicurigai terkait dengan aktivitas terorisme, pengedar narkoba serta obat-obatan terlarang lainnya, sebagai salah satu cara dan

Hitachi Corporation Japan as the parent Company of PT Hexindo has regulated the Company's obligations to protect its customers, in order to develop business integrity and customer trust. As a Company that provides products and services to the customers, the Company is oriented towards customer satisfaction on services provided by the Company.

Hitachi Corporation Japan does not allow PT Hexindo to conduct transactions with any party that are on the United Nations blacklist or any party suspected of being linked to the terrorist activities, and drug traffickers, as one of the



Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Responsibility To Customers

sikap Perseroan untuk mendukung kehidupan yang lebih baik dan berkesinambungan.

Perseroan berkomitmen sungguh-sungguh dalam mentaati hal ini dengan kesadaran yang tinggi untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi konsumennya karena kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Karena itu Perseroan membina hubungan berkualitas jangka panjang dengan para pelanggan dengan berkomitmen terhadap kualitas produk dan jasa serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan/konsumen.

Komitmen terhadap Kualitas Produk

Dalam rangka memastikan produk dan jasa yang disediakan memenuhi standar mutu dan kualitas terbaik, Perseroan menerapkan standar operasional terbaik yang diakui secara internasional melalui sistem terakreditasi ISO 9001:2017 *Quality Management System* dan Dokument.

Komitmen Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Perseroan menunjukkan komitmen penuh untuk melayani Pelanggan dengan sebaik-baiknya, dapat dilihat dari mudahnya mencari informasi mengenai produk, jasa, suku cadang dan lokasi dealer yang dimiliki PT Hexindo dari *website* yang tersedia. Konsumen juga dapat berkonsultasi dan meminta saran akan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan serta jenis pengiriman yang aman dan tepat waktu. Perseroan bahkan menyediakan suku cadang di banyak cabang yang menyebar di seluruh bagian negara Indonesia dengan dilengkapi juga layanan purna jual yang terbaik.

Company's ways and attitudes to support better and sustainable life.

The Company is committed to fulfill this obligation with high awareness to provide comfort and a sense of security for its customers, because customer's satisfaction is the key to the development and sustainability of the Company's business. Therefore, the Company maintains a long-term quality relationships with its customers by committing to the quality of products and services and improving services to customers.

Commitment to Product Quality

In order to ensure that the products and services provided meet the highest quality and standards, the Company operates the best internationally recognized operating standards through an accredited ISO 9001:2017 *Quality Management System* and Document.

Commitment In Improving Consumer Satisfaction

The Company demonstrates its full commitment to serve its customers at best, it shown from the ease of finding information about PT Hexindo's products, services, spare parts and location on the websites. The costumers may also consult and seek advice on products and services that meet their requirements, including safe and on time delivery options. The Company even provides spare parts in its branch offices across Indonesia with the best after-sales service.

Pada tahun 2016, Perseroan menerapkan salah satu program dari *Hitachi Construction Machinery* (HCM) untuk melakukan inspeksi dan *maintenance* terhadap unit pelanggan yaitu program SPE (*Service Part Engine*).

SPE adalah layanan yang diberikan Hexindo sebagai bentuk komitmen kepada para pelanggan untuk senantiasa memberikan pelayanan purna jual yang maksimal secara gratis. Kegiatan SPE diantaranya yaitu *Technical Analysis Program*, berupa pemeriksaan secara menyeluruh terhadap kinerja mesin/ unit agar dapat diketahui bahwa komponen mesin tetap terjaga dalam kondisi yang prima. Hexindo juga memberikan pelayanan gratis untuk pemeriksaan *Under Carriage* untuk mengetahui kondisi *Under Carriage* tersebut secara lebih terukur, sehingga diharapkan pelanggan dapat merencanakan dengan baik proses pengantiannya.

Program SPE ini didukung para mekanik yang terlatih dan terampil yang dilengkapi peralatan dan fasilitas kerja yang berteknologi tinggi. Program SPE ini juga didukung dengan program-program lainnya, seperti promosi suku cadang dengan diskon menarik, pemasangan gratis untuk suku cadang jenis tertentu, serta pemberian garansi terhadap pelayanan purna jual (*Part & Service*), para pelanggan akan mendapatkan banyak keuntungan atas program SPE ini.

Target utama program SPE ini dilakukan secara periodik untuk unit kecil yang masih mempunyai garansi, dengan program kerja alat yang mencapai 2.000-4.000 jam/unit.

In 2016, the Company implemented one of the Hitachi Construction Machinery (HCM) programs to conduct inspection and maintenance of the customer unit, it is SPE (*Service Part Engine*) program.

SPE is a service provided by Hexindo, illustrates our commitment to ensure a maximum after sales services are delivered to our valued customer. One of the activities in SPE is free inspection for asset machine owned by customers. It includes *Technical Analysis Program*, an overall inspection on the machine performance in order to detect whether components of the machine are still in perfect condition. Hexindo also gives free service to inspect the condition of under carriage more measurable, hence customer would be able to better in planning for replacement process.

The SPE program is supported by highly skilled and trained mechanics, and equipped with high-tech tools and work facilities. This program also accompanied with other programs such as spare parts promotion with fascinating discount, free installment for certain spare parts, and giving a guarantee of service on product support (*part & service*), thus customer will gain enormous benefits from the SPE program.

The main target of unit inspection from the SPE program is small units that has a warranty with working hour reaches 2000-4000 hours/unit, and done periodically.



07

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Statement of Responsibility For The 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2018 | Jakarta, July 30, 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Toto Wahyudiyanto

Komisaris/Komisaris Independen

Commissioner/Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

H. Kardinal A. Karim

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Eiji Fukunishi

Direktur I Director

Kenji Sakamoto

Direktur I Director

Djonggi TP. Gultom

Direktur I Director

Koji Sato

Direktur I Director

Tohru Kusanagi

Direktur I Director

*]

Hidehiko Matsui

Direktur Non Residen
Non Resident Director

*]

Atsuo Hashimoto

Direktur Non Residen
Non Resident Director

*]

Naoyuki Miyauchi

Direktur I Director

*] Mengacu ke Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017
*) Referring to the Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Signing of Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Signing of
Statement of Responsibility For The 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
1	Hidehiko Matsui	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia. Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
2	Atsuo Hashimoto	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia. Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
3	Naoyuki Miyauchi	Direktur Director	Tidak menjabat lagi sejak RUPSLB tanggal 16 Mei 2018 No longer served since EGMS dated May 16, 2018
4	Syamsu Anwar	Direktur Director	Meninggal Dunia pada 2 Oktober 2017 Passed away on 2nd October 2017

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2018 | Jakarta, July 30, 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners


Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner



Toto Wahyudiyanto

Komisaris/Komisaris Independen

Commissioner/Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors


H. Kardinal A. Karim

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director



Eiji Fukunishi

Direktur I Director



Kenji Sakamoto

Direktur I Director



Djonggi TP. Gultom

Direktur I Director



Koji Sato

Direktur I Director



Tohru Kusanagi

Direktur I Director



**COMMITTED TOWARD
SUSTAINABLE GROWTH**

08.

Laporan Keuangan Financial Statement





PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of March 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2018**

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Sami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the under signed: -"

- | | | |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Nama/Name | : Kardinal Alamsyah Karim, MM |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| | Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Pisangan lama II, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| | Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name | : Eji Fukunishi |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| | Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Setiabudi Tengah, Jakarta Selatan
Apartemen Four Seasons Tower Spring Unit 3AD |
| | Jabatan/Title | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:
Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2018/June 28, 2018



Kardinal Alamsyah Karim, MM
Direktur Utama/President Director



Eji Fukunishi
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-92	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7614/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7614/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7614/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-7614/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

28 Juni 2018/June 28, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2l,4,33	57.862.613	18.030.336	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2l,5,33			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		68.778.823	72.777.983	Third parties - net
Pihak berelasi	2b,6a	20.311	2.117	Related parties
Piutang non-usaha	2l,33			Non-trade receivables
Pihak ketiga		175.588	368.305	Third parties
Pihak berelasi	2b,6b	3.649.783	949.623	Related parties
Persediaan - neto	2c,7	106.469.865	97.059.981	Inventories - net
Uang muka		135.974	116.158	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2n,16a	630.565	288.109	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka	2d,2h,8	543.700	675.056	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		238.267.222	190.267.668	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2h,8	329.735	226.601	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan tidak lancar	2l,9,33	4.579.765	4.579.765	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2e,2h,10	33.931.351	36.038.567	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2f,11	204.270	341.657	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2n,12	1.809.976	3.750.151	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2n,29	4.201.610	3.972.293	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		26.583	102.457	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		45.083.290	49.011.491	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	32	283.350.512	239.279.159	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2l,13,33			Trade payables
Pihak ketiga		3.611.494	3.992.920	Third parties
Pihak berelasi	2b,6c	62.631.197	44.359.119	Related parties
Utang non-usaha	2l,33			Non-trade payables
Pihak ketiga		1.905.120	1.730.667	Third parties
Pihak berelasi	2b,6d	42.250	28.591	Related parties
Uang muka pelanggan	2j,14	9.213.900	4.718.663	Customers' deposits
Beban akrual	2l,15,33	39.987.612	28.946.406	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,15,33	1.927.452	640.657	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2n,16b	2.067.630	1.378.696	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,33	1.771.235	1.401.033	Current maturities of finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		123.157.890	87.196.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,33	1.251.853	1.829.023	Finance lease payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,17	8.637.401	7.946.143	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.889.254	9.775.166	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	32	133.047.144	96.971.918	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	18	23.232.926	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2i,19	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	20			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		114.450.237	106.357.156	Unappropriated
Laba (rugi) komprehensif lain		(25.216)	71.738	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS		150.303.368	142.307.241	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		283.350.512	239.279.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN NETO	343.228.140	2b,2j,21,32	299.258.039	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(272.719.324)	2b,2j,22	(243.337.355)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	70.508.816	32	55.920.684	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(24.818.529)	2j,23,32	(17.626.006)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.936.978)	2j,24,32	(13.990.697)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.427.347	2j,2m,25,32	2.694.399	Other income
Beban lainnya	(1.642.242)	2j,2m,26,32	(3.421.355)	Other expenses
LABA USAHA	30.538.414	32	23.577.025	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	493.405	2j,27,32	1.926.138	Interest income
Beban bunga	(404.601)	2j,28,32	(773.751)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30.627.218	32	24.729.412	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(8.077.737)	2n,29,32	(6.657.211)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	22.549.481	32	18.072.201	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(129.272)	17	2.036.143	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tanguhan terkait	32.318		(509.035)	Related deferred income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(96.954)		1.527.108	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.452.527		19.599.309	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,027	2o	0,022	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Laporan Keuangan Financial Statement

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disejor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disejor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Pengkukuran Kemball atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 April 2016		23.232.926	7.998.836	4.646.585	194.292.955	(1.455.370)		228.715.932	Balance, April 1, 2016	
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(106.008.000)	-		(106.008.000)	Cash dividends	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	18.072.201	1.527.108		19.599.309	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Maret 2017		23.232.926	7.998.836	4.646.585	106.357.156	71.738		142.307.241	Balance, March 31, 2017	
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(14.456.400)	-		(14.456.400)	Cash dividends	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	22.549.481	(96.954)		22.452.527	Total comprehensive income (loss) for the year	
Saldo 31 Maret 2018		23.232.926	7.998.836	4.646.585	114.450.237	(25.216)		150.303.368	Balance, March 31, 2018	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	351.998.192		285.153.103	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(253.704.104)		(180.516.418)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(17.644.166)		(17.314.060)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(21.245.722)		(13.806.530)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	59.404.200		73.516.095	Net cash from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	493.405	27	1.926.138	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(7.543.782)		(4.874.501)	Payment of income taxes
Kegiatan usaha lainnya	6.163.495		2.240.180	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	58.517.318		72.807.912	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	27.737	10	80.057	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.280.717)	10	(1.477.858)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(6.425)	11	(25.505)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.259.405)		(1.423.306)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	111.370	9	417.714	Receipt of cash dividends
Pembayaran dividen kas	(14.533.730)		(106.052.787)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.005.135)		(1.508.156)	Payment of finance lease payables
Pembayaran beban bunga	(404.601)	28	(773.751)	Payment of interest expenses
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-		42.690.050	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(41.826.300)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(16.832.096)		(107.053.230)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	40.425.817		(35.668.624)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(593.540)		(34.886)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	18.030.336		53.733.846	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	57.862.613	4	18.030.336	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 20 Desember 2017 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0203327 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki 20 cabang, 11 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki 21 cabang, 10 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 29 dated December 20, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0203327 dated December 20, 2017.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2018, the Company has 20 main branches, 11 representative offices and 13 project offices (unaudited), while as of March 31, 2017, the Company has 21 main branches, 10 representative offices and 13 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama
Komisaris

31 Maret 2018/March 31, 2018
Harry Danui
Toto Wahyudiyanto

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Eiji Fukunishi
Naoyuki Miyauchi
Koji Sato
Atsuo Hashimoto
Tohru Kusanagi
Shunya Hashimoto
Djonggi TP. Gultom

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>31 Maret 2017/March 31, 2017</u>
Komisaris Utama	Harry Danui
Komisaris	Toto Wahyudiyanto

<u>Dewan Direksi:</u>	<u>Kardinal Alamsyah Karim, MM.</u>
Direktur Utama	Masaaki Hirose
Direktur	Naoyuki Miyauchi
Direktur	Koji Sato
Direktur	Atsuo Hashimoto
Direktur	Syamsu Anwar
Direktur	Shunya Hashimoto
Direktur	Djonggi TP. Gultom

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Toto Wahyudiyanto
Anggota	Djoko Sutardjo
Anggota	Dedi Djuanda

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 1.486 dan 1.471 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 and 2017 is as follows: (continued)

<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors:</u>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2018 and 2017 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2018 and 2017 are described in Note 6.

As of March 31, 2018 and 2017, the Company has 1,486 and 1,471 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 28, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 April 2017, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Principles

On April 1, 2017, the Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a. *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative"*
- b. *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"*
- c. *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures"*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); and
 - vii. a person identified as in (a)(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease asset. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating lease.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale ("AFS") financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan adalah kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company's financial assets are cash on hand and in banks, trade receivables and non-trade receivables classified as loans and receivables and non-current financial assets - investment in shares of stock classified as AFS financial assets.

Subsequent Measurement

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS Financial Assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. Investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
1 Euro Eropa (EUR)	1,23	1,07
1 dolar Australia (AUD)	0,77	0,76
1 dolar Singapura (SGD)	0,76	0,72
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah (Rp)	0,73	0,75

n. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2018 and 2017, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
1 European Euro (EUR)	1,23	1,07
1 Australian dollar (AUD)	0,77	0,76
1 Singapore dollar (SGD)	0,76	0,72
1 Japanese Yen (JP¥)	0,01	0,01
10,000 Rupiah (Rp)	0,73	0,75

n. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba per Saham Dasar

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2018 and 2017 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2018:

- a. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan
- b. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan
- c. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan
- d. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- e. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- f. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi
- g. PSAK No. 73, "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company that are not yet effective for the March 31, 2018 financial statements:

- a. Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted
- b. Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted
- c. ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- d. ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, "Revenues from Contracts with Customers"
- e. PSAK No. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted
- f. PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach
- g. PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, "Revenues from Contracts with Customers"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 35.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$73.581.501 dan AS\$78.731.962. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai lessee sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan sewa alat berat.

Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$73,581,501 and US\$78,731,962, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Leases

The Company has lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of vehicles and as lessor in respect of rental of heavy equipment.

The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Company for the rental agreements of heavy equipment, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreements of vehicles, the rent transactions were classified as finance leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$108.467.130 dan AS\$97.814.074. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$33.931.351 dan AS\$36.038.567. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$108,467,130 and US\$97,814,074, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$33,931,351 and US\$36,038,567, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$1.885.335 dan AS\$1.154.381. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$1,885,335 and US\$1,154,381, respectively. Further details are disclosed in Note 16b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$4.357.744 dan AS\$4.114.479. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$8.637.401 dan AS\$7.946.143. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$4,357,744 and US\$4,114,479, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$8,637,401 and US\$7,946,143, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Kas	35.366	37.004
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.972.644	5.365.882
PT Bank MNC Internasional Tbk	12.475.646	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	2.769.559	2.367.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856.098	125.021
Citibank N.A., Cabang Jakarta	122.829	122.627
PT Bank Sinarmas Tbk	11.801	11.918
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.293	9.195
PT Bank Mizuho Indonesia	7.262	7.256
PT Bank Resona Perdanania	2.572	2.588
PT Bank Mega Tbk	-	4.623
Total Rekening dolar Amerika Serikat	39.227.704	8.016.998
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp85.167.889.575 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp39.839.694.245 pada tanggal 31 Maret 2017)	6.191.705	2.990.766
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp56.217.342.891 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp74.312.141.751 pada tanggal 31 Maret 2017)	4.087.001	5.578.612
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp47.038.707.974 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp8.052.943.064 pada tanggal 31 Maret 2017)	3.419.714	604.534
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp38.574.397.177)	2.804.359	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp18.019.187.199 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp280.974.207 pada tanggal 31 Maret 2017)	1.309.995	21.093
PT Bank SulutGo (Rp3.265.450.548 pada Tanggal 31 Maret 2018 dan Rp6.436.827 pada 31 Maret 2017)	237.398	483
PT Bank Permata Tbk (Rp957.016.517 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp4.468.684.432 pada tanggal 31 Maret 2017)	69.575	335.464
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp172.979.033 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp172.462.556 pada tanggal 31 Maret 2017)	12.576	12.947

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Mega Tbk
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp85,167,889,575 as of March 31, 2018 and Rp39,839,694,245 as of March 31, 2017)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp56,217,342,891 as of March 31, 2018 and Rp74,312,141,751 as of March 31, 2017)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp47,038,707,974 as of March 31, 2018 and Rp8,052,943,064 as of March 31, 2017)
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp38,574,397,177)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp18,019,187,199 as of March 31, 2018 and Rp280,974,207 as of March 31, 2017)
PT Bank SulutGo (Rp3,265,450,548 as of March 31, 2018 and Rp6,436,827 as of March 31, 2017)
PT Bank Permata Tbk (Rp957,016,517 as of March 31, 2018 and Rp4,468,684,432 as of March 31, 2017)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp172,979,033 as of March 31, 2018 and Rp172,462,556 as of March 31, 2017)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Resona Perdania (Rp54.108.593 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp54.352.593 pada tanggal 31 Maret 2017)	3.934	4.081
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp43.895.252 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp41.901.618 pada tanggal 31 Maret 2017)	3.191	3.145
Lain-lain (Rp17.400.542 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp40.410.915 pada tanggal 31 Maret 2017)	1.265	3.034
Total Rekening Rupiah	18.140.713	9.554.159
Rekening Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (¥JP48.793.099 pada tanggal 31 Maret 2018 dan ¥JP47.199.130 pada tanggal 31 Maret 2017)	457.679	421.016
Lain-lain (¥JP122.707 pada tanggal 31 Maret 2018 dan ¥JP129.911 pada tanggal 31 Maret 2017)	1.151	1.159
Total Rekening Yen Jepang	458.830	422.175
Total Bank	57.827.247	17.993.332
Total Kas dan Bank	57.862.613	18.030.336

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Cash in banks: (continued)		
Third parties (continued)		
Rupiah Accounts (continued)		
PT Bank Resona Perdania (Rp54,108,593 as of March 31, 2018 and Rp54,352,593 as of March 31, 2017)	3.934	4.081
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp43,895,252 as of March 31, 2018 and Rp41,901,618 as of March 31, 2017)	3.191	3.145
Others (Rp17,400,542 as of March 31, 2018 and Rp40,410,915 as of March 31, 2017)	1.265	3.034
Total Rupiah Accounts	18.140.713	9.554.159
Japanese Yen Accounts		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (JP¥48,793,099 as of March 31, 2018 and JP¥47,199,130 as of March 31, 2017)	457.679	421.016
Others (JP¥122,707 as of March 31, 2018 and JP¥129,911 as of March 31, 2017)	1.151	1.159
Total Japanese Yen Accounts	458.830	422.175
Total Cash in Banks	57.827.247	17.993.332
Total Cash on Hand and in Banks	57.862.613	18.030.336

There is no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2018 and 2017.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pihak ketiga	73.561.190	78.729.845
Pihak berelasi (Catatan 6a)	20.311	2.117
Sub-total	73.581.501	78.731.962
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.782.367)	(5.951.862)
Neto	68.799.134	72.780.100

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Third parties	73.561.190	78.729.845
Related parties (Note 6a)	20.311	2.117
Sub-total	73.581.501	78.731.962
Allowance for impairment losses	(4.782.367)	(5.951.862)
Net	68.799.134	72.780.100

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Saldo awal	5.951.862	5.669.101
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 25 dan 26)	(293.851)	2.807.814
Penghapusan selama tahun berjalan	(875.644)	(2.525.053)
Saldo akhir	4.782.367	5.951.862

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar	28.873.517	29.915.767
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	71.905	212.113
3 - 6 bulan	46.586	130.564
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	96.867	276.343
Lebih dari 1 tahun	3.329.500	3.487.584
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	32.418.375	34.022.371
Penjualan suku cadang		
Lancar	23.083.523	26.271.861
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	967.917	956.057
3 - 6 bulan	46.972	208.559
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	10.749	85.336
Lebih dari 1 tahun	212.644	517.324
Total piutang - penjualan suku cadang	24.321.805	28.039.137
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	15.957.619	14.418.522
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	439.474	1.168.852
3 - 6 bulan	34.639	133.352
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	44.390	134.874
Lebih dari 1 tahun	365.199	814.854
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	16.841.321	16.670.454
Total	73.581.501	78.731.962

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal of provision) during the year (Notes 25 and 26)
Write-off of accounts during the year
Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales and rental of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga yang berasal dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Penjualan suku cadang	24.301.584	28.038.910
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	16.841.231	16.668.564
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	19.946.879	18.226.607
Pertambangan	8.785.772	11.954.362
Konstruksi	3.685.724	3.841.402
Sub-total	32.418.375	34.022.371
Total	73.561.190	78.729.845
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.782.367)	(5.951.862)
Neto	68.778.823	72.777.983

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	6.421.620	12.015.460
Rupiah (Rp923.571.924.920 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp888.702.322.585 pada tanggal 31 Maret 2017)	67.139.570	66.714.385
Total	73.561.190	78.729.845

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$3.036.993 pada tanggal 31 Maret 2018 dan AS\$4.203.645 pada tanggal 31 Maret 2017 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties arising from:

Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Sales and rental of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah (Rp923.571.924.920 as of March 31, 2018 and Rp888,702,322,585 as of March 31, 2017)
Total

Trade receivables from certain customers amounting to US\$3,036,993 as of March 31, 2018 and US\$4,203,645 as of March 31, 2017 were charged with annual interest at 8.0% for the years ended March 31, 2018 and 2017 (Note 27).

As of March 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas penjualan alat berat, dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	20.222	802	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
PT Hexa Finance Indonesia	89	-	0,00%	-	PT Hexa Finance Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	1.315	-	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Total (Catatan 5)	20.311	2.117	0,01%	0,00%	Total (Note 5)

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dari PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas perbaikan alat berat kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga dan penjualan suku cadang.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	20.222	802	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp1.228.388 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp17.517.115 pada tanggal 31 Maret 2017)	89	1.315	(Rp1,228,388 as of March 31, 2018 and Rp17,517,115 as of March 31, 2017)
Total	20.311	2.117	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment, and repair services are as follows:

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties.

Trade receivables from PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") represent receivables arising from from technical service on repairs of heavy equipment to third parties.

Trade receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables arising from technical service on sales of heavy equipment to third parties and sales of spare parts.

The details of trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.913.669	460.816	0,68%	0,19%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.734.163	488.807	0,61%	0,20%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
ITOCHU Corporation, Jepang	1.951	-	0,00%	-	ITOCHU Corporation, Japan
Total	3.649.783	949.623	1,29%	0,39%	Total

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan unit dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari ITOCHU Corporation, Jepang ("ITOCHU") merupakan tagihan atas biaya-biaya ITOCHU yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	3.649.783	704.518	United States dollar
Yen Jepang (¥JP29.130.112)	-	245.105	Japanese Yen (JP¥29,130,112)
Total	3.649.783	949.623	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.913.669	460.816	0,68%	0,19%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.734.163	488.807	0,61%	0,20%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
ITOCHU Corporation, Jepang	1.951	-	0,00%	-	ITOCHU Corporation, Japan
Total	3.649.783	949.623	1,29%	0,39%	Total

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from unit resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from ITOCHU Corporation, Japan ("ITOCHU") represent receivables from claims on reimbursement for expenses of ITOCHU that were paid in advance by the Company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	3.649.783	704.518	United States dollar
Yen Jepang (¥JP29.130.112)	-	245.105	Japanese Yen (JP¥29,130,112)
Total	3.649.783	949.623	Total

As of March 31, 2018 and 2017, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	36.907.215	27.404.150	27,74%	28,26%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	25.723.982	16.954.914	19,33%	17,48%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	-	55	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Total (Catatan 13)	62.631.197	44.359.119	47,07%	45,74%	Total (Note 13)

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 31b).

Utang usaha kepada HCM merupakan utang atas beban lisensi (Catatan 31a).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	36.906.900	27.403.793	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp353.859.098.526 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp225.856.409.394 pada tanggal 31 Maret 2017)	25.723.982	16.954.914	(Rp353,859,098,526 as of March 31, 2018 and Rp225,856,409,394 as of March 31, 2017)
Yen Jepang			Japanese Yen
(¥JP33.610 pada tanggal 31 Maret 2018 dan ¥JP48.965 pada tanggal 31 Maret 2017)	315	412	(JP¥33,610 as of March 31, 2018 and JP¥48,965 as of March 31, 2017)
Total	62.631.197	44.359.119	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	36.907.215	27.404.150	27,74%	28,26%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	25.723.982	16.954.914	19,33%	17,48%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	-	55	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Total (Catatan 13)	62.631.197	44.359.119	47,07%	45,74%	Total (Note 13)

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 31b).

Trade payables to HCM represent payables for license expenses (Note 31a).

The details of trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	36.906.900	27.403.793	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp353.859.098.526 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp225.856.409.394 pada tanggal 31 Maret 2017)	25.723.982	16.954.914	(Rp353,859,098,526 as of March 31, 2018 and Rp225,856,409,394 as of March 31, 2017)
Yen Jepang			Japanese Yen
(¥JP33.610 pada tanggal 31 Maret 2018 dan ¥JP48.965 pada tanggal 31 Maret 2017)	315	412	(JP¥33,610 as of March 31, 2018 and JP¥48,965 as of March 31, 2017)
Total	62.631.197	44.359.119	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	39.934	28.591	0,03%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	2.211	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	105	-	0,00%	-	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	42.250	28.591	0,03%	0,03%	Total

Utang non-usaha kepada HCM, HMAP dan Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang ("HDS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCM, HMAP dan HDS.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

e. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang, dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 21)					Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 21)
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.716.725	6.800	0,50%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	1.362.717	-	0,40%	-	Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
PT Hexa Finance Indonesia	176.430	4.071	0,05%	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	20.222	13.823	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	8.714	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	8.000	240.475	0,00%	0,08%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.503	22.918	0,00%	0,01%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Total	3.294.311	288.087	0,96%	0,09%	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	39.934	28.591	0,03%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	2.211	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	105	-	0,00%	-	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	42.250	28.591	0,03%	0,03%	Total

Non-trade payables to HCM, HMAP and Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan ("HDS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by the HCM, HMAP and HDS.

As of March 31, 2018 and 2017, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

e. Sales and Purchases

The details of sales of heavy equipment and spare parts, and repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
	2018	2017	2018	2017	
Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 21)					Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 21)
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.716.725	6.800	0,50%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	1.362.717	-	0,40%	-	Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
PT Hexa Finance Indonesia	176.430	4.071	0,05%	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	20.222	13.823	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	8.714	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	8.000	240.475	0,00%	0,08%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.503	22.918	0,00%	0,01%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Total	3.294.311	288.087	0,96%	0,09%	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang, dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2018	2017	2018	2017
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	119.339.841	98.840.928	34,77%	33,03%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	113.488.184	73.849.943	33,06%	24,68%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	204.272	-	0,06%	-
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	176.139	381.469	0,05%	0,13%
Total	233.208.436	173.072.340	67,94%	57,84%

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31	
	2018	2017
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	37.018	35.917
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	552.578	594.738
Total	589.596	630.655

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Sales and Purchases (continued)

The details of purchases of heavy equipment and spare parts, and repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts</u>	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates	
Total	

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
Short-term employee benefits	
<u>Board of Directors</u>	
Short-term employee benefits	
Total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi
<u>Pemegang Saham</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang
<u>Entitas Sepengendali</u>
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa
7. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang
<u>Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya</u>
1. PT Hexa Finance Indonesia

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Suku cadang	80.280.551	65.354.159	Spare parts
Alat berat	22.042.583	19.806.139	Heavy equipment
Barang dalam perjalanan	3.807.756	10.891.018	Goods in transit
Barang dalam proses	2.336.240	1.762.758	Work in-process
Total	108.467.130	97.814.074	Total
Cadangan penurunan nilai pasar	(1.997.265)	(754.093)	Allowance for decline in market value
Neto	106.469.865	97.059.981	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties
<u>Shareholders</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan
<u>Entities under Common Control</u>
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
7. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan
<u>Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member</u>
1. PT Hexa Finance Indonesia

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Saldo awal	754.093	4.214.765	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.243.172	666.503	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(4.127.175)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.997.265	754.093	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$334.153.000 pada tanggal 31 Maret 2018 dan sebesar AS\$261.700.000 pada tanggal 31 Maret 2017, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$334,153,000 as of March 31, 2018 and US\$261,700,000 as of March 31, 2017, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Sewa dibayar di muka	643.757	602.640
Asuransi dibayar di muka	213.806	261.228
Biaya dibayar di muka lainnya	15.872	37.789
Total	873.435	901.657
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(543.700)	(675.056)
Bagian jangka panjang	329.735	226.601

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other prepayments
Total
Less:
Current portion
Long-term portion

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp1.483.350.000 (setara dengan AS\$111.370), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2017 (Catatan 25).

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp5.486.850.000 (setara dengan AS\$417.714), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2016 (Catatan 25).

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or representing 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$4,579,765.

On July 25, 2017, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp1,483,350,000 (equivalent to US\$111,370), presented as part of "Other Income" in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

On July 25, 2016, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp5,486,850,000 (equivalent to US\$417,714), presented as part of "Other Income" in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/ Year ended March 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.272.038	20.197	-	-	10.292.235	Land
Bangunan	29.988.554	-	50.665	7.625	30.031.594	Buildings
Mesin	7.732.903	87.384	-	20.109	7.800.178	Machinery
Kendaraan	5.452.528	253.647	179.768	267.911	5.618.032	Vehicles
Peralatan kantor	5.665.810	106.305	372.111	326.647	5.817.579	Office equipment
Perabotan kantor	2.465.729	101.988	-	78.036	2.489.681	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.231.494	165.403	-	250.089	7.146.808	Tools for after-sales services
Sub-total	68.809.056	734.924	602.544	950.417	69.196.107	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	160.628	545.793	(422.776)	-	283.645	Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	4.948.079	1.798.167	(179.768)	-	6.566.478	Vehicles
Total Harga Perolehan	73.917.763	3.078.884	-	950.417	76.046.230	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.980.319	1.514.365	-	4.706	13.489.978	Buildings
Mesin	5.981.602	816.998	-	20.109	6.778.491	Machinery
Kendaraan	4.954.944	213.826	118.732	267.911	5.019.591	Vehicles
Peralatan kantor	4.557.510	456.857	-	325.697	4.688.670	Office equipment
Perabotan kantor	2.049.027	166.678	-	77.926	2.137.779	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.094.386	131.150	-	249.361	6.976.175	Tools for after-sales services
Sub-total	36.617.788	3.299.874	118.732	945.710	39.090.684	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	1.261.408	1.881.519	(118.732)	-	3.024.195	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	37.879.196	5.181.393	-	945.710	42.114.879	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	36.038.567				33.931.351	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017/ Year ended March 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.272.038	-	-	-	10.272.038	Land
Bangunan	29.334.875	7.971	658.498	12.790	29.988.554	Buildings
Mesin	8.242.159	184.334	(617.102)*	76.488	7.732.903	Machinery
Kendaraan	5.749.251	182.189	-	478.912	5.452.528	Vehicles
Peralatan kantor	5.520.746	133.177	129.908	118.021	5.665.810	Office equipment
Perabotan kantor	2.460.330	45.035	23.255	62.891	2.465.729	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.227.844	115.446	1.360	113.156	7.231.494	Tools for after-sales services
Sub-total	68.807.243	668.152	195.919	862.258	68.809.056	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	172.370	809.706	(821.448)	-	160.628	Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	993.895	3.954.184	-	-	4.948.079	Vehicles
Total Harga Perolehan	69.973.508	5.432.042	(625.529)	862.258	73.917.763	Total Cost

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (lanjutan) Year ended March 31, 2017 (continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.497.464	1.488.665	-	5.810	11.980.319	Buildings
Mesin	5.430.026	1.033.861	(406.577)*	75.708	5.981.602	Machinery
Kendaraan	5.088.481	331.442	-	464.979	4.954.944	Vehicles
Peralatan kantor	4.168.079	500.832	-	111.401	4.557.510	Office equipment
Perabotan kantor	1.898.496	212.568	-	62.037	2.049.027	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.025.364	182.178	-	113.156	7.094.386	Tools for after-sales services
Sub-total	34.107.910	3.749.546	(406.577)	833.091	36.617.788	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	116.478	1.144.930	-	-	1.261.408	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	34.224.388	4.894.476	(406.577)	833.091	37.879.196	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	35.749.120				36.038.567	Net Book Value

*) Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan sebesar AS\$218.952

*) Reclassification of fixed assets to inventory of US\$218,952

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	178.409	405.289	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 23)	2.801.671	2.513.945	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.201.313	1.975.242	General and administrative expenses (Note 24)
Total (Catatan 32)	5.181.393	4.894.476	Total (Note 32)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2018, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2018, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018/March 31, 2018			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	85%	283.645	Oktober/October 2018
			Buildings
31 Maret 2017/March 31, 2017			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	80%	160.628	Juli/July 2017
			Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of construction in-progress are as follows:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Harga jual	27.737	80.057	Proceeds
Nilai buku neto	325	15.057	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 25)	27.412	65.000	Gain on sale of fixed assets - net (Note 25)

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$4.382 dan AS\$14.110 (Catatan 25).

Net book value of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2018 and 2017 amounted to US\$4,382 and US\$14,110, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar AS\$24.069.625 dan AS\$22.191.621.

As of March 31, 2018 and 2017, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$24,069,625 and US\$22,191,621, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$97.924.123 dan Rp8.797.000.000 (total setara dengan AS\$98.576.139) pada tanggal 31 Maret 2018 dan sebesar AS\$48.040.243 pada tanggal 31 Maret 2017, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$97,924,123 and Rp8,797,000,000 (total equivalent to US\$98,576,139) as of March 31, 2018 and US\$48,040,243 as of March 31, 2017, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2018 and 2017, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pihak ketiga:		
PT Arthaasia Finance	3.374.891	3.562.033
PT Orix Indonesia Finance	27.682	140.129
Total	3.402.573	3.702.162
Dikurangi beban bunga	(379.485)	(472.106)
Neto	3.023.088	3.230.056
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.771.235)	(1.401.033)
Bagian jangka panjang	1.251.853	1.829.023

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/March 31, 2018		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	2.050.633	(279.398)	1.771.235
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.351.940	(100.087)	1.251.853
Total	3.402.573	(379.485)	3.023.088

	31 Maret 2017/March 31, 2017		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.718.011	(316.978)	1.401.033
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.984.151	(155.128)	1.829.023
Total	3.702.162	(472.106)	3.230.056

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Rupiah		
PT Arthaasia Finance	6,25%	6,25%
PT Orix Indonesia Finance	6,00%	6,00%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company has finance lease commitments for vehicles and expiring on various dates with details as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Third parties:		
PT Arthaasia Finance	3.374.891	3.562.033
PT Orix Indonesia Finance	27.682	140.129
Total	3.402.573	3.702.162
Less amount applicable to interest	(379.485)	(472.106)
Net	3.023.088	3.230.056
Less current maturities	(1.771.235)	(1.401.033)
Long-term maturities	1.251.853	1.829.023

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by year of maturity are as follows:

	31 Maret 2018/March 31, 2018		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Within one year	2.050.633	(279.398)	1.771.235
More than one year but no more than five years	1.351.940	(100.087)	1.251.853
Total	3.402.573	(379.485)	3.023.088

	31 Maret 2017/March 31, 2017		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Within one year	1.718.011	(316.978)	1.401.033
More than one year but no more than five years	1.984.151	(155.128)	1.829.023
Total	3.702.162	(472.106)	3.230.056

Interest rates per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Rupiah		
PT Arthaasia Finance	6,25%	6,25%
PT Orix Indonesia Finance	6,00%	6,00%

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	872.494	846.989	Beginning Balance
Penambahan	6.425	25.505	Additions
Saldo Akhir	878.919	872.494	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	530.837	364.961	Beginning Balance
Penambahan	143.812	165.876	Additions
Saldo Akhir	674.649	530.837	Ending Balance
Neto	204.270	341.657	Net

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 23)	80.535	92.890	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	63.277	72.986	General and administrative expenses (Note 24)
Total (Catatan 32)	143.812	165.876	Total (Note 32)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015	-	2.993.291	Corporate Income Tax Year 2015
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011	117.991	121.845	Value Added Tax Year 2011
Tahun 2012	203.988	635.015	Year 2012
Tahun 2013	511.523	-	Year 2013
Tahun 2015	551.623	-	Year 2015
Tahun 2016	199.941	-	Year 2016
Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2015	194.983	-	Income Tax Under Article 22 Year 2015
Tahun 2016	29.927	-	Year 2016
Total	1.809.976	3.750.151	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2004

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat tertanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102).

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan atas PPN tahun 2004. Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan menerima surat dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan atas PPN tahun 2004 sebesar Rp10.273.030.241 (setara dengan AS\$821.842) dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2015. Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp518.669.555 (setara dengan AS\$41.494) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat kepada DJP untuk mengurangi STP. Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan klaim Perusahaan atas STP sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$82.548) menjadi sebesar Rp52.757.928 (setara dengan AS\$4.032). Perusahaan menerima keputusan DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp52.757.928 (setara dengan AS\$4.032) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp1.027.303.025 (setara dengan AS\$78.516).

Pada tanggal 5 Februari 2015, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 7 November 2014. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerima putusan dari MA yang menyatakan menolak peninjauan kembali yang diajukan DJP ke MA.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Value Added Tax ("VAT") for 2004

On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter dated August 24, 2011 with an agreed amount on SKPKB of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102).

On August 10, 2012, the Company received letter from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On November 5, 2012, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On November 12, 2014, the Company received letter from the Tax Court which approved a portion of the Company's appeal for 2004 VAT amounting to Rp10,273,030,241 (equivalent to US\$821,842) and received by the Company on February 6, 2015. The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp518,669,555 (equivalent to US\$41,494) as part of "Other Expenses".

On December 15, 2014, the Company submitted letter to the DGT to reduce the STP. On April 2, 2015, the Company received Letter from the DGT regarding acceptance of the Company's claims on STP amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$82,548) to become Rp52,757,928 (equivalent to US\$4,032). The Company accepted the DGT's decision and recorded the correction of Rp52,757,928 (equivalent to US\$4,032) as part of "Other Expenses".

On May 7, 2015, the Company received the refund of Rp1,027,303,025 (equivalent to US\$78,516).

On February 5, 2015, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") for the decision letter from the Tax Court dated November 7, 2014. On June 21, 2017, the Company received decision letter from SC regarding with the rejection of civil review from DGT to SC.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

PPN Masa Januari - November 2007

Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216).

Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2007

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067).

VAT for January to November 2007

The Company received the result of tax assessment VAT for January to November 2007 based on the SKPKB dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216).

The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195). On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007.

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal for VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam SKPKB sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588).

Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan tertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2007 (continued)

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819).

On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision from Tax Court dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

On January 15, 2010, the Company received the result of tax assessment for its VAT for September to November 2008 based on SKPKB amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter dated March 29, 2010 with an agreed amount on STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588).

On December 14, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

**12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)**

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam SKPLB sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 25 Maret 2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP atas PPN masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of VAT for December 2008 based on SKPLB amounting to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent objection dated March 25, 2010.

On December 27, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September to November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 29 Juni 2016, yang menyetujui kurang bayar beserta koreksinya sebesar AS\$414.400 dari sebelumnya sebesar AS\$425.630 yang diajukan oleh DJP. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp152.500.333 (setara dengan AS\$11.230) pada tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 29 November 2016. Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$456.814 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016 (Catatan 29). Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 1 Agustus 2012, 15 Agustus 2012, dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 31 Oktober 2012 dan 2 November 2012.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2010 (continued)

On October 16, 2013, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2016, the Company received Tax Decision Letter from the Tax Court dated June 29, 2016 which approved the underpayment and the related correction totaling to US\$414,400 from US\$425,630 which was proposed by the DGT. The Company received the refund amounting to Rp152,500,333 (equivalent to US\$11,230) on December 2, 2016 based on the DGT's decision letter dated November 29, 2016. The Company charged the tax assessment result of US\$456,814 as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). On September 28, 2016, the Company filed a Memori Peninjauan Kembali. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

In 2012, the Company received result of tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in the SKPKB dated August 1, 2012, August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters dated October 31, 2012 and November 2, 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa surat dari DJP mengenai koreksi atas SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April 2010 - Desember 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225) dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 20 Oktober 2015 untuk PPN masa April - Mei 2010, tanggal 27 Oktober 2015 untuk PPN masa Juni - Agustus 2010 dan Januari - Februari 2011 dan untuk PPN masa September - November 2010, tanggal 23 November 2015 untuk PPN masa Desember 2010 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa April 2010 - Februari 2011 sebesar Rp5.477.488.751 (setara dengan AS\$400.667). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp2.024.421.346 (setara dengan AS\$150.164) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.449.285.016 (setara dengan AS\$252.308) untuk PPN masa Mei - September 2010, Desember 2010 dan Januari - Februari 2011.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

On October 11, 2013, the Company received several letters from the DGT regarding the correction of the SKPKB on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

On October 28, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT April 2010 - December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT January 2011 - March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225) compensated with other tax liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2015, the Company received Decision Letter dated October 20, 2015 for VAT April - May 2010, October 27, 2015 for VAT June - August 2010 and January - February 2011 and for VAT September - November 2010, dated November 23, 2015 for VAT December 2010 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for April 2010 - February 2011 of Rp5,477,488,751 (equivalent to US\$400,667). The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp2,024,421,346 (equivalent to US\$150,164) as part of "Other Expenses" account. In February 2016, the Company received the tax refund of Rp3,449,285,016 (equivalent to US\$252,308) for VAT May - September 2010, December 2010 and January - February 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada bulan Juni, Juli, September dan Oktober 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk PPN tahun 2010 masing-masing sebesar Rp1.970.805.614 (setara dengan AS\$166.277), Rp519.593.924 (setara dengan AS\$39.422), Rp328.512.228 (setara dengan AS\$24.954) dan Rp155.282.942 (setara dengan AS\$12.565) untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2010, setelah dikurangi liabilitas pajak lainnya sebesar Rp57.398.121 (setara dengan AS\$4.268). Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, klaim PPN masa Maret 2011 Rp1.623.077.453 (pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing setara dengan AS\$117.991 dan AS\$121.845) masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

In June, July, September and October 2016, the Company received the remaining tax refund for claim for tax refund VAT 2010 amounting to Rp1,970,805,614 (equivalent to US\$166,277), Rp519,593,924 (equivalent to US\$39,422), Rp328,512,228 (equivalent to US\$24,954) and Rp155,282,942 (equivalent to US\$12,565), respectively, for period April until December 2010, after compensated with other tax liabilities of Rp57,398,121 (equivalent to US\$4,268). Until the completion date of the financial statements, claim for VAT for March 2011 of Rp1,623,077,453 (as of March 31, 2018 and 2017 equivalent to US\$117,991 and US\$121,845, respectively) is still in process in the Tax Court.

VAT for January to December 2012

On January 24, 2014, the Company received the result of tax assessment for its VAT for January - November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB for VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January - November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection dated April 8, 2014 regarding SKPKB for VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP for VAT for the months of January - December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat tertanggal 27 Maret 2015, 30 Maret 2015, dan 31 Maret 2015, dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 22 September 2017 dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa Januari 2012 - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada tanggal 15 Februari 2018 dan 19 Februari 2018 berdasarkan SPMKP tertanggal 12 Februari 2017. Pada tanggal 20 Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 22 September 2017. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$470.310) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 2 Maret 2018 dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$54.604). Atas SKPKB yang diterima, pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan menyatakan tidak sepenuhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan akan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan AS\$13.391) diterima oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 26).

**12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)**

VAT for January to December 2012 (continued)

In March 2015, the Company received letters dated March 27, 2015, March 30, 2015, and March 31, 2015, from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). On June 26, 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received Tax Decision Letter from the Tax Court dated September 22, 2017 which approved the Company's appeal for its VAT periode January 2012 to December 2012. The Company already received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to 817,048) on February 15, 2018 and February 19, 2018 based on SPMKP dated February 12, 2018. On December 20, 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017. On January 23, 2018, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for July to December 2013

On March 2, 2018, the Company received result of tax assessments on VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$476,454) as stated in the SKPKB dated March 2, 2018, and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$53,098). On March 20, 2018, the Company paid the above underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not fully agree with the assessment and will sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2015

Pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2015 yang tertuang dalam SKPLB tanggal 17 Juli 2017 sebesar AS\$2.594.744 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$2.993.291. SKPLB sebesar AS\$2.594.744 tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan tanggal 25 Oktober 2017 sebesar AS\$995.581.

Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$398.927 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 29).

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$644.652) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 31 Juli 2017 dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH Badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan menyatakan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan.

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$224.910) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 31 Juli 2017. Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH Badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan menyatakan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan melalui surat yang bertanggal 25 Oktober 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak tertanggal 13 Maret 2018 atas keberatan pajak penghasilan Pasal 22 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan ini.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2015

On July 17, 2017, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2015 as stated in the SKPLB dated July 17, 2017 of US\$2,594,744 out of the Company's claim of US\$2,993,291. SKPLB of US\$2,594,744 was compensated with tax payable and/or prepaid tax through Instruction Letter to Pay ("SPMKP") dated August 14, 2017. The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated October 25, 2017, with the agreed amount of the correction of US\$995,581.

The Company charged the tax assessment result of US\$398,927 as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

VAT for April 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received result of tax assessments on VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) as stated in the SKPKB dated July 31, 2017, and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent the objection letter.

Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received result of tax assessments on income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 totaling to Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$224,910) as stated in the SKPKB dated July 31, 2017. Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination dated October 25, 2017.

In 2018, the Company received Tax Decision Letter dated March 13, 2018 for income tax under Article 22 which rejected the Company's objection for income tax under Article 22. The Company will filled an appeal to the Tax Court for the DGT's decision.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 6c)	62.631.197	44.359.119
Pihak ketiga	3.611.494	3.992.920
Total	66.242.691	48.352.039

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Suku cadang	2.654.146	2.777.035
Pemeliharaan dan perbaikan	487.787	447.991
Alat berat	363.402	681.111
Lain-lain	106.159	86.783
Total	3.611.494	3.992.920

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	317.586	577.752
Rupiah (Rp45.263.691.564 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp45.373.244.368 pada tanggal 31 Maret 2017)	3.290.469	3.407.532
Dolar Australia (AUD2.588 pada tanggal 31 Maret 2018 dan AUD9.987 pada tanggal 31 Maret 2017)	1.980	7.636
Yen Jepang (¥JP155.515)	1.459	-
Total	3.611.494	3.992.920

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Lancar	15.024.825	38.329.789
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	50.891.997	9.962.196
3 - 6 bulan	269.511	2.456
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	56.358	57.598
Total	66.242.691	48.352.039

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pihak berelasi (Note 6c)	62.631.197	44.359.119
Third parties	3.611.494	3.992.920
Total	66.242.691	48.352.039

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Spare parts	2.654.146	2.777.035
Repairs and maintenance	487.787	447.991
Heavy equipment	363.402	681.111
Others	106.159	86.783
Total	3.611.494	3.992.920

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
United States dollar	317.586	577.752
Rupiah (Rp45,263,691,564 as of March 31, 2018 and Rp45,373,244,368 as of March 31, 2017)	3.290.469	3.407.532
Australian dollar (AUD2,588 as of March 31, 2018 and AUD9,987 as of March 31, 2017)	1.980	7.636
Japanese Yen (JP¥155,515)	1.459	-
Total	3.611.494	3.992.920

The aging analysis of trade payables based on due dates are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Current	15.024.825	38.329.789
Overdue:		
Less than 3 months	50.891.997	9.962.196
3 - 6 months	269.511	2.456
Over 6 months - 1 year	56.358	57.598
Total	66.242.691	48.352.039

As of March 31, 2018 and 2017, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang sebesar AS\$9.213.900 dan AS\$4.718.663 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advance received from customers for purchase heavy equipment and spare parts amounted to US\$9,213,900 and US\$4,718,663 as of March 31, 2018 and 2017, respectively.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	32.278.425	26.992.916	Repairs and maintenance services
Royalti (Catatan 31f)	6.802.783	-	Royalty (Note 31f)
Penjualan alat berat	373.693	1.551.743	Sales of heavy equipment
Suku cadang	1.446	166.758	Spare parts
Lain-lain	531.265	234.989	Others
Total	39.987.612	28.946.406	Total

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$1.927.452 dan AS\$640.657 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$1,927,452 and US\$640,657 as of March 31, 2018 and 2017, respectively.

16. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

- a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya, sebesar AS\$630.565 dan AS\$288.109 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

16. PREPAID VALUE ADDED TAX AND TAXES PAYABLE

- a. Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period, amounted to US\$630,565 and US\$288,109 as of March 31, 2018 and 2017, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DI
MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

16. PREPAID VALUE ADDED TAX AND TAXES
PAYABLE (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	9.649	9.693	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	5	700	<i>Article 15</i>
Pasal 21	132.411	153.179	<i>Article 21</i>
Pasal 23	36.164	41.317	<i>Article 23</i>
Pasal 26	4.066	19.426	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 29)	1.885.335	1.154.381	<i>Article 29 (Note 29)</i>
Total	2.067.630	1.378.696	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Imbalan paska-kerja	7.066.334	6.423.073	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.571.067	1.523.070	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	8.637.401	7.946.143	Total

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 7,50% dan 8,11%/7.50% and 8.11%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 8,00%/8.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2018 dan 3 April 2017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 23, 2018 and April 3, 2017 for the years ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Biaya jasa kini	596.499	543.846
Biaya bunga	504.439	625.431
Beban imbalan paska-kerja (Catatan 23 dan 24)	1.100.938	1.169.277

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	6.423.073	7.560.851
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.100.938	1.169.277
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	129.272	(2.036.143)
Pembayaran selama tahun berjalan	(383.835)	(245.370)
Laba selisih kurs	(203.114)	(25.542)
Saldo akhir tahun	7.066.334	6.423.073

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	6.423.073	7.560.851
Biaya jasa kini	596.499	543.846
Biaya bunga	504.439	625.431
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	129.272	(2.036.143)
Pembayaran selama tahun berjalan	(383.835)	(245.370)
Laba selisih kurs	(203.114)	(25.542)
Saldo akhir tahun	7.066.334	6.423.073

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Current service cost	596.499
Interest cost	504.439
Post-employment benefits expenses (Notes 23 and 24)	1.100.938

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Balance at beginning of year	7.560.851
Employee benefits expense recognized in profit or loss	1.169.277
Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income	(2.036.143)
Payments during the year	(245.370)
Gain on foreign exchange	(25.542)
Balance at end of year	6.423.073

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year	7.560.851
Current service cost	596.499
Interest cost	504.439
Actuarial losses (gains) on obligation	(2.036.143)
Payments during the year	(245.370)
Gain on foreign exchange	(25.542)
Balance at end of year	6.423.073

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Maret 2017/ March 31, 2017		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(854.914)	562.179	(559.679)	653.837	Effect on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dalam jangka waktu 12 bulan	233.807	309.266	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	376.662	569.463	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.277.082	1.435.162	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	83.548.799	78.518.481	More than 5 years
Total	85.436.350	80.832.372	Total

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employment Benefits

a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	207.200	213.004	Current service cost
Biaya bunga	119.615	134.908	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(42.001)	(302.539)	Recognition of actuarial gains during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 23 dan 24)	284.814	45.373	Other long-term employment benefits expenses (Notes 23 and 24)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.523.070	1.630.907	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	284.814	45.373	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(188.653)	(147.701)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(48.164)	(5.509)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.571.067	1.523.070	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	1.523.070	1.630.907
Biaya jasa kini	207.200	213.004
Biaya bunga	119.615	134.908
Laba aktuarial atas kewajiban	(42.001)	(302.539)
Pembayaran selama tahun berjalan	(188.653)	(147.701)
Laba selisih kurs	(48.164)	(5.509)
Saldo akhir tahun	1.571.067	1.523.070

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Maret 2017/ March 31, 2017	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(147.151)	63.977	(89.526)	101.199

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dalam jangka waktu 12 bulan	143.814	203.938	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	196.443	157.484	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	847.629	697.775	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	10.330.545	11.975.475	More than 5 years
Total	11.518.431	13.034.672	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing adalah 10,03 tahun dan 14,55 tahun.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.523.070	1.630.907	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	207.200	213.004	Current service cost
Biaya bunga	119.615	134.908	Interest cost
Laba aktuarial atas kewajiban	(42.001)	(302.539)	Actuarial gains on obligation
Pembayaran selama tahun berjalan	(188.653)	(147.701)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(48.164)	(5.509)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.571.067	1.523.070	Balance at end of year

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(147.151)	63.977	Effect on the defined benefit obligation

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Dalam jangka waktu 12 bulan	143.814	203.938	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	196.443	157.484	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	847.629	697.775	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	10.330.545	11.975.475	More than 5 years
Total	11.518.431	13.034.672	Total

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2018 and 2017 are 10.03 years and 14.55 years, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

18. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2018 and 2017 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(116.583)	Stock issuance costs
Neto	7.998.836	Net

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 September 2017, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$14.456.400 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 atau sebesar AS\$0,01721 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2017.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 20, 2017, which were notarized by Deed No. 12 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$14,456,400 from the net income for the year ended March 31, 2017 amounting to US\$0.01721 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 September 2016, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 105 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$106.008.000 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 atau sebesar AS\$0,0071 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$5.964.000 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar AS\$0,1191 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$100.044.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2016.

21. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Penjualan alat berat		
Pihak ketiga	187.149.889	153.642.015
Pihak berelasi (Catatan 6e)	3.087.441	262.015
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	87.290.755	82.137.632
Pihak berelasi (Catatan 6e)	29.179	20.286
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	65.493.185	63.190.305
Pihak berelasi (Catatan 6e)	177.691	5.786
Total	343.228.140	299.258.039

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Penjualan dan penyewaan alat berat	171.076.981	145.110.987
Penjualan suku cadang	55.937.714	54.746.834
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	45.704.629	43.479.534
Total	272.719.324	243.337.355

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 27, 2016, which were notarized by Deed No. 105 on the same date of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$106,008,000 from the net income for the year ended March 31, 2016 amounting to US\$0.0071 per share or equal to US\$5,964,000 and from unappropriated retained earnings amounting to US\$0.1191 per share or equal to US\$100,044,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2016.

21. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
2018	2017
Penjualan alat berat	
Pihak ketiga	187.149.889
Pihak berelasi (Catatan 6e)	3.087.441
Penjualan suku cadang	
Pihak ketiga	87.290.755
Pihak berelasi (Catatan 6e)	29.179
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	
Pihak ketiga	65.493.185
Pihak berelasi (Catatan 6e)	177.691
Total	343.228.140

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2018 and 2017.

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
2018	2017
Penjualan dan penyewaan alat berat	171.076.981
Penjualan suku cadang	55.937.714
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	45.704.629
Total	272.719.324

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

22. COST OF REVENUES (continued)

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% from total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2018	2017	2018	2017	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31					
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	119.339.841	98.840.928	34,77%	33,03%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	113.488.184	73.849.943	33,06%	24,68%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Total	232.828.025	172.690.871	67,83%	57,71%	Total

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Royalti (Catatan 31f)	6.802.783	-	Royalty (Note 31f)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	6.537.394	6.065.136	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.801.671	2.513.945	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Sewa	1.865.620	2.958.783	Rental
Perjalanan dinas	1.318.251	1.294.503	Travelling
Tenaga kerja honorer	792.840	720.489	Honorary
Komunikasi	648.683	671.343	Communication
Servis berkala	613.608	610.112	Periodical service
Asuransi	518.390	543.546	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	510.827	445.161	Repairs and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	376.074	127.057	Training and education
Air, gas dan listrik	315.312	300.937	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	290.188	252.145	Professional fees
Pajak dan perizinan	129.630	96.668	Taxes and licenses
Jamuan	94.268	105.643	Entertainment
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	80.535	92.890	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	1.122.455	827.648	Others
Total	24.818.529	17.626.006	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	6.726.940	6.623.694
Keperluan kantor	2.388.863	2.248.298
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.201.313	1.975.242
Tenaga kerja honorer	1.009.070	916.986
Perbaikan dan pemeliharaan	836.284	521.154
Komunikasi	552.582	571.885
Asuransi	424.137	444.719
Air, gas dan listrik	257.983	246.221
Honorarium tenaga ahli	237.427	206.300
Pajak dan perizinan	106.061	79.092
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	63.277	72.986
Lain-lain	133.041	84.120
Total	14.936.978	13.990.697

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Office supplies
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Honorary
Repairs and maintenance
Communication
Insurance
Water, gas and electricity
Professional fees
Taxes and licenses
Amortization of intangible assets (Note 11)
Others
Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Insentif penjualan suku cadang (Catatan 31g)	473.342	-
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	293.851	-
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	111.370	417.714
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	43.918	47.436
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	23.030	50.890
Klaim ke pemasok	16.273	25.294
Denda kepada pelanggan	9.158	10.778
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	1.782.620
Lain-lain	456.405	359.667
Total	1.427.347	2.694.399

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Parts sales incentive (Note 31g)
Reversal of provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Cash dividend income (Note 9)
Rental of workshop and office space
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Claims to suppliers
Penalties from customers
Net gains on foreign exchange of operating activities
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.167.135	-
Beban klaim garansi - neto	208.949	241.589
Beban pajak	112.455	363.521
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	2.807.814
Lain-lain	153.703	8.431
Total	1.642.242	3.421.355

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange on operating activities
Warranty claim expense - net
Tax expenses
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Others
Total

27. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Jasa giro	350.093	735.933
Piutang usaha (Catatan 5)	143.312	1.190.205
Total	493.405	1.926.138

27. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts
Trade receivables (Note 5)
Total

28. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Utang sewa pembiayaan	404.601	313.816
Utang bank	-	459.935
Total	404.601	773.751

28. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

Finance lease payables
Bank loan
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(7.875.809)	(5.572.068)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 12)	(398.927)	(456.814)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	196.999	(628.329)
Beban pajak penghasilan - neto	(8.077.737)	(6.657.211)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.627.218	24.729.412
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.754.029	1.133.107
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	1.243.172	666.503
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	561.986	790.528
Bunga utang sewa pembiayaan	404.144	311.324
Penyusutan aset tetap	237.597	356.584
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.213.963)	(1.803.323)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.169.495)	282.761
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(29.475)	(123.626)
Penghapusan persediaan	-	(4.127.175)
Beda temporer neto	787.995	(2.513.317)
Ditambah (dikurangi) beda permanen:		
Pajak dan perizinan	188.570	440.160
Alat tulis kantor	110.685	147.548
Jamuan	56.774	54.323
Sumbangan	20.530	15.950
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(350.093)	(735.933)
Lain-lain	61.556	150.126
Beda permanen neto	88.022	72.174
Penghasilan kena pajak	31.503.235	22.288.269

29. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense

Current tax:
Current year
Previous year
tax audit (Note 12)
Deferred tax benefit (expense)
Income tax expense - net

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of finance lease assets
Provision for decline in market value of inventories
Provision for employee benefits - net
Interest on finance lease payables
Depreciation of fixed assets
Payment of finance lease payables
Provision (reversal of provision) for impairment losses on trade receivables
Gain on disposal of fixed assets - net
Inventories written-off
Net temporary differences
Add (deduct) permanent differences:
Taxes and licenses
Office supplies
Entertainment
Donation
Interest income already subjected to final tax
Others
Net permanent differences
Taxable income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

29. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Penghasilan kena pajak	31.503.235	22.288.269	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(7.875.809)	(5.572.068)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	2.772.494	2.026.800	Article 22
Pasal 23	1.543.271	2.390.887	Article 23
Pasal 25	1.674.709	-	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	5.990.474	4.417.687	Total prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 16b)	(1.885.335)	(1.154.381)	Income tax payable under Article 29 (Note 16b)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2017.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2018 as mentioned above will be reported in the 2017 Annual Tax Return.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2016.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2017 as mentioned above has been reported in the 2016 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Penyusutan aset sewa pembiayaan	438.507	283.277	Depreciation of finance lease assets
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	310.793	166.626	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	140.497	197.632	Provision for employee benefits - net
Bunga utang sewa pembiayaan	101.036	77.831	Interest on finance lease payables
Penyusutan aset tetap	59.399	89.146	Depreciation of fixed assets
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(553.491)	(450.831)	Payment of finance lease payables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(292.374)	70.691	Provision (reversal of provision) for impairment losses on trade receivables
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(7.368)	(30.907)	Gain on disposal of fixed assets - net
Penghapusan persediaan	-	(1.031.794)	Inventories written-off
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	196.999	(628.329)	Deferred income tax benefit (expense) - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	30.627.218	24.729.412	Income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.656.804)	(6.182.353)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(22.006)	(18.044)	Tax effect on permanent differences
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(398.927)	(456.814)	Previous year tax audit
Beban pajak penghasilan - neto	(8.077.737)	(6.657.211)	Income tax expense - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Piutang usaha - neto	1.195.592	1.487.966	Trade receivables - net
Aset tetap - neto	503.485	451.454	Fixed assets - net
Persediaan - neto	499.316	188.523	Inventories - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.159.351	1.986.536	Long-term employee benefits liability
Total aset pajak tangguhan	4.357.744	4.114.479	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liability:
Utang sewa pembiayaan	(156.134)	(142.186)	Finance lease payables
Aset pajak tangguhan - neto	4.201.610	3.972.293	Deferred tax assets - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018 and 2017, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 250.014.842.576 ¥JP/JP¥ 48.915.806	18.176.079 458.830	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 923.571.924.920	67.139.570	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp 1.228.388	89	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 2.415.402.284	175.589	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 24.898.029.856	1.809.976	Estimated claims for tax refund
Total Aset		87.760.133	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 45.263.691.564 AUD/AUD 2.588 ¥JP/JP¥ 155.515	3.290.469 1.980 1.459	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 353.859.098.526 ¥JP/JP¥ 33.610	25.723.982 315	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 122.656.642.984 ¥JP/JP¥ 37.399 SGD/SGD 1.888	8.916.592 351 1.439	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 3.468.273 SGD/SGD 1.720	32.538 1.311	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 3.218.904.000	234.000	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 17.511.319.220	1.272.995	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 28.442.318.280	2.067.630	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 41.585.598.528	3.023.088	Finance lease payables
Total Liabilitas		44.568.149	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		43.191.984	Net Monetary Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2018 and 2017, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2017/March 31, 2017

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 127.763.882.323 ¥JP/JP¥ 50.174.401	9.591.163 422.175	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 888.702.322.585	66.714.385	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp 17.517.115	1.315	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 3.582.500.723	268.936	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 29.130.112	245.105	Related party
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 10.082.132.060	756.860	Estimated claims for tax refund
Total Aset		77.999.939	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 45.373.244.368 AUD/AUD 9.987	3.407.532 7.636	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 225.856.409.394 ¥JP/JP¥ 48.965	16.954.914 412	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 57.811.245.741	4.339.858	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 2.506.611	21.091	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 9.699.333.707 AUD/AUD 1.316	728.123 1.006	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 6.355.928.656	477.136	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 18.365.609.416	1.378.696	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 43.027.575.976	3.230.056	Finance lease payables
Total Liabilitas		30.546.460	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		47.453.479	Net Monetary Assets

Pada tanggal 28 Juni 2018, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,75 untuk Rp10.000, AS\$0,75 untuk AUD1, AS\$0,72 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 28 Juni 2018, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut akan bertambah sebesar AS\$2.062.929.

As of June 28, 2018, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.75 to Rp10,000, US\$0.75 to AUD1, US\$0.72 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 28, 2018, the net monetary assets as of March 31, 2018 will increase by US\$2,062,929.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018:

a. Perjanjian Royalti

Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan dan HCM, pemegang saham Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi teknis dimana HCM memberikan hak lisensi kepada Perusahaan untuk memperbaiki, merekonstruksi dan menjual komponen alat berat tersebut dengan tidak dikenakan biaya royalti akan tetapi dikenakan biaya lisensi tahunan sejak tanggal 1 April 2013. Biaya lisensi tahunan sebesar ¥JP6.000.000 (setara dengan AS\$50.485) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016 (Catatan 22). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c). Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 10 Juli 2014, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam proses.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 7 Oktober 2014 antara HMAP dan Perusahaan, kedua pihak sepakat untuk mengganti nama model produk "John Deere" yang tertera pada perjanjian awal dan memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018:

a. Royalty Agreement

On July 30, 2013, the Company and HCM, the Company's shareholder, entered into a technical license agreement whereby HCM granted a royalty-free right to the Company to repair, re-manufacture and sell heavy equipment components to be charged with annual license fee starting April 1, 2013. Annual license fee amounted to JP¥6,000,000 (equivalent to US\$50,485) for the year ended March 31, 2017 is recorded as part of "Cost of Revenues" account in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22). This agreement is valid until March 31, 2017.

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold (Note 6c). Based on the Letter of Appointment from HCM dated July 10, 2014, this agreement is valid until December 31, 2016. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated October 7, 2014, entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the "John Deere" product on the original agreement and extended the agreement until December 31, 2016. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018: (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018: (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide the training to certain third parties.

e. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2018, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2018.

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2019.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 29 Maret 2019.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018: (continued)

e. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2018, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$24,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facility for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2018.

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until May 13, 2019.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 29, 2019.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- Pada tanggal 10 November 2008, dan amandemen terakhir tertanggal 10 November 2017, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal amandemen terakhir dengan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$20.000.000 untuk Perusahaan.
- Pada tanggal 10 November 2008, dan amandemen terakhir tertanggal 10 November 2017, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000 menjadi masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal amandemen terakhir.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 1 April 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dengan batas maksimum fasilitas menjadi sebesar AS\$15.000.000.
- Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018: (continued)

e. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2018, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- On November 10, 2008, and latest amendment dated November 10, 2017, the Company and its related parties (i.e. HMAP, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the latest amendment with a maximum credit facility to become US\$20,000,000 for the Company.
- On November 10, 2008, and latest amendment dated November 10, 2017, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively, to become US\$5,000,000 and US\$15,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the latest amendment.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2018. On April 1, 2018, this facility has been extended until March 31, 2019 with a maximum credit facility to become US\$15,000,000.
- On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest until March 31, 2019 and maximum credit facility became US\$60,000,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018: (lanjutan)

f. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari Construction Machinery Business seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perjanjian Hitachi Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian Hitachi Brand Value, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value dan Hitachi Brand Value untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar AS\$6.802.783 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 23). Perusahaan juga mengakui biaya yang masih harus dibayar atas royalti pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar AS\$6.802.783 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan tahun 2017 (Catatan 15).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018: (continued)

f. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM Individual Construction Machinery Brand Value agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the Construction Machinery Business Brand, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into Agreement Regarding Hitachi Brand Value, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on the agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

The Company already recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$6,802,783 for the year ended March 31, 2018 and recorded as part of "Selling Expenses" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23). As of March 31, 2017, the Company also recorded accrued expense for royalty amounting to US\$6,802,783 and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the 2017 statement of financial position (Note 15).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2018: (lanjutan)

g. Perjanjian Insentif Penjualan Suku Cadang Hitachi

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan dan HMAP, mengadakan perjanjian pemberian insentif atas penjualan suku cadang Hitachi dimana HMAP akan memberikan insentif penjualan kepada Perusahaan berdasarkan periode pembelian suku cadang ke HMAP untuk periode dari 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses. Perusahaan telah mengakui pendapatan atas insentif penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar AS\$473.342 dan dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 25).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2018: (continued)

g. Hitachi Parts Sales Incentive Agreement

In May 2017, the Company and HMAP entered into Hitachi parts sales incentive agreement, whereby HMAP will provide sales incentive to the Company based on purchase parts to HMAP for the period from April 1, 2017 to March 31, 2018. This agreement effective on May 1, 2017 until March 31, 2018. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process. The Company already recorded income from sales incentive amounting to US\$473,342 for the year ended March 31, 2018 and recorded as part of "Other Income" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2018
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	190.195.506	87.220.182	65.812.452	-	343.228.140	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	20.006.821	30.531.565	19.970.430	-	70.508.816	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6.522.862)	(11.319.799)	(11.362.711)	(10.550.135)	(39.755.507)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.427.347	1.427.347	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.642.242)	(1.642.242)	Unallocated other expenses
Laba Usaha Segmen	13.483.959	19.211.766	8.607.719	(10.765.030)	30.538.414	Segment Operating Income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	493.405	493.405	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(404.601)	(404.601)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	13.483.959	19.211.766	8.607.719	(10.676.226)	30.627.218	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(8.077.737)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					22.549.481	Income for the year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2018
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Aset Segmen	53.426.863	104.987.150	18.724.759	106.221.740	283.350.512	Segment Assets
Liabilitas Segmen	51.652.092	25.346.101	33.349.354	22.699.597	133.047.144	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					1.287.142	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.181.393	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					143.812	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	293.851	-	-	-	293.851	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar	-	1.243.172	-	-	1.243.172	Provision for decline in market value of inventories

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2018
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	23.827.272	1.222.804	876.183	-	25.926.259	Java island
Luar pulau Jawa	166.368.234	85.997.378	64.936.269	-	317.301.881	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	190.195.506	87.220.182	65.812.452	-	343.228.140	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	2.460.825	450.272	267.595	-	3.178.692	Java island
Luar pulau Jawa	17.545.996	30.081.293	19.702.835	-	67.330.124	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	20.006.821	30.531.565	19.970.430	-	70.508.816	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.995.206	269.198	(275.629)	(103.471)	1.885.304	Java island
Luar pulau Jawa	11.488.753	18.924.568	8.883.348	(10.661.559)	28.653.110	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	13.483.959	19.211.766	8.607.719	(10.765.030)	30.538.414	Segment Operating Income

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2017
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	153.904.030	82.157.918	63.196.091	-	299.258.039	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	8.793.043	27.411.084	19.716.557	-	55.920.684	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2.460.931)	(9.400.478)	(9.601.911)	(10.153.383)	(31.616.703)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.694.399	2.694.399	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.421.355)	(3.421.355)	Unallocated other expenses
Laba Usaha Segmen	6.332.112	18.010.606	10.114.646	(10.880.339)	23.577.025	Segment Operating Income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.926.138	1.926.138	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(773.751)	(773.751)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	6.332.112	18.010.606	10.114.646	(9.727.952)	24.729.412	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(6.657.211)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					18.072.201	Income for the year

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2017
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Aset Segmen	53.168.070	99.252.866	17.417.203	69.441.020	239.279.159	Segment Assets
Liabilitas Segmen	26.645.081	28.187.901	28.219.543	13.919.393	96.971.918	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					1.477.858	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					4.894.476	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					165.876	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.908.692	421.463	477.659	-	2.807.814	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar	-	666.503	-	-	666.503	Provision for decline in market value of inventories

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2017
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	6.791.891	362.593	161.460	-	7.315.944	Java island
Luar pulau Jawa	147.112.139	81.795.325	63.034.631	-	291.942.095	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	153.904.030	82.157.918	63.196.091	-	299.258.039	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	681.348	136.225	75.213	-	892.786	Java island
Luar pulau Jawa	8.111.695	27.274.859	19.641.344	-	55.027.898	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	8.793.043	27.411.084	19.716.557	-	55.920.684	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	347.662	11.093	(321.039)	(146.181)	(108.465)	Java island
Luar pulau Jawa	5.984.450	17.999.513	10.435.685	(10.734.158)	23.685.490	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	6.332.112	18.010.606	10.114.646	(10.880.339)	23.577.025	Segment Operating Income

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya
- Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang sewa pembiayaan
Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2018 and 2017:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Finance lease payables
The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	AFS Financial Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk dijual					Investment in shares of stock
Penyertaan saham	4.579.765	-	-	4.579.765	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2018 and 2017: (continued)

- Non-current financial assets - Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2018 and 2017 are as follows:

For the years ended March 31, 2018 and 2017, there were no transfers between the level fair value measurements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point	
31 Maret 2018		
Dolar AS	+100	-
Dolar AS	-100	-
31 Maret 2017		
Dolar AS	+100	(68.282)
Dolar AS	-100	68.282

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
March 31, 2018		
		US dollar
		US dollar
March 31, 2017		
		US dollar
		US dollar

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years/	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years/	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	66.242.691	-	-	-	66.242.691
Utang non-usaha	1.947.370	-	-	-	1.947.370
Beban akrual	7.709.187	-	-	-	7.709.187
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.927.452	-	-	-	1.927.452
Sub-total	77.826.700	-	-	-	77.826.700
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang sewa pembiayaan	2.050.633	1.351.940	-	-	3.402.573
Total	79.877.333	1.351.940	-	-	81.229.273

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 disajikan dalam Catatan 30.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2018 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

	Total/Total
Current Liabilities	
Trade payables	66.242.691
Non-trade payables	1.947.370
Accrued expenses	7.709.187
Short-term employee benefits liability	1.927.452
Sub-total	77.826.700
Non-current Liability	
Finance lease payables	3.402.573
Total	81.229.273

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2018 and 2017 are presented in Note 30.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
31 Maret 2018			March 31, 2018
Rupiah	+1%	431.921	Rupiah
Rupiah	-1%	(431.921)	Rupiah
31 Maret 2017			March 31, 2017
Rupiah	+1%	476.242	Rupiah
Rupiah	-1%	(476.242)	Rupiah

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2018 and 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan melaporkan dugaan tindak pidana penggelapan atas alat berat yang terjual dan masih terutang kepada Perusahaan, yang dilakukan oleh pelanggan pada Kepolisian Daerah Riau yang dinyatakan dalam Laporan Polisi No. STPL/483/X/2015/SPKT/RIAU. Pada tahun 2017, perkara pidana ini telah dilimpahkan dari kepolisian ke Kejaksaan dan Pengadilan Negeri Pekanbaru. Pada tanggal 26 Maret 2018, Pengadilan Negeri Pekanbaru telah mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan dalam dugaan tindak pidana penggelapan ini, dalam putusannya Pengadilan Negeri Pekanbaru menjatuhkan vonis pidana penjara selama dua (2) tahun 6 bulan terhadap pelanggan.

Pada tanggal 8 Desember 2015, pelanggan tersebut di atas melakukan gugatan perdata kepada Perusahaan atas perbuatan melawan hukum untuk membatalkan perjanjian tertentu melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru. Pada tanggal 16 Mei 2016, Pengadilan Negeri Pekanbaru menolak gugatan pelanggan tersebut di atas dalam Putusan No. 248/Pdt.G/2015/PN.Pbr. Pada tanggal 18 Mei 2016, pelanggan tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru atas Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru tersebut di atas. Pada tanggal 22 Desember 2016, Pengadilan Tinggi Pekanbaru menolak gugatan pelanggan tersebut dalam Putusan No. 154/PDT/2016/PT.PBR. Pada tanggal 28 Februari 2017, pelanggan tersebut mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan Pengadilan Tinggi Pekanbaru tersebut di atas. Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi kepada MA pada tanggal 24 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pelanggan tersebut masing-masing sebesar nihil dan AS\$790.921, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha untuk pelanggan tersebut adalah sebesar AS\$2.572.825.

35. CONTINGENCY

On October 30, 2015, the Company filed a police report due to embezzlement of heavy equipment sold and still payable to the Company, by customer at Riau Regional Police Office as stated in the Police Report No. STPL/483/X/2015/SPKT/RIAU. Until the completion date of the financial statements, this case has been submitted to the Prosecutor for further legal process. In 2017, this case has been submitted to the Prosecutor and Pekanbaru District Court. On March 26, 2018, Pekanbaru District Court issued a decision which won the Company regarding with the embezzlement, in its decision Pekanbaru District Court imposed two (2) years and 6-months imprisonment to the customer.

On December 8, 2015, the above customer filed a lawsuit to the Company on civil tort to nullification of certain agreement through the Pekanbaru District Court. On May 16, 2016, the Pekanbaru District Court rejected the above customer's lawsuit in the Verdict No. 248/Pdt.G/2015/PN.Pbr. On May 18, 2016, the customer filed appeal to the Pekanbaru High Court on the Pekanbaru Verdict above. On December 22, 2016, the Pekanbaru High Court rejected this certain customer's lawsuit in the Verdict No. 154/PDT/2016/PT.PBR. On February 28, 2017, the customer filed cassation to the Supreme Court ("SC") on the Pekanbaru High Court Verdict above. The Company has filed the appeal memory to the SC on March 24, 2017. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the SC.

For the years ended March 31, 2018 and 2017, the Company provides provision for impairment losses on trade receivables of this customer amounting to nil and US\$790,921, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). As of March 31, 2018 and 2017, allowance for impairment losses on trade receivables for this customer amounted to US\$2,572,825.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2018	Catatan/ Notes	2017
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.798.167	10	3.954.184
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	10	218.952

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

*Acquisition of fixed assets through
finance lease payables*

*Reclassification of fixed assets
to inventories*

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.	√
ISI LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT CONTENTS	
1. KETENTUAN UMUM	1. GENERAL TERMS	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) Laporan Direksi; 4) Laporan Dewan Komisaris; 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik 6) Analisis dan pembahasan manajemen; 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. The Annual Report shall at least include the following information: <ol style="list-style-type: none"> 1) an overview of important financial data; 2) share information (if any); 3) Board of Directors' report; 4) Board of Commissioners' report; 5) Issuer or Public Company profiles; 6) management discussion and analysis; 7) Issuer or Public Company governance; 8) Issuer or Public Company social and environmental responsibility; 9) audited annual financial statements; and 10) a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report; 	√
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;	√
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	2. ANNUAL REPORT CONTENTS DESCRIPTION	

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SE0JK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SE0JK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</p> <p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<p>A. FINANCIAL HIGHLIGHTS</p> <p>Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) revenue / sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; 5) total comprehensive profit (loss); 6) the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non- controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) profit (loss) to total assets ratio; 12) profit (loss) to equity ratio; 13) profit (loss) to earnings / sales ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio; 16) liabilities to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry; 	18-20

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>B. INFORMASI SAHAM</p> <p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p> 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; 	<p>B. SHARE INFORMATION</p> <p>Share information (if any) shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: <ol style="list-style-type: none"> a) total outstanding shares; b) market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; c) highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and d) the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; <p>The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;</p> 2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least: <ol style="list-style-type: none"> a) the date of execution of corporate actions; b) the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; c) the number of shares outstanding before and after the corporate action; and d) share price before and after the corporate action; 3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and 4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such; 	<p>21</p>

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 	<p>□. BOARD of DIRECTORS' REPORT The Board of Directors' Report shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least: <ol style="list-style-type: none"> a) the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; b) a comparison between the results achieved and those targeted; and c) the constraints faced by the Issuer or Public Company; 2) an overview of the business prospects; 3) the Issuer or Public Company's application of governance; and 4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any); 	29-37
<p>D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>D. BOARD of COMMISSIONERS' REPORT The Board of Commissioners' Report shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company; 2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy; 3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; 4) view on the Issuer or Public Company's application of governance; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and 6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors; 	25-27
<p>E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 	<p>E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE The Issuer or Public Company Profile shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year; 2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: <ol style="list-style-type: none"> a) address; b) telephone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) web site address; 	40-41 40-41

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) a brief history of Issuer or Public Company;	42-45
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;	46-48
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;	50-51
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;	52-53
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	7) The profile of Directors, to at least include: a) the name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) a recent photograph; c) age; d) nationality; e) educational history; f) position history, including information on: i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and iii. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and h) affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;	56-63

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SE0JK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SE0JK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	<p>8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) a recent photograph; c) age; d) nationality; e) educational history; f) position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; ii. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question; iii. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and iv. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any); h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and i) a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any); 	54-55
<p>9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;</p>	61-63
<p>10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	<p>10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;</p>	95-97

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising:</p> <p>a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</p> <p>b) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and</p> <p>c) public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;</p>	66-68
<p>12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a) kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b) kepemilikan institusi asing;</p> <p>c) kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d) kepemilikan individu asing;</p>	<p>12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of:</p> <p>a) local institutions ownership;</p> <p>b) foreign institutional ownership;</p> <p>c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;</p>	68
<p>13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;</p>	69
<p>14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;</p>	70-71
<p>15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	<p>15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);</p>	72
<p>16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);</p>	72
<p>17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	<p>17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;</p>	73-74

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and	73-74
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include: a) name of the awards and / or certificates; b) issuing body or institution; and c) validity period for the awards and / or certificates (if any);	12-15
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including: a) production, including the process, capacity, and its development; b) revenue / sales; and c) profitability;	115-120
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including: a) current assets, non-current assets and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive Revenues and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow;	120-129
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;	129
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;	129

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 / SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	129-130
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including: a) the purpose of such commitments; b) sources of funds to meet such commitments; c) currency denominated; and d) planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	130
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including: a) type of capital goods investments; b) capital goods investment objectives; and c) value of capital goods investments realized;	130
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	131
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a) revenue / sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	131-132
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: a) revenues / sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	133
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;	120-122

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> kebijakan dividen; tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan jumlah dividen per tahun yang dibayar; 	13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including: <ol style="list-style-type: none"> dividend policy; cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date; amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and amount of dividends paid per year; 	134
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	14) use of proceeds from Public Offering, provided that: <ol style="list-style-type: none"> during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes; 	135
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ol style="list-style-type: none"> tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan Afiliasi (jika ada); penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan pemenuhan ketentuan terkait; 	15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including: <ol style="list-style-type: none"> date, value, and the object of the transaction; name of the party involved in the transaction; nature of affiliation (if any); description of the fairness of the transaction; and compliance with related provisions; 	135
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	136
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);	136-137
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE ISSUER OR PUBLIC COMPANY Governance shall include at least a brief description of:	

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>1) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> * keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan * alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> * keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan * alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>1) Board of Directors, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors have guidelines or charter; c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company; d) policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings; e) information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including: <ul style="list-style-type: none"> * AGM decisions realized during the financial year; and * reasons for decisions not realized; f) information on AGM decisions made during the financial year, including: <ul style="list-style-type: none"> * AGM decisions realized during the financial year; and * reasons for decisions not realized; g) performance assessment for committees supporting the Board of Directors; 	<p>200-219</p> <p>220</p> <p>221</p>

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> * prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; * kriteria yang digunakan; dan * pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> * alasan tidak dibentuknya komite; dan * prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>2) Board of Commissioners, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter; c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting; e) Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least: <ul style="list-style-type: none"> * The execution of performance assessment procedures; * criteria used; and * parties to a assess; f) performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and g) in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least: <ul style="list-style-type: none"> * reason for not the establishing the committee; and * nomination and remuneration procedures performed during the financial year; 	<p>186-199</p> <p>220</p> <p>221</p> <p>238</p> <p>239</p>
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>3) The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) names; b) duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and c) frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company; 	<p>n/a</p>

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> * dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; * rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan * pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>4) The Audit Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) names and positions of the committee members; b) age; c) nationality; d) education history; e) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> * legal basis for appointment as committee member; * concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and * work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; f) period and tenure of Audit Committee members; g) statement of Audit Committee independence; h) policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; i) education and / or training followed in the financial year (if any); and j) implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter; 	<p>222-238</p>

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>5) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) names and positions of the committee members; b) age; c) nationality; d) education history; e) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> * legal basis for appointment as committee member; * concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and * work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; f) period and tenure of committee members; g) description of duties and responsibilities; h) statement that it has established committee guidelines or charter; i) statement of committee independence; j) policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; j) education and / or training followed in the financial year (if any); and k) brief description of the committee's activities in the financial year; 	<p>240-253</p>
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> * dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan * pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>6) Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) domicile; c) position history, including: <ul style="list-style-type: none"> * legal basis for appointment as Corporate Secretary; and * work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; d) education history; e) education and / or training followed during the financial year; and f) brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year; 	<p>254-264</p>

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> * dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan * pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	<p>7) Internal Audit Unit, including among others:</p> <p>a) name of the Internal Audit Unit head;</p> <p>b) position history, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> * the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and * work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company; <p>c) professional internal audit qualifications or certifications (if any);</p> <p>d) education and / or training followed in the financial year;</p> <p>e) structure and positions within the Internal Audit Unit;</p> <p>f) duties and responsibilities description;</p> <p>g) statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and</p> <p>h) brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;</p>	267-273
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	<p>8) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <p>a) financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and</p> <p>b) review of the internal control system effectiveness;</p>	280-281
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>9) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</p> <p>a) general description of the Issuer or Public Company risk management system;</p> <p>b) risks types and their management; and</p> <p>c) review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;</p>	275-278
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>10) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:</p> <p>a) case / litigation description;</p> <p>b) case / litigation settlement status; and</p> <p>c) impact on the Issuer or Public Company condition;</p>	286
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>11) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);</p>	286

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SE0JK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SE0JK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including: a) code of conduct content; b) form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	279
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information on corporate culture or corporate values (if any);	48
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including: a) number of shares and / or options; b) exercise period; c) requirements of the employee and / or management beneficiaries; and d) exercise price;	135
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistle blowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: * jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan * tindak lanjut pengaduan	15) description of the whistle blowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: a) violation report submission; b) protection for whistleblowers; c) complaint handling; d) complaint management; and e) complaint handling results, at least including: * number of complaints received and processed during the financial year; and * complaint follow up;	282-285
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: a) statement regarding recommendations have been implemented; and / or b) description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);	148-167
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:	

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 / SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>a) lingkungan hidup, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> * penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; * sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; * mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan * sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; <p>b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> * kesetaraan gender dan kesempatan kerja; * sarana dan keselamatan kerja; * tingkat perpindahan (turnover) karyawan; * tingkat kecelakaan kerja; * pendidikan dan/atau pelatihan; * remunerasi; dan * mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; <p>c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> * penggunaan tenaga kerja lokal; * pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; * perbaikan sarana dan prasarana sosial; * bentuk donasi lainnya; dan * komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); <p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kesehatan dan keselamatan konsumen; * informasi barang dan/atau jasa; dan * sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<p>a) environment, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> * use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; * Issuer or Public Company waste treatment systems; * complaint mechanism for environmental problems; and * environmental certification held; <p>b) employment practices, health and safety, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> * gender equality and employment opportunities; * method and work safety; * employee turnover; * number of workplace accidents; * education and / or training; * remuneration; and * complaints mechanism for labor disputes; <p>c) social and community development, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> * use of local labor; * Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education; * social infrastructure improvement; * other donations; and * communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any); <p>d) responsibility regarding goods and / or services, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> * customer health and safety; * information on goods and / or services; and * method, number, and countermeasures on customer complaints. 	<p>294-295</p> <p>296-305</p> <p>306-307</p> <p>307-309</p>
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and</p>	<p>n/a</p>
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report</p>	<p>n/a</p>

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Bentuk Laporan Tahunan	Annual Report Format	Halaman Page
<p>I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</p>	314-410
<p>J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>J. BOARD of DIRECTORS' AND BOARD of COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .</p>	310-311



HEXINDO

PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930

Phone : +6221 461 1688

Fax : +6221 461 1686

Email : corporate@hexindo-tbk.co.id

www.hexindo-tbk.co.id

